

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM ANGKA

Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures

2017

PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM ANGKA

Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures

2017

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka
Daerah Istimewa Yogyakarta Province in Figures
2017

ISSN: 0215 - 2185

No. Publikasi/Publication Number: 34560.17.01

Katalog/Catalog: 1102001.34

Ukuran Buku/Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 472 halaman /pages

Penyusun Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Penyunting/Editor :

Pembuat Gambar Kover/Cover Designed by:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Embong Nglangeran, Kabupaten Gunungkidul

Embong Nglangeran, Gunungkidul Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/

© BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Dicetak oleh/Printed by:

UD. Sinar Baru Offset Yogyakarta, Cetakan ke-1 (Agustus 2017)

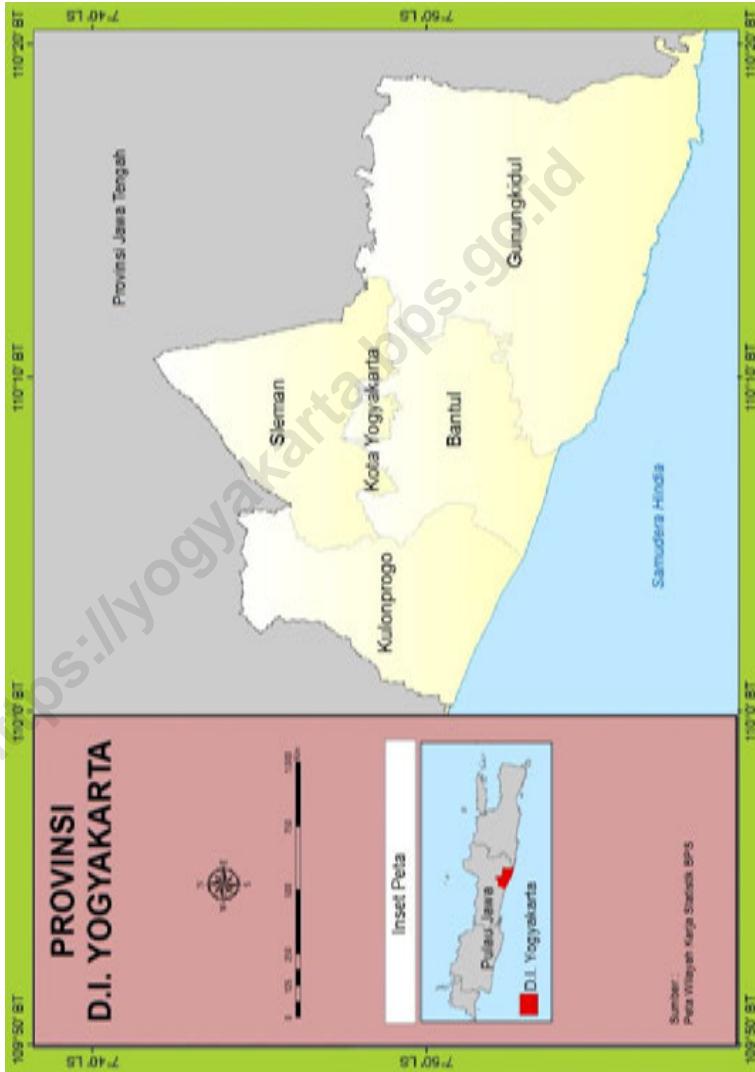
UD. Sinar Baru Offset Yogyakarta, 1st Printed (August 2017)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Indonesia

Peta Wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta

Map Of D.I. Yogyakarta Province



Kepala BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Chief Statistician Of Daerah Istimewa Yogyakarta Province



Johanes De Britto Priyono, M.Sc



Kata Pengantar

Publikasi "D.I. Yogyakarta Dalam Angka 2017" merupakan salah satu produk utama yang rutin diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi D.I. Yogyakarta. Publikasi ini menyediakan data dan informasi dari berbagai sektor untuk memberikan gambaran umum tentang keadaan demografi, ekonomi, sosial, pangan dan sebagainya di D.I. Yogyakarta.

Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, publikasi ini disajikan dalam bentuk infografis, tabel-tabel, grafik dan analisis deskriptif.

Dengan memanfaatkan publikasi ini, pelaksanaan pembangunan dan perubahan di wilayah D.I. Yogyakarta dapat dicermati secara berkesinambungan, sehingga dapat menjadi dasar memantapkan perencanaan, evaluasi dan pengendalian pembangunan yang terpadu serta berkelanjutan sebagai upaya mendukung otonomi daerah.

Publikasi ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang secara bertahap telah diusahakan untuk disempurnakan, baik kualitas maupun kuantitasnya. Sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 2016, namun apabila data tahun terakhir belum tersedia, maka data yang disajikan adalah data tahun sebelumnya.

Akhirnya, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan dari Pemerintah Daerah, Dinas, Instansi, serta Lembaga terkait di D.I. Yogyakarta sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Dukungan ini diharapkan terus berlanjut sehingga publikasi ini dapat terus disajikan dengan kualitas informasi dan distribusi yang semakin baik. Tanggapan dan rasa sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan di masa-masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pengguna data.

Yogyakarta, Agustus 2017

Badan Pusat Statistik

Provinsi D.I. Yogyakarta

Kepala,

Johanes De Britto Priyono, M.Sc
NIP. 19590916 198501 1 001



Preface

D.I. Yogyakarta in Figures 2017 is a routine annual publication issued by the BPSStatistics of D.I. Yogyakarta Province (DIY). This publication provides data and information from various sectors to present an overview of demographic, economic, social, food crops and others in D.I. Yogyakarta

Province. To ease the data user how to understand and use the data, this publication presented in table forms, graphs, and added with descriptive analysis.

By using this publication, the implementation of development and progress in every sector on the region of D.I. Yogyakarta can be observed continuously, so it could be used as a basic information for planning, evaluating, and controlling the integrated and sustainable development as an effort to support the regional autonomy.

This publication is a continuation of previous publication and has been improved gradually on both its quality and quantity. Most of tables presents the data on 2016, but due to the unavailability of the recent data from the the sources, the information presented in this publication is the previous year data.

Finally, we would like to express our gratitude to those who have made this publication can be released. Support and attention given by Regional Government, Official Agencies, Institutions and Organizations in D.I. Yogyakarta are highly appreciated. It is understood that continuous support and attention will be much useful to make this publication issued regularly as well as to enhance quality and to maintain better distribution. Comments and suggestions to improve the performance of this publication are always welcome.

We wish this publication will be useful for all users.

Yogyakarta, August 2017

*Chief Statistician of
D.I. Yogyakarta Province*

*Johanes De Britto Priyono, M.Sc
NIP. 19590916 198501 1 001*

Daftar Isi/*Table Of Contents*

	halaman <i>page</i>
Peta D.I. Yogyakarta/ <i>Map of D.I. Yogyakarta</i>	iii
Foto Kepala BPS Provinsi D.I. Yogyakarta/ <i>Picture of Chief Statistician Of Daerah Istimewa Yogyakarta Province</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Table of Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxii
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	49
2.4 TNI Angkatan Darat/ <i>Indonesian National Armed Forces</i>	58
2.5 Polisi/ <i>Police</i>	60
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	61
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	73
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	83

4	SOSIAL/SOCIAL	105
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	126
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	162
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	176
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	185
4.5	Bencana/ <i>Disaster</i>	189
4.6	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	195
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	205
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	218
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	226
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	229
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	240
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	244
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	271
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	279
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	281
7	PERDAGANGAN/TRADE	289
7.1	Perdagangan/ <i>Trade</i>	298
7.2	Ekspor-Import / <i>Export-Import</i>	300
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	307

8.1	<i>Hotel/Hotel</i>	313
8.2	<i>Pariwisata/Tourism</i>	317
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	333
9.1	<i>Transportasi/Transportation</i>	341
9.2	<i>Komunikasi/Communication</i>	349
10.	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	357
10.1	<i>Keuangan Daerah/Local Finance</i>	364
10.2	<i>Harga/Price</i>	375
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	417
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	427
13.	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/PROVINCIAL COMPARISON	447

Daftar Tabel/*List Of Tables*

	halaman <i>page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1 Geografi/<i>Geography</i>	8
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Total Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Altitude by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	9
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2016/ <i>Distance between Regency/City Capital and Province Capital in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	10
1.1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di D.I. Yogyakarta (km), 2016/ <i>Total Area by Kind of Soil in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	11
1.1.5 Nama Gunung dan Sungai di D.I. Yogyakarta (km), 2016/ <i>Mountain and Rivers in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	12
1.1.6 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Terhadap Laut di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Village/Sub-District by the Location of Villages Toward the Sea in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	13
1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Topografi di D.I. Yogyakarta , 2016/ <i>Number of Village/Sub-District by Topography in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	14
1.2 Iklim/<i>Climate</i>	15
1.2.1 Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Average Temperature And Humidity By Month In D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	15
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	16
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	17
1.2.4 Jumlah Curah Hujan per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Amount of Precipitation per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	18

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	26
2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in D. I. Yogyakarta Province, 2016</i>	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House Of Representative	27
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in D.I.Yogyakarta Province, 2016</i>	27
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Member of The Regional House of Representative by Regency/City and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	28
2.2.3 Komposisi Anggota DPRD Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2015-2016/ <i>The Composition House of Representative Member by Regency/City in D. I. Yogyakarta, 2015-2016</i>	29
2.2.4 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di D.I. Yogyakarta, 2015-2016/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in D.I.Yogyakarta, 2015-2016</i>	32
2.2.5 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Kulonprogo, 2015-2016/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Kulonprogo Regency, 2015-2016</i>	34
2.2.6 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Bantul, 2015-2016/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Bantul Regency, 2015-2016</i>	36
2.2.7 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Gunungkidul, 2015-2016/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Gunungkidul Regency, 2015-2016</i>	38
2.2.8 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Sleman, 2015-2016/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Sleman Regency, 2015-2016</i>	40
2.2.9 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kota Yogyakarta, 2015-2016/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Yogyakarta City, 2015-2016</i>	42
2.2.10 Rekapitulasi Kegiatan DPRD se-D.I. Yogyakarta, 2015-2016/ <i>The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in D.I. Yogyakarta, 2015-2016</i>	44
2.2.11 Keputusan DPRD se-Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>The Decision of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province 2016</i>	48

2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	49
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Local Civil Servants by Region of Placement and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	49
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Penempatan di Provinsi D.I. Yogyakarta, Kwartal – 2016/ <i>Number of Local Civil Servants by level of Education and Region of Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	50
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Daerah Penempatan dan Golongan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Region of Placement and Rank in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	51
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Daerah Penempatan dan Golongan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Region of Placement and Rank in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	52
2.3.5 Jumlah Organisasi Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2016/ <i>Number of Regional Organization in D.I. Yogyakarta Province, 2009 - 2016</i>	53
2.3.6 Jumlah Pelayanan Akte pada Catatan Sipil menurut Kabupaten/Kota dan Keperluan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2007-2016/ <i>Number of Certificate Services at Civil Registered by Regency/City and Need in D.I.Yogyakarta Province 2007-2016</i>	54
2.3.7 Jumlah Pemohon Sertifikat dan Sertifikat yang Telah Diselesaikan menurut Pendaftaran Pertama dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2006-2016 / <i>Number of Certificate Request and Settled by First Registration and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2006-2016</i>	55
2.3.8 Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2016 / <i>Number of Land Right Certificates Release by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2011-2016</i>	56
2.3.9 Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Number of Land Right Certificates Release by Regency/City in D.I. Yogyakarta Provinc, 2016</i>	57
2.4 TNI Angkatan Darat/Indonesian National Armed Forces.....	58
2.4.1 Jumlah Anggota TNI AD dan PNS Menurut Satuan Militer di Wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Number of Indonesian National Armed Forces and Civil Servants in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	58
2.5 Polisi/Police	60
2.5.1 Jumlah Personil Polisi Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta 2010-2016 / <i>Number of Police Personnel by Age Group in D.I.Yogyakarta Province 2010 - 2016</i>	60

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT.....	61
3.1 Kependudukan/Population	73
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2010, 2015, dan 2016 / <i>Population and Population Growth Rate by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2010, 2015, and 2016</i>	73
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population and Sex Ratio by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	74
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population Distribution and Density by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	75
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta (x1000), 2016 / <i>Population by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	76
3.1.5 Proyeksi Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 - 2025 / <i>Population Projection by Age Group and Male in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2025</i>	77
3.1.6 Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016- 2025 / <i>Population Projection by Age Group and Female in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2025</i>	79
3.1.7 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta,2016 - 2025 / <i>Population Projection by Age Group in D.I. Yogyakarta Province 2016-2025</i>	81
3.2 Ketenagakerjaan/Employment.....	83
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	83
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population Age 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	84
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population Age 15 Year and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in D.I.Yogyakarta Province, 2016</i>	85
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kota/Desa Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population 15 Years of Age nad Over Who are in Labor Force by Education Attainment and Urban/Rural in D.I.Yogyakarta Province 2016</i>	86

3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama dan Kota/Desa Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population 15 Years of Age and Over by Activity and Urban/Rural in D.I. Yogyakarta Province 2016</i>	88
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Population Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	90
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	91
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Desa/Kota di Provinsi	92
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population Age 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in D. I. Yogyakarta Province, 2016</i>	94
3.2.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016 / <i>Population Aged 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in D. I. Yogyakarta Province, 2016</i>	95
3.2.11	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I.Yogyakarta, 2016 / <i>Populatin Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	96
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I . Yogyakarta, 2016/	97
3.2.13	Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Menurut Asal Kabupaten/Kota di D. I. Yogyakarta, 2015-2016 / <i>The Total Number of Indonesian Labor in Foreign Countries by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2015-2016</i>	98
3.2.14	Jumlah Laki-Laki dan Perempuan Pencari Pekerjaan, Lowongan dan Penempatannya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2016 / <i>Male and Female Job Aplicants, Vacancies, and Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2009-2016</i>	99
3.2.15	Jumlah Transmigran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Transmigrant by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	101
3.2.16	Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi menurut Daerah Asal di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2016/ <i>Realization of Transmigration by Regional Origin in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2016</i>	102

3.2.17	Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi menurut Daerah Asal ke Daerah Penempatan di D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Transmigration by Regional Orogin to Province of Settlemen D.I. Yogyakarta, 2016</i>	103
4	SOSIAL/SOCIAL	105
4.1	Pendidikan/Education.....	126
4.1.1	Percentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i> ...	126
4.1.2	Angka Partisipasi Murini (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in D.I.Yogyakarta Province, 2016</i>	127
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru TK menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2015-2016/ <i>Number of School, Students and Teachers of Kindergartens by Regency/City in D.I.Yogyakarta, 2015/2016</i>	128
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio Primary School by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2016</i>	129
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	130
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMA (Negeri + Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Senior High Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Student to Teachers by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	131
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMK (Negeri + Swasta) diluar Dinas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Vocational Senior High Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Students to Teachers by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2016</i>	132
4.1.8	Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/2017/ <i>Number of Student and Lecturer in the State Collage in D.I. Yogyakarta Province, 2016/2017</i>	133
4.1.9	Jumlah Mahasiswa Program Diploma menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, 2015/2016/ <i>Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2015/2016</i>	134
4.1.10	Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) Program Reguler menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, 2015/2016/ <i>Number</i>	

	<i>of Degree Student Regular Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2015/2016</i>	135
4.1.11	Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal 2015/2016/ <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2015/2016</i>	137
4.1.12	Jumlah Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana menurut Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada 2015/2016/ <i>Number of Magister Program Students by Sex in Gadjah Mada University 2015/2016</i>	139
4.1.13	Jumlah Mahasiswa menurut Jenjang dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada 2015/2016/ <i>Number of Students by Degree and Sex in Gadjah Mada University 2015/2016.....</i>	140
4.1.14	Jumlah Dosen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta/20165 2015/2016 / <i>Number Lecturer in Gadjah Mada University 2015/2016.....</i>	141
4.1.15	Jumlah Mahasiswa Program Diploma menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2015/2016 / <i>Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Yogyakarta State University, 2015/2016</i>	143
4.1.16	Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) menurut jenis kelamin Universitas Negeri Yogyakarta/2016/2017/ <i>Number of Students of Yogyakarta State University, 2016/2017</i>	144
4.1.17	Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2016/2017/ <i>Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Yogyakarta State University, 2016/2017</i>	145
4.1.18	Jumlah Dosen Tetap Universitas Negeri Yogyakarta 2016/2017/ <i>Number of Full-Time Lecturers of State University of Yogyakarta 2016/2017</i>	148
4.1.19	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Program Sarjana S1 da D3 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016/2017 // <i>Number of Undergraduate Degree Students and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016/2017</i>	149
4.1.20	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016/2017/ <i>Number of Magister and Doctor Program Student and Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016/2017</i>	150
4.1.21	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Tetap ISI Yogyakarta,2016/2017/ <i>Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, 2016/2017</i>	151
4.1.22	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik ATK Yogyakarta, 2016/2017 / <i>Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia Art Institute of Yogyakarta, 2016/2017</i>	153
4.1.23	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir–Badan Tenaga Nuklir Nasional Yogyakarta, 2016/2017/ <i>Number of Students and Lecturers of Polytechnic Institute of Nuclear Technology National Nuclear Energy Agency Yogyakarta, 2016-2017</i>	154
4.1.24	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, 2015 <i>Number of Students and Lecturers of Multi Media Colleges of Yogyakarta, 2015.....</i>	155

4.1.25	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta, 2016/2017 <i>Number of Students and Lecturers of Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta National Nuclear Energy Agency Yogyakart, 2016/2017</i>	156
4.1.26	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2015/2016 – 2016/2017/ <i>Number of Students and Lectures of Health Polytecnic of Yogyakarta 2015/2016 – 2016/2017</i>	157
4.1.27	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), 2016/2017 <i>Number of Student and Lecturers of National Land Colleges, 2016/2017</i>	158
4.1.28	Jumlah Mahasiswa menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2016/ <i>Number of Students by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta Province, 2011-2016</i>	159
4.1.29	Jumlah Dosen menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di D.I. Yogyakarta, 2016 <i>Number of Lecturers by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	160
4.1.30	Jumlah Perpustakaan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Library by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	161
4.2	Kesehatan/Health	162
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Health Facilities by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	162
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Health Personnel by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	163
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	164
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong proses Kelahiran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/.....	165
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/...	166
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/	168
4.2.7	Jumlah Sarana Pelayanan Keluarga Berencana menurut Kabupaten/di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/	169
4.2.8	Realisasi dan Target Peserta KB Aktif menurut JenisKontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta,2016/	171
4.2.9	Realisasi dan Target Akseptor KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/	173
4.2.10	Jumlah Petugas Pelayanan Keluarga Berencana menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Family Planning Service Attendant by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	175

4.3 Agama/Religion	176
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016// <i>Population by Regency/City and Religion in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	176
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Worship Facilities by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	177
4.3.3 Jumlah Penyuluh Agama menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016/ <i>Number of Religious Informant by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2016</i>	178
4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota dan Keadaan dari Tanah Suci di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2008 M/1429H – 2016/1437H / <i>Number of Moslem Pilgrims Departure for Mecca by Sex, Their Condition , and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2008 M/1429H – 2016/1437H</i> .179	
4.3.5 Jumlah Jemaah Haji dan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2007M/1428H – 2015/1436H / <i>Number of Moslem Pilgrims and Their Cost by Sex and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2007M/1428H – 2015/1436H</i>	180
4.3.6 Jumlah Pondok Pesantren, Kyai, Ustadz dan Santri, 2007/M/1428H – 2015M/1436H / <i>Number of Islamic Boarding School, Kyai, Chaplain and Santri, 2007/M/1428H – 2015M/1436H</i>	181
4.3.7 Jumlah Perkara yang diputus Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara se Provinsi D.I Yogyakarta, 2016 / <i>Number of Cases which in Decided by Religious State Court by Type of Cases of D.I Yogyakarta Province, 2016</i>	182
4.3.8 Jumlah Perkara di Pengadilan Agama menurut JenisPerkara se Provinsi D.I Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Cases which in Decided by Religious State Court by Type of Cases of D.I Yogyakarta Province, 2016</i>	183
4.3.9 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perceraian menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta/2016 <i>Factors of Divorces by Regency/City in D.I Yogyakarta 2016</i>	184
4.4 Kriminalitas/Crime	185
4.4.1 Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kasus di POLDA Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014–2016/ <i>Number of Crime Cases Reported at Regional Police of D.I. Yogyakarta Province, 2014–2016</i>	185
4.4.2 Jumlah Kejahatan yang Masuk dan Tersesuaikan di POLDA Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014–2016/ <i>Number of Crime Cases Reported and Crime Cleared ar Regional Police in D.I. Yogyakarta Province, 2014–2016</i>	186
4.4.3 Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan menurut Kategori Umur, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta/2016 <i>Number of involvement in Crime Cases by Age Group, Citizenship, and Sex in D.I. Yogyakarta 2016</i>	187

4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Accidents by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	188
4.5	Bencana/Disaster.....	189
4.5.1	Jumlah Korban Bencana Alam dan Kerugian menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2016 / <i>Number of Victims of Natural Disasters by Type and Regency/City in D.I Yogyakarta, 2016</i>	189
4.6	Kemiskinan/Poverty.....	195
4.6.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010–2016 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in D.I. Yogyakarta Province, 2010–2016</i>	195
4.6.2	Banyaknya Peserta BPJS Ketenagakerjaan di D.I. Yogyakarta, 2008–2016 / <i>Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D.I. Yogyakarta, 2008–2016</i>	196
4.6.3	Pertumbuhan Peserta BPJS Ketenagakerjaan di D.I. Yogyakarta, 2008–2016 / <i>Growth of Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D. I. Yogyakarta (%), 2008–2016</i>	197
4.6.4	Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Darah di D.I. Yogyakarta, 2010–2016 / <i>Number of Blood Donor by Regency/City and Blood Type in D.I. Yogyakarta, 2010–2016</i>	198
4.6.5	Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2016/ <i>Demand of Blood by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	199
4.6.6	Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta <i>Number of Handicapped by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta</i> 2016.....	200
4.6.7	Jumlah Panti Asuhan dan Panti Wreda menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2007–2016 <i>Number of Orphanages and Home for Inhabitants by Regency/City in D.I. Yogyakarta 2007–2016</i>	201
4.6.8	Jumlah Penyandang Tuna Sosial menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2009 - 2016 <i>Number of Social Problem by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2009 - 2016</i>	202
4.6.9	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2008–2016/ <i>Number of Social Welfare Organization and Youth Association by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2008–2016</i>	204
5	PERTANIAN/AGRICULTURE.....	205
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops.....	218
5.1.1	Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Agriculture Area and Non Agriculture</i>	

	<i>Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares), 2016.....</i>	218
5.1.2	<i>Luas Penggunaan Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian Provinsi D.I.Yogyakarta, 2015-2016/ Agriculture Area and Non Agriculture Area by Utilization in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares), 2015-2016.....</i>	219
5.1.3	<i>Luas Penggunaan Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2011-2016/ Area of Wetland by Irrigation Utilization and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectares), 2011-2016</i>	220
5.1.4	<i>Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ Area of Dry Land and Non Agricultural Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectare), 2016</i>	221
5.1.5	<i>Luas Panen, Tanaman Bahan Makanan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2016/ Harvester Area of Food Crops by Kind of Crops and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectares), 2016</i>	222
5.1.6	<i>Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016/ Harvester Area of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares) 2016</i>	223
5.1.7	<i>Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016 Production of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province.....</i>	224
5.1.8	<i>Produktivitas Tanaman Bahan Makanan menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi Provinsi D.I. Yogyakarta 2016 Productivity of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province 2016</i>	225
5.2	Hortikultura/Horticulture	226
5.2.1	<i>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016</i>	226
5.2.2	<i>Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016.....</i>	227
5.2.3	<i>Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ Production of Fruit by Regency/City and Kind of Fruit in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	228
5.3	Perkebunan/Estate Crops.....	229
5.3.1	<i>Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2016/ Planted Area of Estate Crops by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectare), 2016.....</i>	229
5.3.2	<i>Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2016/ Production of Estate Crops by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2016.....</i>	231

5.3.3	Luas Hutan Rakyat, Produksi Kayu Bulat dari Hutan Rakyat menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Community Forest, Log by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	233
5.3.4	Jumlah Kerusakan Hutan Negara dan Kerugiannya menurut Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Forest Damage and Loss by Regency/City in D.I.Yogyakarta, 2016</i>	234
5.3.5	Luas Hutan Negara menurut Tata Guna Hutan dan Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Forest Areas by Forest Land Use Consensus and Regency/City in D.I.Yogyakarta (hectars), 2016</i>	235
5.3.6	Produksi Hasil Hutan Negara menurut Jenisnya di D.I. Yogyakarta, 2002–2016 <i>Forest Production by Type of Product in D.I. Yogyakarta, 2002 – 2016</i>	236
5.3.7	Nilai Penjualan Hasil Hutan Negara menurut Jenisnya di D.I. Yogyakarta/ <i>Sale Value of Forest Product by Type of product in D.I. Yogyakarta (rupiah/rupiahs) 2002 – 2016</i>	238
5.4	Peternakan/Livestock	240
5.4.1	Jumlah Ternak Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Livestock by Kind of Livestock and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	240
5.4.2	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Poultry by Regency/City and Kind of Poultry in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	241
5.4.3	Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Slaughtered Livestocks by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	242
5.4.4	Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Slaughtered Poultry and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	243
5.5	Perikanan/Fishery	244
5.5.1	Produksi Ikan Darat menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta/2012-2016012 <i>Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency /City in D.I.Yogyakarta Province (ton/ton) 2012-2016</i>	244
5.5.2	Persentase Produksi Ikan Darat menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Percentage of Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (%), 2016</i>	246
5.5.3	Nilai Produksi Ikan Darat menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp.), 2016/ <i>Value of Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp.), 2016</i>	248
5.5.4	Persentase Nilai Produksi Ikan Darat menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp.), 2016/	

	<i>Percentage of Value of Inland Culture Production by Type of Culture and Regency in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp.), 2016.....</i>	250
5.5.5	Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2015/ <i>Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (ton/ton), 2015</i>	252
5.5.6	Persentase Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015/ <i>Percentage of Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (ton/ton), 2015</i>	258
5.5.7	Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp,-), 2015/ <i>Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp,-), 2015....</i>	264
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/<i>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i>	271
6.1	Industri/<i>Industry</i>	279
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in D.I. Yogyakarta Province, 2014.</i>	279
6.1.2	Jumlah Industri, Tenaga Kerja, Biaya Produksi , dan Nilai Output Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Industries, Employees, Production Cost, and Output Value by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	280
6.2	Energi/<i>Energy</i>	281
6.2.1	Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi Terpasang, Terjual dan Susut per Bulan di D.I. Yogyakarta, 2009 – 2016/ <i>Number of Electricity Produced, Installed, Sold, and Depreciation per Month in D.I. Yogyakarta 2009 – 2016</i>	281
6.2.2	Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Installed and Sold Electricity by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	282
6.2.3	Rata-rata Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual menurut Jenis Pelanggan per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Average of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers per Month in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	284
6.2.4	Jumlah Pelanggan menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakart, 2016</i>	285
6.2.5	Persentase Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Percentage of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2016.....</i>	286

6.2.6	Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di D.I. Yogyakarta, 2001 - 2016/ <i>Number of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta, 2001 – 2016</i>	287
6.2.7	Perkembangan Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2002 – 2016/ <i>Growth of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta 2002 – 2016</i>	288
7	PERDAGANGAN/TRADE.....	289
7.1	Perdagangan/Trade	298
7.1.1	Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Perum Bulog di D.I. Yogyakarta (ton), 2016/ <i>Stock, Supply, and Distribution of Rice by Logistics Board in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2016</i>	298
7.1.2	Penyaluran Beras Bulog menurut Golongan Konsumen di D.I. Yogyakarta (ton), 2012 - 2016/ <i>Rice Distribution by Logistics Board by Consumer Group in D.I. Yogyakarta (tons), 2012 - 2016</i>	299
7.2	Ekspor-Impor /Export-Import.....	300
7.2.1	Eksport menurut Pelabuhan Muat di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016/ <i>Export by port of Load in D.I Yogyakarta Province, 2016</i>	300
7.2.2	Eksport menurut Mata Dagangan di D.I Yogyakarta, 2016/ <i>Eksport by Commodities in D.I Yogyakarta Province, 2016</i>	301
7.2.3	Eksport menurut Negara Tujuan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016/ <i>Export by Comodities in D.I Yogyakarta Province, 2016</i>	303
7.2.4	Impor menurut Mata Dagangan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016/ <i>Import by Commodities in D.I Yogyakarta Province, 2016</i>	305
7.2.5	Impor menurut Negara Asal di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016/ <i>Import by Country of Destination in D.I Yogyakarta Province, 2016</i>	306
8.	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM.....	307
8.1	Hotel/Hotel.....	313
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2016	313
8.1.2	Jumlah Akomodasi Hotel Non Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2016	314
8.1.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi D.I. Yogyakarta (hari), 2016	315
8.1.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016	316
8.2	Pariwisata/Tourism	317

8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2016	317
8.2.2	Jumlah Objek Wisata dan Pengunjung menurut Kabupaten/Kota D.I. Yogyakarta 2015-2016 <i>Number of Visitors to Public Recreation Areas by Regency/City in D.I. Yogyakarta 2015-2016</i>	318
8.2.3	Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan Rumah Makan di D.I. Yogyakarta 2010-2016.....	319
8.2.4	Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata di D.I. Yogyakarta 2016 / <i>Number of Tourism Companies and Facilities in D.I. Yogyakarta 2016</i>	320
8.2.5	Jumlah Keberadaan Orang Asing Pemegang KITAS menurut Kebangsaan Asal per Bulan di D.I. Yogyakarta 2016 <i>Number of Foreigners which Hold the Permitton Register of While Living by Nationality per Month in D.I. Yogyakarta</i>	321
8.2.6	Jumlah Pelayanan Pemberian Perpanjangan Ijin Kunjungan Orang Asing menurut Kebangsaan Asal per Bulan di D.I. Yogyakarta 2016 <i>Number of Services of Foreigners Visit Permitton by Nationality per Month in D.I. Yogyakarta 2016</i>	326
9.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	333
9.1	Transportasi/<i>Transportation</i>	341
9.1.1	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2016/ <i>Length of Regency/City Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2016</i>	341
9.1.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2016/ <i>Length of Province Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2016</i>	342
9.1.3	Panjang Jalan Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2016/ <i>Length of National Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2016</i>	343
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bukan Umum Yang Wajib Uji menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Private Motorized Vehicles Compulsorily Tested of Vehicles and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	344
9.1.5	Wajib Uji menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 <i>Number of Private Motorized Vehicles Compulsorily Tested of Vehicles and Regency/City in D.I Yogyakarta, 2016</i>	345
9.1.6	Jumlah Angkutan Penumpang dan Barang dengan Kereta Api per Bulan di Provinsi D.I Yogyakarta (Unaudited), 2011-2016	346
9.1.7	Jumlah Pendapatan Perusahaan Angkutan Kereta Api per Bulan Di Provinsi D.I Yogyakarta 2011-2016 <i>Number of railways Traffic Revenue per Mounth in D.I.Yogyakarta Province 2011-2016</i>	348

9.2 Komunikasi/Communication	349
9.2.1 Jumlah Sambungan Telepon Wireline menurut Lokas Sentral Kota menurut Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta 2010-2016 <i>Number of Telephone Connected by Area and Regency/City in D.I.Yogyakarta 2010-2016</i>	349
9.2.2 Jumlah Surat yang Dikirim melalui Pos Dalam Negeri menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I Yogyakarta.....	350
9.2.3 Jumlah Surat yang Diterima melalui Pos Dalam Negeri menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I Yogyakarta, 2016 <i>Number of Domestics Mails Received by Tipe of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2016</i>	351
9.2.4 Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima dari dan Luar Negeri menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I.Yogyakarta, 2016	352
9.2.5 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima menurut Tujuan dan Wilayah di D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Parcel Sent and Received by Direction of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2016.....</i>	354
9.2.6 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima menurut Tujuan dan Wilayah di D.I.Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Parcel Sent and Received by Direction of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2016.....</i>	355
10. KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	357
10.1 Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	364
10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012-2015 <i>Actual Revenues of Government of D.I. Yogyakarta Province, 2012-2015</i>	364
10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012-2016/ <i>Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta Province by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2012-2016</i>	366
10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2016/ <i>Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2016</i>	367
10.1.4 Jumlah Simpanan di Bank*)menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta ***) 2011-2016/ <i>Number of Deposits at Bank by Type of Deposits and Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./million Rp.) 2011 - 2016</i>	368
10.1.5 Jumlah Simpanan di Bank*) menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta**),2011-2016/ <i>Number of Deposits at Bank by Type of Deposits and Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./million Rp.) 2011 - 2016</i>	369
10.1.6 Posisi Kredit dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi di D.I. Yogyakarta*)(juta Rp./millions Rp.), 2013 – 2016 <i>Outstanding Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks, Type of Credits, and Economic Sector in D.I. Yogyakarta (juta Rp./millions Rp.), 2013 – 2016 .</i>	370

10.1.7	Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta*)/ <i>Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector and Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./millions Rp.)</i>	371
10.1.8	Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta*) (juta Rp./millions Rp.) 2007 - 2016 <i>Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Credits and Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./millions Rp.) 2007 - 2016</i>	372
10.1.9	Jumlah Penabung 1) di Bank Umum per Bulan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016 <i>Number of Savers per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	373
10.1.10	Posisi Tabungan di Bank Umum per Bulan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Saving per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./million Rp.), 2016</i>	374
10.2 Harga/Price	375	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (2012=100), 2016/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province (2012=100), 2016</i>	375
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (2013=100), 2016/ <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province (2013=100), 2013-2016</i>	377
10.2.3	Rata-rata Nilai Tukar Jual dan Beli Valuta Asing menurut Jenis Valuta Asing dan Bulan di D.I. Yogyakarta, 2010-2016/ <i>Average Price of Sell and Buy of Foreign Currencies by Month in D.I. Yogyakarta (Rp.), 2010-2016</i>	379
10.2.4	Indeks Harga Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di D.I. Yogyakarta , 2010 – 2016/ <i>Indices of Price by Farmers and Farmers Term of Trade in D.I. Yogyakarta by Month (2012=100), 2010 - 2016</i>	382
10.2.5	Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Harga yang Dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010 <i>Indices of Prices Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Farmers Terms of Trade by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2016</i>	383
10.2.6	Nilai Tukar Petani Berdasarkan Subsektor di D.I. Yogyakarta <i>Farmers Term of Trade Based on Subsector in D.I. Yogyakarta (2007=100), 2015 - 2016</i>	386
10.2.7	Jumlah Koperasi, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	390
10.2.8	Jumlah Koperasi Primer , Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital</i>	

	<i>Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016.....</i>	391
10.2.9	Jumlah Koperasi Sekunder, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2016/ <i>Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta 2016.....</i>	393
10.2.10	Jumlah Peserta Pensiunan dan Nilai Pembayaran di Wilayah Kerja PT. TASPEN (PERSERO) Yogyakarta 2006/ <i>Number of Participant and Value of Paymen in PT. TASPEN (PERSERO)'s Working Area Yogyakarta 2006...</i>	395
10.2.11	Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Sektor di D.I. Yogyakarta 2016 <i>Cummulative of Domestic Investment by Sector in D.I. Yogyakarta 2016.....</i>	396
10.2.12	Kumulatif Penanaman Modal Asing menurut Sektor di D.I. Yogyakarta 2016 <i>Cummulative of Foreign Investment by Sector in D.I. Yogyakarta 2016.....</i>	404
10.2.13	Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2016 <i>Cummulative of Domestic Investment by Regency/City in D.I. Yogyakarta 2016.....</i>	412
10.2.14	Kumulatif Penanaman Modal Asing menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016 <i>Cummulative of Foreign Investment by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016</i>	414

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION..... 417

11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2016</i>	423
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2016.....</i>	424
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2016</i>	425

12 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME..... 427

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2013–2016.....</i>	435
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016/	

12.3	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiah), 2013–2016.....</i>	436
	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiah), 2013–2016.....</i>	437
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiah), 2013–2016.....</i>	438
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016	439
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016	440
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I., Yogyakarta (2010=100), 2013–2016/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I., Yogyakarta Province (2010=100), 2013–2016.....</i>	441
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I., Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I., Yogyakarta Province (billion rupiah), 2013–2016.....</i>	442
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I., Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2015/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in D.I., Yogyakarta Province (billion rupiah), 2013–2015....</i>	443
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I., Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Regency/City in D.I., Yogyakarta Province (billion rupiah), 2013–2016.....</i>	444
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi D.I., Yogyakarta (persen), 2013–2016/ <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City Industri in D.I., Yogyakarta Province (percentage), 2013–2016.....</i>	445
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I., Yogyakarta (persen), 2013–2016/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/City in D.I., Yogyakarta Province (percentage), 2013–2016.....</i>	446

13. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/PROVINCIAL COMPARISON..... 447

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012-2016/ <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016</i>	451
------	--	-----

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (%), 2012-2016/ <i>Growth Rate of GDRP at 2010 Constant Market Prices By Province in Indonesia (%), 2010 - 2016</i>	453
13.3	Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2014-2016/ <i>Consumer Prices Indices at 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2014 - 2016</i>	455
13.4	Inflasi Umum 82 Kota di Indonesia, 2012-2016/ <i>General Inflation Rate at 82 Cities in Indonesia, 2012 – 2016</i>	460
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012-2016/ <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2012 – 2016</i>	465
13.6	Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi di Indonesia, 2012-2016 (Metode Baru)/ <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2012 – 2016 (New Method)</i>	471

Daftar Gambar/*List Of Figures*

halaman
page

1.1	Percentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta (Persen), <i>2016 / Percentage Of Total Area By Regency And City In D.I. Province (Percent)</i> , 2016.....	7
1.2	Percentase Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah Di D.I. Yogyakarta (Persen), 2016/ <i>Percentage Of Total Area By Kind Of Soil In D.I. Yogyakarta Province (Percent)</i> , 2016	7
2.1	Percentase Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Percentage Of Number Of Village By Regency/City In D.I. Yogyakarta(Percent)</i> , 2016	25
2.2	Banyaknya Anggota Dpr Menurut Partai Di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Number Of D.I. Yogyakarta Parliament Member By Party (Person)</i> 2016.....	25
3.1	Piramida Penduduk D.I. Yogyakarta (000 Jiwa), 2016/ <i>Population Pyramid In D.I. Yogyakarta (000 People)</i> , 2016	72
3.2	Percentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha, 2016/ <i>Percentage 15 years of Age and Over who Worked during The Previous Week by Main Industry</i>	72
4.1	Percentase Penduduk Miskin Di Provinsi D.I.Yogyakarta (Persen), 2016/ <i>Percentage Total Area Of Poor People In D. I. Yogyakarta Province, 2016</i>	125
4.2	Banyaknya Sekolah Di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2015-2016/ <i>Number Of Schools In D. I. Yogyakarta Province, 2015-2016</i>	125
5.1	Percentase Lahan Menurut Penggunaan Lahan Di D.I. Yogyakarta (Percen)/ <i>Percentage Of Land By Land Utilization In D.I.Yogyakarta (Percent)</i>	217
5.2	Produksi Tanaman Padi Menurut Jenis Padi Di D.I. Yogyakarta (Ton)/ <i>Production Of Paddy By Kind Of Paddy In D.I. Yogyakarta (Tons)</i>	217
6.1	Percentase Pelanggan Menurut Jenis Pelanggan di D.I. Yogyakarta 2016/ <i>Number Of Customers By Kind Of Customers And Service Unit In D.I. Yogyakarta 2016</i>	278

6.2	Jumlah Pelanggan Dan Daya Listrik Yang Dijual Menurut Jenis Pelanggan Di D.I.Yogyakarta/ <i>Number Of Customers And Electricity Solt By Kind Of Customers In D.I. Yogyakarta 2008-2016.....</i>	278
7.1	Persediaan Dan Penyaluran Beras Perum Bulog Di D.I. Yogyakarta (000.Ton/000.Tons), 2012-2016/ <i>Stockand Distribution Of Rice By Logistics Board In D.I. Yogyakarta Province (000.Ton/000.Tons), 2012-2016.....</i>	297
7.2	Enam Negara Tujuan Ekspor Terbesar Di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016/ <i>Export By Comodites In D.I Yogyakarta Province, 2016.....</i>	297
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 Dan 2016/ <i>Number Of Hotel Accomodations By Regency/City In D.I.Yogyakarta Province 2015 Ang 2016.....</i>	312
8.2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel Di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/ <i>Room Occupancy Rate Of Hotels And Other Accomodations By Type In D.I. Yogyakarta Province, 2016.....</i>	312
9.1	Jumlah Angkutan Penumpang Dan Barang Dengan Kereta Api Per Bulan Di Provinsi D.I Yogyakarta (Unaudited) 2016/ <i>Number Of Railway Passengers And Non Freight Traffic Month In D.I Yogyakrta Province 2016.....</i>	340
10.1	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Pemerintahan Kabupaten/Kota Di Provinsi D.I. Yogyakarta (Ribu Rupiah), 2016/ <i>Actual Expenditure Of Government Of D.I. Yogyakarta Province (Thousand Rupiahs), 2016</i>	363
10.2	Jumlah Koperasi, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, Dan Cadangan Menurut Kabupaten/Kota Di D.I. Yogyakarta 2016/ <i>Number Of Non Village Unit Cooperative,S Members Capital Business Volume Surplus, And Reserve By Regency/City In D.I. Yogyakarta 2016.....</i>	363
11.1	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran Di Provinsi D.I. Yogyakarta (Rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Non Food Group In D.I. Yogyakarta Province (Rupiahs), 2016.....</i>	422
11.2	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Di Provinsi D.I. Yogyakarta (Rupiah), 2016/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group In D.I. Yogyakarta Province (Rupiahs), 2016</i>	422
12.1	Pdrb Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Serta Pertumbuhan Ekonomi Di D.I. Yogyakarta, 2013-2016/ <i>Grdp By Current Market Price At 2010 And Economic Growth In D.I. Yogyakarta, 2013-2016.....</i>	434

- 12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha Di Provinsi D,I, Yogyakarta (Persen), 2013–2016/ *Growth Rate
Of Gross Regional Domestic Product At 2010 Constant Market Price By Regency/City In
D,I, Yogyakarta Province (Percentage), 2013-2016.....* 434

https://yogyakarta.bps.go.id

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

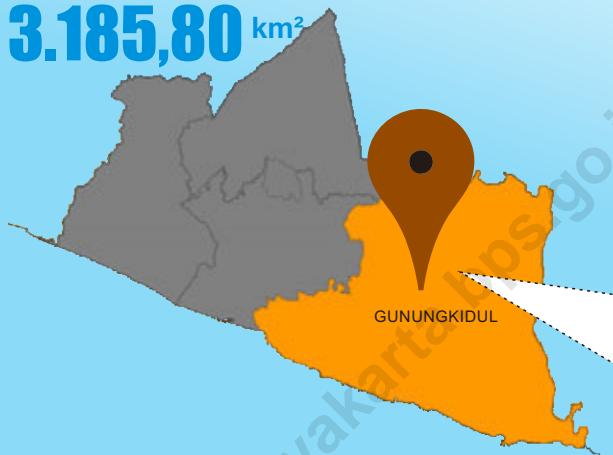
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

LUAS

Provinsi DI Yogyakarta

3.185,80 km²

GUNUNGKIDUL adalah
KABUPATEN **TERLUAS** di
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
mencakup

46,63 %**1 485,36 km²**

dari seluruh WILAYAH
PROVINSI DI YOGYAKARTA

**SUHU RATA-RATA 2015**

Provinsi DI Yogyakarta

26,7 °C

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
2. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
1. **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
2. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
3. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
4. **Valley Village/Sub-District area** is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
5. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

ULASAN

D.I. Yogyakarta adalah salah satu provinsi dari 34 provinsi di wilayah Indonesia dan terletak di pulau Jawa bagian tengah. D.I. Yogyakarta di bagian selatan dibatasi Lautan Indonesia, sedangkan di bagian timur laut, tenggara, barat, dan barat laut dibatasi oleh wilayah provinsi Jawa Tengah yang meliputi :

- Kabupaten Klaten di sebelah Timur Laut
- Kabupaten Wonogiri di sebelah Tenggara
- Kabupaten Purworejo di sebelah Barat
- Kabupaten Magelang di sebelah Barat Laut.

Berdasarkan satuan fisiografis, D.I. Yogyakarta terdiri dari :

- Pegunungan Selatan,
- luas : + 1.656,25 km²
ketinggian : 150 – 700 m
 - Gunung berapi Merapi,
luas : + 582,81 km²
ketinggian : 80 – 2.911 m

Dataran rendah antara Pegunungan Selatan dan Pegunungan Kulonprogo,

- luas : + 215,62 km²
- ketinggian : 0 – 80 m

Pegunungan Kulonprogo dan Dataran Rendah Selatan,

- luas : + 706,25 km²

DESCRIPTION

D.I. Yogyakarta Province is one of 33 provinces of Indonesia and lies in Middle Java. D.I. Yogyakarta is bordered by the Indonesian Ocean to the south, and to the north east, south east, west, and north west is bordered by Central Java Province with covered :

- *to the north east Klaten Regency*
- *to the south east Wonogiri Regency*
- *to the west Purworejo Regency*
- *to the north west Magelang Regency*

Based on physiographical, D.I. Yogyakarta consist :

Southern Mountains,

- *area : + 1,656.25 km²
height : 150 – 700 m*
- *Mount Merapi,
area : + 582.81 km²
height : 80 – 2,911 m*

Mainland between Southern Mountains and Kulonprogo Mountains,

- *area : + 215.62 km²*
- *height : 0 – 80 m*

Kulonprogo Mountains and South Mainland,

- *area : + 706.25 km²*
- *height : 0 – 572 m*

- ketinggian : 0 – 572 m.

Posisi D.I. Yogyakarta yang terletak antara $7^{\circ}.33'$ - $8^{\circ}.12'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}.00'$ - $110^{\circ}.50'$ Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.185,80 km² atau 0,17 persen dari luas Indonesia (1.860.359,67 km²), merupakan provinsi terkecil setelah Provinsi DKI Jakarta, yang terdiri dari :

Kabupaten Kulonprogo, dengan luas 586,27 km² (18,40 persen)

Kabupaten Bantul, dengan luas 506,85 km² (15,91 persen)

Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.485,36 km² (46,63 persen)

Kabupaten Sleman, dengan luas 574,82 km² (18,04 persen)

Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km² (1,02 persen)

Berdasarkan informasi dari Badan Pertanahan Nasional, dari 3.185,80 km² luas D.I. Yogyakarta, 33,05 persen merupakan jenis tanah Lithosol, 27,09 persen Regosol, 12,38 persen Lathosol, 10,97 persen Grumusol, 10,84 persen Mediteran, 3,19 persen Alluvial, dan 2,48 persen adalah tanah jenis Rensina.

Sebagian besar wilayah D.I. Yogyakarta terletak pada ketinggian antara 100 m – 499 m dari permukaan laut tercatat sebesar 65,65 persen, ketinggian kurang dari 100 m sebesar 28,84 persen, ketinggian antara 500 m – 999 m sebesar 5,04 persen dan

D.I. Yogyakarta which is lies between $7^{\circ}.33'$ - $8^{\circ}.12'$ South Latitude and $110^{\circ}.00'$ - $110^{\circ}.50'$ East Longitude of Greenwich, have area 3,185.80 km² or 0.17 percent of Indonesia area (1,860,359,67 km²) is smallest province after DKI Jakarta Province, and consist of :

Kulonprogo Regency, with area 586.27 km² (18.40 percent)

Bantul Regency, with area 506.85 km² (15.91 percent)

Gunungkidul Regency, with area 1,485.36 km² (46.63 percent)

Sleman Regency, with area 574.82 km² (18.04 percent)

Yogyakarta City, with area 32.50 km² (1.02 percent)

Based on National Land Bureau, information, from 3,185.80 km² area of Daerah Istimewa Yogyakarta, consisting of 33.05 percent Lithosol, 27.09 percent Regosol, 12.38 percent Lathosol, 10.97 percent Grumusol, 10.84 percent Mediteran, 3.19 percent Alluvial, and 2.48 percent Rensina.

Majority area of D.I. Yogyakarta lies at height 100 m – 499 m above sea that is 65.65 percent, at height less than 100 m around 28.84 percent, at height 500 m – 999 m around 5.04 percent and the areas that lies at above 1000 m around 0.47

ketinggian di atas 1000 m sebesar 0,47 persen.

D.I. Yogyakarta beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan.

Menurut catatan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta, suhu udara rata-rata di DI Yogyakarta tahun 2016 menunjukkan angka 26,7°C lebih tinggi dibandingkan rata-rata suhu udara pada tahun 2015 yang tercatat sebesar 26,1 °C, dengan suhu minimum 22,6 °C dan suhu maksimum 33,0°C. Curah hujan perbulan sekitar 254,74 mm dengan hari hujan per bulan 20 kali. Sedangkan kelembaban udara tercatat antara 43 persen – 100 persen, tekanan udara antara 1012,3 mb - 1.014,8 mb, dengan arah angin Barat Daya dan kecepatan angin antara 6 knot sampai dengan 17 knot.

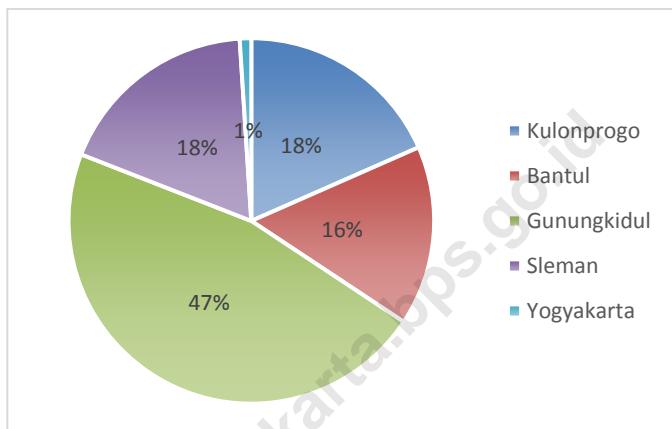
percent.

D.I. Yogyakarta has tropical climate, influenced by dry season and rainy season.

According to Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, Station Geophysics Class I of Yogyakarta, the average temperature in Yogyakarta during 2016 was recorded 26,7 °C it's lower than average temperature during 2015 which recorded 26.1 °C, with the minimum temperature is 22,6 °C and the maximum temperature is 33,0 °C Precipitation was 254,74 mm and rain days per month is 20 times. Humidity was recorded 43percent -100 percent, air pressure is 1012,3 mb - 1,014.8 mb, with wind arrow is Sorth West .and wind velocity is 6 knot – 7 knot.

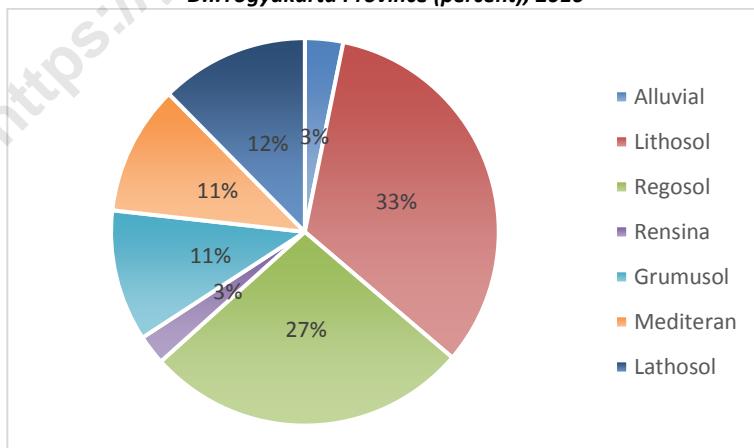
Gambar
Picture

1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2016
Percentage of Total Area by Regency and City In D.I. Province (percent), 2016



Gambar
Picture

1.2 Persentase Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di D.I. Yogyakarta (persen), 2016
Percentage of Total Area by Kind of Soil In D.I.Yogyakarta Province (percent), 2016



1.1 Geografi/*Geography*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Total Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kulonprogo	586,27	18,40
2. Bantul	506,85	15,91
3. Gunungkidul	1 485,36	46,63
4. Sleman	574,82	18,04
Kota/City		
1. Yogyakarta	32,50	1,02
D.I. Yogyakarta	3 185,80	100,00

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta
Ket./Note : Hasil perhitungan dari Peta Administrasi Kota Yogyakarta dengan skala 1: 50.000/The results were computed from the Administration Map of Yogyakarta City with scale 1:50.000

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Altitude by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Ibukota Kabupaten/Kota <i>Capital of Regency/City</i>	Tinggi/Altitude (meter)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kulonprogo	Wates	50
2. Bantul	Bantul	45
3. Gunungkidul	Wonosari	185
4. Sleman	Sleman	145
Kota/City		
1. Yogyakarta	-	75

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of D.I. Yogyakarta*
Ket./Note : :

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.

Table **Ibukota Kabupaten/Kota (km), 2016**

Distance between Regency/City Capital and Province Capital in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/City	Jarak Ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kulonprogo	Wates	22
2. Bantul	Bantul	12
3. Gunungkidul	Wonosari	30
4. Sleman	Sleman	9
Kota/City		
1. Yogyakarta	-	2

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of D.I. Yogyakarta*
Ket./Note :

Tabel 1.1.4 Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di D.I. Yogyakarta (km²), 2016

Total Area by Kind of Soil in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Jenis Tanah Kind of Soil	Luas Wilayah (km²)		Percentase Luas Area Percentage (%)
	(1)	Total Area (square.km)	
1. Alluvial	101,74		3,19
2. Lithosol	1 052,93		33,05
3. Regosol	863,06		27,09
4. Rensina	78,83		2,48
5. Grumusol	349,95		10,97
6. Mediteran	345,40		10,84
7. Lathosol	394,49		12,38
	3 185,80		100,00

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta
Ket./Note :

Tabel 1.1.5 Nama Gunung dan Sungai di D.I. Yogyakarta (km), 2016
Table Mountain and Rivers in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Gunung – Sungai Mountain - Rivers	Ketinggian – Panjang Aliran Height of Mountain – Length of Flow	Lokasi – Kabupaten/Kota yang dilalui	
	(1)	(2)	(3)
Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>			
1.	Merapi	2 941	Sleman
Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>			
1.	Code	32	Sleman, Bantul, Yogyakarta
2.	Opak	39	Sleman, Bantul
3.	Progo	43	Sleman, Kulonprogo
4.	Gajahwong	20	Sleman, Bantul, Yogyakarta
5.	Winongo	43	Sleman, Bantul, Yogyakarta
6.	Serang	29	Kulonprogo

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of D.I. Yogyakarta*
Ket./Note :

Tabel 1.1.6 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Terhadap Laut di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016
Number of Village/Sub-District by the Location of Villages Toward the Sea in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Jumlah</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kulonprogo	10	78	88
2. Bantul	5	70	75
3. Gunungkidul	18	126	144
4. Sleman	-	86	86
Kota/City			
1. Yogyakarta	-	45	45

Sumber/ Source : Statistik Potensi Desa DIY 2014, Badan Pusat Statistik
Ket./Note : Village Potential Statistics of DIY 2014, BPS-Statistics Indonesia

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.7 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Topografi di D.I.

Table **Yogyakarta , 2016**

Number of Village/Sub-District by Topography in D.I.

Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slope of Hill</i>	Dataran Plain	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	-	22	66	88
2. Bantul	-	13	62	75
3. Gunungkidul	2	55	87	144
4. Sleman	-	15	71	86
Kota/City				
1. Yogyakarta	-	-	45	45

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of D.I. Yogyakarta*
Ket./Note :

1.2 Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Dan Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Average Temperature And Humidity By Month In D.I. Yogyakarta Province, 2016

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,0	24,1	27,5	98,0	53,0	86,0
Februari/February	31,2	23,7	26,5	99,0	61,0	89,0
Maret/March	32,3	23,9	26,8	100,0	57,0	89,0
April/April	32,5	24,2	27,3	98,0	59,0	88,0
Mei/May	32,2	24,2	27,2	99,0	58,0	88,0
Juni/June	31,4	23,2	26,4	99,0	57,0	88,0
Juli/July	31,8	23,1	26,5	98,0	55,0	86,2
Agustus/August	31,5	22,6	26,1	98,0	45,0	83,6
September/September	32,0	23,1	26,8	99,0	43,0	85,0
Oktober/October	31,9	23,5	26,7	98,0	57,0	86,6
November/November	31,0	23,5	26,3	98,0	59,0	88,8
Desember/December	30,8	23,5	26,4	98,0	58,0	86,6

Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agent Yogyakarta Class I Station*

Ket /Note :

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1014,8	14	65
Februari/February	1014,5	12	43
Maret/March	1014,8	14	54
April/April	1013,9	12	69
Mei/May	1013,7	12	62
Juni/June	1014,8	12	62
Juli/July	1013,9	12	71
Agustus/August	1014,3	12	70
September/September	1013,9	6	80
Oktober/October	1013,4	17	58
November/November	1013,4	16	46
Desember/December	1012,3	17	45

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agent Yogyakarta Class I Station*

Ket /Note :

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	152,0	19
Februari/February	323,0	20
Maret/March	425,0	24
April/April	184,8	19
Mei/May	137,8	19
Juni/June	296,5	15
Juli/July	105,9	17
Agustus/August	94,5	12
September/September	237,2	18
Oktober/October	324,2	21
November/November	508,2	25
Desember/December	267,8	27

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agent Yogyakarta Class I Station*

Ket /Note :

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan per Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016

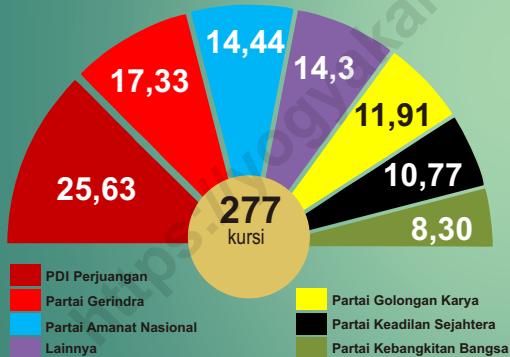
Amount of Precipitation per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Bulan/Month	Kabupaten/Kota Regency/City				
	Kulonprogo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogyakarta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	146	227	234	235	-
Februari/February	399	521	308	518	-
Maret/March	350	594	293	569	-
April/April	183	461	164	292	-
Mei/May	102	48	20	180	-
Juni/June	323	416	111	222	-
Juli/July	64	84	51	278	-
Agustus/August	25	41	26	59	-
September/September	220	407	178	320	-
Okttober/October	362	372	126	438	-
November/November	487	808	363	693	-
Desember/December	350	566	361	412	-

Sumber/ Source : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Geofisika Kelas I Yogyakarta/*Meteorology, Climatology and Geophysics Agent Yogyakarta Class I Station*

Ket /Note :

KOMPOSISI ANGGOTA DPRD SE-PROVINSI D.I. YOGYAKARTA 2015 (%)



BANYAKNYA KEPUTUSAN YANG DIHASILKAN DPRD SELAMA TAHUN 2015

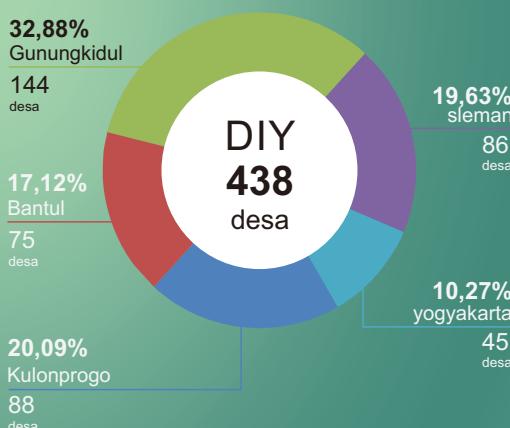
235
keputusan

DPRD Provinsi
78 keputusan

DPRD Kabupaten/Kota
157 keputusan



PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TERDIRI DARI 4 KABUPATEN DAN 1 KOTA DENGAN 78 KECAMATAN DAN 438 KELURAHAN/DESA



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif, dan DPRD bertanggung jawab sebagai legislative. Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota provinsi adalah Kota Yogyakarta.</p> <p>Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur-unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan dan Kantor-Kantor.</p>	<p><i>Regional Government consists of Head of Region and Parliament Head of Region responsible in executive tasks and Parliament responsible in legislative tasks. DI Yogyakarta with the capital city is Yogyakarta City, as the first level region governed by Governor.</i></p> <p><i>To implement his duties, according to coordinating of plan and job program of regional development, and public services there are organizations of Governor Staff, they are: The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices).</i></p>
<p>Sekretaris Daerah membawahi tiga asisten yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Asisten Pemerintahan dan Kesra :<ol style="list-style-type: none">a. Biro Tata Pemerintahanb. Biro Hukumc. Biro Adm Kesra dan Kemasyarakatan2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan :<ol style="list-style-type: none">a. Biro Adm Perekonomian & SDAb. Biro Administrasi Pembangunan3. Asisten Administrasi Umum :<ol style="list-style-type: none">a. Biro Organisasib. Biro Umum Humas dan	<p><i>The Regional Secretariat assisted by three assistants:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>Government and Welfare Assistant :</i><ol style="list-style-type: none">a. <i>Government Structure Bureau</i>b. <i>Law Bureau</i>c. <i>Social Welfare Adm Bureau</i>2. <i>Economic and Development Assistant :</i><ol style="list-style-type: none">a. <i>Natural Resources & Eco Adm Bureau</i>b. <i>Development Adm Bureau</i>3. <i>General Administration Assistant</i><ol style="list-style-type: none">a. <i>Organizational Bureau</i>

Protokol

b. Protocol & Public Relation Bureau

D.I. Yogyakarta terdiri dari empat kabupaten dan satu kota dengan 78 kecamatan dan 438 kelurahan/desa yaitu :

- Kabupaten Kulonprogo terdiri dari 12 kecamatan dan 88 kelurahan/desa
- Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan dan 75 kelurahan/desa
- Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 kecamatan dan 144 kelurahan/desa
- Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan dan 86 kelurahan/desa
- Kota Yogyakarta terdiri dari 14 kecamatan dan 45 kelurahan/desa

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ DPRD provinsi/kabupaten/kota se-Provinsi D.I. Yogyakarta sebanyak 277 orang; terdiri dari fraksi PDI-P 25,63 persen, PAN 14,44 persen, Golkar dan Gerakan Indonesia Raya masing-masing 11,91 persen dan 17,33 persen, PKS 10,47 persen, PKB 8,30 persen, dan partai-partai lainnya sebesar 14,3 persen.

Pada tahun 2016, tercatat jumlah keputusan yang ditetapkan DPRD (tidak termasuk Kulonprgo) sebanyak 235 jenis keputusan, terdiri dari 78 jenis hasil keputusan DPRD

D.I. Yogyakarta consists of four regencies and one city, with 78 districts and 438 villages/villages, those of:

- *Kulonprogo Regency consists of: 12 districts and 88 villages/villages*
- *Bantul Regency consists of: 17 districts and 75 villages/villages*
- *Gunungkidul Regency consists of: 18 districts and 144 villages/villages*
- *Sleman Regency consists of: 17 districts and 86 villages/villages*
- *Yogyakarta City consists of: 14 districts and 45 villages/villages*

Number of provincial/regency/city parliament members is 277 persons consist of 25 63 percent PDI-P, 14 44 percent PAN, 11 91 percent Golkar and Gerakan Indonesia Raya 17 33 percent, PKS 10 47 percent, PKB 8 30 percent and 14 3 percent other parties.

During 2016, there are 235 decisions made by parliament (without Kulonprogo), consist of 78 decisions made by provincial parliament and 157 decisions made by regency/city parliament.

GOVERNMENT

provinsi dan 157 jenis keputusan DPRD Kabupaten/Kota se- D I Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan pemerintahan di DIY pada tahun 2016 didukung oleh 54.170 orang pegawai negeri sipil, terdiri dari 26.488 PNS laki-laki (48,90 persen) dan 27.682 PNS perempuan (51,10 persen).

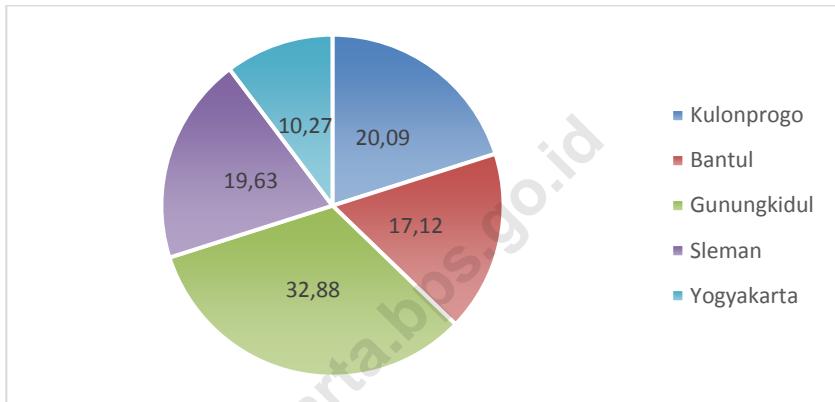
Ditinjau menurut level pemerintahan, pegawai pemerintahan tersebar pada lima kabupaten/kota di DIY .Menurut golongan, dari total PNS di DIY, yang menduduki golongan I sebesar 1,56 persen, golongan II sebesar 11,17 persen, golongan III sebesar 56,99 persen, dan selebihnya golongan IV sebesar 30,29 persen.

Local government activity of DI Yogyakarta was supported by 54.170 government servant, consisting of 26,488 male goverment servant (48.90 percent) and 27,682 female goverment servants (51,10 percent).

The level of government In D I Yogyakarta, government spread in five districts / cities in DIY. According to the group, of the total civil servants in the province, which occupies 1.56 percent of class I, class II by 11.17 percent, 56.99per cent of class III and class IV for the remaining 30.29 percent.

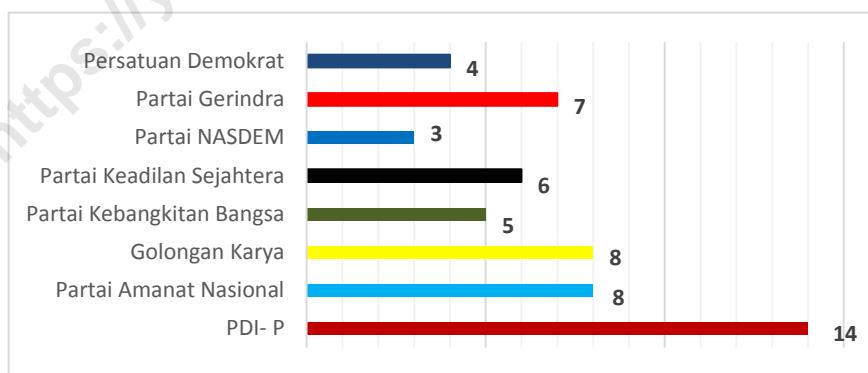
Gambar
Picture

2.1 Persentase Banyaknya Desa menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Percentage of Number of Village by Regency/City in D.I. Yogyakarta(percent), 2016



Gambar
Picture

2.2 Banyaknya Anggota DPR menurut partai di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of D.I. Yogyakarta Parliament Member by Party (person) 2016



2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016
Table 2.1.1 Number of Sub Districts and Villages by Regency/City in D. I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1 Kulonprogo	12	88	-
2 Bantul	17	75	-
3 Gunungkidul	18	144	-
4 Sleman	17	86	-
Kota/<i>City</i>			
1 Yogyakarta	14	45	
D.I. Yogyakarta	78	393	45

Sumber/*Source* : Master File Desa Badan Pusat Statistik/Master of Village File, BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province
Ket/*Note* :

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/*The Regional House Of Representative*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in D.I.Yogyakarta Province, 2016

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1 PDI- P	13	1	14
2 Partai Amanat Nasional	7	1	8
3 Golongan Karya	6	2	8
4 Partai Kebangkitan Bangsa	4	1	5
5 Partai Keadilan Sejahtera	6	0	6
6 Partai NASDEM	3	0	3
7 Partai Gerindra	7	0	7
8 Persatuan Demokrat	2	2	4
D.I. Yogyakarta	48	7	55

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

**Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi
D. I. Yogyakarta, 2016**

**Number of Member of The Regional House of
Representative by Regency/City and Sex in D.I.
Yogyakarta Province, 2016**

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>			<i>Jumlah/ Total</i>
	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1	Kulonprogo	33	7	40
2	Bantul	42	3	45
3	Gunungkidul	39	6	45
4	Sleman	39	11	50
Kota/City				
1	Yogyakarta	30	10	40
D.I. Yogyakarta		48	7	55

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

Tabel 2.2.3 Komposisi Anggota DPRD Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2015-2016
The Composition House of Representative Member by Regency/City in D. I. Yogyakarta, 2015-2016

<i>Uraian/Description</i>	<i>Tahun Year</i>	<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>					
		<i>Kulon progo</i>	<i>Bantul</i>	<i>Gu-nung-kidul</i>	<i>Sle-man</i>	<i>Yogya-karta</i>	<i>DIY</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Partai/Party*	2015	40	45	45	50	40	55
	2016	40	45	45	50	40	55
1. PDI-P	2015	7	12	11	12	15	14
	2016	7	12	11	12	15	14
2. Partai Amanat Nasional	2015	8	6	7	6	5	8
	2016	8	6	7	6	5	8
3. Partai Golongan Karya	2015	5	5	6	4	5	8
	2016	5	5	6	4	5	8
4. Partai Kebangkitan Bangsa	2015	6	4	3	5	0	5
	2016	6	4	3	5	0	5
5. Partai Keadilan Sejahtera	2015	4	4	5	6	4	6
	2016	4	4	5	6	4	6
6. Partai Demokrat	2015	5	1	4	1	1	2
	2016	5	1	4	1	1	2
7. Partai Karya Peduli Bangsa	2015	1	0	-	0	0	0
	2016	0	0	-	0	0	0
8. Partai Persatuan Pembangunan	2015	1	4	-	2	2	2
	2016	1	4	-	2	2	2

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

<i>Uraian/Description</i>	<i>Tahun Year</i>	<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>						<i>DIY</i>
		<i>Kulon- progo</i>	<i>Ban- tul</i>	<i>Gu- nun- g kidul</i>	<i>Sle- man</i>	<i>Yogya- karta</i>	<i>(8)</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>		
9. Partai Nasional Demokrat	2015	1	2	2	1	1	3	
	2016	1	2	2	1	1	3	
10. Partai Gerakan Indonesia Raya	2015	2	6	6	-	5	7	
	2016	2	6	6	-	5	7	
11. Partai Bulan Bintang	2015	0	1	-	-	0	-	
	2016	0	1	-	-	0	1	
12. Partai Hati Nurani Rakyat	2015	0	0	1	-	0	-	
	2016	0	0	1	-	0	-	
Komisi/<i>Commission</i>	2015	40	45	45	50	40	55	
	2016	40	45	45	50	40	55	
1. A (Pemerintah-an/ <i>Government</i>)	2015	8	11	10	10	8	11	
	2016	8	11	10	10	8	11	
2. B (Ekonomi/Keuangan/ <i>Economic/Finance</i>)	2015	10	11	10	12	10	12	
	2016	10	11	10	12	10	12	

Sumber/Source : Sekretariat DPRD se-D.I. Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.3

<i>Uraian/Description</i>	<i>Tahun Year</i>	<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>						<i>DIY</i>
		<i>Kulon- progo</i>	<i>Ban- tul</i>	<i>Gu- nun- kidul</i>	<i>Sle- man</i>	<i>Yoga- karta</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
3. C (Pembangunan/ <i>Develop-ment</i>)	2015	10	10	11	13	9	15	
	2016	10	10	11	13	9	15	
4. D (Kesra/Social <i>Welfare</i>)	2015	9	9	10	11	10	13	
	2016	9	9	10	11	10	13	
5. Pimpinan Dewan <i>/Board of Directors</i>	2015	3	4	4	4	3	4	
	2016	3	4	4	4	3	4	

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

Tabel 2.2.4 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di D.I. Yogyakarta, 2015-2016

The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in D.I.Yogyakarta, 2015-2016

Fraksi/Fractions	Tahun Year	Komisi/Commission			
		A Pemerintahan Govern- ment	B Perekono- mian/ Keuangan Economic/ Finance	C Pembangunan Develop- ment	D Kesra Social Welfare
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	2015	4	3	3	3
	2016	4	3	3	3
2. Partai Amanat Nasional	2015	1	2	2	2
	2016	1	2	2	2
3. Partai Golongan Karya	2015	2	1	2	2
	2016	2	1	2	2
4. Partai Kebangkitan Bangsa	2015	-	-	-	-
	2016	-	-	-	-
5. Partai Keadilan Sejahtera	2015	1	1	2	2
	2016	1	1	2	2
6. Kebangkitan Nasional	2015	1	2	3	2
	2016	1	2	3	2
7. Partai Gerindra	2015	1	2	2	1
	2016	1	2	2	1
8. Persatuan Demokrat	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
Jumlah/Total	2015	11	12	15	13
	2016	11	12	15	13

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Fraksi/Fractions	Pimpinan Dewan Board of Directors	Jumlah Total	
		(1)	(7)
1. PDI-P	1		14
	1		14
2 Partai Amanat Nasional	1		8
	1		8
3. Partai Golongan Karya	1		8
	1		8
4. Partai Kebangkitan Bangsa	-		-
	-		-
5. Partai Keadilan Sejahtera	-		6
	-		6
6. Kebangkitan Nasional	-		8
	-		8
7. Partai Gerindra	1		7
	1		7
	-		4
8. Persatuan Demokrat	-		4
	-		4
Jumlah/Total		4	55
		4	55

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

Tabel 2.2.5 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Kulonprogo, 2015-2016
Table 2.2.5 The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Kulonprogo Regency, 2015-2016

Fraksi/Fractions	Tahun Year	Komisi/Commission				
		A Pemerintahan Govern- ment	B Perekono- mian/ Keuangan Economic/ Finance	C Pembangun- gan Develop- ment	D Kesra Social Welfare	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PDI-P	2015	1	2	2	2	
	2016	1	2	2	2	
2. Partai Amanat Nasional	2015	2	2	1	2	
	2016	2	2	1	2	
3. Partai Golongan Karya	2015	2	1	1	1	
	2016	2	1	1	1	
4. Partai Kebangkitan Bangsa	2015	1	2	1	1	
	2016	1	2	1	1	
5. Partai Keadilan Sejahtera	2015	1	1	2	1	
	2016	1	1	2	1	
6. Partai Gerindra	2015	1	1	1	1	
	2016	1	1	1	1	
7. Bersatu	2015	1	1	1	1	
	2016	1	1	1	1	
Jumlah/Total		2015	9	10	9	9
		2016	9	10	9	9

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Kulonprogo/ Secretariat of Local Representatives in Kulonprogo

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.5

Fraksi/Fractions	Tahun	Pimpinan Dewan Board of Directors	Jumlah Total
	(1)	(2)	(8)
1. PDI-P	2015	1	8
	2016	1	8
2. Partai Amanat Nasional	2015	1	8
	2016	1	8
3. Partai Golongan Karya	2015	0	5
	2016	0	5
4. Partai Kebangkitan Bangsa	2015	0	5
	2016	0	5
5. Partai Keadilan Sejahtera	2015	0	5
	2016	0	5
6. Partai Gerindra	2015	1	5
	2016	1	5
7. Bersatu	2015	0	4
	2016	0	4
Jumlah/Total		2015	3
		2016	3
			40
			40

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kulonprogo/ Secretariat of Local Representatives in Kulonprogo

Tabel 2.2.6 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Bantul, 2015-2016

The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Bantul Regency, 2015-2016

		Komisi/Commission			
Fraksi/Fractions	Tahun Year	A Pemerintahan Govern- ment	B Perekono- mian/ Keuangan Economic/ Finance	C Pembangunan Develop- ment	D Kesra Social Welfare
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	2015	3	3	3	2
	2016	3	3	3	2
2. Partai Amanat Nasional	2015	2	1	1	1
	2016	2	1	1	1
3. Partai Golongan Karya	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
4. Karya Bangsa	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
5. Partai Keadilan Sejahtera	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
6. Partai Persatuan Pembangunan	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
7. NBD	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
8. Partai Gerindra	2015	1	2	1	1
	2016	1	2	1	1
Jumlah/Total	2015	11	11	10	9
	2016	11	11	10	9

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Bantul / Secretariat of Local Representatives in Bantul

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.6

Fraksi/Fractions	Pimpinan Dewan Board of Directors	Jumlah Total
	(1)	(7)
1. PDI-P	1	12
	1	12
2. Partai Amanat Nasional	1	6
	1	6
3. Partai Golongan Karya	1	5
	1	5
9. Karya Bangsa	0	4
	0	4
10. Partai Keadilan Sejahtera	0	4
	0	4
11. Partai Persatuan Pembangunan	0	4
	0	4
12. NBD	0	4
	0	4
13. Partai Gerindra	1	6
	1	6
Jumlah/Total	2015	45
	2016	45

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Bantul / Secretariat of Local Representatives in Bantul

Tabel 2.2.7 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Gunungkidul, 2015-2016
Table 2.2.7 The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Gunungkidul Regency, 2015-2016

		Komisi/Commission			
Fraksi/Fractions	Tahun Year	A Pemerintahan Govern- ment	B Perekono- mian/ Keuangan Economic/ Finance	C Pembangunan Develop- ment	D Kesra Social Welfare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDI-P	2015	2	3	2	3
	2016	2	3	2	3
2. Partai Amanat Nasional	2015	1	1	2	2
	2016	1	1	2	2
3. Partai Golongan Karya	2015	2	1	1	1
	2016	2	1	1	1
4. Partai Kebangkitan Bangsa	2015	-	-	-	-
	2016	-	-	-	-
5. Partai Keadilan Sejahtera	2015	1	2	1	1
	2016	1	2	1	1
6. Handayani	2015	2	1	2	1
	2016	2	1	2	1
7. Partai Gerindra	2015	1	1	2	1
	2016	1	1	2	1
8. Partai Demokrat	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
Jumlah/Total		2015	10	10	11
		2016	10	10	10

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Gunungkidul / Secretariat of Local Representatives in Gunungkidul

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.7

Fraksi/Fractions	Pimpinan Dewan Board of Directors	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)
1. PDI-P	1 1	11 11
2. Partai Amanat Nasional	1 1	7 7
3. Partai Golongan Karya	1 1	6 6
4. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-
5. Partai Keadilan Sejahtera	-	5
6. Handayani	0 0	6 6
7. Partai Gerindra	1 1	6 6
8. Partai Demokrat	-	4
Jumlah/Total	4 4	45 45

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Gunungkidul/ Secretariat of Local Representatives in Gunungkidul

Tabel 2.2.8 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kabupaten Sleman, 2015-2016
Table 2.2.8 The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Sleman Regency, 2015-2016

Komisi/Commission					
Fraksi/Fractions	Tahun Year	A Pemerintahan Government	B Perekonomian/ Keuangan Economic/ Finance	C Pembangunan Development	D Kesra Social Welfare
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PDI-P	2015	2	3	3	3
	2016	2	3	3	3
2. Partai Amanat Nasional	2015	1	1	2	1
	2016	1	1	2	1
3. Partai Golongan Karya	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
4. Partai Kebangkitan Bangsa	2015	1	1	2	1
	2016	1	1	2	1
5. Partai Keadilan Sejahtera	2015	2	1	1	1
	2016	2	1	1	1
6. Partai Persatuan Pembangunan	2015	1	2	1	1
	2016	1	2	1	1
7. Partai Gerindra	2015	1	2	1	2
	2016	1	2	1	2
8. Partai Nasional Demokrat	2015	1	1	2	1
	2016	1	1	2	1
Jumlah/Total	2015	10	12	13	11
	2016	10	12	13	11

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Sleman/ Secretariat of Local Representatives in Sleman

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.8

Fraksi/Fractions	Pimpinan Dewan Board of Directors	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)
1. PDI-P	1 1	12 12
2. Partai Amanat Nasional	1 1	6 6
3. Partai Golongan Karya	0 0	4 4
4. Partai Kebangkitan Bangsa	0 0	5 5
5. Partai Keadilan Sejahtera	1 1	6 6
6. Partai Persatuan Pembangunan	0 0	5 5
7. Partai Gerindra	1 1	7 7
8. Partai Nasional Demokrat	0 0	5 5
Jumlah/Total	4 4	50 50

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Sleman/ Secretariat of Local Representatives in Sleman

Tabel 2.2.9 Komposisi Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Komisi di Kota Yogyakarta, 2015-2016

The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in Yogyakarta City, 2015-2016

Fraksi/Fractions	Tahun Year	Komisi/Commission			
		A Pemerintahan Govern- ment	B Perekono- mian/ Keuangan Economic/ Finance	C Pembangunan Develop- ment	D Kesra Social Welfare
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI-P	2015	2	3	3	3
	2016	2	3	3	3
2. Partai Kebangkitan Bangsa	2015	1	1	2	1
	2016	1	1	2	1
3. Partai Amanat Nasional	2015	1	1	2	1
	2016	1	1	2	1
4. Partai Golongan Karya	2015	1	1	1	1
	2016	1	1	1	1
5. Partai Keadilan Sejahtera	2015	2	1	1	1
	2016	2	1	1	1
6. Partai Persatuan Pembangunan	2015	1	2	1	1
	2016	1	2	1	1
7. Partai Nasional Demokrat	2015	1	1	2	1
	2016	1	1	2	1
8. Gerindra	2015	1	2	1	2
	2016	1	1	1	2
Jumlah/Total		2015	10	12	13
		2016	10	12	11

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in Yogyakarta

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.9

Fraksi/Fractions		Pimpinan Dewan	Jumlah
		<i>Board of Directors</i>	<i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	
1. PDI-P	1 1	16 16	
2. Partai Kebangkitan Bangsa	0 0	0 0	
3. Partai Amanat Nasional	1 1	5 5	
4. Partai Golongan Karya	0 0	5 5	
5. Partai Keadilan Sejahtera	0 0	5 5	
6. Partai Persatuan Pembangunan	0 0	4 4	
7. Partai Nasional Demokrat	0 0	0 0	
8. Gerindra	1 1	5 5	
Jumlah/Total		3 3	40 40

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in Yogyakarta

Tabel 2.2.10 Rekapitulasi Kegiatan DPRD se-D.I. Yogyakarta, 2015-2016

The Composition House of Representative Member by Fraction and Commission in D.I. Yogyakarta, 2015-2016

Kegiatan/Activities	Kabupaten/Kota Regency/City						DIY
	Kulon-progo	Ban-tul	Gu-nung-kidul	Sle-man	Yogya-karta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Rapat Paripurna/Plenary Meetings	N/A	24	48	77	52	55	
2. Rapat Komisi/Commission Meetings	N/A	203	86	246	326	223	
a. Komisi A/Commission A	N/A	70	32	63	67	92	
b. Komisi A/Commission B	N/A	43	6	62	85	38	
c. Komisi A/Commission C	N/A	53	25	61	97	34	
d. Komisi A/Commission D	N/A	37	20	60	77	59	
3. Peninjauan Komisi/Commission Observation	N/A	48	28	56	32	76	
a. Komisi A/Commission A	N/A	12	4	14	6	12	
b. Komisi A/Commission B	N/A	12	11	14	6	17	
c. Komisi A/Commission C	N/A	12	4	14	12	24	
d. Komisi A/Commission D	N/A	12	9	14	8	23	
4. Rapat Pimpinan DPRD/Head of Local Representatives Meeting	N/A	32	2	9	30	26	
5. Rapat Badan Anggaran/Budget Agency Meeting	N/A	30	11	12	13	16	
6. Rapat Badan Musyawarah/Conference Agency Meeting	N/A	22	19	18	11	27	

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.10

Kegiatan/Activities	Kabupaten/Kota Regency/City					
	Kulon-progo	Ban-tul	Gu-nung-kidul	Sle-man	Yoga-karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7. Rapat Badan Legislasi Daerah/Locality Legislation Agency Meetings	N/A	23	6	-	23	33
8. Rapat Badan Kehormatan/Compliments Agency Meetings	N/A	3	1	1	20	4
9. Rapat Gabungan Komisi (Ragab)/Affiliations Commission Meetings	N/A	0	3	3	6	1
10. Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)/Public Hearing Meetings	N/A	5	4	8	30	9

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.10*

Kegiatan/ <i>Activities</i>	Kabupaten/Kota Regency/City						DIY
	Kulon-progo	Bantul	Gu-nung-kidul	Sleman	Yogya-karta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
11. Rapat Fraksi/<i>Fraction Meetings</i>							
a. PDI-P	N/A	22	-	48	24	48	
b. Partai Amanat Nasional	N/A	22	-	48	20	48	
c. Partai Golongan Karya	N/A	22	-	48	12	48	
d. Partai Kebangkitan Bangsa	N/A	22	-	48	-	48	
e. Partai Keadilan Sejahtera	N/A	22	-	48	12	48	
f. Partai Nasional Demokrat	N/A	-	-	-	-	48	
g. PNPI Raya	N/A	-	-	-	-	-	
h. Karya Bangsa	N/A	-	-	-	-	-	
i. Partai Persatuan Pembangunan	N/A	22	-	48	24	-	
j. Handayani	N/A	-	-	-	-	-	
k. Gerindra	N/A	22	-	-	12	48	
l. NBD	N/A	22	-	-	-	-	

Sumber/Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ *Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.10

Kegiatan/Activities	Kabupaten/Kota Regency/City					
	Kulon-progo	Ban-tul	Gu-nung-kidul	Sle-man	Yogya-karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12. Kunjungan Kerja						
Komisi/Commission Visit (hari/days)	N/A	18	61	-	115	18
a. KK Komisi ke Luar Wil DIY Commission Visit to Out of DIY	N/A	7	54	-	72	12
b. KK Komisi di Wil DIY Commission Visits in DIY	N/A	1	-	-	11	6
c. KK Kel Satuan Kerja di DIY Working Group Visits in DIY	N/A	10	7	-	32	-

Sumber/Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

Tabel 2.2.11 Keputusan DPRD se-Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table 2.2.11 The Decision of Local Representatives in D.I. Yogyakarta Province 2016

Kegiatan/Activities	Kabupaten/Kota/ Regency/City						DIY
	Kulonprogo	Ban- tul	Gu- nung- kidul	Sle- man	Yoga- karta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Peraturan Daerah <i>Regional Regulations</i>	N/A	14	21	18	7	16	
2. Keputusan DPRD <i>Legislatif Council Decisions</i>	N/A	44	33	46	34	78	
3. Peraturan DPRD <i>Council Regulations</i>	N/A	0	-	-	2	1	
4. Keputusan Pimpinan Dewan <i>Council Speakers Decisions</i>	N/A	24	27	16	13	74	
5. Kesepakatan Bersama <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i>	N/A	10	8	21	15	-	

Sumber/ Source : Sekretariat DPRD se- D.I. Yogyakarta/ Secretariat of Local Representatives in D.I. Yogyakarta

2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Daerah Penempatan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Local Civil Servants by Region of Placement and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016

<i>Daerah Penempatan/ Region of Placement</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		
	<i>Laki-Laki Male</i>	<i>Perempuan Female</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1 Kulonprogo	3 420	3 665	7 085
2 Bantul	4 036	5 157	9 193
3 Gunungkidul	5 755	4 125	9 880
4 Sleman	4 181	5 983	10 164
5 Yogyakarta	2 710	3 370	6 080
6 D.I. Yogyakarta	6 386	5 382	11 768
Jumlah/Total	26 488	27 682	54 170

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Regional I, Jawa Tengah & DIY/ State Personnel Board of Regional I, Central Java & DIY

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Daerah Penempatan di Provinsi D.I. Yogyakarta, Kwartal – 2016
Number of Local Civil Servants by level of Education and Region of Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Daerah Penempatan <i>Region of Placement</i>					
	Kulon progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD / Primary School	73	73	94	67	141	165
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	164	186	223	187	229	275
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 838	2 247	2 066	2 310	1 511	2 548
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	1 140	1 334	1 377	1 443	559	82
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	809	1 174	935	1 233	806	829
Tingkat Sarjana/Doktor/ Ph d <i>University Graduates</i>	3 061	4 179	4 565	4 924	2 834	7 869
Jumlah/Total	7 085	9 193	9 260	10 164	6 080	11 768

Sumber/ Source : Badan Kepegawaian Negara Regional I, Jawa Tengah & DIY/ State Personnel Board of Regional I, Central Java & DIY

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Daerah Penempatan dan Golongan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016

Number of Civil Servants by Region of Placement and Rank in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Golongan Kepangkatan Hierarchy	Daerah Penempatan Region of Placement					
	Kulon progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/ <i>Range I</i>	108	124	182	109	166	183
Golongan II/ <i>Range II</i>	1 047	1 284	1 476	1 367	1 109	1 314
Golongan III/ <i>Range III</i>	2 981	3 871	4 240	4 695	3 000	6 706
Golongan IV/ <i>Range IV</i>	2 949	3 914	3 362	3 993	1 805	3 565
Jumlah/Total	7 085	9 193	9 260	10 164	6 080	11 768

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Regional I, Jawa Tengah & DIY/ *State Personnel Board of Regional I, Central Java & DIY*

Tabel
Table

2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Daerah Penempatan dan Golongan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016

Number of Civil Servants by Region of Placement and Rank in D.I. Yogyakarta Province, 2016

<i>Jabatan/Occupation</i>	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Struktural/ <i>Structural</i>	704	754	743	780	604	3 317	3 446	3 310	3 653
• Eselon I/1 “Echelon”	1	1	1	1	1	1	1	-	1
• Eselon II/2 “Echelon”	31	36	36	39	30	124	132	121	205
• Eselon III/3 “Echelon”	160	193	192	194	157	701	692	655	915
• Eselon IV/4 “Echelon”	512	524	514	546	415	2 414	2 545	2 455	2 477
• Eselon V/5 “Echelon”	-	-	-	-	1	77	75	79	55
Fungsional/ <i>Functional</i>	1 495	1 442	1 423	1 950	1 833	35 425	33 900	31 940	30 361
Pensiun PNS/ <i>Pension of Civil Servant</i>	321	389	457	386	400	3 706	1 391	1 402	2 271

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara Regional I, Jawa Tengah & DIY / State Personnel Board of Regional I, Central Java & DIY

Ket./Note :

Tabel 2.3.5 Jumlah Organisasi Daerah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2016
Table Number of Regional Organization in D.I. Yogyakarta Province, 2009 - 2016

Organisasi Daerah <i>Regional Organization</i>	2009 (1)	2010 (2)	2011 (3)	2012 (4)	2013 (5)	2014 (6)	2015 (7)	2016 (8)
1. Jumlah Biro/ <i>Number of Bureau</i>	7	7	7	7	7	7	7	7
2. Jumlah Dinas/ <i>Number of Services Offic</i>	13	13	13	13	13	13	13	16
3. Jumlah Kantor/ <i>Number of Office</i>	3	3	3	-	-	-	0	-
4. Jumlah Badan/ <i>Number of Board</i>	9	9	9	9	9	10	13	10
5. Unit Pelaksana Teknis (UPT)/ <i>Tech nical Units</i>	46	46	46	62	63	63	63	52

Sumber/Source : Biro Organisasi DIY / *Organizational Bureau of DIY*
Ket /Note :

Tabel 2.3.6 Jumlah Pelayanan Akte pada Catatan Sipil menurut Kabupaten/Kota dan Keperluan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2007-2016
Number of Certificate Services at Civil Registered by Regency/City and Need in D.I.Yogyakarta Province 2007-2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelahiran Birth	Kematian Death	Perkawinan Married	Perceraian Diforces	Pengakuan anak	Pengangkatan anak Adoption
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kulonprogo	6 700	7 725	128	13	0	13
2 Bantul	15 610	10 782	176	38	8	16
3 Gunungkidul	12 107	9 160	140	31	0	5
4 Sleman	17 354	7 747	648	174	5	19
5 Yogyakarta	12 172	4 136	427	110	0	0
DIY	63 943	39 550	1 519	366	13	53
2015	81 564	35 075	1 817	348	9	357
2014	67 153	21 966	14 899	1 967	7	6
2013	75 453	22 096	17 351	900	9	63
2012	70 299	17 394	2 469	342	0	21
2011	75 027	12 220	2 063	232	13	51
2010	60 316	7 356	1 796	168	13	52
2009	105 339	11 309	2 515	166	17	30
2008	17 944	1 489	625	42	N/A	22
2007	78 964	6 349	2 268	198	N/A	84

Sumber/Source : Biro Tata Pemerintahan D.I. Yogyakarta/Governance Bureau of D.I. Yogyakarta
Ket /Note :

**Tabel 2.3.7 Jumlah Pemohon Sertifikat dan Sertifikat yang Telah
Table** **Diselesaikan menurut Pendaftaran Pertama dan
Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2006-2016**
**Number of Certificate Request and Settled by First
Registration and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province,
2006-2016**

Tahun/Year	Pemohon/Person	Jumlah Sertifikat yang Diselesaikan Certificate Setted
(1)	(2)	(3)
2016	84 643	76 813
2015	38 431	36 538
2014	49 473	49 465
2013	55 313	57 993
2012	43 589	44 144
2011	49 864	48 333
2010	49 149	46 193
2009	94 889	91 946
2008	68 745	68 429
2007	172 085	140 848
2006	98 358	29 806

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/*National Land Board of D.I. Yogyakarta*
 Ket./Note :

Tabel 2.3.8 Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2016
Table 2.3.8 Number of Land Right Certificates Release by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2011-2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Tahun Year						Kumulatif s/d Cummu- lative 2016
	2011 (1)	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2016 (6)	
1 Kulonprogo	9 981	12 594	10 584	11 698	11 841	9 836	66 534
2 Bantul	10 671	13 304	35 924	25 818	19 693	13 404	118 814
3 Gunungkidul	10 438	13 196	14 299	21 458	9 729	9 241	78 361
4 Sleman	15 858	24 439	16 159	21 279	17 602	20 179	115 516
5 Yogyakarta	1 385	937	1 041	2 205	1 321	1 828	8 717
DIY	48 333	64 470	78 007	82 458	60 186	54 488	387 942

Sumber/ Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta
 Ket./Note :

Tabel 2.3.9 Jumlah Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Land Right Certificates Release by Regency/City in D.I. Yogyakarta Provinc, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hak Atas Tanah/ <i>Land Right</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Hak Milik <i>Ownership Right</i>	Hak Guna Bangunan <i>Right to Use of Structure</i>	Hak Guna Usaha <i>Right to Cultival</i>	Hak Pakai <i>Right to Use</i>	Hak Pengelola an Lahan <i>Manage ment Right</i>	Wakaf		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Kulonprogo	9 119	576	-	73	-	68	9 836	
2 Bantul	17 369	1 617	-	194	1	94	19 275	
3 Gunungkidul	9 169	19	-	50	-	3	9 241	
4 Sleman	18 837	1 121	-	83	-	138	20 179	
5 Yogyakarta	1 590	239	4	1	1 959	11	3 804	
DIY	56 084	3 572	4	401	1 960	314	62 335	

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional D.I. Yogyakarta/National Land Board of D.I. Yogyakarta
 Ket./Note : :

2.4 TNI Angkatan Darat/*Indonesian National Armed Forces*

Tabel 2.4.1 Jumlah Anggota TNI AD dan PNS Menurut Satuan Militer di Wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Indonesian National Armed Forces and Civil Servants in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Satuan	TNI			Jumlah TNI
	Perwira	Bintara	Tamtama	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KOREM 072	33	92	81	206
KODIM 0729/Bantul	27	245	49	321
KODIM 0730/Gunungkidul	19	204	43	266
KODIM 0731/Kulonprogo	19	154	26	199
KODIM 0732/Sleman	29	205	33	267
KODIM 0734/Yogyakarta	29	179	37	245
YONIF 403/WP	24	103	357	484
DENPOM IV/2	12	62	19	93
DENBEKANG IV-44-02	9	24	21	54
DENKESYAH 04.04.02	24	87	15	126
DENZIBANG 2/IV	5	18	1	24
DENHUBREM 072	9	38	12	59
DENPAL "A" 04.12.02	6	24	11	41
RUMKIT TK III 04.06.03	16	23	3	42
AJENREM 072	5	25	6	36
KUKOREM 072/PMK	2	7	-	9
MUSMONPUS DISJARAHAD	7	5	1	13
DILMIL II-11 YKA	8	7	1	16
OTMIL II-11 YKA	5	5	3	13
KIKAV 2/JTR	4	26	86	116
MINVETCAD Yogyakarta	3	4	-	7
MINVETCAD Sleman	3	2	1	6
MINVETCAD Bantul	3	3	-	6
MINVETCAD Kulonprogo	4	4	-	8
MINVETCAD Gunungkidul	3	2	1	6
Jumlah	308	1 548	807	2 663

Sumber/Source : Korem 072 Pamungkas/

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Satuan	PNS				Jumlah PNS	Jumlah
	Gol I	Gol II	Gol III	Gol III		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
KOREM 072	-	20	20	-	40	246
KODIM 0729/Bantul	-	42	11	-	53	374
KODIM 0730/Gunungkidul	-	24	17	-	41	307
KODIM 0731/Kulonprogo	-	30	22	-	52	251
KODIM 0732/Sleman	-	30	20	-	50	317
KODIM 0734/Yogyakarta	-	32	8	-	40	285
YONIF 403/WP	-	-	-	-	-	484
DENPOM IV/2	-	13	1	-	14	107
DENBEKANG IV-44-02	-	10	10	-	20	74
DENKESYAH 04.04.02	5	78	42	5	130	256
DENZIBANG 2/IV	-	2	3	-	5	29
DENHUBREM 072	-	2	2	-	4	63
DENPAL "A" 04.12.02	-	10	3	-	13	54
RUMKIT TK III 04.06.03	3	43	24	5	75	117
AJENREM 072	-	8	6	-	14	50
KUKOREM 072/PMK	-	2	-	-	2	11
MUSMONPUS DISJARAHAD	-	2	12	2	16	29
DILMIL II-11 YKA	-	-	-	-	-	16
OTMIL II-11 YKA	-	-	-	-	-	13
KIKAV 2/JRTR	-	-	-	-	-	116
MINVETCAD Yogyakarta	-	2	5	-	7	14
MINVETCAD Sleman	-	8	7	-	15	21
MINVETCAD Bantul	-	2	9	-	11	17
MINVETCAD Kulonprogo	-	9	6	-	15	23
MINVETCAD Gunungkidul	-	2	6	-	8	14
Jumlah	8	371	234	12	625	3 288

Sumber/Source : Korem 072 Pamungkas

2.5 Polisi/Police

Tabel 2.5.1 Jumlah Personil Polisi Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta 2010-2016
Table 2.5.1 Number of Police Personnel by Age Group in D.I.Yogyakarta Province 2010 - 2016

Kelompok Umur	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polisi	10 062	9 927	9 722	9 945	9 684	10 043	10 304
18-30	4 414	4 508	5 954	2 130	2 063	1 886	1 720
31-40	2 418	2 373	2 139	4 029	4 098	4 392	1 786
41-50	2 362	2 234	922	1 708	1 708	1 961	4 426
51-58	868	812	707	2 078	1 815	1 804	2 372
PNS	519	534	528	534	549	593	584
18-30	142	153	175	39	45	41	127
31-40	136	139	165	178	190	215	205
41-50	179	182	128	209	209	213	222
51-58	62	60	60	108	105	124	30
Jumlah	1 906	1 880	2 685	1 068	1 098	1 186	1 168

Sumber/Source : Kepolisian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta/Regional Police of Daerah Istimewa Yogyakarta

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

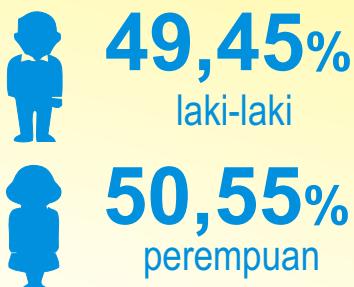
POPULATION AND EMPLOYMENT

3

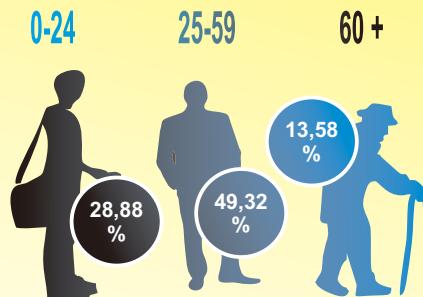
Usia Harapan Hidup/
Life Expectancy
Penduduk DI Yogyakarta
mencapai



POPULASI
3.679.179 jiwa



KOMPOSISI
PENDUDUK



PENJELASAN TEKnis

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

place, but in the place where they were during the census 1

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *Population density is ratio of population per square kilometre.*

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah
5. ***Sex ratio*** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. ***Population distribution*** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. ***Population composition*** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. ***Household*** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. ***Household member*** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago .
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas . Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary . Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam
23. ***Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.
25. **Penempatan** adalah pencari kerja yang telah memperoleh pekerjaan.
25. **Placements** are job seekers who have obtained jobs.
26. **Penghapusan** adalah pencari kerja diharuskan melapor selambat-lambatnya 6 bulan sekali atau tidak mendaftar ulang untuk menanyakan lowongan pada dinas Kab/Kota dihapuskan sebagai pencari kerja, karena dianggap sudah tidak memerlukan lagi pelayanan penempatan kerja Penghapusan sebagai pencari kerja dapat pula disebabkan : atas permintaan pencari kerja sendiri, telah bekerja dan meninggal dunia.
26. **Elimination** of jobseekers are required to report not later than six months or not to re-apply to inquire vacancies in office district / city eliminated as a job seeker, because it is already no longer require job placement services Deletion as a job seeker can also be caused by: at the request of the job seekers themselves, have worked and died.

ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta 2010-2035 jumlah penduduk DIY tahun 2016 tercatat 3.720.912 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk laki-laki 49,45 persen dan penduduk perempuan 50,55 persen.	<i>Based on estimates of the total population of Indonesia Population Projection 2010-2035, the population of DIY in 2016 recorded 3.720.912 people, with the percentage of the male population is 49,45 percent and 50,55 percent among females.</i>
Pertumbuhan penduduk pada tahun 2016 terhadap tahun 2010 mencapai 1,18 persen, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, yang mencapai 1,13 persen.	<i>Population growth in 2016 to reach 1,18 percent in 2010, up from the previous year's growth, which is 1,13 percent.</i>
Dengan luas wilayah 3.185,80 km ² , kepadatan penduduk di DIY tercatat 1.168 jiwa per km ² . Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta yakni 12.854 jiwa per km ² dengan luas wilayah hanya sekitar satu persen dari luas DIY. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul yang memiliki wilayah terluas mencapai 46,63 persen memiliki kepadatan penduduk terendah yang dihuni rata-rata 486 jiwa per km ² .	<i>With an area of 3185.80 km², the population density in the province recorded 1,168 people per km². The highest density occurred in the city of Yogyakarta, namely 12,854 inhabitants per km² with an area of only about one percent of the DIY. While Gunungkidul which has the largest area reached 46.63 percent has the lowest population density inhabited average of 486 people per km².</i>
Menurut angka proyeksi Penduduk 2010-2035, komposisi penduduk D.I. Yogyakarta menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok usia dewasa yaitu umur 25-29 tahun sebesar 8,46 persen.	<i>Based on the result of population estimation from 2010-2035 population projection figures, the composition of the population of D.I. Yogyakarta by age group is dominated by the older age groups 25-29 years of age by 8.46 percent.</i>
Kelompok umur 0-24 tahun tercatat 28,88 persen, kelompok umur 25-59 tahun 49,32 persen, dan lanjut usia yaitu umur 60 tahun ke atas	<i>Group of 0-24 year age recorded 28.88 percent, 49.32 percent aged 25-59 years, and the elderly aged 60 years and above is 13.58 percent. The large proportion of the elderly</i>

sebesar 13,58 persen. Besarnya proporsi mereka yang berusia lanjut mengisyaratkan tingginya usia harapan hidup penduduk DIY yang mencapai 74,71.

Berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, mencatat jumlah pencari kerja pada tahun 2016 sebanyak 55.051 orang, turun sekitar 1,19 persen dibanding tahun sebelumnya 2015 yang sebesar 55.712 orang.

Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2016, persentase penduduk DIY umur 15 tahun ke atas menurut kegiatan adalah 71,96 persen merupakan angkatan kerja yaitu 70,00 persen bekerja dan 1,96 persen pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja sebesar 28,04 yaitu berstatus sekolah 3,37 persen, mengurus rumah tangga 14,77 persen dan lainnya 3,91 persen. Sedangkan berdasarkan lapangan usaha utama, penduduk yang bekerja bergerak pada sektor pertanian 23,27 persen, perdagangan 28,89 persen, jasa kemasasyarakat 20,75 persen, industri pengolahan 12,83 persen dan sektor-sektor lainnya 14,26 persen.

Sebagai upaya melakukan pemerataan penyebaran penduduk antar wilayah di Indonesia, pemerintah melakukan transmigrasi penduduk. Jumlah transmigran dari DIY pada tahun 2016 tercatat sebanyak 176 KK atau sebanyak 524 jiwa. Jumlah KK transmigran terbanyak berasal dari Kabupaten Kulonprogo yaitu 52 KK dan daerah penempatan terbanyak adalah Gorontalo yaitu 17 KK.

suggests high life expectancy DIY population reached 74.71.

Based on data of Transmigration and Manpower Service, number of job seekers registered in 2016 was 55.051 persons, decrease 1.19 percent comparing with the previous year that is 55.712 persons.

Based on National Labor-Force Survey of August 2016, percentage of DIY population aged 15 years and over by activity are 71.96 percent economically active 70.00 percent working and 1.96 percent unemployment and 28.04 percent non economically active are 3.37 percent attending school, 14.77 percent taking care household, and 3.91 percent others. Percentage working people aged 15 years and over by industrial origin consist of 23.27 percent agriculture sector, 28.89 percent trade sector, 20.75 percent services sector, 12.83 percent manufacturing industry and the remaining 14.26 percent in other sectors.

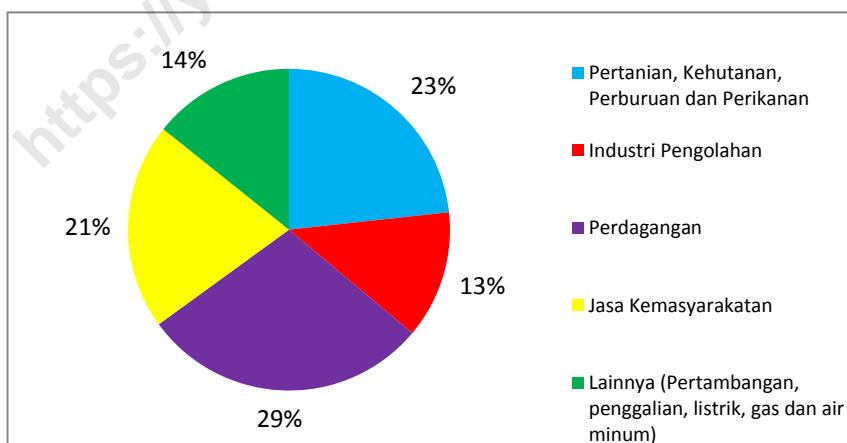
An effort to reduce unequal distribution of population has been done by transmigration program. Number of transmigrate in 2016 from D.I. Yogyakarta is 176 families or 524 people. The highest percentage of transmigrate was from Kulonprogo Regency is 52 families and the most settlement was Gorontalo is 17 KK.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Gambar 3.1 Piramida Penduduk D.I. Yogyakarta (000 jiwa), 2016
Picture Population Pyramid in D.I. Yogyakarta (000 people), 2016



Gambar 3.2 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Usaha, 2016
Picture Population 15 Years of Age and Over who Worked during the Previous Week by Main Industry in D.I. Yogyakarta Province, 2016



3.1 Kependudukan/*Population*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2010, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2010, 2015, and 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2016	2010- 2016	2015- 2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1 Kulonprogo	389 661	412 198	416 683	1,12	1,09
2 Bantul	909 539	971 511	983 527	1,31	1,24
3 Gunungkidul	677 376	715 282	722 479	1,08	1,01
4 Sleman	1 103 534	1 167 481	1 180 479	1,13	1,11
Kota/City					
1 Yogyakarta	387 379	412 704	417 744	1,27	1,22
D.I. Yogyakarta	3 467 489	3 679 176	3 720 912	1,18	1,13

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Population and Sex Ratio by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Kulonprogo	204 831	211 852	416 683	96,69
2 Bantul	487 292	496 235	983 527	98,20
3 Gunungkidul	348 825	373 654	722 479	93,36
4 Sleman	595 158	585 321	1 180 479	101,68
Kota/City				
1 Yogyakarta	203 845	213 899	417 744	95,30
D.I. Yogyakarta	1 839 951	1 880 961	3 720 912	97,82

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Population Distribution and Density by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq km</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1 Kulonprogo	11,20	710,74
2 Bantul	26,43	1 940,47
3 Gunungkidul	19,42	486,40
4 Sleman	31,73	2 053,65
Kota/City		
1 Yogyakarta	11,23	12 853,66
D.I. Yogyakarta	100,00	1 167,97

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta (x1000), 2016
Population by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin (ribu)/Sex <i>(thousand)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	140 719	134 691	275 410
5–9	138 868	131 797	270 665
10–14	135 549	128 562	264 111
15–19	134 576	129 820	264 396
20–24	154 994	151 186	306 180
25–29	161 030	153 678	314 708
30–34	141 040	139 061	280 101
35–39	132 312	134 840	267 152
40–44	130 164	134 151	264 315
45–49	127 020	134 167	261 187
50–54	115 465	125 267	240 732
55–59	99 741	107 078	206 819
60–64	78 112	82 063	160 175
65–69	54 304	62 804	117 108
70–74	39 982	50 351	90 333
75+	56 075	81 445	137 520
Jumlah/Total	1 839 951	1 880 961	3 720 912

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.5 Proyeksi Penduduk Laki-laki Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016 - 2025
Population Projection by Age Group and Male in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2025

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	140,7	141,3	141,7	142,0	142,0
5-9	138,9	140,7	142,6	144,2	144,9
10-14	135,5	136,1	136,9	137,9	139,8
15-19	134,6	135,5	137,0	138,7	140,3
20-24	155,0	152,5	149,6	147,2	145,5
25-29	161,2	163,2	163,9	163,3	162,2
30-34	141,0	144,1	147,8	151,7	155,5
35-39	132,4	133,5	135,0	136,7	138,3
40-44	130,1	130,3	130,4	130,7	131,5
45-49	127,0	127,9	128,5	128,8	128,9
50-54	115,4	117,7	120,0	122,0	123,5
55-59	99,7	102,4	104,8	107,2	109,6
60-64	78,1	81,8	85,3	88,4	91,4
65-69	54,3	57,1	60,3	63,8	67,1
70-74	39,9	40,4	40,9	42,0	43,9
75+	56,1	56,4	56,8	57,1	57,2
Jumlah/Total	1 839,9	1 860,9	1 881,5	1 901,7	1 921,16

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.5*

Kelompok Umur Age Group	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0–4	141,9	141,5	140,9	140,1	139,0
5–9	145,6	146,2	146,6	146,9	146,9
10–14	141,6	143,5	145,4	147,0	147,6
15–19	141,3	141,9	142,7	143,6	145,7
20–24	145,3	146,3	147,8	149,6	151,3
25–29	160,1	157,6	154,7	152,0	150,4
30–34	158,6	160,5	161,0	160,8	159,5
35–39	140,6	143,6	147,2	151,0	154,6
40–44	132,2	133,3	134,7	136,3	137,8
45–49	129,1	129,2	129,4	129,5	130,4
50–54	124,8	125,5	126,1	126,4	126,4
55–59	111,8	114,0	116,1	118,0	119,5
60–64	94,2	96,7	99,0	101,2	103,6
65–69	70,5	73,9	77,1	80,0	82,6
70–74	45,6	48,0	50,7	53,7	56,5
75+	57,8	58,2	58,9	59,9	61,4
Jumlah/<i>Total</i>	1 941,6	1 959,9	1 978,3	1 996,0	2 013,2

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.6 Proyeksi Penduduk Perempuan Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016- 2025
Population Projection by Age Group and Female in D.I. Yogyakarta Province, 2016-2025

Kelompok Umur Age Group	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0–4	134,7	135,2	135,6	135,8	135,9
5–9	131,8	133,9	136,1	138,0	138,9
10–14	128,6	129,1	129,5	130,4	132,3
15–19	129,8	130,4	131,6	133,0	134,1
20–24	151,2	148,6	145,6	142,7	140,8
25–29	153,5	156,3	157,9	158,6	158,0
30–34	139,1	141,2	143,9	147,0	150,5
35–39	134,8	135,8	136,9	138,1	138,9
40–44	134,2	133,9	133,9	134,1	135,0
45–49	134,2	134,5	134,5	134,3	133,9
50–54	125,3	127,5	129,4	130,9	132,0
55–59	107,1	110,9	114,3	117,4	120,4
60–64	82,1	86,3	90,8	95,2	99,0
65–69	62,8	64,6	66,9	69,7	73,3
70–74	50,4	50,9	51,7	52,7	53,8
75+	81,4	82,2	82,8	83,3	83,9
Jumlah/Total	1 881,0	1 901,3	1 921,4	1 941,2	1 960,7

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.6*

Kelompok Umur Age Group	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0–4	135,7	135,3	134,7	133,9	132,9
5–9	139,5	140,0	140,4	140,6	140,7
10–14	134,5	136,6	138,8	140,7	141,6
15–19	134,8	135,3	135,7	136,7	138,6
20–24	140,1	140,7	142,0	143,4	144,6
25–29	156,4	153,7	150,4	147,5	145,5
30–34	153,6	156,2	157,8	158,3	157,7
35–39	140,5	142,6	145,3	148,4	151,9
40–44	135,5	136,5	137,6	138,7	139,5
45–49	133,8	133,5	133,4	133,7	134,5
50–54	132,7	133,1	133,1	132,8	132,4
55–59	122,7	124,9	126,8	128,3	129,3
60–64	103,2	106,9	110,2	113,2	116,0
65–69	76,7	80,6	84,8	88,9	92,5
70–74	55,3	56,9	59,0	61,5	64,7
75+	84,8	85,7	86,6	87,7	89,0
Jumlah/<i>Total</i>	1 979,8	1 998,5	2 016,6	2 034,3	2 051,4

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi D.I. Yogyakarta,2016 - 2025
Population Projection by Age Group in D.I. Yogyakarta Province 2016-2025

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	275,4	276,5	277,3	277,8	277,9
5-9	270,7	274,6	278,7	282,2	283,8
10-14	264,1	265,2	266,4	268,3	272,1
15-19	264,4	265,9	268,6	271,7	274,4
20-24	306,2	301,1	295,2	289,9	286,3
25-29	314,7	319,5	321,8	321,9	320,2
30-34	280,1	285,3	291,7	298,7	306,0
35-39	267,2	269,3	271,9	274,8	277,2
40-44	264,3	264,2	264,3	264,8	266,5
45-49	261,2	262,4	263,0	263,1	262,8
50-54	240,7	245,2	249,4	252,9	255,5
55-59	206,8	213,3	219,1	224,6	230,0
60-64	160,2	168,1	176,1	183,6	190,4
65-69	117,1	121,7	127,2	133,5	140,4
70-74	90,3	91,3	92,6	94,7	97,7
75+	137,5	138,6	139,6	140,4	141,1
Jumlah/Total	3 720,9	3 762,2	3 802 9	3 842,9	3 882,3

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.7*

Kelompok Umur Age Group	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0–4	277,6	276,8	275,6	274,0	271,9
5–9	285,1	286,2	287,0	287,5	287,6
10–14	276,1	280,1	284,2	287,7	289,2
15–19	276,1	277,2	278,4	280,3	284,3
20–24	285,4	287,0	289,8	293,0	295,9
25–29	316,5	311,3	305,1	299,5	295,9
30–34	312,2	316,7	318,8	319,1	317,2
35–39	281,1	286,2	292,5	299,4	306,5
40–44	267,7	269,8	272,3	275,0	277,3
45–49	262,9	262,7	262,8	263,2	264,9
50–54	257,5	258,6	259,2	259,2	258,8
55–59	234,5	238,9	242,9	246,3	248,8
60–64	197,4	203,6	209,2	214,4	219,6
65–69	147,2	154,5	161,9	168,9	175,1
70–74	100,9	104,9	109,7	115,2	121,2
75+	142,6	143,9	145,5	147,6	150,4
Jumlah/<i>Total</i>	3 920,8	3 958,4	3 994,9	4 030,3	4 064,6

Sumber/*Source* : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Regency/City and Type of Activity During The Previous Week in D.I. Yogyakarta Province, 2016

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Angkatan Kerja/Economically Active</i>			<i>Bukan Angkatan Kerja Economi- cally Inactive</i>	<i>Jumlah Total</i>
	<i>Bekerja Working</i>	<i>Pengangguran Terbuka Unemployment</i>	<i>Jumlah Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1 Kulonprogo	-	-	-	-	-
2 Bantul	-	-	-	-	-
3 Gunungkidul	-	-	-	-	-
4 Sleman	-	-	-	-	-
<i>Kota/City</i>					
1 Yogyakarta	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2 042 400	57 036	2 099 436	818 216	2 917 652

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Ket>Note : Kecukupan sampel hanya dapat menghasilkan angka estimasi sampai tingkat provinsi.

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis

Table Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016

Population Age 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	1 174 567	924 869	2 099 436
Bekerja/ <i>Working</i>	1 131 400	911 000	2 042 400
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	43 167	13 869	57 036
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	253 684	564 532	818 216
Sekolah/ <i>Attending School</i>	138 470	134 816	273 286
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	58 249	372 646	430 895
Lainnya/Others	56 965	57 070	114 035
Jumlah/<i>Total</i>	1 428 251	1 489 401	2 917 652
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,24	62,10	71,96
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,68	1,50	2,72

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Population Age 15 Year and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in D.I.Yogyakarta Province, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)		
Dibawah SD/ <i>Under Primary School</i>	268 951	3 921	272 872	119 966	
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	381 992	3 343	385 335	133 470	
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	346 035	10 959	356 994	204 401	
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	289 847	3 078	292 925	196 426	
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	428 721	26 202	454 923	107 756	
Diploma / <i>Diploma</i>	89 777	5 384	95 161	24 025	
Universitas/ <i>University</i>	237 077	4 149	241 226	32 172	
Jumlah/<i>Total</i>	2 042 400	57 036	2 099 436	818 216	

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kota/Desa Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Population 15 Years of Age nad Over Who are in Labor Force by Education Attainment and Urban/Rural in D.I. Yogyakarta Province 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Februari		
	Klasifikasi Wilayah		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Kebawah/ <i>Under Primary School</i>	275 776	327 578	603 354
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	227 926	150 278	378 204
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	274 670	76 689	351 359
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	373 349	88 484	461 833
Diploma / <i>Diploma</i>	81 386	11 185	92 571
Universitas/ <i>University</i>	179 028	30 516	209 544
Jumlah/<i>Total</i>	1 412 135	684 730	2 096 865

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Agustus		
	Klasifikasi Wilayah		
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Jumlah / Total
(1)	(5)	(6)	(7)
SD Kebawah/ <i>Under Primary School</i>	354 953	303 254	658 207
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	211 189	145 805	356 994
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	220 377	72 548	292 925
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	367 569	87 354	454 923
Diploma / <i>Diploma</i>	82 460	12 701	95 161
Universitas/ <i>University</i>	214 707	26 519	241 226
Jumlah/Total	1 451 255	648 181	2 099 436

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama dan Kota/Desa Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Population 15 Years of Age and Over by Activity and Urban/Rural in D.I. Yogyakarta Province 2016

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Februari			Jumlah/ <i>Total</i>	
	Klasifikasi Wilayah				
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)		
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	1 412 135	684 730	2 096 865		
Bekerja/ <i>Working</i>	1 362 192	675 672	2 037 864		
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	49 943	9 058	59 001		
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	647 796	159 640	807 436		
Sekolah/ <i>Attending School</i>	38 390	38 390	264 858		
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	92 880	92 880	400 382		
Lainnya/ <i>Others</i>	28 370	28 370	142 196		
Jumlah/<i>Total</i>	2 059 931	844 370	2 904 301		

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.5

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Agustus		
	Klasifikasi Wilayah		Jumlah/ <i>Total</i>
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	1 451 255	648 181	2 099 436
Bekerja/ <i>Working</i>	1 410 777	631 623	2 042 400
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	40 478	16 558	57 036
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	618 401	199 815	818 216
Sekolah/ <i>Attending School</i>	235 469	273 286	273 286
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	291 383	430 895	430 895
Lainnya/ <i>Others</i>	91 549	22 486	114 035
Jumlah/<i>Total</i>	2 069 656	847 996	2 917 652

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Population Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	100 403	94 607	195 010
25-29	148 372	101 932	250 304
30-34	127 482	101 857	229 339
35-39	124 636	99 083	223 719
40-44	130 410	88 104	218 514
45-49	125 451	97 745	223 196
50-54	114 686	97 092	211 778
55-59	98 383	86 843	185 226
60+	161 577	143 737	305 314
Jumlah/Total	1 131 400	911 000	2 042 400

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Population Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Agustus 2016		
	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	161 779	151 810	313 589
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted temporary worker/unpaid worker</i>	234 252	150 420	384 672
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	55 713	15 964	71 677
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	519 327	329 965	849 292
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	119 613	47 579	167 192
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker2</i>	40 716	215 262	255 978
Jumlah/<i>Total</i>	1 131 400	911 000	2 042 400

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut
Table Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Desa/Kota di Provinsi
D.I. Yogyakarta, 2016**
*Population 15 Years of Age and Regency/City, Sex and
Urban/Rural in D.I.Yogyakarta Province, 2016*

Klasifikasi Wilayah/ <i>Classification</i>				
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kota/ <i>Urban</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		(4)	
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>				
1 Kulonprogo	-	-	-	-
2 Bantul	-	-	-	-
3 Gunungkidul	-	-	-	-
4 Sleman	-	-	-	-
Kota/<i>City</i>				
1 Yogyakarta	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	2 042 400	57 036	2 917 652	

Sumber/*Source* : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.8

Klasifikasi Wilayah/Classification				
Kabupaten/Kota Regency/City	Desa/Rural		Jumlah/ Total	
	Jenis Kelamin/Sex	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	
	(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				
1	Kulonprogo	-	-	-
2	Bantul	-	-	-
3	Gunungkidul	-	-	-
4	Sleman	-	-	-
Kota/City				
1	Yogyakarta	-	-	-
D.I. Yogyakarta		2 042 400	57 036	2 917 652

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016
Population Age 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in D. I. Yogyakarta Province, 2016

<i>Jenis Pekerjaan/ Type of Occupation</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>	
	<i>Laki-laki/ Male</i>	<i>Perempuan/ Female</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tenaga Profesional/ <i>Professional Workers</i>	161 779	151 810
2. Tenaga Kepemimpinan/ <i>Managerial Worker</i>	234 252	150 420
3. Tenaga Tata Usaha/ <i>Clerical Worker</i>	55 713	15 964
4. Tenaga Usaha Penjualan/ <i>Sales Worker</i>	519 327	329 965
5. Tenaga Usaha Jasa/ <i>Services Worker</i>	30 675	21 407
6. Tenaga Usaha Pertanian/ <i>Agricultural Worker</i>	88 938	26 172
7. Tenaga Produksi/lainnya <i>Production/Others Worker</i>	40 716	215 262
Jumlah/Total	1 131 400	911 000

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I. Yogyakarta, 2016

Population Aged 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in D. I. Yogyakarta Province, 2016

Jam Kerja Seluruhnya (jam) Working Hours (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	31 549	22 234	53 783
1-14	59 455	111 159	170 614
15-24	73 133	109 694	182 827
25-34	93 915	105 851	199 766
35-40	139 447	102 539	241 986
41+	733 901	459 523	1 193 424
Jumlah/Total	1 131 400	911 000	2 042 400

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I.Yogyakarta, 2016
Populatin Age 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	161 779	151 810	313 589
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted temporary worker/unpaid worker</i>	234 252	150 420	384 672
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	55 713	15 964	71 677
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	519 327	329 965	849 292
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	119 613	47 579	167 192
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker2</i>	40 716	215 262	255 978
Jumlah/<i>Total</i>	1 131 400	911 000	2 042 400

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi D. I . Yogyakarta, 2016
Populatin Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employmen Status and Sex in D .I . Yogyakarta Province, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	262 456	212 890	475 346
Industri Pengolahan	134 572	127 536	262 108
Perdagangan	262 967	326 988	589 955
Jasa Kemasyarakatan	205 869	217 896	423 765
Lainnya (Pertambangan, penggalian, listrik, gas dan air minum)	265 536	25 690	291 226
Jumlah/Total	1 131 400	911 000	2 042 400

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.13 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Menurut Asal Kabupaten/Kota di D. I. Yogyakarta, 2015-2016
Table 3.2.13 The Total Number of Indonesian Labor in Foreign Countries by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2015-2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2015		2016	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kulonprogo	158	356	74	184
2 Bantul	241	350	71	202
3 Gunungkidul	90	78	21	35
4 Sleman	171	256	23	180
5 Yogyakarta	81	59	8	22
D.I. Yogyakarta	741	1 099	197	623

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D. I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta
Ket /Note :

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.14 Jumlah Laki-Laki dan Perempuan Pencari Pekerjaan, Lowongan dan Penempatannya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2009-2016
Table 3.2.14 Male and Female Job Applicants, Vacancies, and Placement in D.I. Yogyakarta Province, 2009-2016

Tahun /Year	Pendaftaran/Registered			Penempatan/Penghapusan Placement/Eliminated		
	Akhir Tahun Lalu/End of (1)	Tahun ini/This Year (2)	Jumlah/ Total (3)	Penempatan /Placement (4)	Penghapus an/Elimina ted (5)	Jumlah/ Total (6)
2009	84 962	50 245	135 207	16 616	32 305	48 921
2010	86 286	43 507	129 793	17 940	48 485	66 425
2011	63 368	23 358	86 728	15 959	14 278	30 237
2012	57 172	30 369	87 541	15 910	16 500	32 410
2013	55 131	34 287	89 418	12 808	10 785	23 593
2014	65 825	14 764	80 589	9 296	29 046	38 342
2015	42 247	13 465	55 712	8 370	5 251	13 621
2016	42 091	12 960	55 051	8 857	5 454	14 311

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi D.I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta Province

Ket / Note :

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.14

Tahun/ Year	Sisa Pendaftaran Akhir Tahun ini/<i>Unoccupied of Year</i>	Lowongan Tahun ini/<i>Vacancies during of Year</i>
(1)	(8)	(9)
2009	86 286	20 917
2010	63 368	23 446
2011	56 489	25 718
2012	55 131	20 602
2013	65 825	14 481
2014	42 247	11 635
2015	42 091	10 520
2016	40 740	12 798

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ *Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta*

Ket /Note :

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.15 Jumlah Transmigran menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Transmigrant by Age Group and Sex in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>		Perempuan/ <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	% <i>(7)</i>
	Jumlah <i>Total</i>	% <i>(3)</i>	Jumlah <i>Total</i>	% <i>(5)</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
0 – 4	39	13,83	33	13,64	72	13,74
5 – 9	29	10,28	21	8,68	50	9,54
10 – 14	22	7,80	12	4,96	34	6,49
15 – 19	11	3,90	9	3,72	20	3,82
20 – 24	6	2,13	19	7,85	25	4,77
25 – 29	24	8,51	27	11,16	51	9,73
30 – 34	34	12,06	28	11,57	62	11,83
35 – 39	39	13,83	29	11,98	68	12,98
40 – 44	26	9,22	25	10,33	51	9,73
45 – 49	23	8,16	20	8,26	43	8,21
50 – 54	20	7,09	15	6,20	35	6,68
55 – 59	6	2,13	1	0,41	7	1,34
60 +	3	1,06	3	1,24	6	1,15
Jumlah/<i>Total</i>	282	100,00	242	100,00	524	100,00

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ *Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta*

Ket /Note :

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.16 Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi menurut Daerah Asal di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2016
Table 3.2.16 Realization of Transmigration by Regional Origin in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2016

Daerah Asal/Regional Origin	Pelaksanaan/Realization					
	2014		2015		2016	
	KK Families	Jiwa Persons	KK Families	Jiwa Persons	KK Families	Jiwa Persons
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kulonprogo	19	65	27	85	52	166
2 Bantul	23	73	40	128	50	142
3 Gunungkidul	12	41	15	56	37	111
4 Sleman	11	36	22	82	24	64
5 Yogyakarta	5	15	12	39	13	41
Jumlah/Total	70	230	116	390	176	524

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta

Ket /Note :

Tabel
Table

**3.2.17 Realisasi Pelaksanaan Transmigrasi menurut Daerah Asal ke
Daerah Penempatan di D.I. Yogyakarta, 2016**
***Number of Transmigration by Regional Orogin to Province
of Settlemen D.I. Yogyakarta, 2016***

Provinsi Penempatan/ <i>Province of Settlement</i>	Daerah Asal/ <i>Regional of Origin</i>					
	Kulonprogo		Bantul		Gunungkidul	
	KK/hh	Jiwa/ <i>pers</i>	KK/ hh	Jiwa/ <i>pers</i>	KK/ hh	Jiwa/ <i>pers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera Barat	5	17	-	-	-	-
2. Sumatera Selatan	13	35	9	23	14	43
3. Kalimantan Barat	7	21	5	15	5	15
4. Kalimantan Utara	11	34	15	45	10	32
5. Gorontalo	4	12	17	47	-	-
6. Sulawesi Tenggara	8	36	-	-	-	-
7. Sulawesi Barat	4	11	4	12	8	21
Jumlah/Total	52	166	50	142	37	111

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi D.I. Yogyakarta/ *Manpower and Transmigration Services of D.I. Yogyakarta*

Ket /Note :

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.17

Provinsi Penempatan/ <i>Province of Settlement</i>	Daerah Asal/ <i>Regional of Origin</i>				DIY	
	Sleman		Yogyakarta			
	KK/ hh	Jiwa/pers	KK/ hh	Jiwa/pers	KK/ hh	Jiwa/pers
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sumatera Barat	-	-	-	-	5	17
2. Sumatera Selatan	6	13	5	21	47	135
3. Kalimantan Barat	3	6	-	-	20	57
4. Kalimantan Utara	9	27	5	12	50	150
5. Gorontalo	6	18	3	8	30	85
6. Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	8	36
7. Sulawesi Barat	*	-	-	-	16	44
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

“

BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

”



Sumber : Hasil Susenas Maret 2010 - 2016



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- KOPERTIS (Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta)** adalah pelaksana tugas di bidang pengawasan, pengendalian dan pembinaan perguruan tinggi di suatu wilayah yang di pimpin oleh seorang Koordinator, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Dalam melaksanakan tugas sehari hari, Koordinator bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

D.I. Yogyakarta merupakan Wilayah kerja dari KOPERTIS Wilayah V DIY yang beralamatkan di Jalan Tentara Pelajar No 13 Bumijo, Yogyakarta.

Tahun 2016 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY ada 106 PTS aktif dengan 515 program studi aktif yang berada di 5 wilayah Kabupaten/Kota.

Kopertis Wilayah V DIY juga melaksanakan tugas koordinasi pengembangan perguruan tinggi swasta di wilayah kerjanya, sebagai contoh adanya program beasiswa bagi mahasiswa, pemilihan mahasiswa berprestasi, lomba debat bahasa inggris bagi mahasiswa,

- KOPERTIS (Private High Education Coordinator)** is an tasks implementer in the fields of monitoring, controlling and fostering colleges in a region in which is headed by a coordinator, which is under and has responsibility to the Minister of Research, Technology and High Education.

In carrying out daily tasks, Coordinator has responsibility to the Director General of High Education.

D.I. Yogyakarta is a working area of KOPERTIS Region V DIY that located in the Tentara Pelajar Street, Number 13 Bumijo, Yogyakarta.

In 2016, amongst Private High Education (PHE) in DIY, there are 106 actives Private High Education with 515 active study programmes that spread in 5 district/city in DIY-Province.

Kopertis Region V DIY also carries out the task of coordinating the development of private high educations in its working area, for example if there are scholarship programs for students, selection of outstanding students, English

beasiswa bagi dosen, bantuan dana penelitian bagi dosen.

Debate competition for students, scholarships for lecturers, research grants for lecturers .

2. **Perguruan Tinggi Swasta (PTS)** adalah lembaga swasta yang mengelola kegiatan akademik pendidikan tinggi bagi masyarakat. Dalam penyelenggaran kegiatannya PTS mempunyai Tenaga Pendidik (Dosen), dosen terbagi dalam 3 kategori yaitu :
 1. Dosen DPK (dipekerjakan) adalah dosen PNS yang dipekerjakan pada perguruan tinggi swasta.
 2. Dosen Tetap adalah dosen yang diangkat oleh badan penyelenggara PTS sebagai dosen tetap.
 3. Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang diangkat oleh badan penyelenggara PTS sebagai dosen tidak tetap dengan kesepakatan kerja.
3. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. *Private High Education (PHE) is a private institution that manages academic activities of high education for the community. In order to organize its activities, PHE has Lecturers, The Lecturers divided into three categories:*
 1. *DPK Lecturer (employed) is a civil servants's lecturer who is employed at private high education.*
 2. *Permanent Lecturer is a lecturer who is appointed by the organizer of the PHE as a permanent lecturer.*
 3. *Part-Time Lecturer is a lecturer who is appointed by the organizer of the PHE as a part-time lecturer with labor agreement.*
3. *The Education System in Indonesia consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education which all of them can be complementating and enriching (Law No 20 Year 2013 about The National Education System).*

4. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) serta Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
5. **Sertifikat** adalah tanda bukti hak yang dimaksud dalam pasal 19 Undang-Undang Pokok Agraria (PP Nomor 40 Tahun 1996 Pasal 1 angka 3).
6. **Sertifikat** adalah surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut
4. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School School and Junior High School*
- b. *The Secondary Education consists of Senior High School and Vocational Senior High School.*
- c *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral programmes that are held by the college. The High Education can be academy, polytechnic, high education, institute, or university.*
5. **Certificates** are proof of the rights referred to in of the Basic Agrarian Law (Government Regulation Number 40 Year 1996 Subsection 3).
6. **Certificates** are proof of the rights that apply as a strong evidence of the physical data and juridical data which contained therein, as long as those physical data and juridical

sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah hak yang bersangkutan (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 32.)

7. **Hak Milik** adalah hak turun temurun, terkuat dan terpenuh yang dapat dipunyai orang atas tanah (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 20 ayat 1).
8. **Hak Guna Bangunan** adalah hak untuk mendirikan dan mempunyai bangunan-bangunan atas tanah yang bukan miliknya sendiri, dengan jangka waktu paling lama 30 tahun (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 35 ayat 1).
9. **Hak Guna Usaha** adalah hak untuk mengusahakan tanah yang dikuasai langsung oleh Negara, dalam jangka waktu sebagaimana tersebut dalam Pasal 29, guna perusahaan pertanian, perikanan atau peternakan (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 28 ayat 1).
10. **Hak Pakai** adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain, yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau *data in accordance with the data which are existed in the measurement certificate and land book rights of the related person (Government Regulation Number 24 Year 1997).*
7. **Properties** are a hereditary rights, the strongest and the fullest which can be possessed by person of that ground (Law Number 5 Year 1960)
8. **Building Rights Title** is right to build and has buildings on land that is not his own, with maximum period of 30 years (Law Number 5 Year 1960 Clause 1).
9. **Cultivation Right Title** is right to cultivate the land that is directly controlled by the State, within the period mentioned in, for the agriculture, fishery, or livestock company (Law Number 5 Year 1960 Clause 1).
10. **Right To Use** is the right to use and/or collect the product from land which directly controlled by the State or land owned by others, which gives authority and obligations which specified on the administration decision by the competent authority to give or in

dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyeja atau perjanjian pengolahan tanah, segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan-ketentuan Undang-Undang ini (UU Nomor 5 Tahun 1960 Pasal 41 ayat 1).

agreement with the owner of the land, which not a tenancy agreement or cultivating land preparation aggrement, everything that has not contradiction with the spirit and provisions of this Law (Law No 5 Year 1960 Clause 1).

11. **Hak Pengelolaan** adalah hak menguasai dari Negara yang kewenangan pelaksanaannya sebagian dilimpahkan kepada pemegangnya (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 1 angka 4).
11. **Rights Management** is the right to control from the State which is the part of the authority implementation is delegated to its holder (Government Regulation Number 24 Year 1997 Subsection 4).
12. **Wakaf** adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah (UU Nomor 41 Tahun 2004 Pasal 1 angka 1).
12. **Endowments** is a legal act wakif to separate and/or hand over part of their wealth to be used either permanently or for a specified period in accordance with their interests for religious purposes and/or general well-being according to sharia (Law No 41 Year 2004 Clause 1).
13. **Jual Beli** adalah perbuatan pemindahan hak, yang sifatnya tunai, riil, dan terang.
13. **Purchase** is act of rights transfer, which has the nature of cash, real, and bright.
14. **Hibah** adalah pemberian seseorang kepada orang lain dengan tidak ada penggantian apapun dan dilakukan secara sukarela, tanpa ada kontra
14. **Grant** is giving one person to another with no reimbursement of anything and is made voluntarily,

prestasi dari pihak penerima pemberian, dan pemberian itu dilangsungkan pada saat si pemberi masih hidup.

without any counter-performance of the award recipient and the gift is given at the time when the giver was still alive.

15. **Tukar Menukar** adalah suatu persetujuan, dengan mana kedua belah pihak mengikatkan dirinya untuk saling memberikan suatu barang secara timbal balik sebagai suatu ganti barang lainnya (KUH Perdata Pasal 1451).
16. **Pemisahan** adalah satu bidang tanah yang sudah didaftar dapat dipisahkan sebagian atau beberapa bagian, yang selanjutnya merupakan satuan bidang baru dengan status hukum yang sama dengan bidang tanah semula (PP Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 49 ayat 1).
17. **APHT (Akta Pemberian Hak Tanggungan)** adalah akta yang mengatur persyaratan dan ketentuan mengenai pemberian Hak Tanggungan dari debitur kepada kreditur sehubungan dengan hutang yang dijaminkan dengan Hak Tanggungan.
18. **SKM-HT (Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan)** adalah surat kuasa yang diberikan pemberi hak tanggungan kepada kreditur sebagai penerima hak tanggungan untuk membebangkan hak tanggungan atas obyek hak
15. **Swap** is an agreement by which both parties bound themselves to give goods and reprosically exchange with other goods (Civil Code 51).
16. **Partition** is a plot of land that already listed, can be separated in a part or in several parts, which in turn become a new field with the same legal status as the original land plot (Government Regulation Number 24 Year 1997 Clause 1).
17. **Deed Granting Mortgage** is a deed that governs the terms and conditions regarding the provision of Encumbrance of the debtor to the creditor in connection with the debt secured by the Mortgage.
18. **Power of Attorney Imposing Mortgage** is power of attorney which is granted by the assigning people to creditors as the recipient of mortgage right to charge the mortgage right in the object of

- tanggungan.
- mortgage rights..*
19. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
20. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
21. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
22. **PoliKlinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
23. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan
19. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
20. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
21. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
22. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
23. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health care providers . The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

24. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
24. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
25. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
25. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

26. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
27. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
28. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
29. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
30. **Penyelesaian tindak pidana**
Suatu tindak pidana
26. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
27. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
28. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
29. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
30. **Crime clearance**
A criminal case is categorized as a

dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1 berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2 dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3 telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4 kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5 tersangka meninggal dunia;
- 6 kasus kadaluwarsa

- cleared case by police, if:*
1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a

- disaster.*
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty

Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. **Ukuran Kemiskinan**

- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL) The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. **Poverty Measures**

a Head Count Index ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0

b Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a = 0, diperoleh Head Count Index (P₀),

jika a = 1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan

c **Poverty Severity Index-P₂**

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor
(i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained Head Count Index (P₀),

if a=1 is obtained Poverty Gap Index-

- (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).
42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR) IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
43. **Kejahatan Konvensional** adalah kejahatan terhadap jiwa, harta benda, dan kehormatan yang menimbulkan kerugian fisik maupun psikis baik dilakukan dengan cara-cara biasa maupun dimensi baru, yang terjadi di dalam negeri.
44. **Kejahatan Transnasional** adalah kejahatan yang terorganisir, yang wilayah operasinya meliputi beberapa Negara, yang berdampak kepada kepentingan politik, pemerintahan, social budaya dan ekonomi suatu Negara dan bersifat global.
45. **Kejahatan Terhadap Kekayaan Negara** adalah kejahatan yang berdampak kepada kerugian Negara yang dilakukan oleh perorangan,
- P_1 , and
if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .
42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.
43. **Conventional Crime** is a crime against spirit, property, and honor that cause physical and psychological damages which has been done by ordinary ways or by new dimension, which occurred in the country.
44. **Transnational Crime** is, the crime that organized, which its operation area is covering several countries, which can make an impact on the interests of politics, government, social culture and economy of a country and has global nature.
45. **Crimes Against the State Property** is a crime that has an impact on the loss of state which made by

secara bersama-sama, dan/atau korporasi (suatu badan).

individuals, group of people, and/or corporate (entity).

46. **Kejadian Berimplikasi Kontijensi** adalah kejadian yang dapat mengganggu aspek-aspek keamanan, politik, social, dan ekonomi, serta meresahkan masyarakat yang terjadi secara mendadak dan sulit diprediksi.
47. **Pelanggaran Hak Asasi Manusia** adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat Negara baik disengaja maupun tidak disengaja, atau kelalaian yang secara melawan hukum mengurangi, menghalangi, membatasi, dan/atau mencabut Hak Asasi Manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang, dan tidak akan mendapatkan, atau dikawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.

46. **Contingent Implications Crime** is a crime which can be annoying aspects of security, politic, social, and economic, and disturbing the public that occurs suddenly and difficult to be predicted.
47. **Violations of Human Rights** is any act of a person or group of persons, including the national authorities either intentionally or unintentionally, or negligence unlawfully reducing, preventing, restricting, and/or revoke the Human Rights of a person or group of persons which is guaranteed by the laws, and will not get, or feared would not obtain fair and true legal settlement based on the law mechanism which applied on the country.

ULASAN	DESCRIPTION
Kualitas pendidikan yang memadai diperlukan penduduk untuk meningkatkan kualitas hidup mereka Tingginya permintaan jasa pendidikan menuntut tersedianya penyelenggaraan pendidikan yang makin bermutu Secara nasional, pendidikan diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta	<i>Education is needed to develop the human resource for a better quality of life The demand of education service requires available of high quality of education infrastructure and facilities Broad nationally, education is carried out both by government and private.</i>
Pada jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2016 di D.I. Yogyakarta memiliki 2.011 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 292.912 anak dan diasuh oleh 19.897 guru Untuk jenjang pendidikan SMP tercatat sebanyak 534 sekolah dengan 156.497 murid yang diasuh oleh 10.077 orang guru.	<i>At the elementary school level and in 2016 in Yogyakarta has 2,011 schools with students as much as 292,912 and 19,897 children and was raised by a teacher For the junior high school level, there were 534 schools with 156,497 pupils are cared for by 10,077 teachers.</i>
Pada Sekolah Menengah Atas, tercatat sebanyak 158 sekolah dengan 5.166 orang guru yang mengajar 53.578 siswa Adapun untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 219 unit sekolah dengan 84.493 siswa yang diasuh oleh 8.544 orang guru.	<i>In high school, there were 158 schools with 5,166 teachers who teach 53,578 students As for vocational high school level there are 219 schools with 84,493 units of student who was raised by 8,544 teachers.</i>
Pada jenjang perguruan tinggi negeri, D.I. Yogyakarta memiliki 11 perguruan tinggi, dengan jumlah mahasiswa keseluruhan sebanyak 131.762 orang, diantaranya 40,38 persen adalah mahasiswa UGM (Tahun 2015/2016), 22,22 persen mahasiswa UNY. Jumlah dosen sebanyak 5.439 orang, yaitu 44,82 persen dosen tetap UGM dan 18,83 persen dosen tetap UNY.	<i>At the college level D. I. Yogyakarta has 11 colleges, with a total student number(without UPN) as many as 131.762 people, of which 40,38 percent are students of UGM on 2015/2016 , Yogyakarta State University students 22,22 percent The number of lecturers were 5.439 people, which is 44,82 percent of tenured faculty and 18,83 percent UGM Yogyakarta State University tenured faculty.</i>
Adapun perguruan tinggi swasta (PTS) tercatat sebanyak 105, dengan rincian sebanyak 19 universitas, 34	<i>Meanwhile number of private colleges are 105 units that consist of 19</i>

sekolah tinggi, 5 institut, 41 akademi dan 6 politeknik. Didalamnya tergabung mahasiswa sebanyak 42.284 orang yang diasuh oleh 6.198 orang dosen tetap.

Untuk meningkatkan kualitas kesehatan penduduk, pemerintah berupaya menyediakan sarana dan prasarana kesehatan disertai tenaga kesehatan yang memadai baik kualitas maupun kuantitas. Upaya ini diarahkan agar tempat pelayanan kesehatan mudah dikunjungi dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.

Pada tahun 2016 sarana kesehatan yang tersedia di Provinsi D.I. Yogyakarta sebanyak 73 unit rumah sakit umum, 121 unit puskesmas induk, 43 unit rumah bersalin, 150 unit balai pengobatan dan 2.368 praktik dokter perorangan.

Untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) dengan memberikan sarana pelayanan dan prasarana yang memadai. Hal ini memperoleh respon baik dari masyarakat yang tercermin dengan tingginya pencapaian akseptor aktif, dan tahun 2016 tercatat mencapai 431.813 orang melebihi 118,93 persen dari target sebanyak 363.090 orang Sebesar 44,17 persen dari akseptor aktif memilih suntik, 24,84 persen menggunakan IUD serta 11,30 persen memakai pil dan selebihnya 19,70 persen menggunakan alat kontrasepsi lainnya.

Dari 3.757.476 orang pemeluk agama di DIY, 92,87 persen pemeluk

universities, 34 high schools, 5 institutes, 41 colleges and 6 polytechnics. It includes as many as 42,284 people are members of a student who was raised by 6,198 permanent lecturers.

To encourage the people's health quality, the government seeks to provide health infrastructure with adequate health manpower both the quality and quantity. This effort is directed to a place easily accessible health care at reasonable costs by the community.

In year of 2016, there are 73 public hospitals, 121 public health centers, 43 childbirth house, 150 polyclinic, , and 2,368 individual doctor practise in D.I. Yogyakarta Province.

To control the growth of population, government has been socializing family planning program and providing the facilities. Respond from people so far has been good. This effort get appreciating from peoples that can be saw by the acceptor participation that is 431,813 persons or reached 118.93 percent from 363.090 persons as target acceptor. Amount 44.17 percent acceptor use injection, 24.84 percent IUD, 11.30 percent tablets, and the remaining 19.70 percent is other contraception.

The population religion is 3,

agama Islam, sebanyak 4,26 persen pemeluk agama Katholik, Pemeluk agama Kristen 2,67persen, Hindu 0,09 persen, dan Budha 0,09 persen.

Sejalan dengan komposisi di atas, jumlah tempat peribadatan yang tersebar di Provinsi D I Yogyakarta juga didominasi oleh tempat ibadah umat Islam berupa masjid, mushola dan langgar yang tercatat sebanyak 97,17 persen. Kemudian rumah ibadah Kristen dan Katholik masing-masing 2,10 persen dan 0,39 persen serta tempat ibadat umat Hindu dan Budha masing-masing 0,18 persen dan 0,15 persen.

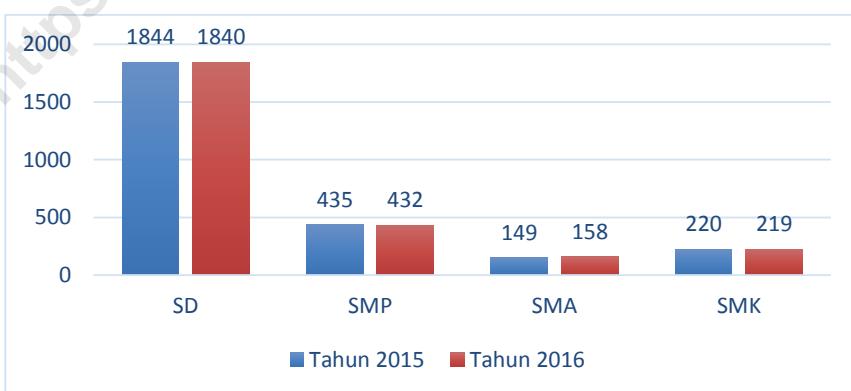
757,476 persons consist of 92.87 percent Moslem, 4.26 percent Catholic, 2.67 percent Christian, 0.09 percent Hindu, and 0.09 percent Buddhist.

According to that composition, number of worship place in DIY was also dominated by Moslem's worship places; such us mosque, private mosque and others were recorded 97.17percent Then Christian's and Catholic's worship places are 2.10 percent and 0.39 percent respectively, Hindu's is around 0.18 percent and Buddhist's is 0.15 percent

Gambar 4.1 **Percentase Penduduk Miskin di Provinsi D.I.Yogyakarta (persen), 2016**
Percentage Total Area of Poor People In D. I . Yogyakarta Province, 2016



Gambar 4.2 **Banyaknya sekolah di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2015-2016**
Number of Schools In D. I . Yogyakarta Province, 2015-2016



4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
	(1)	(2)	(3)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,22	99,78	0,00
16–18	0,28	86,04	13,68
19–24	0,00	51,66	48,34
7–24	0,07	79,54	20,39
Perempuan/Female			
7–12	0,34	99,66	0,00
13–15	0,00	99,46	0,54
16–18	0,00	88,40	11,60
19–24	0,43	48,22	51,35
7–24	0,27	77,45	22,27
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,16	99,84	0,00
13–15	0,11	99,62	0,27
16–18	0,14	87,20	12,66
19–24	0,21	49,95	49,84
7–24	0,17	78,53	21,30

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey kor, March 2016*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murini (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in D.I.Yogyakarta Province, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,21	106,75
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	83,05	93,15
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68,96	91,87

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey kor, March 2016*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru TK menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2015-2016

Number of School, Students and Teachers of Kindergartens by Regency/City in D.I.Yogyakarta, 2015/2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Kulonprogo	325	9 282	753	12
2 Bantul	510	26 517	2 610	10
3 Gunungkidul	573	16 116	1 394	12
4 Sleman	506	28 322	2 019	14
Kota/City				
1 Yogyakarta	214	11 962	782	15
D.I. Yogyakarta	2 128	92 199	6 558	14

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ *Education Services, Youth and Sports of D.I. Yogyakarta*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio Primary School by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Kulonprogo	336	35 505	3 018	12
2 Bantul	361	75 184	4 501	17
3 Gunungkidul	474	50 802	4 062	12
4 Sleman	504	89 518	5 749	16
Kota/City				
1 Yogyakarta	165	42 903	2 567	17
D.I. Yogyakarta	1 840	292 912	19 897	15

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D. I. Yogyakarta

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High School by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Kulonprogo	64	14 954	1 280	12
2 Bantul	88	31 018	2 358	13
3 Gunungkidul	112	24 357	2 210	11
4 Sleman	111	36 870	2 734	13
Kota/City				
1 Yogyakarta	57	21 765	1 495	15
D.I. Yogyakarta	432	128 984	10 077	13

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D. I.. Yogyakarta

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMA (Negeri +Swasta) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016
Number of Senior High Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Student to Teachers by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Kulonprogo	16	4 444	441	10
2 Bantul	35	13 499	1 242	11
3 Gunungkidul	22	5 971	773	8
4 Sleman	43	11 975	1 226	10
Kota/City				
1 Yogyakarta	42	17 689	1 484	10
D.I. Yogyakarta	158	53 578	5 166	10

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ Education Services, Youth and Sports of D. I. Yogyakarta

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru SMK (Negeri + Swasta) diluar Dinas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016

Number of Vocational Senior High Schools (State+Private) Students, Teachers, and Ratio of Students to Teachers by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1 Kulonprogo	36	11 201	1 301	9
2 Bantul	49	17 450	1 887	9
3 Gunungkidul	46	17 623	1 731	10
4 Sleman	57	21 604	2 116	10
Kota/City				
1 Yogyakarta	31	16 615	1 519	11
D.I. Yogyakarta	219	84 493	8 554	10

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga D.I. Yogyakarta/ *Education Services, Youth and Sports of D.I. Yogyakarta*

Tabel 4.1.8 Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/2017
Table Number of Student and Lecturer in the State Collage in D.I. Yogyakarta Province, 2016/2017

Perguruan Tinggi State College	Mahasiswa Student	Dosen/Lecturer			Jumlah Total
		Laki- laki Male	Perem Puan Female		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Universitas Gadjah Mada/ <i>Gadjah Mada University*</i>	53 199	1 554	884	2 438	
2 Universitas Negeri Yogyakarta/ <i>State University of Yogyakarta</i>	29 272	-	-		1 024
3 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/ <i>Islamic State University of Yogyakarta</i>	22 357	357	188	545	
4 Institut Seni Indonesia/ <i>Indonesia Art Institute</i>	7 272	292	107	399	
5 Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional/ <i>National Land College</i>	652	38	10	48	
6 Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta/ <i>Leather Technology Academy of Yogyakarta</i>	1 032	41	24	65	
7 Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir Nasional/ <i>State Nuclear Technology Colleges</i>	114	27	4	31	
8 Sekolah Tinggi Multimedia MMTC <i>Multimedia Colleges</i>	1 855			57	
9 Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian / <i>Agriculture Instructur Colleges</i>	1 507	130	86	216	
10 Politeknik Kesehatan / <i>Health Polytechnic</i>	2 268			134	
11 UPN "Veteran" Yogyakarta / UPN "Veteran" Yogyakarta	12 234	296	186	482	
Jumlah/Total	131 762	2 735	1 489	5 439	

Sumber/ Source : Perguruan Tinggi Negeri di D.I. Yogyakarta/ *State Colleges in D.I. Yogyakarta*
Ket/Notes : * tahun 2015/2016

Tabel 4.1.9 Jumlah Mahasiswa Program Diploma menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, 2015/2016

Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2015/2016

Fakultas/Faculty	Mahasiswa/Students		
	Laki-laki/ Male	Perem puan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)
A. Program Dip-3 Eksakta/ <i>D-3 Exact Programs</i>	2 584	2 181	4 765
B. Program Dip-3 Non Eksakta/ <i>D-3 Non Exact Programs</i>	771	1 638	2 409
Jumlah/Total	3 355	3 819	7 174

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*
 Keterangan /Note : SV:Sekolah Vokasi
 : Akreditasi masih dalam proses
 : Tahun Ajaran 2016/2017 tidak menerima mahasiswa
 : Prodi Baru
 : Prodi Berubah Nama

Tabel 4.1.10 Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) Program Reguler menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada, 2015/2016
Number of Degree Student Regular Programs by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2015/2016

Fakultas/Program Studi/Faculty/Study Program	Mahasiswa/Student		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)
A. Biologi/Biology	241	564	805
B. Ekonomika & Bisnis/Economics & Business	989	1 094	2 083
C. Farmasi/Pharmacy	131	723	854
D. Filsafat/Philosophy	389	207	596
E. Geografi/Geography	502	607	1 109
F. Hukum	860	896	1 756
G. Ilmu Budaya	826	1 392	2 218
H. Teknologi Pertanian	550	771	1 321
I. Isipol	1 057	1 441	2 498
J. Pertanian	773	1 294	2 067
K. Kedokteran	505	1 381	1 886
L. Kedokteran Gigi	107	744	851

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*
Keterangan /Note : SV:Sekolah Vokasi
: Akreditasi masih dalam proses
: Tahun Ajaran 2016/2017 tidak menerima mahasiswa
: Prodi Baru
: Prodi Berubah Nama

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Fakultas/Program Studi/ <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa/ <i>Student</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
M. Peternakan	625	438	1 063
N. Kehutanan	579	564	1 143
O. MIPA	1 560	1 307	2 867
P. Teknik	3 700	1 764	5 464
Q. Fakultas Kedokteran Hewan	238	499	737
R. Fakultas Psikologi	229	705	934
	13 861	16 391	30 252

Sumber/ *Source* : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*
 Keterangan /*Note* :

Tabel 4.1.11 Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada Semester Gasal 2015/2016

Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Gadjah Mada University, 2015/2016

Fakultas/Program Studi/ <i>Faculty/Study Program</i>	<i>Mahasiswa/Student</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
A. Fakultas Biologi	52	115	167
B. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis	1 035	1 084	2 119
C. Fakultas Farmasi	109	405	514
D. Fakultas Filsafat	70	27	97
E. Fakultas Geografi	146	111	257
F. Fakultas Hukum	903	760	1 663
G. Fakultas Kehutanan	107	62	169
H. Fakultas MIPA	498	478	976
I. Fakultas Pertanian	165	233	398
J. Fakultas Peternakan	50	56	106
K. Fakultas Psikologi	143	507	650
L. Fakultas Teknik	1 144	583	1 727
M. Fakultas Teknologi Pertanian	67	138	205
N. Fakultas Ilmu Budaya	242	327	569
O. Fakultas Isipol	409	420	829

Sumber/ *Source* : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*
 Keterangan/ *Note* :

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Fakultas/Program Studi/ <i>Faculty/Study Program</i>	Mahasiswa/ <i>Student</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
P. Fakultas Kedokteran	1 168	2 023	3 191
Q. Kedokteran Gigi	176	474	650
R. Fakultas Kedokteran Hewan	91	202	293
Jumlah/ <i>Total</i>	6 575	8 005	14 580

Sumber/ *Source* : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*
 Keterangan /*Note* :

**Tabel 4.1.12 Jumlah Mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana
menurut Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah
Mada 2015/2016**

**Number of Magister Program Students by Sex in
Gadjah Mada University 2015/2016**

Fakultas/Program Studi/ Faculty/Study Program	Mahasiswa/Students		
	Laki-laki/ Male	Perem puan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bioteknologi/ <i>Biotechnology</i>	32	85	117
Agama dan Lintas Budaya	56	73	129
Ilmu Lingkungan/ <i>Environmental Science</i>	134	121	255
Kajian Budaya dan Media/ <i>Culture & Media</i>	55	81	136
Kajian Pariwisata/ <i>Tourism Studies</i>	32	53	85
Kependudukan/ <i>Population Studies</i>	8	14	22
Ketahanan Nasional/ <i>National Defense</i>	98	26	124
Manajemen Bencana/ <i>Master of Disaster Management</i>	15	20	35
Manajemen Pendidikan Tinggi/ <i>Master of Higher Education Management</i>	27	29	56
Studi Kebijakan/ <i>Master of Policy Studies</i>	35	20	55
Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa/ <i>Art Performance and Fine Arts Studies</i>	43	50	93
Penyuluhan & Komunikasi Pembangunan/ <i>Counseling and Communication</i>	29	30	59
Inter-Religious Studies	17	9	26
Sastra/Kajian Timur-Tengah	1	0	1
Sub Jumlah/Sub Total	582	611	1 193

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada / *Gadjah Mada University*
Keterangan / Note :

Tabel 4.1.13 Jumlah Mahasiswa menurut Jenjang dan Jenis Kelamin pada Universitas Gadjah Mada 2015/2016
Number of Students by Degree and Sex in Gadjah Mada University 2015/2016

<i>Jenjang/Degree</i>	<i>Mahasiswa/Students*</i>		
	<i>Laki-laki/Male</i>	<i>Perempuan/Female</i>	<i>Jumlah/Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Doktor S3/S-3	1 110	1 045	2 155
2. Spesialis/ <i>Specialyst</i>	561	611	1 172
3. Master/ <i>S-2</i>	5 032	5 761	10 793
4. Profesi	454	1 199	1 653
5. Sarjana/ <i>S-1</i>	13 861	16 391	30 252
6. Diploma 3/ <i>Diploma 3</i>	2 905	3 418	6 323
7. Diploma 3/ <i>Diploma 4</i>	450	401	851
Jumlah/Total	24 373	28 826	53 199

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*

**Tabel 4.1.14 Jumlah Dosen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
2015/2016**
Number Lecturer in Gadjah Mada University 2015/2016

Nama Fakultas/Faculty	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)
A. Fakultas Biologi	33	32	65
B. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis	96	32	128
C. Fakultas Farmasi	41	42	83
D. Fakultas Filsafat	27	14	41
E. Fakultas Geografi	62	21	83
F. Fakultas Hukum	53	35	88
G. Fakultas Ilmu Budaya	96	52	148
H. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	97	42	139
I. Fakultas Kedokteran	143	166	309
J. Fakultas Kedokteran Gigi	41	77	118

Sumber/ Source : Universitas Gadjah Mada/ Gadjah Mada University

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

	Nama Fakultas/ <i>Faculty</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)
K.	Fakultas Kedokteran Hewan	44	37	81
L.	Fakultas Kehutanan	62	27	89
M.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	142	46	188
N.	Fakultas Pertanian	85	40	125
O.	Fakultas Peternakan	41	28	69
P.	Fakultas Psikologi	28	38	66
Q.	Fakultas Teknik	293	63	356
R.	Fakultas Teknologi Pertanian	65	28	83
S.	Sekolah Vokasi	82	53	135
T.	Sekolah Pascasarjana	13	5	18
U.	Rumah Sakit	10	6	16
Jumlah/<i>Total</i>		1 554	884	2 428

Sumber/ *Source* : Universitas Gadjah Mada/ *Gadjah Mada University*

Tabel 4.1.15 Jumlah Mahasiswa Program Diploma menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2015/2016

Number of Students of Diploma Programs by Faculty and Sex in Yogyakarta State University, 2015/2016

Nama Fakultas/Faculty	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Fakultas Ilmu Pendidikan/ <i>Faculty of Education</i>	0	0	0
B. Fakultas Bahasa dan Seni/ <i>Faculty of Language and Arts</i>	0	0	0
C. Fakultas MIPA/ <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	0	0	0
D. Fakultas Ilmu Sosial/ <i>Faculty of Social Sciences</i>	0	0	0
E. Fakultas Teknik/ <i>Faculty of Engineering</i>	686	415	1 101
F. Fakultas Ilmu Keolahragaan/ <i>Faculty of Sports Sciences</i>	0	0	0
G. Fakultas Ekonomi/ <i>Faculty of Economics</i>	171	462	633
Jumlah/Jumlah	857	877	1 734

Sumber/ Source : Universitas Negeri Yogyakarta / Yogyakarta State University

**Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Strata-1 (S1) menurut jenis kelamin
Universitas Negeri Yogyakarta 2016/2017**
**Number of Students of Yogyakarta State University,
2016/2017**

Nama Fakultas/Faculty	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Fakultas Ilmu Pendidikan/ <i>Faculty of Education</i>	1 125	2 921	4 046
B. Fakultas Bahasa dan Seni/ <i>Faculty of Language and Arts</i>	1 768	3 250	5 018
C. Fakultas MIPA/ <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	816	2 377	3 193
D. Fakultas Ilmu Sosial/ <i>Faculty of Social Sciences</i>	1 313	1 962	3 275
E. Fakultas Teknik/ <i>Faculty of Engineering</i>	2 445	1 419	3 864
F. Fakultas Ilmu Keolahragaan/ <i>Faculty of Sports Sciences</i>	1 907	526	2 433
G. Fakultas Ekonomi/ <i>Faculty of Economics</i>	738	1 498	2 236
Jumlah/Jumlah	10 112	13 953	24 065

Sumber/Source : Universitas Negeri Yogyakarta / *Yogyakarta State University*
Ket./Note : Termasuk mahasiswa yang cuti/*Includes student on leave*

Tabel 4.1.17 Jumlah Mahasiswa Pasca Sarjana menurut Fakultas dan Jenis Kelamin pada Universitas Negeri Yogyakarta, 2016/2017

Number of Magister Program Students by Faculty and Sex in Yogyakarta State University, 2016/2017

Nama Fakultas/ Faculty	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)
1. Penelitian & Evaluasi Pendidikan S2/ <i>Educational Research and Evaluation S2</i>	50	50	100
2. Pend Teknologi & Kejuruan S2/ <i>Technology and Vocational Education S2</i>	114	69	183
3. Pend Luar Sekolah S2/ <i>Non Formal Education S2</i>	12	29	41
4. Pend IPS S2/ <i>Social Sciences Education S2</i>	26	45	71
5. Teknologi Pembelajaran S2/ <i>Instructional Technology S2</i>	50	57	107
6. Linguistik Terapan S2/ <i>Applied Linguistics S2</i>	38	100	138
7. Manajemen Pend S2/ <i>Education Management S2</i>	62	96	158
8. Pendidikan Sains S2/ <i>Science Education S2</i>	30	74	104
9. Pend Matematika S2/ <i>Mathematics Education S2</i>	76	175	251
10. Ilmu Keolahragaan S2/ <i>Sports Science S2</i>	225	51	276
11. Pendidikan Dasar S2/ <i>Elementary Education S2</i>	100	190	290
12. Bimbingan Konseling S2/ <i>Guidance and Counseling S2</i>	37	68	105
13. Pendidikan Bahasa Jawa S2/ <i>Javanese Language Education S2</i>	15	28	43
14. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S2/ <i>Indonesian Language and Literature Education S2</i>	40	79	119
15. Pendidikan Bahasa Inggris S2/ <i>English Language Education S2</i>	36	111	147

Sumber/ Source : Universitas Negeri Yogyakarta / Yogyakarta State University

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.17*

Nama Fakultas/ Faculty	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
16. Pendidikan Anak Usia Dini S2/ <i>Early-Childhood Education S2</i>	12	90	102
17. Pendidikan Sejarah S2/ <i>History Education S2</i>	20	11	31
18. Pendidikan Ekonomi S2/ <i>Economics Education S2</i>	14	33	47
19. Pendidikan Biologi S2/ <i>Biology Education S2</i>	18	99	117
20. Pendidikan Fisika S2/ <i>Physics Education S2</i>	43	55	98
21. Pendidikan Geografi S2/ <i>Geography Education S2</i>	17	17	34
22. Pendidikan Kimia S2/ <i>Chemistry Education S2</i>	15	52	67
23. Pendidikan Luar Biasa S2/ <i>Special Education S2</i>	17	22	39
24. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S2/ <i>Civics Education S2</i>	35	42	77
25. Pendidikan Seni S2/ <i>Arts Education S2</i>	50	54	104
26. Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika S2/ <i>Electronics & Information Technology Education S2</i>	29	17	46
27. Pendidikan Teknik Mesin S2/ <i>Mechanical Engineering Education S2</i>	17	3	20
28. Psikologi S2/ <i>Psychology S2</i>	2	19	21
29. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S2/ <i>Family Prosperity Education S2</i>		18	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.17

Nama Fakultas/ Faculty	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/Male	Perempuan /Female	Jumlah /Total
	(1)	(2)	(3)
30. Pendidikan Teknik Elektro S2/ <i>Electrical Engineering Education S2</i>	15	5	20
31. Penelitian & Evaluasi Pend S3/ <i>Educational Research & Evaluation S3</i>	68	37	105
32. Pend Teknik & Kejuruan S3/ <i>Technology and Vocational Education S3</i>	57	9	66
33. Ilmu Pendidikan S3/ <i>Educational Sciences S3</i>	114	89	203
34. Manajemen Pendidikan S3/ <i>Education Management S3</i>	35	14	49
35. Ilmu Pendidikan Bahasa S3/ <i>Language Education S3</i>	30	38	68
36. Pendidikan Dasar S3/ <i>Elementary Education S3</i>	4	4	8
Jumlah/Total	1 523	1 950	3 473

Sumber/ Source : Universitas Negeri Yogyakarta / Yogyakarta State University

Tabel 4.1.18 Jumlah Dosen Tetap Universitas Negeri Yogyakarta**2016/2017*****Number of Full-Time Lecturers of State University of
Yogyakarta 2016/2017***

Jurusan/Study Program	Dosen Tetap/Full Time Lecturers			
	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fakultas Ilmu Pendidikan/ <i>Faculty of Education</i>	1	106	5	107
2. Fakultas Bahasa dan Seni/ <i>Faculty of Language and Arts</i>	14	132	7	153
3. Fakultas MIPA/ <i>Faculty of Mathematics and Sciences</i>	15	114		129
4. Fakultas Ilmu Sosial/ <i>Faculty of Social Sciences</i>	3	75	2	80
5. Fakultas Teknik/ <i>Faculty of Engineering</i>	17	142	6	165
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan/ <i>Faculty of Sport</i>	16	78		94
7. Fakultas Ekonomi/ <i>Faculty of Economics</i>	6	67	2	75
8. Program Pascasarjana/ <i>Graduate School</i>	221			221
Jumlah/Total	293	714	22	1 024

Sumber/ Source : Universitas Negeri Yogyakarta/ State University of Yogyakarta

**Tabel 4.1.19 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Program Sarjana S1 da D3
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2016/2017**

***Number of Undergraduate Degree Students and
Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga
Yogyakarta, 2016/2017***

Fakultas & Program Studi	Maha siswa Students	Dosen/Lectures	
		Laki-laki Male	Perem puan Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Adab dan Ilmu Budaya (S1 + D3)	2 181	36	26
2. Dakwah dan Komunikasi (S1)	2 524	39	17
3. Syari'ah dan Hukum (S1)	2 465	49	13
4. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (S1)	2 823	55	24
5. Ushuluddin dan Pemikiran Islam (S1)	1 868	47	13
6. Fakultas Sains dan Teknologi (S1)	2 733	42	48
7. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (S1)	1 512	17	25
8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (S1)	2 024	16	10

Sumber/Source : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/ *State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Ket /Note : Mahasiswa yang tercakup dalam hal ini adalah mahasiswa yang tercatat aktif dan yang sedang cuti

**Tabel 4.1.20 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Pasca Sarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2016/2017**

**Number of Magister and Doctor Program Student and
Lecturers of State Islamic University of Sunan Kalijaga
Yogyakarta, 2016/2017**

Fakultas & Program Studi/Faculty & Program	Maha- asiswa/Students	Dosen/Lectures	
		Laki-laki/Male	Perempuan/Female
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pascasarjana	1 294	10	2
2. Adab dan Ilmu Budaya	15	11	1
3. Syariah dan Hukum	750	4	1
4. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1 610	16	6
5. Ushuluddin dan Pemikiran Islam	507	5	1
6. Dakwah dan Komunikasi	12	5	1
7. Ekonomi dan Bisnis Islam	39	5	

Sumber/Source : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta/ *State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Ket /Note : Mahasiswa yang tercakup dalam hal ini adalah mahasiswa yang tercatat aktif dan yang sedang cuti

**Tabel 4.1.21 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Tetap ISI
Yogyakarta,2016/2017**
**Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia
Art Institute of Yogyakarta, 2016/2017**

Fakultas/Faculty	Jen-jang Stra-ta	Akre Dita-si Accre-dita-tion	Mahasiswa Students			Dosen Tetap Full Time Lecturers			Jumlah Total
			Laki-laki Male	Perem-puan Female	Jum-lah Total	Laki-laki Male	Perem-puan Female		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Seni Media									
<i>Rekam/Recording Media Arts</i>									
Fotografi/Photography	S1	B	293	111	404	12	5	17	
Televisi/Television	S1	B	278	200	478	11	9	20	
D3- Animasi/Animation	D3	B	122	34	156	10	5	15	
Seni Rupa/Visual Arts									
Seni Murni/Fine Art	S1	A	802	190	292	30	3	33	
Kriya/Criya	S1	A	384	376	760	24	11	35	
Batik & Fashion/Batik and Fashion	D3	B	182	248	430	4	2	6	
Disain Interior/Interior Design	S1	A	376	430	806	17	5	22	
Disain Komunikasi Visual /Visual Communication Design			672	374	104	20	3	23	
Desain Produk/ Product Desaint	S1	-	74	48	122	5	2	7	
Tata Kelola Seni / Arts Management	S1	-	102	66	168	4	5	9	

Sumber/Source : Institut Seni Indonesia/Indonesian Art Institute

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.21*

Fakultas/Faculty	Jenjang Strata	Akre ditasi Accredi tation	Mahasiswa <i>Students</i>			Dosen Tetap <i>Full Time Lecturers</i>		
			Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jum- lah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Seni Pertunjukan / <i>Performing Arts</i>	-	-						
			911	643	1 554	124	48	172
Program Pasca Sarjana								
Penciptaan dan pengkajian Seni	S2	A	167	67	234	22	3	25
Tata Kelola Seni	S2	B	31	27	58	6	5	11
Magister Tata Kelola Seni	S3	B	52	12	64	3	1	4

Sumber/*Source*: Institut Seni Indonesia/*Indonesian Art Institute*

**Tabel 4.1.22 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik ATK
Yogyakarta, 2016/2017**

**Number of Students and Full Time Lecturers of Indonesia
Art Institute of Yogyakarta, 2016/2017**

Jurusan/program studi/ Program of Study Majors	Akre ditasi Accredita- tion	Mahasiswa/Students			Dosen/Lecturers	
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Teknologi Pengolahan Kulit (TPK) <i>Leather Tanning Technology</i>		127	141	268	9	9
Teknologi Pengolahan Produk Kulit (TPPK)/ Leather Goods Technology		275	339	614	21	8
Teknologi Pengolahan Karet dan Plastik (TPKP) / Rubber and Plastic Manufacturing Technology		59	91	150	11	7
Jumlah/Total		461	571	1 032	41	24

Sumber/Source : Politeknik ATK Yogyakarta/ *Polytechnic of ATK Yogyakarta*
 Ket /Note : Status prodi TPPK adalah Mahasiswa Baru Angkatan 2015 dengan status Mahasiswa Politeknik ATK Yogyakarta. Untuk tahun sebelumnya di pelaporan 2014/2015 seharusnya tergabung di prodi TPK untuk konsentrasi TBK
 Prodi TPPK adalah gabungan dengan prodi TPL di pelaporan 2014/2015 dan peningkatan jumlah Mahasiswa Baru di tahun 2015 mengalami peningkatan dengan jumlah 170 untuk reguler dan 30 untuk TPL di Prodi TPPK ini

**Tabel 4.1.23 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi
Teknologi Nuklir–Badan Tenaga Nuklir Nasional
Yogyakarta, 2016/2017**

***Number of Students and Lecturers of Polytechnic
Institute of Nuclear Technology National Nuclear
Energy Agency Yogyakarta, 2016-2017***

Jurusan/program studi/ <i>Program of Study</i> <i>Majors</i>	Mahasiswa/Students			Dosen / Lecturers		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teknofisika Nuklir (TFN)/ <i>Nuclear Techno Physics</i>	-	-	-	-	-	-
Prodi Elektronika Instrumentasi / <i>Electronics Instrumentation</i>	-	-	-	-	-	-
Prodi Elektromekanik/ <i>Electro Mechanical</i>	-	-	-	-	-	-
Teknokimia Nuklir (TKN)/ <i>Nuclear Techno Chemical</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	109	25	24	29
2016	62	52	114	27	4	31

Sumber/Source : STTN – BATAN Yogyakarta/ *Polytechnic Institute of Nuclear Technology (PoINT)*
Ket /Note :

Tabel 4.1.24 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta, 2015
Number of Students and Lecturers of Multi Media Colleges of Yogyakarta, 2015

Jurusan/program studi/ <i>Program of Study Majors</i>	Studi Level of study	Jenjang		Mahasiswa/Students				Dosen/ <i>Lecturer</i>
		Akreditasi/ <i>Accreditation</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah Total	Lulus Graduate		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Manajemen Produksi Siaran	D4	B	-	-	-	-	-	-
Manajemen Produksi Pemberitaan	D4	8	-	-	-	-	-	-
Manajemen Teknik Studio Produksi	D4	B	-	-	-	-	-	-
Animasi	D4	C	-	-	-	-	-	-
Teknologi Permainan	D4	C	-	-	-	-	-	-
Manajemen Informasi dan Komunikasi	S1	C	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total			-	-	1 855	246	57	

Sumber/ Source : Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta/ *Multi Media Colleges*
Ket /Note : Termasuk mahasiswa yang cuti/*Includes student on leave*

Tabel 4.1.25 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta, 2016/2017
Number of Students and Lecturers of Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta National Nuclear Energy Agency Yogyakart, 2016/2017

Jurusan/program studi/ Program of Study Majors	Akreditasi /Accreditation	Mahasiswa/Students			Dosen / Lecturers		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penyuluh Pertanian	A	148	157	305	11	8	19
2015/2016	A	187	107	294	12	8	20
2014/2015	A	164	24	188	14	10	24
2013/2014	A	161	24	185	14	10	24
2012/2013	A	144	16	160	16	9	25
2011/2012	B	88	9	97	16	9	25
2010/2011	B	63	5	68	16	10	26
2009/2010	B	137	11	148	14	12	26
2008/2009	B	52	10	62	17	10	27

Sumber/ Source : Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Yogyakarta/Agriculture Instructur Colleges of Yogyakarta
Ket /Note : Termasuk mahasiswa yang cuti/Includes student on leave

Tabel 4.1.26 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Politeknik Kesehatan Yogyakarta 2015/2016 – 2016/2017
Number of Students and Lectures of Health Polytechnic of Yogyakarta 2015/2016 – 2016/2017

<i>Jurusan/Program Studi/ Program of Study Majors</i>	<i>Akreditasi Accreditation</i>	<i>Mahasiswa/Students</i>			<i>Dosen Lecturers</i>
		<i>D-3</i>	<i>D-4</i>	<i>Jumlah Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
1 Analisis Kesehatan/<i>Health Analyst</i>	B	178	112	290	17
2 Gizi/<i>Nutrient</i>	B	140	205	345	23
3 Kebidanan/<i>Obstetrics</i>	B	199	274	473	23
4 Keperawatan/<i>Nursing</i>	A	163	197	360	32
5 Keperawatan Gigi/<i>Dental Nursing</i>	B	181	185	366	13
6 Kesehatan Lingkungan/<i>Environmental Health</i>	B	243	191	434	26
Jumlah/<i>Total</i> 2015/2016		1 104	1 164	2 268	134
		1 148	898	2 046	136

Sumber/Source : Politeknik Kesehatan Yogyakarta/ *Health Polytechnic of Yogyakarta*
Ket /Note : Termasuk mahasiswa yang cuti/ *Includes student on leave*

Tabel 4.1.27 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), 2016/2017
Number of Student and Lecturers of National Land Colleges, 2016/2017

Jurusan/program studi/ Program of Study Majors	Akreditasi /Accreditation	Mahasiswa/Students			Dosen / Lecturers		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
D-IV Pertanahan/Land Affairs Masters							
1. Tanpa Jurusan	B	89	48	137	NA	NA	NA
2. Jurusan Manajemen Pertanahan	B	50	36	86	NA	NA	NA
3. Jurusan Perpetaan	B	62	76	291	NA	NA	NA
D-I Pengukuran & Pemetaan Kadastral/ Mapping and Measurring (Luar Kerjasama)							
D-I Pengukuran & Pemetaan Kadastral/ Mapping and Measurring (Kerjasama)	A	215	76	291	NA	NA	NA
D-I Pengukuran & Pemetaan Kadastral/ Mapping and Measurring (Kerjasama)							
Jumlah/Total		446	206	652	38	10	48

Sumber/ Source : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V DIY, Kementerian Riset dan Teknologi/ Coordination of Private Colleges Region V of DIY Province, Ministry of Education and Culture

Ket/Note :

Tabel 4.1.28 Jumlah Mahasiswa menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2011-2016
Number of Students by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta Province, 2011-2016

Jenis Perguruan Tinggi Swasta <i>Type of Private College</i>	Jumlah Perguruan Tinggi <i>Number of College</i>	Mahasiswa/Students					
		Target	Calon Pendatar/ Prospective	Diterima Accepted	Daftar Ulang/ Registration	Mengundurkan Diri/Resigned	% Diterima/ Accepted
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Universitas/ <i>University</i>	19	29 440	128 141	38 358	27 785	177	29,93
Institut/ <i>Institute</i>	5	2 708	3 449	2 552	2 518	2	73,99
Sekolah Tinggi/ <i>College</i>	34	11 636	14 603	10 874	8 772	64	74,46
Akademi/ <i>Academy</i>	41	4 496	7 068	3 569	3 217	88	50,49
Politeknik/ <i>Polytechnical</i>	6	588	583	386	329	6	56,20
Jumlah/Total	105	48 868	153 844	55 739	42 621	337	36,23

Sumber/Source : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V DIY, Kementerian Ristek Dikti/ *Coordination of Private Colleges Region V of DIY Province, Ministry of Education and Culture*

Ket /Note :

Tabel 4.1.29 Jumlah Dosen menurut Jenis Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Lecturers by Type of Private Colleges in D.I. Yogyakarta Province , 2016

Jenis Perguruan Tinggi Swasta <i>Type of Private Colleges</i>	Dosen PNS DPK	Dosen Yayasan <i>Foundation</i>	Dosen Tidak Tetap <i>Part Time</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Universitas/ <i>University</i>	395	3 437	612
Institut/ <i>Institute</i>	50	210	112
Sekolah Tinggi/ <i>Colleges</i>	95	1 320	366
Akademi/ <i>Academy</i>	67	485	206
Politeknik/ <i>Polytechnic</i>	13	126	30
Jumlah/<i>Total</i>	620	5 578	1 326

Sumber/ Source : Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V DIY, Kementerian Ristek Dikti/*Coordination of Private CollegesRegion V of DIY Province, Ministry of Education and Culture*

Ket /Note :

Tabel 4.1.30 Jumlah Perpustakaan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Library by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016

Jenis Perpustakaan/ <i>Kind of Library</i>	2016								Jumlah <i>Total</i>
	Kulon- progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	DIY	(8)	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Desa/ <i>Village</i>	438	93	75	148	86	45	-	447	
2. Umum/ <i>Public</i>	6	1	1	1	1	1	1	6	
3. Departemen/ <i>Department</i>	187	30	10	53	44	56	34	227	
4. Sekolah/ <i>Schools</i>								0	
a. SD/ <i>Primary School</i>	1 804	351	352	367	445	167	-	1682	
b. SLTP <i>Junior High School</i>	491	78	110	138	133	65	-	524	
c. SLTA/ <i>Senior High School</i>	339	54	87	62	56	83	-	342	
d. PT/ <i>Colleges</i>	92	4	10	2	35	37	-	88	
5. Keliling/ <i>Bookmobile</i>	40	7	7	3	60	6	10	93	
6. Internet/ <i>Internet</i>	64	-	8	19	3	1	34	65	
Jumlah/<i>Total</i>	3 461	618	660	793	863	461	79	618	

Sumber/ *Source* : Badan Pepustakaan dan Administrasi Daerah/*Regional Library and Administration*.

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Health Facilities by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	8	15	21	-	0	-
2. Bantul	14	14	27	-	57	-
3. Gunungkidul	5	0	30	-	24	-
4. Sleman	27	3	25	-	46	-
Kota/City						
1. Yogyakarta	19	11	18	-	23	-
D.I. Yogyakarta	73	43	121	-	150	-

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*

Ket/Note :

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Health Personnel by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Tenaga Kesehatan/ Health Personnel</i>				
	<i>Tenaga Medis Medical Personnel</i>	<i>Tenaga Keperawatan Nursing Personnel</i>	<i>Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel</i>	<i>Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel</i>	<i>Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kulonprogo	183	247	530	258	86
2. Bantul	186	488	884	361	140
3. Gunungkidul	181	131	440	138	50
4. Sleman	1 006	1 139	1.740	585	302
Kota/City					
1. Yogyakarta	812	747	1.138	1 115	268
D.I. Yogyakarta	2 368	2 752	4.732	2 457	846

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*
 Ket/ Note :

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Dokter Spesialis <i>Spesialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kulonprogo	61	94	28
2. Bantul	64	85	37
3. Gunungkidul	59	88	34
4. Sleman	633	303	70
Kota/City			
1. Yogyakarta	421	277	114
Jumlah/Total	1 238	847	283

Sumber/Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*
Ket/Note :

Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49
Table Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut
Kabupaten/Kota dan Penolong proses Kelahiran di
Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016/
Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years
Who gave birth to Children Ever Born by Regency/City
and Birth Attendant in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non- Health Personnel	Jumlah Total
	(1)	(2)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kulonprogo	100,00	0,00	100,00
2. Bantul	100,00	0,00	100,00
3. Gunungkidul	100,00	0,00	100,00
4. Sleman	96,64	3,36	100,00
Kota/City			
1. Yogyakarta	96,37	3,63	100,00
D. I. Yogyakarta	98,43	1,57	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*
 Ket/Note :

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Percentage of Children Under Five Year Who Had Immunization by Regency/City and Type in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak <i>Measles</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kulonprogo	98,29	2,69	1,92	95,38	84,87
2. Bantul	99,29	3,19	3,51	93,30	83,79
3. Gunungkidul	97,95	1,45	4,39	94,16	81,59
4. Sleman	93,19	3,02	4,19	92,79	73,07
Kota/City					
1. Yogyakarta	96,99	2,51	7,81	89,69	80,46
D. I. Yogyakarta	96,65	2,70	4,13	93,17	79,58

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1 (1)	2 (7)	3 (8)	4 (9)	1 (10)	2 (11)	3 (13)
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	1,77	4,23	39,71	54,29	8,27	3,13	88,59
2. Bantul	3,22	1,56	18,49	76,72	4,71	4,77	90,52
3. Gunungkidul	2,48	3,12	20,70	73,69	7,38	6,14	86,48
4. Sleman	3,44	4,71	19,48	72,37	2,97	2,16	73,07
Kota/City							
1. Yogyakarta	2,55	5,59	17,29	74,58	7,98	1,28	80,46
D. I. Yogyakarta	2,94	3,56	21,52	71,98	5,34	3,63	79,58

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note :

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk* Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	5 110	7,47	-	218
2. Bantul	12 113	3,66	-	195
3. Gunungkidul	7 649	6,68	-	189
4. Sleman	14 139	4,84	-	258
Kota/City				
1. Yogyakarta	3 841	5,47	-	141
D.I. Yogyakarta	42 852	5,20	-	1 001

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta/ *Health Services of D.I. Yogyakarta*
 Keterangan/ Note : * balita/* under 5 year

Tabel 4.2.7 Jumlah Sarana Pelayanan Keluarga Berencana menurut Kabupaten/ di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Family Planning Facilities by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2016

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Klinik KB/Family Planning Clinics</i>		
	<i>PKBRS</i>	<i>Pemerintah/ Government</i>	<i>IPL/Swasta/ Another Government/ Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kulonprogo	7	25	45
2. Bantul	9	33	38
3. Gunungkidul	1	31	54
4. Sleman	16	32	28
<i>Kota/City</i>			
1. Yogyakarta	8	27	30
D.I. Yogyakarta	41	148	195

Sumber/Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.7*

Kabupaten/Kota Regency/City	PPKBD Village Family Planning Management	Sub PPKBD Sub Village Family Planning Management Assisten
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Kulonprogo	88	935
2. Bantul	75	996
3. Gunungkidul	144	1 430
4. Sleman	86	1 372
Kota/City		
1. Yogyakarta	45	617
D.I. Yogyakarta		438
		5 350

Sumber/ Source : Rek.Kab.F/I/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/I/KB and
 Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note :

Tabel 4.2.8 Realisasi dan Target Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta,2016

Number of Realization and Target Active Acceptors Family Planning by Contraception Methods and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kontrasepsi/Contraception Methods				
	IUD	MOP Vasectomy	MOW Tubectomy	Susuk/ Implant	Suntik/ Injection
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kulonprogo	13 580	768	2 877	7 399	21 974
2. Bantul	29 301	1 269	5 761	5 977	57 318
3. Gunungkidul	19 813	863	4 339	11 086	46 742
4. Sleman	33 933	819	6 013	5 843	54 695
Kota/City					
1. Yogyakarta	10 614	209	1 910	949	9 985
D.I. Yogyakarta	107 241	3 928	20 900	31 254	190 714

Sumber/ Source : Rek.Kab.F/I/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/I/KB and Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.2.8

Jenis Kontrasepsi/Contraception Methods					
Kabupaten/Kota Regency/City	Pil Tablet	Kondom Condom	Realisasi Realiza- tion	Target Target	% Realisasi %Realization
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Kulonprogo	4 737	2 485	53 820	44 288	121,52
2. Bantul	13 798	8 340	121 764	100 705	120,91
3. Gunungkidul	15 757	3 319	101 919	91 224	111,72
4. Sleman	11 096	9 207	121 606	97 639	124,55
Kota/City					
1. Yogyakarta	3 418	5 619	32 704	29 234	111,87
D.I. Yogyakarta	31 254	28 970	431 813	363 090	118,93

Sumber/ Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket>Note :

Tabel 4.2.9 Realisasi dan Target Akseptor KB Baru menurut Jenis Kontrasepsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Realization and Target New Acceptors Family Planning by Contraception Methods and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Jenis Kontrasepsi/Contraception Methods</i>				
	<i>IUD IUD</i>	<i>MOP Vasectomy</i>	<i>MOW Tubectomy</i>	<i>Susuk Implant</i>	<i>Suntik Injection</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulonprogo	1 652	34	159	903	2 308
2. Bantul	3 734	220	444	741	6 662
3. Gunungkidul	2 329	11	136	2 202	5 128
4. Sleman	3 628	83	603	906	5 381
5. Yogyakarta	2 275	39	227	96	915
DIY	13 618	387	1 569	4 848	20 394
2015	105 781	3 412	20 829	29 532	193 468
2014	105 952	3 412	20 930	29 643	201 994
2013	106 445	3 400	21 540	28 926	204 745
2012	104 618	3 207	21 695	26 949	203 078
2011	103 645	3 057	21 319	25 906	199 221

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kontrasepsi <i>Contraception Methods</i>		Realisasi/ <i>Realization</i>	Target Target	% Realisasi/ % <i>Realization</i>
	Pil <i>Tablet</i>	Kondom <i>Condom</i>			
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kulonprogo	534	191	5 781	9 421	61,36
2. Bantul	1 207	829	13 837	20 439	67,70
3. Gunungkidul	782	452	11 040	18 108	60,97
4. Sleman	542	174	11 317	20 047	56,45
5. Yogyakarta	149	142	3 843	7 385	52,04
DIY	3 214	1 788	45 818	75 400	60,77
2015	3 793	3 387	49 007	76 261	64,26
2014	3 926	5 412	55 084	53 339	103,27
2013	4 320	4 771	60 011	57 404	104,54
2012	4 586	5 197	61 060	56 210	108,63
2011	4 890	5 469	55 781	54 182	102,95

Sumber/Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note :

Tabel 4.2.10 Jumlah Petugas Pelayanan Keluarga Berencana menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Family Planning Service Attendant by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Dokter Praktek Swasta/Mandiri Physicians	Bidan			Jumlah Total
		Praktek Swasta/ Mandiri	PKB Field Worker	Midwife	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Kulonprogo	10	71	42	123	
2. Bantul	43	183	72	298	
3. Gunungkidul	25	105	69	199	
4. Sleman	44	226	60	330	
5. Yogyakarta	3	21	24	48	
DIY		125	606	267	998
2015	130	645	256	1.031	
2014	145	667	245	1 057	
2013	142	680	246	1 068	
2012	152	680	257	1 089	
2011	151	651	261	1 063	

Sumber/ Source : Rek.Kab.F/II/KB dan Rek.Kab.F/I/Dal Perwakilan BKKBN D.I. Yogyakarta/Rek.Kab.F/II/KB and Rek.Kab.F/I/Dal Representation of National Family Planning Coordination Board of D.I. Yogyakarta

Ket/Note : *) Angka perbaikan, sebelumnya bernilai 275, diperbaiki menjadi 273.

*) Angka perbaikan, sebelumnya bernilai 2 017, diperbaiki menjadi 2 015.

4.3 Agama/*Religion*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Population by Regency/City and Religion in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	413 191	5 859	18 350	25	657	19
2. Bantul	881 937	11 789	25 002	761	199	28
3. Gunungkidul	727 517	13 314	13 210	1 140	428	415
4. Sleman	1 125 612	42 743	60 893	1 010	678	243
Kota/City						
1. Yogyakarta	341 389	26 619	42 756	413	1 238	41
D.I. Yogyakarta	1 489 646	100 324	160 211	3 349	3 200	746

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY) / Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota
Table Number of Worship Facilities by Regency/City in D.I.
Yogyakarta Province, 2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	1 118	1 147	19	5	-	5
2. Bantul	1 812	2 121	37	6	4	-
3. Gunungkidul	1 836	1 097	106	3	15	8
4. Sleman	2 018	1 602	79	30	5	3
Kota/City						
1. Yogyakarta	61	486	47	10	1	5
D.I. Yogyakarta	6 845	6 453	288	54	25	21

Sumber/Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY) / Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.3.3 Jumlah Penyuluhan Agama menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016
Table 4.3.3 Number of Religious Informant by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2016

Juru Penerang Agama <i>Informant Priests Religious</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY	Jumlah <i>Total</i>
	Kulon-progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya-karta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Islam/Moslem							
1. Mualigh/ <i>Intermediary</i>	1 776	2 573	2 907	632	367	-	8 255
2. Khotib/ <i>Preacher</i>	3 391	3 563	3 215	3 825	632	-	14 626
Kristen/Christian							
1. Pendeta/ <i>Clergyman</i>	24	35	44	123	78	-	304
2. Penginjil/ <i>Evangelist</i>	26	27	-	123	-	-	76
Katolik/Catholic							
1. Pastur/ <i>Pastor</i>	8	8	6	40	44	-	106
2. Prodiakon/ <i>Prodiakon</i>	336	233	131	939	483	-	2 122
3. Katekis/ <i>Katekis</i>	41	72	36	356	111	-	616
Hindu/Hindu							
1. Pedande/ <i>Priest</i>	-	-	-	1	-	-	1
3. Pinundita/ <i>Other</i>	-	24	26	14	1	-	65
Budha/Buddhist							
1. Bhiksu/ <i>Bhiksu</i>	-	-	3	-	-	-	3
2. Pandita/ <i>Other</i>	6	-	5	7	6	-	24
Jumlah/Total	5 608	6 535	6 373	6 060	1 722	-	26 298

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan menurut Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota dan Keadaan dari Tanah Suci di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2008 M/1429H – 2016/1437H
Number of Moslem Pilgrims Departure for Mecca by Sex, Their Condition , and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province, 2008 M/1429H – 2016/1437H

Kabupaten/Kota Regency/City	Diberangkatkan <i>Departured</i>			Keadaan dari Tanah Suci <i>Condition from Mecca</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Meninggal <i>Dead</i>	Hidup <i>Alive</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulonprogo	111	109	220	-	220
2. Bantul	306	362	668	1	667
3. Gunungkidul	109	105	214	-	214
4. Sleman	462	530	992	1	991
5. Yogyakarta	173	196	369	2	367
DIY	1 161	1 302	2 463	4	2 459
2015/1436H	1 151	1 317	2 468	9	2 459
2014/1435H	1 194	1 277	2 471	7	2 464
2013/1434H	1 188	1 289	2 477	2	1 188
2012/1433H	1 465	1 628	3 093	5	2 998
2011/1432H	1 613	1 657	2 270	6	3 264
2010/1431H	1 507	1 658	3 165	8	3 157
2009/1430H	1 505	1 572	3 077	8	3 069
2008/1429H	1 484	1 606	3 090	7	3 083

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

Tabel
Table

4.3.5 Jumlah Jemaah Haji dan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2007M/1428H – 2015/1436H
Number of Moslem Pilgrims and Their Cost by Sex and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2007M/1428H – 2015/1436H

<i>Kabupaten/Kota/Regency/City</i>	<i>Diberangkatkan/ Departured</i>		
	<i>Laki-laki/ Male</i>	<i>Perempuan/ Female</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kulonprogo	111	109	7 665 111 080
2. Bantul	306	362	23 274 064 552
3. Gunungkidul	109	105	7 456 062 596
4. Sleman	462	530	34 562 682 688
5. Yogyakarta	173	196	12 856 481 766
DIY	1 161	1 302	72 957 920 916
2015/1436H	1 151	1 317	N/A
2014/1435H	1 194	1 277	N/A
2013/1434H	1 188	1 289	77 464 004 728
2012/1433H	1 465	1 628	99 185 142 474
2011/1432H	1 613	1 657	102 230 471
2010/1431H	1 507	1 658	95 307 224 055
2009/1430H	1 505	1 572	98 243 052 934
2008/1429H	1 484	1 606	99 088 939 620

Sumber/ Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

**Tabel 4.3.6 Jumlah Pondok Pesantren, Kyai, Ustadz dan Santri,
2007/M/1428H – 2015M/1436H**
**Number of Islamic Boarding School, Kyai, Chaplain and
Santri, 2007/M/1428H – 2015M/1436H**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pondok Pesantren <i>Moslem Boarding Schools</i>	Kyai <i>Religion Teachers</i>	Ustadz/ <i>Ustadzah</i>	Santri/ <i>Student</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulonprogo	56	484	695	1 556
2. Bantul	75	396	1 323	10 404
3. Gunungkidul	29	197	516	4 364
4. Sleman	137	274	740	25 362
5. Yogyakarta	31	103	473	5 608
DIY	328	1 351	3 274	41 696
2015	307	387	3 103	41 995
2014	289	400	2 491	35 490
2013	297	462	1 850	34 369
2012	202	453	2 241	24 211
2011	270	305	1 643	30 287
2010	260	397	N/A	31 843
2009	171	292	N/A	21 063
2008	279	400	N/A	38 430

Sumber/Source : Kementerian Agama D.I. Yogyakarta (Seluruh Bidang Pembimas Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Se-DIY)/ Ministry of Religious Affairs of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.3.7 Jumlah Perkara yang diputus Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara se Provinsi D.I Yogyakarta, 2016
Table 4.3.7 Number of Cases which in Decided by Religious State Court by Type of Cases of D.I Yogyakarta Province, 2016

Perkara-Perkara Cases	Kabupaten/Kota/Regency/City					Provinsi DIY DIY Province
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya-karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Nikah/ <i>Marriage</i>	67	176	263	194	64	764
2. Cerai Talak/ <i>Repudiation</i>	154	383	384	440	127	1 488
3. Cerai Gugat/ <i>Divorces</i>	360	896	919	1076	421	3 672
4. Kewajiban Suami/Isteri / <i>Married-Couple Duties</i>	0	0	0	0	0	0
5. Pemecatan Wali/ <i>Guardian</i>	0	0	0	0	0	0
6. Penggantian Wali/ <i>Guardian</i>	0	0	0	1	0	1
7. Ahli Waris/ <i>Relation</i>	6	4	0	17	7	34
8. Maal/ <i>Foot</i>	0	0	0	0	0	0
9. Wakaf/ <i>Edification</i>	0	0	0	0	0	0
10. Hibah/ <i>Grant</i>	1	0	0	0	0	1
11. Gugur/Tolak <i>Failed/Refused</i>	11	14	14	14	11	64
12. Lainnya/ <i>Others</i>	66	202	114	179	97	658
Jumlah/Total	665	1 675	1 694	1 921	727	6 682

Sumber/ Source : Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta/ Religious State Court of Yogyakarta

Tabel 4.3.8 Jumlah Perkara di Pengadilan Agama menurut Jenis Perkara se Provinsi D.I Yogyakarta, 2016
Table Number of Cases which in Decided by Religious State Court by Type of Cases of D.I Yogyakarta Province, 2016

Perkara-Perkara Cases	Kabupaten/Kota/Regency/City					Provinsi DIY DIY Province
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yoga-karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sisa Tahun Lalu/ <i>Rest Last Year</i>	148	380	287	504	168	1 487
2. Perkara Baru/ <i>New Cases</i>	683	1 647	1 693	1 826	741	6 590
a. Cerai Talak/ <i>Repudiation</i>	173	430	429	468	133	1633
b. Cerai Gugat/ <i>Divorcesws</i>	401	941	934	1083	500	3859
c. Lainnya/ <i>Others</i>	109	276	330	275	108	1098
3. Diputus/ <i>Finished</i>	665	1 675	1 694	1 921	727	6 682
a. Dicabut/ <i>Cancelled</i>	48	110	59	118	68	403
b. Dikabulkan	600	1 527	1 608	1 754	630	6 119
c. Ditolak	1	7	9	10	9	36
d. Tidak diterima	1	6	2	2	3	14
e. Digugurkan	11	14	14	14	11	64
f. Dicoret	4	11	2	23	6	46
4. Sisa Tahun ini/ <i>Rest This Year</i>	166	352	286	409	182	1 395

Sumber/Source : Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta/ *Religious State Court of Yogyakarta*

**Tabel
Table**

**4.3.9 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Perceraian
menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I
Yogyakarta 2016**
*Factors of Divorces by Regency/City in D.I
Yogyakarta Province, 2016*

Faktor-faktor Factors		Kabupaten/Kota/Regency/City					Provinsi DIY DIY Province
		Kulon- Progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya- karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Zina	0	0	72	0	0	72	
2. Mabuk	2	2	29	0	0	33	
3. Madat	0	0	2	0	0	2	
4. Judi	0	0	22	0	0	22	
5. Meninggalkan salah satu pihak	221	302	518	397	196	1 634	
6. Dihukum Penjara	0	2	11	5	1	19	
7. Poligami	0	0	3	0	0	3	
8. KDRT	20	16	71	13	4	124	
9. Cacat Badan	0	4	13	4	3	24	
10. Perselisihan dan Pertengkarannya terus	228	755	386	750	331	2 450	
11. Kawin Paksa	4	1	22	2	0	29	
12. Murtad	0	0	3	0	0	3	
13. Ekonomi	38	88	149	174	36	585	
Jumlah/Total	513	1 270	1 301	1 345	571	5 000	

Sumber/ Source : Pengadilan Tinggi Agama Yogyakarta/ Religious State Court of Yogyakarta

4.4 Kriminalitas/*Crime*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Kejahatan Menurut Jenis Kasus di POLDA Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014–2016
Number of Crime Cases Reported at Regional Police of D.I. Yogyakarta Province, 2014-2016

Kepolisian Daerah <i>Regional Police Office</i>	Tahun/Year		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Konvensional	5 837	6 652	6 192
2. Transnasional	434	510	548
3. Merugikan Kekayaan Negara	12	33	26
4. Berimplikasi Kontijensi	5	-	-
5. Pelanggaran HAM	-	-	-
Jumlah/Total	6 288	7 195	6 766

Sumber/Source : POLDA D.I. Yogyakarta/*Regional Police of D.I. Yogyakarta*

Tabel 4.4.2 Jumlah Kejahatan yang Masuk dan Terselesaikan di POLDA Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014-2016
Table 4.4.2 Number of Crime Cases Reported and Crime Cleared at Regional Police in D.I. Yogyakarta Province, 2014-2016

Kepolisian Daerah <i>Regional Police Office</i>	Tahun		
	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)
1. Jumlah Kejahatan/ <i>Crime Total</i>	6 288	7 195	6 766
2. Jumlah Kejahatan Tersesakan/ <i>Crime Cleared</i>	3 063	3 500	3 301
3. Persentase Kejahatan Terselesaikan/ <i>Percentage Crime Cleared</i>	48,11	48,64	48,79
4. Kerugian/ <i>Material Damage (juta Rupiah/million rupiahs)</i>			
a. Kerugian Material/ <i>Material Damage</i>	119 639	312 017	873 800
b. Kerugian Ditemukan Kembali/ <i>Restitution</i>	6 249	59 909	69 808

Sumber/ Source : POLDA D.I. Yogyakarta/*Regional Police of D.I. Yogyakarta*

Tabel 4.4.3 Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan menurut Kategori Umur, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016
Number of involvement in Crime Cases by Age Group, Citizenship, and Sex in D.I. Yogyakarta 2016

Pelaku Kejahatan/ <i>Involvement in Crime Case</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kategori Umur/Age Group			
a. Dewasa/Adult	2 122	201	2 323
b. Anak/Children	92	2	94
2. Kewarganegaraan/Citizenship			
a. WNI/Citizen	2 265	149	2 414
b. WNA/Foreigners	3	-	3

Sumber/Source : POLDA D.I. Yogyakarta/Regional Police of D.I. Yogyakarta

Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table 4.4.4 Number of Accidents by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Mati Deaths	Luka berat <i>Seriously Injured</i>	Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	Kerugian Material <i>Material Damage</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulonprogo	500	51	5	994	113 508
2. Bantul	1 157	128	0	1 246	485 155
3. Gunungkidul	486	56	7	602	142 250
4. Sleman	1 018	181	9	1 231	892 675
5. Yogyakarta	616	47	0	830	582 200
DIY	3 777	463	21	4 903	2 215 788
2015	4 313	398	49	5 963	2 879 731
2014	3 472	315	62	5 033	2 850 120
2013	3 631	353	103	5 601	3 068 590
2012	4 457	431	678	5 871	3 314 769
2011	4 511	518	999	5 336	3 048 536
2010	4 704	171	1 105	6 151	3 082 132
2009	4 378	203	1 035	5 777	3 492 826
2008	2 407	202	832	2 797	2 242 115
2007	3 071	292	946	3 320	2 689 622
2006	1 066	213	481	1 094	935 769
2005	335	159	149	369	475 460

Sumber/Source : Kantor Ditlantas Polda D.I. Yogyakarta/Traffic Services, Regional Police of D.I. Yogyakarta

4.5 Bencana/*Disaster*

Tabel 4.5.1 Jumlah Korban Bencana Alam dan Kerugian menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016
Number of Victims of Natural Disasters by Type and Regency/City in D.I Yogyakarta Province, 2016

	Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
		Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya-karta	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a.	Banjir/Flood						
1.	Kejadian/Accident	2	22	4	3	2	33
2.	Korban /Victims						
a.	Menderita/Injured	-	-	-	-	-	-
b.	Meninggal(Jiwa/Person)	-	-	-	-	-	-
3.	Material/Material						
a.	Rumah/House	-	-	-	-	-	2
b.	Sawah/Field(ha)	400	7	-	-	-	407
c.	Lain-lain/Others	-	35	-	9	-	44
d.	Estimasi Kerugian/Losses <i>Estimated(Juta Rp/Million)</i>	357	-	-	-	-	357

Sumber/ Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I Yogyakarta
 Ket/ Note : *Regional Disaster Management Agency of D.I Yogyakarta*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.5.1

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
b. Tanah Longsor/Landslide						
1. Kejadian/Accident	25	78	18	12	8	141
2. Korban /Victims						
a. Menderita/Injured	2	-	-	-	-	-
b. Meninggal(Jiwa/Person)	2	-	-	-	-	2
3. Material/Material						
e. Rumah/House	1	3	2	-	2	8
f. Sawah/Field(ha)	-	-	-	-	-	-
g. Lain-lain/Others	2	1	-	2	-	5
h. Estimasi Kerugian/Losses <i>Estimated(Juta Rp/Million)</i>	-	55	24	-	-	79

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I Yogyakarta
 : *Regional Disaster Management Agency of D.I Yogyakarta*
 Ket>Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.5.1

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
c. Kekeringan/Drought Land						
1. Kejadian/Accident	0	0	0	0	0	0
2. Korban /Victims						
a. Menderita/Injured	-	-	-	-	-	-
b. Meninggal(Jiwa/Person)	-	-	-	-	-	-
3. Material/Material						
a. Rumah/House	-	-	-	-	-	-
b. Sawah/Field(ha)	-	-	-	-	-	-
c. Lain-lain/Others	-	-	-	-	-	-
d. Estimasi Kerugian/Losses <i>Estimated(Juta Rp/Million)</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I Yogyakarta
 : *Regional Disaster Management Agency of D.I Yogyakarta*

Ket>Note :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.5.1

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya-karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
d. Kebakaran Hutan/Lahan/Rumah/ Forest						
1. Kejadian/Accident	29	58	18	34	11	150
2. Korban /Victims						
a. Menderita/Injured	-	-	3	-	-	3
b. Meninggal(Jiwa/ Person)	-	-	1	-	-	1
3. Material/Material						
a. Rumah/House	5	8	12	13	3	42
b. Sawah/Field(ha)	-	-	-	-	-	-
c. Lain-lain/Others	-	2	-	7	5	14
d. Estimasi Kerugian/Losses <i>Estimated(Juta Rp/Million)</i>	1 12,5	1 381	253	1 022	122	2 890,5

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I Yogyakarta
 : *Regional Disaster Management Agency of D.I Yogyakarta*

Ket>Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.5.1

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
e. Gempa Bumi/Earthquake						
1. Kejadian/Accident	0	0	0	0	0	0
2. Korban /Victims						
a. Menderita/Injured	-	-	-	-	-	-
c. Meninggal(Jiwa/Person)	-	-	-	-	-	-
3. Material/Material						
a. Rumah/House	-	-	-	-	-	-
b. Sawah/Field(ha)	-	-	-	-	-	-
c. Lain-lain/Others	-	-	-	-	-	-
d. Estimasi Kerugian/Losses <i>Estimated(Juta Rp/Million)</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I Yogyakarta/*Regional Disaster Management Agency of D.I Yogyakarta*

Ket>Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.5.1

Jenis Bencana <i>Type of Disasters</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yoga-karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. Angin Ribut(Puting Beliung)/Tornado						
1. Kejadian/Accident	30	40	27	-	12	99
2. Korban /Victims						
a. Menderita/Injured	-	3	4	5	4	16
b. Meninggal(Jiwa/Person)	-	-	-	-	2	2
3. Material/Material						
a. Rumah/House	18	58	27	33	1	137
b. Sawah/Field(ha)	-	-	-	-	-	-
c. Lain-lain/Others	2	19	-	2	4	27
d. Estimasi Kerugian/Losses <i>Estimated(Juta Rp/Million)</i>	-	67,89	13,15	67,75	10	277,14

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I Yogyakarta/*Regional Disaster Management Agency of D.I Yogyakarta*

Ket>Note :

4.6 Kemiskinan/*Poverty*

**Tabel 4.6.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi D.I.
Table Yogyakarta, 2010–2016**
***Poverty Line and Number of Poor People in D.I.
Yogyakarta Province, 2010–2016***

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011(September)	257 909	568,05	16,14
2012 (Maret)	260 173	568,35	16,05
2012 (September)	270 110	565,73	15,88
2013 (Maret)	283 454	553,07	15,43
2013 (September)	303 843	541,95	15,03
2014 (Maret)	313 452	554,87	15,00
2014 (September)	321 056	532,59	14,55
2015 (Maret)	335 886	550,23	14,19
2015 (September)	347 721	485,56	13,16
2016 (Maret)	354 084	494,94	13,34
2016 (September)	360 169	488,83	13,10

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistic of D.I.Yogyakarta Provinve

Tabel 4.6.2 Banyaknya Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2008-2016
Table 4.6.2 Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D.I. Yogyakarta Province, 2008-2016

Tahun/ Year	Peserta/ Partici- pant	Jumlah Tenaga Kerja <i>Formal</i> <i>Number of</i> <i>Formal</i> <i>Manpower</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Informal</i> <i>Number</i> <i>of</i> <i>Informal</i> <i>Manpow</i> <i>er</i>	Jumlah Pengajuan Klaim <i>Number of</i> <i>Propose</i>	Nilai Pembayaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	5 453	184 433	24 565	24 504	232 042 577 910
2015	4 227	170 757	22 552	20 850	139 172 774 210
2014	3 213	145 873	34 669	14 663	129 251 099 574
2013	2 909	132 906	25 507	15 047	111 553 901 755
2012	2 829	123 928	11 198	11 198	105 060 081 337
2011	3 657	252 707	-	198 036	89 526 685 000
2010	3 392	230 591	-	12 142	70 575 571 109
2009	2 964	208 041	-	15 125	75 420 124 946
2008	2 634	187 048	-	13 069	41 551 845 032

Sumber/ Source : BPJS Ketenagakerjaan/ BPJS Ketenagakerjaan

Tabel 4.6.3 Pertumbuhan Peserta BPJS Ketenagakerjaan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2008-2016
Table *Growth of Number of BPJS Ketenagakerjaan Participants in D. I. Yogyakarta (%) Province, 2008-2016*

Tahun/Year <i>Participant</i>	Peserta <i>Number of Manpower</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Manpower</i>	Jumlah Pengajuan Klaim <i>Number of Propose</i>	Nilai Pembayaran Klaim <i>Value of Payment (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	29,04	8,09	8,92	66,70
2015	31,56	17,05	42,19	26,92
2014	10,45	13,97	2,55	15,86
2013	2,83	7,24	-84,10	6,18
2012	- 22,64	-50,96	-18,99	17,35
2011	7,81	9,59	1531	26,85
2010	14,44	10,84	-19,72	-6,42
2009	12,53	11,22	15,73	81,51
2008	7,42	10,15	20,54	6,82

Sumber/Source : BPJS Ketenagakerjaan/ BPJS Ketenagakerjaan

Tabel 4.6.4 Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Darah di D.I. Yogyakarta, 2010-2016
Number of Blood Donatur by Regency/City and Blood Type in D.I. Yogyakarta, 2010-2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Darah / Blood Type				Jumlah/ Total	%
	A	B	AB	O		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kulonprogo	1 120	1 236	301	1 844	4 501	6,69
2 Bantul	2 380	2 994	576	2 989	8 939	13,28
3 Gunungkidul	1 341	1 607	372	2 228	5 548	8,24
4 Sleman	2 180	2 687	607	3 427	8 901	13,23
5 Yogyakarta	10 153	11 871	3 104	14 276	39 404	58,56
DIY	17 174	20 395	4 960	24 764	67 293	100,00
2015	15 897	19 636	4 898	25 564	65 995	100,00
2014	14 886	18 053	17 343	11 536	61 818	100,00
2013	13 380	16 408	5 331	21 275	56 394	100,00
2012	12 067	14 142	5 009	18 612	49 830	100,00
2011	10 406	12 660	3 947	16 027	43 040	
2010	9 564	11 179	4 798	13 691	39 232	

Sumber/ Source : Palang Merah Indonesia, D I Yogyakarta/ Indonesian Red Cross, D I Yogyakarta

Tabel 4.6.5 Banyaknya Donasi Darah (Sukarela dan Pengganti) menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2016

Demand of Blood by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016

Jenis Produk Darah/<i>Type of Blood Production</i>	Kabupaten/Kota / Regency/City						DIY
	Ku- Ion- Pro- go	Ban- tul	Gunung kidul	Sle- man	Yoga- karta	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1 Darah Lengkap <i>Whole Blood (WB)</i>	29	166	361	1 986	2 262	4 804	
2 Eritrosit Pekat/EP <i>Packed Red Cell (PRC)</i>	2 735	8 409	4 921	5 155	29 466	50 686	
3 Eritrosit Tercuci <i>Washed Eritrocyt (WE)</i>	4	0	0	0	196	200	
4 Plasma Cair <i>Liquid Plasma (LP)</i>	0	0	0	0	92	92	
5 Trombosit Pekat <i>Trombocyt Concenrate (TC)</i>	207	216	365	26	6 214	7 028	
6 Kriopresipitat Anti Heomifili (AHF)	0	0	0	0	0	0	
7 Leukosit Pekat <i>Bofy Coat (BC)</i>	0	0	0	0	0	0	
8 Tromboferesis	-	-	-	-	100	100	
Plasma segar Beku <i>Fresh Frosen Plasma/FFP</i>	153	78	18	5	783	1 037	
Jumlah/Total	3 128	8 869	5 665	7 172	39 113	63 947	

Sumber/ Source : Palang Merah Indonesia, D I Yogyakarta/ Indonesian Red Cross, D I Yogyakarta

Tabel 4.6.6 Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta
Table 4.6.6 Number of Handicapped by Type and Regency/City in D.I. Yogyakarta 2016

Kabupaten/Kota	Tuna Netra	Bisu/Tuli	Cacat Tubuh	Cacat Mental	Penyakit Kronis	Ganda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulonprogo	367	420	1.739	1.831	188	320
2. Bantul	536	490	1.713	2.504	185	544
3. Gunungkidul	727	702	2.293	2.139	309	478
4. Sleman	456	506	1.431	2.300	259	360
5. Yogyakarta	112	131	376	814	114	94
DIY	2 198	2 249	7 552	9 588	1 055	1 796
2015	2 758	2 629	7 895	7 403	1 373	1 297
2014	3 049	2 668	8 335	7 543	1 528	1 384
2013	3 342	2 881	8 703	7 730	1 511	1 453
2012	2 568	2 485	7 772	6 984	1 272	1 217
2011	3 917	3 425	9 831	7 989	2 005	1 943
2010	4 636	3 966	11 389	9 251	2 166	2 330
2009	4 517	3 921	11 244	12 120	2 134	2 345
2008	6 233	5 413	13 225	11 465	3 078	1 805
2007	3 595	3 453	9 197	6 394	1 266	3 232
2006	2 384	2 871	8 122	5 138	1 266	2 590

Sumber/ Source : Dinas Sosial D.I. Yogyakarta / Social Services of D.I. Yogyakarta
Ket./Note :

Tabel 4.6.7 Jumlah Panti Asuhan dan Panti Wredha menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2007- 2016
Table Number of Orphanages and Home for Inhabitants by Regency/City in D.I. Yogyakarta 2007- 2016

Kabupaten/Kota	Panti Asuhan	Anak Asuh	Panti Wredha	Penghuni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulonprogo	22	832	1	43
2. Bantul	27	847	0	0
3. Gunungkidul	17	669	0	0
4. Sleman	44	1 878	0	0
5. Yogyakarta	15	575	2	49
DIY	125	4 801	3	92
2015	70	3 101	3	82
2014	70	3 069	3	82
2013	99	3 417	3	145
2012	104	3 456	6	269
2011	89	4 162	6	284
2010	76	3 930	6	250
2009	73	3 318	6	280
2008	65	2 065	6	200
2007	52	2 614	6	310

Sumber/ Source : Dinas Sosial D.I. Yogyakarta / *Social Services of D.I. Yogyakarta*
Ket./Note

Tabel 4.6.8 Jumlah Penyandang Tuna Sosial menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2009 - 2016
Number of Social Problem by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2009 - 2016

Kabupaten/Kota	Anak Terlantar	Anak Berhadapan Hukum	Anak Jalan an	Anak Balita Terlantar	Gelan-dang-an	Penge-mis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kulonprogo	3 884	24	18	496	18	25
Bantul	2 393	43	170	336	36	84
Gunungkidul	4 211	21	50	583	41	150
Sleman	3 655	79	62	366	58	70
Yogyakarta	307	17	27	45	18	35
DIY	14 450	184	327	1 826	171	150
2015	20 089	0	219	1 978	-	-
2014	23 396	-	220	2 273	-	-
2013	26 149	-	212	2 443	-	-
2012	28 165	-	497	2 569	-	-
2011	28 204	487	312	2 842	-	-
2010	32 728	685	710	4 353	-	-
2009	36 468	844	1	5 731	-	-

Sumber/Source : Dinas Sosial D.I. Yogyakarta/ Social Services of D.I. Yogyakarta
Ket./Note : Tidak termasuk kelompok minoritas

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 4.6.8

Kab./Kota <i>Regency/City</i>	Penyandang Tuna Sosial/ <i>Social Problem</i>					
	Tuna Susila/ Prosti- tute	Korban Penyalahgu- naan/ <i>Napza</i> <i>Narcotic</i> <i>Abuse</i>	Bekas Warga Binaan LP/ Eks <i>Inmates</i>	Korban Tindak Kekeras- an/ <i>Victim</i> <i>of</i> <i>Hard-</i> <i>ness</i>	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi/ <i>Economic</i> <i>Social</i> <i>Anxious</i> <i>Women</i>	Fakir Miskin ^{*)} / <i>Poor</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Kulonprogo	46	28	41	110	1 999	52 895
2. Bantul	84	96	121	119	2 914	112 300
3. Gunungkidul	150	57	10	254	4 048	99 277
4. Sleman	70	184	21	185	2 705	76 356
5. Yogyakarta	35	103	16	67	1 174	20 253
DIY	385	468	209	735	12 840	361 081
2015	47	1 451	4 744	3 153	12 689	361 108
2014	144	1 323	4 495	3 514	13 166	361 081
2103	158	1 471	4 168	4 070	12 086	132 238
2012	166	1 527	3 658	4 325	12 337	132 238
2011	724	1 718	3 322	5 169	11 623	34 937
2010	1 164	2 048	4 556	6 337	13 607	34 937
2009	1 545	2 161	2 757	8 808	12 499	34 937

Sumber/ Source : Dinas Sosial D.I. Yogyakarta / *Social Services of D.I. Yogyakarta*
 Ket./Note : Tidak termasuk kelompok minoritas

Tabel 4.6.9 Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Karang Taruna Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2008-2016
Number of Social Welfare Organization and Youth Association by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2008-2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	Lembaga Kesejaht- eraan Sosial/ Social Welfare Organiza- tion	Karang Taruna <i>Youth Association</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Tum- buh/ Rise	Berkemban- g/Expan- sion	Maju/ Progres- sive	Percontoh- an/Nomi- nee	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulonprogo	57	-	-	-	-	88
2. Bantul	81	-	-	-	-	75
3. Gunungkidul	54	-	-	-	-	144
4. Sleman	109	-	-	-	-	86
5. Yogyakarta	69	-	-	-	-	45
DIY	370	-	-	-	-	438
2015	370	-	-	-	-	438
2014	84	-	-	-	-	438
2013	351	-	-	-	-	438
2012	351	-	-	-	-	438
2011	345	-	-	-	-	438
2010	316	179	236	16	7	438
2009	273	179	236	16	7	438
2008	273	179	236	16	7	438

Sumber/Source : Dinas Sosial D.I. Yogyakarta/Social Services of D.I. Yogyakarta
 Ket./Note



PRODUKSI
TANAMAN
BAHAN MAKANAN
D.I. YOGYAKARTA
2016
(ton)

Tanaman pangan
meliputi komoditas
padi, palawija serta
hortikultura

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if

tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. **The main food crops data collected consists** of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet

- potatoes).*
7. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 8. **Tanaman yang menghasilkan** adalah tanaman yang pada triwulan yang bersangkutan dipetik hasilnya
 9. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan,
 7. ***Harvested area of vegetables*** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. ***Entirely plants harvested/ demolished*** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. ***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .
 8. ***The plants that produce plants that are in the quarter concerned*** be the result
 9. ***Horticulture production*** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on

biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

10. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

11. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

12. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah

harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

10. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

11. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

12. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and

banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

13. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, sedangkan jumlah

maintain soil fertility.

13. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/PH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service,

pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelauatan dan Perikanan dibedakan atas data Perikanan Laut dan Perikanan Darat

while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

Statistical data fishery is secondary data obtained from the Department of Maritime and Fisheries Marine Fisheries distinguished on the data and Inland Fisheries

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman pangan meliputi komoditas padi, palawija serta hortikultura. Tanaman palawija terdiri dari komoditas jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedelai serta kacang hijau. Adapun hortikultura terdiri dari komoditas sayur-sayuran, buah-buahan serta tanaman hias. Data tanaman hias tidak disajikan karena pengumpulan datanya tidak rutin setiap tahun.

Pada tahun 2016, produksi padi tercatat sebesar 882.702 ton (turun sebesar 9,48 persen dari tahun sebelumnya). Secara lebih rinci, sebanyak 712.286 ton (80,69 persen) merupakan padi sawah dan sebanyak 170.417 ton (19,31 persen) merupakan padi ladang, dengan luas panen masing-masing sebesar 116.179,6 ha dan 41.952 ha diperoleh produktivitas panen sebesar 61,31 kuintal per ha untuk padi sawah dan 40,62 kuintal per ha untuk padi ladang.

Produksi palawija didominasi oleh komoditas ubi kayu sebesar 1.125.375 ton, kemudian jagung sebesar 310.257 ton, ubi jalar sebesar 3.256 ton, serta kacang tanah dan kedelai masing-masing 75.816 ton dan 16.763 ton. Adapun ubi jalar, kacang hijau, serta cantel relatif kecil masing-masing 6.070 ton, 6,27 ton, dan 51 ton. Komoditas yang mengalami kenaikan produksi apabila dibandingkan dengan tahun 2016 adalah kacang tanah dan ubi jalar yaitu 16,37 persen, 15,91 persen, sedangkan cantel dan kacang hijau

Food crops include paddy, palawija and horticulture crops. Palawija crops consist of maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans and green peanuts. Meanwhile horticulture crops consist of vegetables, fruits, and adorned crop. Data of adorned crop wasn't presented because it wasn't collected regularly.

In 2016, production of paddy is around 882.702 tons (decreased 9,48 percent than the previous year). It consists of 712,286 tons (80.69 percent) wetland paddies and 170,417 tons (19.31 percent) dry land paddies, with area of them are 116,179.6 ha and 41,952 ha respectively, it was got productivity of wetland paddy around 61,31 quintal per ha and 40.62 quintal per ha for dry land paddy.

Cassavas dominated the production of palawija by 1.125.375 tons, It's followed by maize 310.257 tons, then peanuts and soybeans around 753816 and 16.763 respectively, meanwhile sweet potatoes, green peanuts, and sorghum have small production that is 6,070 quintals, 6.27 quintals, and 51 quintals respectively. The commodities that the production was increased than 2016 are kidney Beans, and sweet potatos that recorded 16.37 percent, 15.91 percent and green peanuts decreased 64.83 percent and

mengalami penurunan masing-masing sebesar 64,83 persen dan 11,88 persen.

Tanaman perkebunan yang cukup potensial di D.I. Yogyakarta adalah kelapa, tebu rakyat dan coklat. Pada tahun 2016, kelapa berproduksi sebesar 54.606,52 ton atau naik 7,73 persen, tebu rakyat 10.206,35 ton sementara coklat mencapai 1.608,96 ton atau turun 1,39 persen.

D.I. Yogyakarta memiliki kawasan hutan seluas 18,71 ribu ha, yang 79,59 persen diantarnya terkonsentrasi di Kabupaten Gunungkidul. Sebagian besar dari kawasan hutan tersebut merupakan hutan produksi sebesar 71,66 persen, hutan lindung sebesar 12,36 persen dan hutan konservasi sebesar 15,98 persen.

Nilai produksi hutan yang dihasilkan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 5,33 miliar, turun sebesar 36,32 persen dibandingkan dengan tahun 2015 yakni sebesar Rp 8,37 miliar.

Populasi ternak di D.I. Yogyakarta tahun pada tahun 2016 sebesar 910.316 ekor mengalami kenaikan sebesar 0,62 persen, dari 904.663 ekor pada tahun 2015.

Kenaikan populasi ternak ini disebabkan bertambahnya populasi ternak babi sebesar 4,98 persen atau sebanyak 652 ekor, kemudian kerbau sebesar 2,09 persen atau sebanyak 23 ekor. Adapun ternak lain tetap mengalami peningkatan terutama pada ternak kambing yang bertambah

11.88 percent

The potential estate crops in D.I. Yogyakarta are coconut, Peoples cane and cacao. In 2016, coconut's produced around 54,606.52 ton tons or increased 7.73 percent, Peoples cane 10,206.35 tons then cacao reached 1,608.96 tons or decreased 1.39 percent.

D.I. Yogyakarta has forest area of 18.71 thousands ha, which concentrated in Gunungkidul Regency till 79.59 percent of total area. Most of forest area is a production forest of 71.66 percent, protected forest is around 12.36 percent and conservation forest is around 15.98 percent.

Total value of production in 2016 was recorded around 5.33 billion rupiahs, decreased by 36.32 percent than previous year, namely 8.37 billion rupiahs.

The livestock population in DIY in 2016 is around 910,316 heads, increased by 0.62 percent, from 904,663 heads in 2015

The increasing of Livestock population decline is due to cattle population of 4.98 percent or as much as 652 heads, then horse by 2.09 percent or as much as 23 heads. Meantime, the other animals still have increased mainly in goat increased by

sebesar 0,74 persen atau sebanyak 2.975 ekor.

Secara komposisi, jenis ternak yang dominan adalah kambing sebanyak 402.376 ekor atau 44,27 persen dari total ternak, kemudian sapi sebanyak 309.018 ekor (33,95persen), dan domba sebanyak 177.212 ekor (19,47 persen), sedangkan ternak lainnya hanya 21.110 ekor (2,32 persen).

Adapun populasi ternak unggas pada tahun 2016 sebanyak 15.785.169 ekor. Populasi unggas ini didominasi oleh ayam ras sebesar 45,07 persen atau sebanyak 7.114.685 ekor.

Untuk memenuhi konsumsi masyarakat, jumlah ternak yang dipotong mencapai 370.017 ekor pada tahun 2016, menurun sebesar 45,11 persen dibanding tahun sebelumnya. Ternak yang dipotong terdiri dari ternak domba sebesar 53,67 persen, lalu ternak kambing 35,32 persen, dan ternak sapi potong 10,94 persen serta ternak kuda sebesar 0,07 persen.

Adapun jumlah unggas yang dipotong mencapai 51.563.886 ekor, terdiri dari ayam kampung sebesar 15,20 persen, 77,85 persen ayam ras (76,91 persen ayam pedaging dan 6,03 persen ayam petelur).

Data perikanan darat tahun 2016 mencatat bahwa produksi perikanan mencapai 76.875.600 ton atau naik sebesar 11,13 persen dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar 69.173,9 ton. Data perikanan

0.74 percent, or 2,975 heads.

In a composition view, dominant type of livestock are goat is around 402,376 heads or 44.27 percent of the total heads, then cattle by 309,018 heads (33.95 percent), and 177,578 of sheep heads (19.47 percent), while the others cattle only 21,110 heads (2.32 percent).

The poultry population is 15,785,169 heads. It is dominated by pedigree poultry at 45.07 percent, or 7,114,685 individuals.

To fulfill the people's consumption, number of livestock that was slaughtered reached 370,017 heads, decreased by 45.11 percent than the previous year. The slaughtered livestock consist of 53.67 percent of sheep, 35.32 percent of goat, and 10.94 percent of cow, and 0.07 percent of horses.

Meanwhile number of poultry was slaughtered reached by 51,563,886 heads; consist of 15.20 percent of village poultry, 77.85 percent of pedigree poultry (76.91 percent of flesh poultry and 6.03 percent of egg poultry).

Data freshwater fishery in 2016 noted that fisheries production reached 76,875,600 tons , up by 11.13 percent compared to 2015 , which stood at 69,173.9 tonnes . Marine fisheries data

AGRICULTURE

laut tahun 2016 tercatat 3.917,60 ton mengalami turun 26,81 persen dibanding tahun 2015 yang tercatat 5.352,45 ton

Produksi terbesar perikanan darat berasal dari budidaya di kolam yang mencapai 73.775.980 ton (96,37 persen), disusul hasil dari budidaya perairan umum sebesar 2.786.780 ton (3,62 persen).

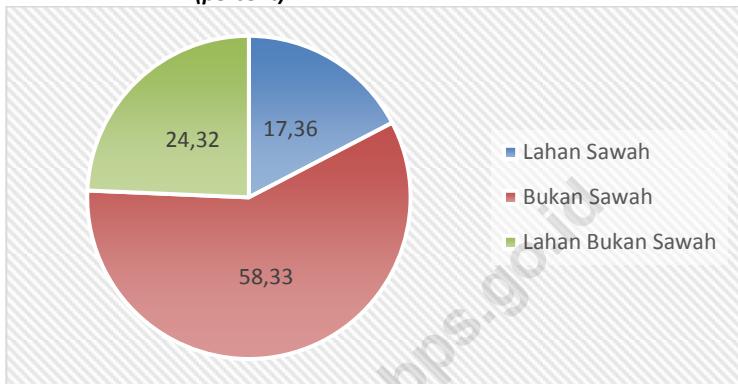
Nilai produksi perikanan sebesar Rp. 1.591,74 miliar, atau naik sebesar 26,50 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp. 1.258,34 miliar.

962.600 tons recorded in 2016 increased 9.54 percent compared to the year 2015, which recorded 5,352.45 tons

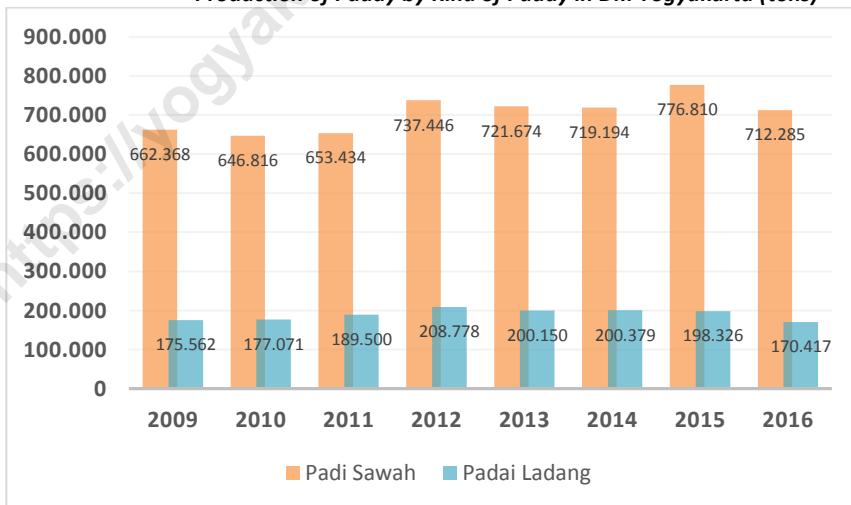
The largest production of inland cultivation came from fresh water pond that reached 73.775.980 tons (96,37 percent) and followed by open paddy field by 2.786.780 tons (3,62 percent).

The value of fisheries production reached 1,591.74 billion rupiahs or increased 26.50 percent compare to previous year that reached 1,258.34 billion rupiahs.

Gambar 5.1 Picture 5.1 Persentase Lahan menurut Penggunaan Lahan di D.I. Yogyakarta (percen)
Percentage of Land by Land Utilization in D.I.Yogyakarta (percent)



Gambar 5.2 Picture 5.2 Produksi Tanaman padi menurut jenis Padi di D.I. Yogyakarta (ton)
Production of Paddy by Kind of Paddy in D.I. Yogyakarta (tons)



5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Agriculture Area and Non Agriculture Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Luas Lahan Pertanian/ <i>Agricultural Area</i>		Luas Lahan Bukan Pertanian/ <i>Non Agricultural Area</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Sawah/ <i>Wetland</i>	Bukan Sawah/ <i>Dry land</i>	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)			
Kabupaten/<i>Regency</i>					
1. Kulonprogo	10 366	34 933	13 328	58 627	
2. Bantul	15 150	12 923	22 612	50 685	
3. Gunungkidul	7 875	117 332	23 329	148 536	
4. Sleman	21 841	20 617	15 024	57 482	
Kota/<i>City</i>					
1. Yogyakarta	60	16	3 174	3 250	
D.I. Yogyakarta	55 292	185 821	77 467	318 580	

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian
Provinsi D.I.Yogyakarta, 2015-2016**
**Agriculture Area and Non Agriculture Area by Utilization
in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares), 2015-2016**

Penggunaan Lahan/ <i>Land by Utilization</i>	2015		2016	
	Jumlah/ <i>Total</i>	%	Jumlah/ <i>Total</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
A. Lahan Pertanian/<i>Agricultural Area</i>	242 246	76,04	241 113	75,68
A.1. Lahan Sawah/<i>Wetland</i>	55 425	17,40	55 292	17,36
1. Berperairan/ <i>Irrigation</i>	45 976	14,43	45 880	14,40
2. Tadah Hujan/ <i>Rain Fed</i>	9 449	2,97	9 412	2,95
3. Lainnya/Others	-	-	-	-
A.2. Bukan Sawah/<i>Dryland</i>	186 821	58,64	185 821	58,33
1. Tegal/Kebun/ <i>Dryland/Garden</i>	103 786	32,58	103 697	32,55
2. Ladang/Huma/ <i>For Crop Cultivation</i>	-	-	-	-
Lahan Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporarily Follow Land</i>	888	0,28	885	0,28
3. Diusahakan/ <i>Temporarily Follow Land</i>	888	0,28	885	0,28
4. Lainnya/Tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara dll/Otherrs	82 147	25,79	81 239	25,50
B. Lahan Bukan Pertanian (<i>jalan pemukiman, perkantoran, dll</i>)<i>Non Agricultural Area</i>	76 334	23,96	77 467	24,32
Jumlah/<i>Total</i>	318 580	100,00	318 580	100,00

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Penggunaan Lahan Sawah menurut Jenis Pengairan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2011-2016
Area of Wetland by Irrigation Utilization and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectares), 2011-2016

Penggunaan Lahan Sawah	Kabupaten/Kota/Regency/City					DIY
	Kulon progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berpengairan/Irrigation	9 360	113 03	2 190	21 267	60	45 880
Tadah Hujan/Rain Fed	1 006	2 147	5 685	574	-	9 412
1.Pasang Surut/Valley	-	-	-	-	-	-
2.Lebak/Swamp for Rice Cultivation	-	-	-	-	-	-
Jumlah	10 366	15 150	7 875	21 841	60	55 292
2015	10 366	15 225	7 865	21 907	62	55 425
2014	10 296	15 191	7 865	22 233	65	55 650
2013	10 297	15 471	7 865	22 835	71	56 539
2012	10 299	15 482	7 865	22 642	76	56 364
2011	10 304	15 453	7 865	22 786	83	56 491

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.4 Luas Penggunaan Lahan Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Area of Dry Land and Non Agricultural Area by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectare), 2016

Penggunaan Lahan Bukan Sawah	Kabupaten/Kota/Regency/City						DIY
	Kulon progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yoga karta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Lahan Bukan Sawah	34 933	12 923	117 332	20 617	16	186 227	
Tegal/Kebun/ <i>Dryland/Garden</i>	15 561	6 514	65 436	16 184	2	103 697	
Ladang/Huma/ <i>For Cultivation</i>	-	-	-	-	-	-	
Lahan Sementara Tidak Diusahakan/Tempo	696	-	186	-	3	885	
Lainnya (tambak, Kolam, Empang, Hutan Negara dll/ <i>Others</i>	18 676	6 409	51 710	4 433	11	81 239	
Lahan Bukan Pertanian	13 328	22 612	23 329	15 024	3 174	77 467	
Jumlah/Total	48 261	35 535	148 536	35 641	3 190	263 288	

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Tanaman Bahan Makanan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2016

Harvester Area of Food Crops by Kind of Crops and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectares), 2016

Penggunaan Lahan Bukan Sawah	Kabupaten/Kota/Regency/City						DIY
	Kulonprogo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya karta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	18 769,1	29 943,8	15 203,9	52 154,8	108,2	116 179,8	
2. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	52	65	41 344	491	-	41 952	
3. Jagung/ <i>Maize</i>	4 125,6	3 647,2	54 632,1	3 227,0	-	65 631,9	
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	2 780,7	980,4	9 170,2	58,4	-	12 989,7	
5. Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	1 041,4	2 501,5	61 936,7	3 465,3	-	68 944,9	
6. Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	143,5	6,9	310,6	-	-	461,0	
7. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	2 618,9	1 364,0	48 244,0	623,4	-	52 850,3	
8. Ubi Jalar/Sweet <i>Potapos</i>	24,0	23,5	45,7	150,5	-	243,7	
9. Cantel/ <i>Sorghum</i>	-	-	180,0	-	-	180,0	

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.6 Luas Panen Tanaman Bahan Makanan menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016
Harvester Area of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province (hektar/hectares) 2016

Jenis Tanaman/Crops	Sub Round/ Sub Rounds			Jumlah/ Total
	I (Jan-April)/ (January-April)	II (Mei-Agustus) (May-August)	III (Sept-Des)/ (Sept-Dec)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	46 317,7	47 519,7	22 342,4	116 179,8
2. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	87 588,0	656,0	26,0	41 952,0
3. Jagung/ <i>Maize</i>	50 662,1	6 968,1	8 001,7	65 631,9
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	1 475,0	10 013,9	1 500,8	12 989,7
5 .Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	20 387,2	39 927,2	8 630,5	68 944,9
6 .Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	67,0	320,4	73,6	461,0
7.Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	255,9	26 839,7	25 754,7	52 850,3
8. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatos</i>	37,4	85,5	120,8	243,7
9. Cantel/ <i>Sorghum</i>	45,0	134,0	-	180,0

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.7 Produksi Tanaman Bahan Makanan menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016
Table 5.1.7 Production of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province
(ton/tons) 2016

Jenis Tanaman/Crops	Sub Round/ Sub Rounds			Jumlah/ Total
	I (Jan-April)/ (January-April)	II (Mei-Agustus) (May-August)	III (Sept-Des)/ (September-December)	
	(1)	(6)	(7)	(8)
1. Padi Sawah/ Wetland Paddy	293 191	277 327	141 767	712 285
2. Padi Ladang/ Dryland Paddy	167 309	3 016	92	170 417
3. Jagung/Maize	221 689	34 592	53 976	310 257
4. Kedelai/Soybeans	1 845	12 727	2 191	16 763
5 .Kacang Tanah/Peanuts	23 297	41 030	11 489	75 816
6 .Kacang Hijau/Mung Bean	59	180	50	289
7.Ubi Kayu/Cassava	3 668	499 670	622 037	1 125 375
8. Ubi Jalar/Sweet Potatos	395	1 057	1 804	3 256
9. Cantel/Sorghum	14	42	-	56

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.8 Produktivitas Tanaman Bahan Makanan menurut Jenisnya per Sub Round di Provinsi Provinsi D.I. Yogyakarta 2016
Productivity of Food Crops by Kind of Crops and Rounds in D.I. Yogyakarta Province 2016

Jenis Tanaman/Crops	Sub Round/ Sub Rounds			Jumlah/ Total
	I (Jan-April)/ (January-April)	II (Mei-Agustus) (May-August)	III (Sept-Des)/ (Sept-Dec)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	63,30	58,36	63,45	61,31
2. Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	40,54	45,98	35,51	40,62
3. Jagung/ <i>Maize</i>	43,76	49,64	67,46	47,27
4. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	12,51	12,71	14,60	12,90
5 .Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	11,43	10,28	13,31	11,00
6 .Kacang Hijau/ <i>Mung Bean</i>	8,81	5,62	6,79	6,27
7.Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	143,34	186,17	241,52	212,94
8. Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatos</i>	105,61	123,63	149,34	133,61
9. Cantel/ <i>Sorghum</i>	3,15	3,15	-	3,15

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table *Harvested Area of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in D.I. Yogyakarta Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/City	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Melon Melon	Semangka Water Melon	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	446	2 401	964	516	229	2 647
2. Bantul	770	238	196	0	32	2 571
3. Gunungkidul	84	214	5	2	59	493
4. Sleman	5	1 595	97	53	219	214 647
Kota/City						
1. Yogyakarta	0	0	0	0	0	710
D.I. Yogyakarta	1 305	4 448	1 362	571	539	221 68

Sumber/Source : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.2.2**Table**

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Production of Vegetables by Regency/City and Kind of Plant in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Chilli	Melon Melon	Semangka Water Melon	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	38 342	215 995	179 268	83 370	9 086	42 071
2. Bantul	79 047	7 973	16 736	0	3 488	31 127
3. Gunungkidul	4 685	4 273	421	90	998	12 493
4. Sleman	335	55 549	19 568	12 940	25 533	92 290
Kota/City						
1. Yogyakarta	0	0	0	0	0	30
D.I. Yogyakarta	122 409	283 790	215 993	96 400	39 105	178 011

Sumber/Source : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table 5.2.3 Production of Fruit by Regency/City and Kind of Fruit in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banan-	Pepaya Papaya	Nanas Pineap-	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	65 454	42 942	15 566	211 201	26 349	2 290	332 260
2. Bantul	19 701	599	619	54 953	12 498	6	44 437
3. Gunungkidul	4 274	21	326	158 859	4 258	82	90 761
4. Sleman	150 604	39 706	17 499	111 685	103 848	1 115	1 443 122
Kota/City							
1. Yogyakarta	1 105	7	13	1 517	595	0	3 078
D.I. Yogyakarta	196 138	83 275	34 023	538 215	147 548	3 493	1 913 658

Sumber/Source : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

5.3 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (hectare), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Kelapa Coco nut	Kopi <i>Coffee</i>	Lada Pepper	Kakao <i>Cocoa</i>	Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	2 905,4	28,5	18 251,79	1 422,51	9,65	3 587,37	8,90
2. Bantul	3,00	1 191,20	10 536,96	0	0	48,10	7,50
3. Gunungkidul	38,70	8 829,75	8 375,32	0	37,50	1 421,50	373,89
4. Sleman	110,92	47,63	5 323,19	280,90	17,20	103,55	21,45
Kota/City							
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	3 058,02	10 497,12	42 660,41	1 652,41	64,35	5 160,52	411,74

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tembakau Rakyat/ <i>Tobacco</i>	Tebu Rakyat/ <i>Sugar Cane</i>	Jarak Pagar/ <i>Jatropha</i>	Pandan/ <i>Pandanus</i>	Teh/ <i>Tea</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Lainnya/ <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	0	419,02	38,62	22,08	14,50	8,97	210,07
2. Bantul	172,00	1.207,69	15,00	2,00	1,00	-	2,27
3. Gunungkidul	674,13	606,27	593,16	215,00	166,06	0	5,00
4. Sleman	190,50	1.028,60	4,20	0	0	2,40	39,4
Kota/City							
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	1.036,63	3.261,58	650,98	239,08	181,56	11,37	256,74

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*

Tabel 5.3.2**Table**

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi D.I. Yogyakarta (ton), 2016
Production of Estate Crops by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Jambu Mete <i>Cashew</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Kapuk Randu/ <i>Kapok</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	423,47	3,48	31.708,16	416,35	8,69	1.164,94	0
2. Bantul	0	3,43	9.134,25	0	0	1,15	0,55
3. Gunungkidul	5,17	262,91	5.591,38	0	5,27	430,31	12,15
4. Sleman	9,86	3,28	8.172,73	48,22	18,54	12,57	1,98
Kota/City							
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	438,5	273,09	54.606,52	464,57	32,50	1.608,96	14,68

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tembakau Rakyat/ <i>Tobacco</i>	Tebu Rakyat/ <i>Sugar Cane</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>	Pandan <i>Pandanus</i>	Kemiri/ <i>Candlenut Tree</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Lainnya/ <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	0	1.508,68	0	5,56	0	0	1.839,09
2. Bantul	102,35	4.102,20	0,46	6,11	0	0	6,77
3. Gunungkidul	131,72	1.273,14	20,4	29,4	0,61	0	0,50
4. Sleman	95,67	3.322,33	0,4	0	0	0,19	1.173,38
Kota/City							
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	329,74	10.206,35	21,26	41,07	0,61	0,19	3.019,74

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/*Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta*

Tabel 5.3.3 Luas Hutan Rakyat, Produksi Kayu Bulat dari Hutan Rakyat menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Community Forest, Log by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Luas Hutan Rakyat (hektar/hectares)	Produksi Kayu Bulat dari Hutan Rakyat (m3/m3)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kulonprogo	20 795,60	48 439,55
2. Bantul	8 595,00	2 156,76
3. Gunungkidul	44 110,87	60 624,33
4. Sleman	4 801,23	7 813,52
Kota/City		
1. Yogyakarta	-	-
D.I. Yogyakarta	78 302,70	119 033,77

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

Tabel 5.3.4 Jumlah Kerusakan Hutan Negara dan Kerugiannya menurut Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta, 2016
Table 5.3.4 Number of Forest Damage and Loss by Regency/City in D.I.Yogyakarta, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Kerusakan/Number of Forest Damage (kejadian/accident)			Jumlah Kerugian/Loss(juta rupiah/million Rp)		
	Pencurian Kayu/ Wood Thievery (pohon/ trees)	Bencana Alam/ Disaster (hektar/ hectares)	Kebakaran /Burned (hektar/ hectares)	Pencurian Kayu/ Wood Thievery (pohon/ trees)	Bencana Alam/ Disaster (hektar/ hectares)	Kebakaran /Burned (hektar/ hectares)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	0	0,01	0	0	1,56	0
2. Bantul	4	0,01	0	0,52	1,59	0
3. Gunungkidul	258	0,05	0	46,78	4,15	0
4. Sleman	0	0	0	0	0	0
Kota/City						
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	262	0,08	0	47,30	7,30	0

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

Tabel 5.3.5 Luas Hutan Negara menurut Tata Guna Hutan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta, 2016
Forest Areas by Forest Land Use Consensus and Regency/City in D.I.Yogyakarta Province (hectars), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hutan Produksi <i>Producti on Forest</i>	Hutan Lindung <i>/Protec tion Forest</i>	Hutan Konservasi <i>Conservation Forest</i>				
			Ca-gar Alam/ Reser ve Forest	Tam an Wisa ta Alam Park Area	Suaka Marga satwa/ Wild- life Sanctu ary	Taman Nasional/ National Park	Taman Hutan Raya/ Grand Forest Park
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	601,60	254,90	0	0	181,00	0	0
2. Bantul	0	1 041,20	11,40	0	0	0	0
3. Gunungkidul	12 810,10	1 016,70	0	0	434,60	0	634,10
4. Sleman	0	0	0,04	1,05	0	1 728,38	0
Kota/City							
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
D.I. Yogyakarta	13 411,70	2 312,80	11,44	1,05	615,60	1 728,38	634,10

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

Tabel 5.3.6 Produksi Hasil Hutan Negara menurut Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2002-2016
Forest Production by Type of Product in D.I. Yogyakarta Province, 2002 – 2016

Tahun/Year	Kayu Pertukangan/ Tools Wood (m³)		Kayu Bakar/ Fire Wood (Sm)¹⁾		Daun Kayu/ Malelenca Leaf (Ton/tons)
	Jati/ Teak	Rimba/ Forest Wood	Jati/ Teak	Rimba/ Forest Wood	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002	-	52,78	125,10	148,00	4 156,66
2003	17,26	36,36	-	86,00	4 274,49
2004	7,27	20,16	84,70	30,25	4 144,98
2005	-	54,89	-	58,00	4 157,51
2006	2,14	17,76	-	20,00	4 107,45
2007	1,23	5,10	10,00	-	4 199,81
2008	3,71	1 120,62	29,50	-	4 189,98
2009	3,71	1 120,62	29,50	-	4 300,00
2010	22,39	174,66	11,00	-	4 300,00
2011	0,901	35,59	121,00	35,59	4 587,50
2012	7,17	63,72	61,00	-	4 794,48
2013	98,72	195,65	64,50	-	4 743,77
2015	91,50	266,66	32	-	4 721,12
2015	99,14	14,5	5	-	4 532,00
2016	743,08	1.318,32	-	-	3.340,00

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta
Ket./Note : 1) Sm : State Meter

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.3.6

Tahun/Year	Minyak Kayu Putih/ Cayuputsil Oil Thread (Liter/liter)	Benang Sutera/ Silk Thread (kg/kg)	Lak Berasam/ Lack of Acid (kg/kg)	Jasa Hutan Rekreasi/ Forest Recreation (000 Rp.)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2002	39 000,00	-	-	35 000,00
2003	42 450,30	-	-	45 911,00
2004	40 951,00	-	-	49 080,00
2005	35 921,00	-	-	51 200,00
2006	26 721,00	-	-	22 600,00
2007	39 524,00	-	-	45 225,00
2008	40 881,00	-	-	56 000,00
2009	41 082,60	-	-	45 054,00
2010	43 352,00	-	-	-
2011	44 957,00	-	-	-
2012	46 321,00	-	-	-
2013	44 669,00	-	-	-
2014	46 641,00	-	-	-
2015	43 825,00	-	-	-
2016	31 247,00	-	-	20 898,00

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

Tabel 5.3.7 Nilai Penjualan Hasil Hutan Negara menurut Jenisnya di D.I. Yogyakarta
Sale Value of Forest Product by Type of product in D.I. Yogyakarta (rupiah/rupiahs) 2002 – 2016

Tahun/Year	Kayu Pertukangan/ Tools Wood		Kayu Bakar/ Fire Wood		Daun Kayu/ Malelenca Leaf
	Jati/ Teak	Rimba/ Forest Wood	Jati/ Teak	Rimba/ Forest Wood	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2002	-	20 400 000	-	1 440 000	-
2003	-	20 028 288	-	246 650	-
2004	6 907 942	13 593 215	-	2 181 500	-
2005	251 200	426 425	-	45 375	-
2006	-	6 520 267	-	494 000	-
2007	2 226 828	920 970	600 500	-	-
2008	2 242 921	25 251 298	139 500	-	-
2009	8 880 200	1 491 742	288 000	-	-
2010	25 595 246	25 323 440	174 000	-	-
2011	705 130	4 309 198	2 047 000	4 309 148	-
2012	14 923 908	8 828 136	1 147 000	-	-
2013	232 245 313	23 228 322	3 572 130	-	-
2014	215 259 500	31 658 902	1 772 219	-	-
2015	229 127 037	6 752 852	68 000	-	-
2016	1 201 795 949	169 752 490	-	-	-

Sumber/ Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.3.7

Tahun/Year	Minyak Kayu Putih/ Cayuputsil Oil Thread	Benang Sutera/ Silk Thread	Lak Berasam/ Lack of Acid	Jasa Hutan Rekreasi/ Forest Recreation Service	Jumlah/ Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2002	2 515 609 590	-	-	35 000 000	2 572 449 590
2003	2 985 242 535	-	-	52 001 600	3 057 519 073
2004	3 507 795 200	-	-	49 080 600	3 579 558 457
2005	3 181 271 600	-	-	81 078 289	3 263 072 889
2006	2 797 052 750	-	-	22 600 800	2 826 667 817
.2007	4 569 110 050	-	-	45 225 500	4 618 083 848
2008	3 686 046 000	-	-	56 000 000	3 769 679 719
2009	4 050 406 200	-	-	45 054 000	4 106 120 142
2010	5 016 131 000	-	-	-	5 067 223 686
2011	6 110 306 400	-	-	-	6 121 678 887
2012	7 581 090 000	-	-	-	7 581 090 000
2013	7 330 657 000	-	-	-	7 330 657 000
2014	7 581 090 000	-	-	-	7 581 090 000
2015	8 374 957 500	-	-	-	8 374 957 500
2016	5 311 990 000	-	-	20 898 000	5 332 888 000

Sumber/Source : Dinas Kehutanan dan Perkebunan D.I.Yogyakarta/Estate and Forestry Service of D.I.Yogyakarta

5.4 Peternakan/Livestock

Tabel 5.4.1 Jumlah Ternak Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016

Number of Livestock by Kind of Livestock and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	31	51.047	87	11	91.611	21.392	1.035
2. Bantul	247	54.200	486	1.775	95.752	70.754	5.570
3. Gunungkidul	0	150.331	3	6	178.498	12.020	54
4. Sleman	3.781	53.190	544	365	36.793	72.734	6.816
Kota/City							
1. Yogyakarta	10	250	4	25	322	312	260
D.I. Yogyakarta	4.069	309.018	1.124	2.182	402.976	177.212	13.735

Sumber/Source : Dinas Pertanian D.I Yogyakarta/Argiculture Service of D.I Yogyakarta
 Ket/Note :

Tabel 5.4.2 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Poultry by Regency/City and Kind of Poultry in D.I. Yogyakarta Province, 2016

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Ayam Kampung Village Poultry</i>	<i>Ayam Petelur Egg Poultry</i>	<i>Ayam Pedaging Flesh Poultry</i>	<i>Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	776.957	1.021.442	1.860.037	141.381
2. Bantul	914.267	729.726	1.007.642	177.587
3. Gunungkidul	1.169.540	254.101	1.503.889	5.832
4. Sleman	1.545.148	1.676.847	2.743.117	206.854
Kota/City				
1. Yogyakarta	49.820	-	-	982
D.I. Yogyakarta				
	4.455.732	3.682.116	7.114.685	532.636

Sumber/Source : Dinas Pertanian D.I Yogyakarta/Agiculture Service of D.I Yogyakarta

Ket>Note :

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak Yang Dipotong Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table 5.4.3 Number of Slaughtered Livestocks by Kind and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Sapi Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	2.629	-	-	16.195	13.465	-
2. Bantul	13.734	-	243	49.222	136.859	-
3. Gunungkidul	6.481	-	-	50.240	593	-
4. Sleman	8.989	-	-	7.912	28.251	-
Kota/City						
1. Yogyakarta	8.664	-	-	7.104	19.436	-
D.I. Yogyakarta	40.497	-	243	130.673	198.604	-

Sumber/Source : Dinas Pertanian D.I Yogyakarta/Agriculture Service of D.I Yogyakarta
 Ket/Note :

Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong Menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Slaughtered Poultry and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	1.165.000	720.014	10.084.272	127.172
2. Bantul	1.823.942	1.025.824	5.411.540	159.740
3. Gunungkidul	1.705.200	179.116	1.520.571	5.246
4. Sleman	2.913.421	1.182.009	17.147.659	186.065
Kota/City				
1. Yogyakarta	228.700	-	2.870.547	883
D.I. Yogyakarta	7.836.263	3.106.964	40.141.553	479.106

Sumber/Source : Dinas Pertanian D.I Yogyakarta/Argriculture Service of D.I Yogyakarta

Ket>Note :

5.5 Perikanan/*Fishery*

Tabel 5.5.1 Produksi Ikan Darat menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Yogyakarta 2012-2016

Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency /City in D.I.Yogyakarta Province (ton/ton) 2012-2016

<i>Jenis Budidaya/Type of Culture</i>	<i>Kabupaten/Kota/Regency/City</i>		
	<i>Kulonprogo</i>	<i>Bantul</i>	<i>Gunungkidul</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	2 270,07	507,04	9,67
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	11 184,69	10 586,34	9 595,03
4. Karamba/ <i>Cage</i>	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0,00	0,00	2,62
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	0,00	0,00	4,04
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	13 454,76	11 093,38	9 611,36

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
Ket/Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.1

Jenis Budidaya <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	0,00	0,00	2 786,78
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	42 376,16	33,76	73 775,98
4. Karamba/ <i>Cage</i>	41,55	2,38	43,93
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0,00	0,00	2,62
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	262,25	0,00	266,29
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	42 679,96	36,14	76 875,60

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
 Ket>Note :

Tabel 5.5.2 Persentase Produksi Ikan Darat menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table 5.5.2 Percentage of Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (%), 2016

Jenis Budidaya Type of Culture	Kabupaten/Kota Regency/City		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Urum/Open Water	-	-	-
2. Tambak/Brackish Water P.	81,46	18,19	0,35
3. Kolam/Fish Water Pond	15,16	14,35	13,01
4. Karamba/Cage	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Apung/Floating Cage Net	0,00	0,00	100
6. Sawah/Paddy Field	0,00	0,00	1,52
7. Telaga/Lake	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	17,50	14,43	12,50

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
Ket/Note : -

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.1

Jenis Budidaya/ <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>		0,00	100,00
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	57,44	0,05	100,00
4. Karamba/ <i>Cage</i>	94,58	5,42	100,00
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	-	0,00	100,00
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	98,48	0,00	100,00
7. Telaga/ <i>Lake</i>	-	0,00	0,00
Jumlah/Total	55,52	0,05	100,00

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
 Ket/Note : :

Tabel 5.5.3 Nilai Produksi Ikan Darat menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp.), 2016
Table 5.5.3 Value of Inland Aquawater Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp.), 2016

Jenis Budidaya/ Type of Culture	Kabupaten/Kota Regency/City		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	112 779 450	21 797 050	505 200
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	147 454 105	112 215 605	170 389 930
4. Karamba/ <i>Cage</i>	0	0	0
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0	0	58 980
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	0	0	87 800
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0	0	0
Jumlah/Total	260 233 555	134 012 655	171 041 910

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.3

Jenis Budidaya <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	0	0	135 081 700
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	953 590 020	205 200	1 383 854 860
4. Karamba/ <i>Cage</i>	683 790	37 152	720 942
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0	0	58 980
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	6 388 810	0	6 476 610
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0	0	0
Jumlah/Total	960 662 620	242 352	1 526 193 092

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note :

Tabel 5.5.4 Persentase Nilai Produksi Ikan Darat menurut Jenis Budidaya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp.), 2016
Table 5.5.4 Percentage of Value of Inland Culture Production by Type of Culture and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp.), 2016

Jenis Budidaya Type of Culture	Kabupaten/Kota Regency/City		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	83,49	16,14	0,37
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	10,66	8,11	12,31
4. Karamba/ <i>Cage</i>	0,00	0,00	0,00
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0,00	0,00	100,00
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	0,00	0,00	1,36
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	17,05	8,78	11,21

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.4

Jenis Budidaya <i>Type of Culture</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Umum/ <i>Open Water</i>	-	-	-
2. Tambak/ <i>Brackish Water P.</i>	0,00	0,00	100,00
3. Kolam/ <i>Fish Water Pond</i>	68,91	0,01	100,00
4. Karamba/ <i>Cage</i>	94,85	5,15	100,00
5. Jaring Apung/ <i>Floating Cage Net</i>	0,00	0,00	100,00
6. Sawah/ <i>Paddy Field</i>	98,64	0,00	100,00
7. Telaga/ <i>Lake</i>	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total	62,95	0,02	100,00

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

Tabel 5.5.5 Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta , 2015
Table 5.5.5 Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (ton/ton), 2015

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	88,40	118,20	19,50
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	14,90	0,00	1,70
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	5,00	3,60	1,00
4. Selar/Lencam/ <i>Selar</i>	3,70	0,00	36,20
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	17,00	2,30	22,70
6. Layang	1,50	0,00	343,10
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	0,50	0,00	0,40
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	7,50	6,70	0,00
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	22,00	33,00	15,40
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	2,20	0,00	0,00
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	7,40	8,90	11,20,
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	9,90	0,00	0,00
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0,00	35,40	0,00
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	12,10	0,00	3,50
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0,00	0,00	0,90
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	0,00	0,00	0,00
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0,001	0,00	64,40
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	10,50	31,90	0,00
Sub Jumlah/Sub Total	202,60	240,00	520,00

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
 Ket/Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.5

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Ikan Pedang/ <i>Sword Fish</i>	0,00	0,00	35,10
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	5,00	0,00	0,00
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	9,50	0,00	0,90
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	73,20	11,90	0,10
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	7,30	0,00	1,40
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0,00	0,00	0,00
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	15,00	0,00	52,50
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	0,00	126,70
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	1,40	0,00	250,30
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	3,20	0,00	1 000,80
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0,00	0,00	0,00
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	4,70	0,00	15,10
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0,00	0,00	0,70
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	8,80	5,00	10,00
33. Tuna Madidihang/ <i>TunaMadidihang</i>	0,00	0	489,40
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	11,10	0,30
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0,00	0,00	10,80
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	1,20	0	4,60
Sub Jumlah/Sub Total	129,30	28,00	1 998,70

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
 Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.5

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota/ <i>Regency/City</i>		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
37. Layur/Hair Tails	17,60	78,80	110,90
38. Cucut Tikus/Cucut Monyet	9,90	11,70	17,80
39. Pari/Rays(<i>semua jenis</i>)	25,20	5,80	74,10
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	24,80	23,60	51,40
41. Udang Jerbung/Shrimps	6,60	3,00	0,10
42. Udang Lobster/Lobster	3,70	0,00	15,70
43. Kepiting/Man Grove Crab	2,70	0,90	0,00
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0,00	0,00	41,10
45. Ubur-Ubur/Jelly Fish	0,00	0,00	0,00
46. Rumput Laut/Sea Weed	0,00	0,00	273,60
Sub Jumlah/Sub Total	90,50	123,80	584,70
Jumlah/Total	442,40	391,80	3 103,40

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.5

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	0,00	0,00	226,10
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	0,00	0,00	16,60
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	0,00	0,00	9,60
4. Selar/Lencam/ <i>Selar</i>	0,00	0,00	39,90
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	0,00	0,00	42,00
6. Layang	0,00	0,00	344,60
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	0,00	0,00	0,90
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	0,00	0,00	14,20
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	0,00	0,00	70,40
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	0,00	0,00	2,20
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	0,00	0,00	27,50
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	0,00	0,00	9,90
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0,00	0,00	35,40
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	0,00	0,00	15,60
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0,00	0,00	0,90
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	0,00	0,00	0,00
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0,00	0,00	64,40
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	0,00	0,00	42,40
Sub Jumlah/Sub Total	0,00	0,00	962,60

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.5

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
19. Ikan Pedang/ <i>Sword Fish</i>	0,00	0,00	35,10
20. Peperek/ <i>Pepercik</i>	0,00	0,00	5,00
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	0,00	0,00	10,40
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	0,00	0,00	85,20
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	0,00	0,00	8,70
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0,00	0,00	0,00
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	0,00	0,00	67,50
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	0,00	126,70
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	0,00	251,70
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	0,00	0,00	1 004,00
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0,00	0,00	0,00
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	0,00	0,00	19,80
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0,00	0,00	0,70
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	0,00	0,00	23,80
33. Tuna Madidihang/ <i>Tuna Madidihang</i>	0,00	0,00	489,40
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	0,00	11,40
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0,00	0,00	10,80
36. Kerapu Lumpur/Caru/ <i>Groupers</i>	0,00	0,00	5,80
Sub Jumlah/Sub Total	0,00	0,00	2 156,00

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.5

Jenis Ikan Laut/ <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	0,00	0,00	207,30
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Monyet</i>	0,00	0,00	39,40
39. Pari/Rays(<i>semua jenis</i>)	0,00	0,00	105,10
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	0,00	0,00	99,80
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	0,00	0,00	9,70
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	0,00	0,00	19,40
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	0,00	0,00	3,60
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0,00	0,00	41,10
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>	0,00	0,00	0,00
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0,00	0,00	273,60
Sub Jumlah/Sub Total	0,00	0,00	799,00
Jumlah/Total	0,00	0,00	3 917,60

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

Tabel 5.5.6 Persentase Produksi Ikan Laut menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015
Table 5.5.6 Percentage of Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (ton/ton), 2015

Jenis Ikan Laut Type of Marine Fishery	Kabupaten/Kota Regency/City		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	39,10	52,28	8,62
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	89,76	0,00	10,24
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	52,08	37,50	10,42
4. Selar/Lencam/ <i>Selar</i>	9,27	0,00	90,73
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	40,48	5,48	54,05
6. Layang	0,44	0,00	99,56
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	55,56	0,00	44,44
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	52,82	47,18	0,00
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	31,25	46,88	21,87
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	100,00	0,00	0,00
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	26,91	32,36	40,73
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	100,00	0,00	0,00
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0,00	100,00	0,00
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	77,56	0,00	22,44
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0,00	0,00	100,00
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	-	-	-
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0,00	0,00	100,00
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	24,76	75,27	0,00
Sub Jumlah/Sub Total	21,05	24,93	54 02

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
Ket/Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Ikan Pedang/ <i>Sword Fish</i>	0,00	0,00	100,00
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	100,00	0,00	0,00
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	91,35	0,00	8,65
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	85,92	13,97	0,12
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	83,91	0,00	16,09
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0,00	-	
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	22,22	0,00	77,78
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	0,00	100,00
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,56	0,00	99,44
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	0,32	0,00	99,68
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0,00	-	-
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	23,74	0,00	76,26
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0,00	0,00	100,00
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	36,97	21,01	42,02
33. Tuna Madidihang/ <i>TunaMadidihang</i>	0,00	0,00	100,00
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	97,37	2,63
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0 000	0,00	100,00
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	20,69	0,00	79,31
Sub Jumlah/Sub Total	6,00	1,3	92,70

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
37. Layur/Hair Tails	8,49	38,01	53,50
38. Cucut Tikus/Cucut Monyet	25,13	29,69	45,18
39. Pari/Rays(<i>semua jenis</i>)	23,98	5,52	70,50
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	24,85	23,65	51,50
41. Udang Jerbung/Shrimps	68,04	30,93	1,03
42. Udang Lobster/Lobster	19,07	0,00	80,93
43. Kepiting/Man Grove <i>Crab</i>	75,00	25,00	0,00
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0,00	0,00	100,00
45. Ubur-Ubur/Jelly Fish	-	-	-
46. Rumput Laut/Sea Weed	0,00	0,00	100,00
Sub Jumlah/Sub Total	11,33	15,49	73,18
Jumlah/Total	10,78	10,00	79,22

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
 Ket/Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	0,00	0,00	100,00
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	0,00	0,00	100,00
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	0,00	0,00	100,00
4. Selar/Lencam/ <i>Selar</i>	0,00	0,00	100,00
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	0,00	0,00	100,00
6. Layang	0,00	0,00	100,00
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	0,00	0,00	100,00
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	0,00	0,00	100,00
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	0,00	0,00	100,00
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	0,00	0,00	100,00
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	0,00	0,00	100,00
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	0,00	0,00	100,00
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0,00	0,00	100,00
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	0,00	0,00	100,00
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0,00	0,00	100,00
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	-	-	-
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0,00	0,00	100,00
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	0,00	0,00	100,00
Sub Jumlah/Sub Total	0,00	0,00	100,00

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
19. Ikan Pedang/ <i>Sword Fish</i>	0,00	0,00	100,00
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	0,00	0,00	100,00
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	0,00	0,00	100,00
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	0,00	0,00	100,00
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	0,00	0,00	100,00
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0,00	-	-
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	0,00	0,00	100,00
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	0,00	100,00
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	0,00	100,00
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	0,00	0,00	100,00
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	-	-	100,00
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	0,00	0,00	100,00
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0,00	0,00	100,00
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	0,00	0,00	100,00
33. Tuna Madidihang/ <i>TunaMadidihang</i>	0,00	0,00	100,00
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0,00	0,00	100,00
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0,00	0,00	100,00
36. Kerapu Lumpur/Caru/ <i>Groupers</i>	0,00	0,00	100,00
Sub Jumlah/Sub Total	0,00	0,00	100,00

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.6

Jenis Ikan Laut/<i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City			DIY
	Sleman	Yogyakarta		
(1)	(5)	(6)	(7)	
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	0,00	0,00	100,00	
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Monyet</i>	0,00	0,00	100,00	
39. Pari/Rays(<i>semua jenis</i>)	0,00	0,00	100,00	
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	0,00	0,00	100,00	
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	0,00	0,00	100,00	
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	0,00	0,00	100,00	
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	0,00	0,00	100,00	
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0,00	0,00	100,00	
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>	-	-	-	
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0,00	0,00	100,00	
Jumlah/Total	0,00	0,00	100,00	
Jumlah/Total	0,00	0,00	100,00	

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket>Note :

Tabel 5.5.7 Nilai Produksi Ikan Laut Menurut Jenis Ikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (000 Rp,-), 2015
Table 5.5.7 Marine Fishery Production by Species and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (000 Rp,-), 2015

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulonprogo (2)	Bantul (3)	Gunungkidul (4)
(1)			
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	1 105 225	1 890 972	272 266
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	111 755	0	17 364
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	74 845	35 944	7 873
4. Selar/Lencam/ <i>Selar</i>	27 818	0	353,383
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	383 685	57 920	398,209
6. Layang	15 618	0	2 181 872
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	4 435	0	2 768
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	298 360	167 889	225
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	4 551 853	2 640 355	1 222 425
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	38 004	0	0
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	332 600	221 354	329 110
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	149 550	0	0
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0	53 101	0
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	92 271	0	36 900
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0	0	4 555
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	0	0	0
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0	0	960 600
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	157 800	159 283	0
Sub Jumlah/Sub Total	7 343 519	5 226 818	5 787 550

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
 Ket/Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulonprogo	Bantul	Gunung kidul
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Ikan Padang/ <i>Sword Fish</i>	0	0	576 398
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	50 025	0	0
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	240 125	0	22 141
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	1 216 700	268 317	570
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	73 178	0	13 784
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0	0	0
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	262 500	0	453 443
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	0	712 444
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	34 101	0	2 983 919
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	78 246	0	13 652 569
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	0	0	0
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	117 001	0	223 562
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0	0	9 287
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	440 273	96 299	350 824
33. Tuna Madidihang/ <i>TunaMadidihang</i>	0	0	8 271 462
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	132 600	2 950
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0	0	367 980
36. Kerapu Lumpur/ <i>Caru/Groupers</i>	52 650	0	171 200
Sub Jumlah/Sub Total	2 564 799	497 216	27 812 533

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta
 Ket/Note :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Jenis Ikan aLut <i>Type of Marine Fishery</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		
	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul
(1)	(2)	(3)	(4)
37. Layur/Hair Tails	326 931	1 497 263	1 680 279
38. Cucut Tikus/Cucut Monyet	74 969	164 609	302 149
39. Pari/Rays(<i>semua jenis</i>)	190 596	27 100	635 836
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	257 273	6 082	1 443 295
41. Udang Jerbung/Shrimps	496 650	777 222	4 599
42. Udang Lobster/Lobster	1 097 10	0	4 505 817
43. Kepiting/Man Grove Crab	186 380	45 000	45 746
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0	0	2 544 764
45. Ubur-Ubur/Jelly Fish	0	0	0
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0	0	0
Sub Jumlah/Sub Total	2 629 899	2 517 276	11 162 485
Jumlah/Total	12 538 217	8 241 310	44 762 568

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/*Note* :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>		DIY
	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Manyung/ <i>Sea Cat</i>	0	0	3 268 463
2. Ikan Sebelah/ <i>Indian Halibut</i>	0	0	129 119
3. Ekor Kuning/ <i>Yellow Tail</i>	0	0	118 662
4. Selar/Lencam/ <i>Selar</i>	0	0	381 201
5. Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	0	0	839 814
6. Layang	0	0	2 197 190
7. Tembang/ <i>Tembang</i>	0	0	7 203
8. Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	0	0	466 474
9. Bawal Putih/ <i>White Pomfret</i>	0	0	8 414 633
10. Talang-talang/ <i>Talang-talang</i>	0	0	38 004
11. Kakap Putih/ <i>Baramudi Brean</i>	0	0	883 064
12. Golok-golok/ <i>Golok-golok</i>	0	0	149 550
13. Lemuru/ <i>Indian oil Sardinela</i>	0	0	53 101
14. Ikan Lidah/ <i>Flat Fishes</i>	0	0	129 171
15. Teri/ <i>Anchovies</i>	0	0	4 555
16. Ikan Terbang/ <i>Flying Fish</i>	-	-	0
17. Lemadang/ <i>Lemadang</i>	0	0	960 600
18. Gerot-gerot/ <i>Gerot-gerot</i>	0	0	317 083
Sub Jumlah/Sub Total	0	0	18 357 887

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>			DIY
	Sleman	Yogyakarta	(7)	
(1)	(5)	(6)		
19. Ikan Padang/ <i>Sword Fish</i>	0	0	576 398	
20. Peperek/ <i>Peperek</i>	0	0	50 025	
21. Kakap Merah/ <i>Red Barramundi</i>	0	0	262 266	
22. Belanak/ <i>Mullet</i>	0	0	1 485 587	
23. Kuniran/ <i>Kuniran</i>	0	0	86 962	
24. Kurisi/ <i>Kurisi</i>	0	0	0	
25. Gulamah/ <i>Tigawaja/Croakers/Drums</i>	0	0	715 943	
26. Tongkol Krai/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	0	712 444	
27. Tongkol Komo/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	0	3 018 020	
28. Cakalang/ <i>Skip Jack Tuna</i>	0	0	13 730 815	
29. Marlin/ <i>Marlin</i>	-	-	0	
30. Kembung/ <i>Indian Mackrels</i>	0	0	340 563	
31. Banyar/ <i>Mackrels</i>	0	0	9 287	
32. Tenggiri/ <i>Narrow Barred King Mackerel</i>	0	0	887 396	
33. Tuna Madidihang/ <i>TunaMadidihang</i>	0	0	8 271 462	
34. Tongkol Abu-abu/ <i>Easterntile Tuna</i>	0	0	135 550	
35. Kerapu Karang/ <i>Groupers</i>	0	0	367 980	
36. Kerapu Lumpur/Caru/ <i>Groupers</i>	0	0	223 850	
Sub Jumlah/Sub Total	0	0	30 874 548	

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.6

Jenis Ikan Laut <i>Type of Marine</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>			DIY
	Sleman	Yogyakarta		
(1)	(5)	(6)	(7)	
37. Layur/ <i>Hair Tails</i>	0	0	3 504 473	
38. Cucut Tikus/ <i>Cucut Monyet</i>	0	0	541 727	
39. Pari/Rays(<i>semua jenis</i>)	0	0	853 532	
40. Ikan Lain/ <i>Others Fish</i>	0	0	1 706 650	
41. Udang Jerbung/ <i>Shrimps</i>	0	0	1 278 471	
42. Udang Lobster/ <i>Lobster</i>	0	0	5 602 917	
43. Kepiting/ <i>Man Grove Crab</i>	0	0	277 126	
44. Binatang Kulit Keras Lain/ <i>Other Hard Sea Animal</i>	0	0	0	
45. Ubur-Ubur/ <i>Jelly Fish</i>	0	0	0	
46. Rumput Laut/ <i>Sea Weed</i>	0	0	0	
Sub Jumlah/Sub Total	0	0	13 764 896	
Jumlah/Total	0	0	65 542 095	

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan D.I Yogyakarta/*Maritime and Fisheries Service of D.I. Yogyakarta*
 Ket/Note : :

<https://yogyakarta.bps.go.id>

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING,
ENERGY, AND CONSTRUCTION*

6

JUMLAH PERUSAHAAN
INDUSTRI BESAR SEDANG (IBS)
DI DI YOGYAKARTA TAHUN

2014



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Penyajian Survei IBS selisih 2 tahun dgn tahun berjalan.</p> <p>2. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>3. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)</i> revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>4. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi</p> | <p>1. <i>The dissemination of manufacturing industrial survey lagged by 2 years.</i></p> <p>2. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> <p>3. <i>The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> <p>4. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also</i></p> |
|---|--|

- barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
5. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
7. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–
- defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
5. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
6. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
7. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

- orang pekerja).
8. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
9. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- 4 employees).
8. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
9. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Sektor industri khususnya industri besar dan sedang berperan cukup besar mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor industry tidak hanya berperan memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, kesempatan kerja, serta devisa namun sektor ini dapat menunjang daya saing suatu wilayah. Sifat industri ini yang cenderung padat modal dan teknologi berpeluang membentuk nilai tambah yang besar dengan pertumbuhan yang tinggi pula.

Pengelompokkan industri berdasarkan jumlah tenaga kerja dibagi menjadi empat kelompok yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Industri besar adalah industri yang menyerap 100 atau lebih tenaga kerja, industri sedang/menengah adalah industri dengan jumlah tenaga kerja antara 20 - 99 orang. Sedangkan industri kecil mempekerjakan 5 - 19 orang dan industri rumah tangga adalah industri dengan tenaga kerja kurang dari 5 orang.

Pada tahun 2014, jumlah unit usaha industri besar dan sedang tercatat sebanyak 339 unit industri. Jumlah industri besar dan sedang ini mengalami peningkatan sebesar 5,28 persen jika dibandingkan jumlah pada tahun 2015 yang jumlahnya mencapai 322 unit.

Kebutuhan listrik diperlukan untuk penerangan dan penggerak berbagai peralatan elektronik guna

DESCRIPTION

Manufacturing sector, especially large and scale manufacturing industry has a significant role to encourage the growth of economic. Manufacturing sector not only plays a major economic contribution through value-added, employment, and foreign exchange, but can support the region competitiveness. The nature of manufacturing industry tend to high capital and technology.

The grouping of manufacturing sector based on number of workers was divided into four categories: large, medium, small and household/cottage manufacturing industries. Large-scale manufacturing is manufacturing establishment having at least 100 employees; medium industry is industry with 20 - 99 employees. Meanwhile small-scale manufacturing has 5 - 19 employees and household industry have 5 employees.

Number of large and medium manufacturing establishment is 339 units in 2014, decreasing 5,28 percents compare to previous year that were 322 units.

Electricity is needed to lighting and generator of various electric devices that aims easier life of people. Most

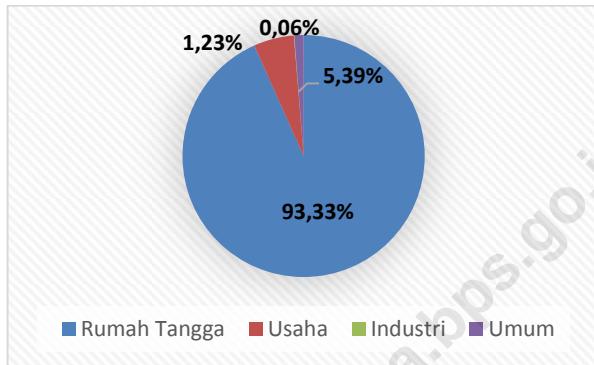
mempermudah kehidupan manusia. Pasokan utama listrik selama ini disuplai oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). PLN Distribusi Jawa Tengah yang menaungi wilayah operasional Yogyakarta memiliki delapan sub unit pelayanan yang tersebar di D.I. Yogyakarta. Pada tahun 2016 unit pelayanan tersebut melayani pelanggan sebanyak 1.083.074 unit (naik 4.75 persen dari tahun 2015), yang terdiri dari rumah tangga sekitar 91,33 persen, disusul unit usaha sebesar 5,27 persen, umum sebesar 3,35 persen, dan industri 0,06 persen.

Jumlah produksi listrik yang dijual selama tahun 2016 mencapai 2.893,79 juta KWH, meningkat sekitar 7,93% persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

electricity was produced by State Electricity Company (PT.PLN). Operationally, PLN Distribution of Jawa Tengah held operational area of Yogyakarta that has eight service units spread in D.I. Yogyakarta. All of them served 1,083.074 customers (increased 4.75 percent compares to the previous year) that consist of around 91.33 percent households, 5.27 percent business/companies, general 3.35 percent, and industries costumers 0.06 percent respectively.

Electricity production that was sold during 2016 around 2,893.79 million KWH, increased 7.93 percent compares to previous year.

Gambar 6.1 Persentase Pelanggan menurut Jenis Pelanggan di D.I. Yogyakarta 2016
Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta 2016



Gambar Picture 6.2 Jumlah pelanggan dan daya listrik yang dijual menurut jenis pelanggan di D.I.Yogyakarta
Number of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers in D.I. Yogyakarta 2008-2016



6.1 Industri/*Industry*

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2014
Table 6.1.1 Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in D.I. Yogyakarta Province, 2014

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)
10/11	42	6 293
12	7	3 874
13	36	10 481
14	44	12 927
15	12	916
16	34	1 206
17/18	21	2 180
19	4	316
20	5	282
21	3	478
22	10	2 507
23	40	2 454
25	8	413
17/28/29/30	6	3 239
31	50	4 723
32/33	17	6 219
Jumlah Total	339	58 508

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I Yogyakarta/BPS- *Statistics of D.I Yogyakarta Province*
Ket/Note :

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri, Tenaga Kerja, Biaya Produksi , dan Nilai Output Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Industries, Employees, Production Cost, and Output Value by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2016

<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>	<i>Industri Establishments</i>	<i>Tenaga Kerja Employee</i>	<i>Biaya Produksi Production Cost</i>	<i>Nilai Ouput Output Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	24 023	68 616	N/A	288 837 263
2. Bantul	21 159	92 134	N/A	1 600 378 743
3. Gunungkidul	22 660	77 921	N/A	561 571 446
4. Sleman	17 595	67 254	N/A	787 787 303
Kota/City				
1. Yogyakarta	5 469	28 055	N/A	404 647 697
D.I. Yogyakarta	90 906	333 980	N/A	3 643 222 453

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industries and Trades Services of D.I Yogyakarta*
 Ket/Note : Data merupakan hasil proyeksi

6.2 Energi/Energy

Tabel 6.2.1 Jumlah Tenaga Listrik yang Diproduksi Terpasang, Terjual dan Susut per Bulan di D.I. Yogyakarta, 2009 – 2016

Number of Electricity Produced, Installed, Sold, and Depreciation per Month in D.I. Yogyakarta 2009 – 2016

Bulan/Month	Produksi/ Produc- tion	Terpasang/ Installed (VA)	Terjual/ Sold (KWH)	Penyusutan /Deprecia- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	242 214 829	1 460 525 624	227 905 785	14 309 044
2. Pebruari/February	220 670 704	1 468 119 324	206 850 686	13 820 018
3. Maret/March	242 170 740	1 483 284 324	225 453 151	16 717 589
4. April/April	243 552 399	1 491 987 274	225 142 914	18 409 485
5. Mei/May	253 786 498	1 501 602 274	235 832 328	17 954 170
6. Juni/June	236 846 256	1 514 993 724	221 183 804	15 662 452
7. Juli/July	233 035 974	1 521 794 674	217 670 369	15 365 605
8. Agustus/August	243 070 442	1 553 380 524	224 957 534	18 112 908
9. September/September	239 813 385	1 554 979 474	227 585 677	12 227 708
10. Oktober/October	241 714 671	1 556 517 224	231 865 475	9 849 196
11. Nopember/November	245 384 433	1 564 633 894	224 311 703	21 072 730
12. Desember/December	251 528 551	1 577 416 544	229 479 401	22 049 150
DIY	2 893 788 882	1 577 416 544	2 698 238 827	195 550 055
2015	2 655 966 471	1 448 866 374	2 484 153 383	171 813 088
2014	2 551 650 008	1 320 489 674	2 369 612 713	182 037 295
2013	2 391 821 388	1 234 927 074	2 205 797 164	186 024 224
2012	2 210 053 065	1 130 965 316	2 040 689 637	169 363 428
2011	2 018 312 691	1 051 020 972	1 888 234 890	130 077 801
2010	1 976 116 760	924 868 363	1 809 928 414	166 188 346
2009	1 844 840 113	882 479 013	1 705 941 418	138 898 695

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta

Tabel 6.2.2 Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Number of Installed and Sold Electricity by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Unit Pelayanan/ Service Unit	Terpasang/ Installed (VA)	Terjual/Sold (KWH)	
		Rmh Tangga/ Household	Usaha/ Business
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Wates	106 785 150	108 333 271	16 294 228
2. Wonosari	146 761 048	164 168 518	26 029 383
3. Bantul	171 202 870	204 423 990	34 116 602
4. Yogyakarta Kota	613 543 645	441 858 601	424 319 741
5. Sleman	230 744 956	215 072 141	87 800 181
6. Sedayu	170 399 790	189 033 485	43 509 709
7. Kalasan	137 979 085	142 549 444	26 198 579
DIY	1 577 416 544	1 465 439 450	658 268 423

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta
 Ket/Note :

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 6.2.2*

Unit Pelayanan/ <i>Service Unit</i>	Terjual/Sold <i>(KWH)</i>		
	Industri/ <i>Industrial</i>	Umum/ <i>General</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. Wates	21 121 488	13 332 979	159 081 966
2. Wonosari	32 789 974	20 716 097	243 703 972
3. Bantul	18 263 536	28 324 353	285 128 481
4. Yogyakarta Kota	37 551 835	191 142 601	1 094 872 778
5. Sleman	75 889 202	27 817 481	406 579 005
6. Sedayu	30 691 315	26 426 469	289 660 978
7. Kalasan	23 310 908	27 152 716	219 211 647
DIY		239 618 258	334 912 696
2 698 238 827			

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/*State Electricity Enterprise of Yogyakarta*
 Ket/Note : :

Tabel 6.2.3 Rata-rata Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual menurut Jenis Pelanggan per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table 6.2.3 Average of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers per Month in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Bulan/Month	Jenis Pelanggan/Kind of Customers				Jumlah/ Total
	Rmh. Tangga/ (1)	Usaha/ Business (2)	Industri/ Industrial (3)	Umum/ General (4)	
Rata-rata Pelanggan/Average of Customers					
1. Januari/January	954	49 005	594	33 929	1 038 468
2. Pebruari/February	957	50 215	598	34 183	1 042 157
3. Maret/March	959	51 451	607	34 333	1 045 580
4. April/April	961	52 442	607	34 468	1 048 617
5. Mei/May	963	53 218	610	34 589	1 051 486
6. Juni/June	966	54 045	621	34 755	1 056 230
7. Juli/July	969	54 549	623	35 010	1 059 241
8. Agustus/August	973	55 230	632	35 218	1 064 663
9. September/September	977	55 646	632	35 450	1 069 114
10. Oktober/October	980	56 055	633	35 653	1 073 096
11. Nopember/November	984	56 393	631	35 917	1 077 085
12. Desember/December	989	57 073	637	36 237	1 083 074
Rata-rata Tenaga Listrik Dijual/Average of Electricity Sold MWH)					
1. Januari/January	125	54 298	20 262	27 422	227 906
2. Pebruari/February	112	49 262	18 914	25 971	206 851
3. Maret/March	122	53 822	20 327	28 602	225 453
4. April/April	121	54 545	20 281	29 244	225 143
5. Mei/May	127	57 775	20 499	29 741	235 832
6. Juni/June	121	52 574	20 852	26 105	221 184
7. Juli/July	121	54 129	16 721	24 883	217 670
8. Agustus/August	120	55 417	20 862	27 954	224 958
9. September/September	122	55 916	20 266	28 667	227 586
10. Oktober/October	124	56 496	20 539	30 178	231 865
11. Nopember/November	119	55 413	20 477	28 579	224 312
12. Desember/December	123	58 621	19 647	27 565	229 479

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta
 Ket/Note :

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Unit Pelayanan/ Service Unit	Jenis Pelanggan/Kind of Customers				Jumlah/ Total
	Rumah Tangga/ Household	Usaha/ Business	Industri/ Industrial	Umum/ General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Wates	103 939	3 649	31	4 501	112 120
2. Wonosari	172 220	4 259	76	7 439	183 994
3. Bantul	167 905	9 046	94	7 304	184 349
4. Yogyakarta Kota	194 005	23 337	182	7 758	225 282
5. Sleman	134 220	5 920	93	3 456	143 689
6. Sedayu	116 938	6 231	80	2 596	125 845
7. Kalasan	99 900	4 631	81	3 183	107 795
DIY	989 127	57 073	637	36 237	1 083 074

Sumber/Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta
Ket>Note :

Tabel 6.2.5 Persentase Jumlah Pelanggan dan Tenaga Listrik yang Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016
Percentage of Customers and Electricity Sold by Kind of Customers and Service Unit in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Unit Pelayanan/ Service Unit	Jenis Pelanggan/Kind of Customers				Jumlah/ Total
	Rumah Tangga/ Household	Usaha/ Business	Industri/ Industrial	Umum/ General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelanggan/Customers					
1. Kalasan	92,6759	4,2961	0,0751	2,9528	100,00
2. Wates	92,7034	3,2545	0,0276	4,0144	100,00
3. Bantul	91,0800	4,9070	0,0510	3,9621	100,00
4. Sedayu	92,9222	4,9513	0,0636	2,0629	100,00
5. Wonosari	93,6009	2,3147	0,0413	4,0431	100,00
6. Sleman	93,4101	4,1200	0,0647	2,4052	100,00
7. Yogyakarta Kota	86,1165	10,3590	0,0808	3,4437	100,00
Tenaga Listrik yang Dijual/Number of Electricity Sold (MWH)					
1. Kalasan	65,0282	11,9513	10,6340	12,3865	100,00
2. Wates	68,0990	10,2427	13,2771	8,3812	100,00
3. Bantul	71,6954	11,9653	6,4054	9,9339	100,00
4. Sedayu	65,2603	15,0209	10,5956	9,1232	100,00
5. Wonosari	67,3639	10,6807	13,4548	8,5005	100,00
6. Sleman	52,8980	21,5949	18,6653	6,8418	100,00
7. Yogyakarta Kota	40,3571	38,7552	3,4298	17,4580	100,00

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta
Ket/Note :

Tabel 6.2.6 Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di D.I. Yogyakarta, 2001 - 2016
Number of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta, 2001 – 2016

Tahun/ Year	Langganan/ Costumers	Daya Terpasang/ <i>Installed Capacity</i> (VA)	Daya yang Dibangkitkan/ (Produksi) <i>Electricity Generated</i> (KWH)	Daya yang Dijual/ <i>Electricity Sold</i> (KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	575 433	541 375 375	1 023 449 266	945 488 646
2002	593 833	582 153 103	1 047 618 723	966 509 300
2003	613 638	615 934 569	1 229 568 187	1 098 609 062
2004	635 410	653 096 369	1 292 662 049	1 130 827 845
2005	667 009	697 724 494	1 389 182 171	1 244 409 538
2006	690 585	744 623 087	1 480 699 686	1 343 319 722
2007	674 134	765 032 624	1 485 776 409	1 355 586 720
2008	745 557	837 431 019	1 636 087 646	1 481 575 542
2009	770 293	882 479 013	1 733 410 946	1 578 453 018
2010	792 516	924 868 363	1 866 766 573	1 705 941 418
2011	851 527	1 051 020 972	2 018 312 691	1 869 768 571
2012	891 816	1 130 965 316	2 210 053 065	2 043 752 015
2013	935 821	1 234 927 074	2 391 821 388	2 046 220 185
2014	972 327	1 320 489 674	2 551 650 008	2 369 612 713
2015	1 033 966	1 448 866 374	2 655 966 471	2 484 153 383
2016	1 083 074	1 577 416 544	2 893 788 882	2 698 238 827

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/State Electricity Enterprise of Yogyakarta
 Ket/ Note : :

Tabel 6.2.7 Perkembangan Jumlah Pelanggan, Tenaga Listrik yang Terpasang, Dibangkitkan, dan Dijual di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2002 – 2016
Growth of Costumers, Installed Capacity, Electricity Generated and Sold in D.I. Yogyakarta 2002 – 2016

Tahun/ Year	Langganan/ Costumers	Daya Terpasang/ <i>Installed Capacity (VA)</i>	Daya yang Dibangkitkan (Produksi)/ <i>Electricity Generated (KWH)</i>	Daya yang Dijual/ <i>Electricity Sold (KWH)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	3,20	7,53	2,36	2,22
2003	3,34	5,80	17,37	13,67
2004	3,55	6,03	5,13	2,93
2005	4,97	6,83	7,47	10,04
2006	3,53	6,72	6,59	7,95
2007	-2,38	2,74	0,34	0,91
2008	10,59	9,46	10,12	9,29
2009	3,32	5,38	5,95	6,54
2010	2,89	4,80	7,69	8,08
2011	7,45	13,64	13,64	9,60
2012	4,73	7,61	9,50	9,31
2013	4.93	9.19	0.50	0.12
2014	3,75	6,48	6,26	13,65
2015	5,96	8,86	3,93	4,61
2016	4,53	8,15	8,22	7,93

Sumber/ Source : PLN Yogyakarta/*State Electricity Enterprise of Yogyakarta*
 Ket/Note :

NILAI IMPOR dan EKSPOR PROVINSI D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2016

ekspor
US\$ **252,17**
juta



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 2. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 3. **Ekspor** adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean.
 4. **Daerah Pabean** adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara diatasnya, serta tempat-tempat tertentu di zone ekonomi eksklusif dan landas kontingen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang mengenai kepabeanan.
 5. **Eksportir** adalah orang perorangan, lembaga atau badan usaha baik berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum yang melakukan ekspor
 6. **Mata dagangan/ Barang** adalah
1. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 2. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 3. *Export is the activity of issuing goods from the customs area.*
 4. *The customs area is the territory of the Republic of Indonesia covering land, waters and air space above it, as well as certain places in the exclusive economic zone and a landing force contingent in which the Law on Customs.*
 5. *Exporter is a legal person, institution or business entity whether incorporated legal or not legal entities engaged in the export*
 6. *Eyes merchandise / goods are*

- setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan yang dapat untuk diperdagangkan, dipakai, dipergunakan atau dimanfaatkan.
7. Semua barang bebas diekspor kecuali barang dibatasi ekspor, barang dilarang eksporatau ditentukan lain oleh Undang-Undang
8. **Pelabuhan Muat** adalah daerah perairan yang terlindung dari gelombang laut dan dilengkapi dengan fasilitas terminal meliputi : dermaga, tempat di mana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang. crane, untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat barang. gudang laut (transito), tempat untuk menyimpan muatan dari kapal atau yang akan di pindah ke kapal.
9. **Negara Tujuan** adalah negara mitra dagang indonesia yang melakukan kegiatan perdagangan(baik eksport maupun impor).
10. **Impor** adalah kegiatan memasukan barang kedalam suatu daerah pabean.
- every object both tangible and intangible, whether movable or immovable, can be spent and can not be spent to be traded, used, used or exploited.*
7. *All items except goods exported free of export restricted, prohibited goods eksporatau otherwise provided by Act*
8. *Port of Load is the water area is sheltered from ocean waves and is equipped with terminal facilities include: the pier, where boats can tie up for loading and unloading goods. crane, to carry out the activities of loading and unloading of goods. sea warehouse (transit), a place to store cargo from a ship or who will move into the ship*
9. *Country of Destination is the trading partner countries Indonesia which melakukan trade (both exports and imports).*
10. *Import is an activity to enter goods into a customs area.*

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
11. *Type commodity is exported goods are recorded according to the code Harmonized System (HS)*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Ketersediaan bahan pokok strategis seperti beras menuntut perhatian Pemerintah untuk mengatur pengadaan, distribusi dan harga beras di pasaran.	<i>The supply of basic needs such as rice assert the government to regulate procurement, distribution and the rice prices in market.</i>
Pada tahun 2016, persediaan beras yang dikuasai oleh Badan Urusan Logistik (BULOG) Divre Yogyakarta mencapai 93.319,43 ton atau naik 15,62 persen dari tahun 2015. Dari sejumlah ini disalurkan sebesar 52.676,53 ton (56,45 persen). Sebagian besar penyaluran beras adalah untuk Operasi Pasar Khusus yaitu 75,53 persen, dan selebihnya 24,47 persen untuk konsumen lainnya.	<i>In 2016, fixed stock of rice in Logistics Board of Yogyakarta Regional Division is 93,319.43 ton or decreased by 15.62 percent than in 2014. From this amount is distributed 52,676.53 tons (56,45 percent). Most distribution is for special market operation by 75.53 percent, and the remaining is 24.47 percent for other consumers.</i>
Perkembangan transaksi ekspor dan impor menunjukkan dinamika perekonomian suatu wilayah dalam konteks hubungan antar wilayah. Aktivitas ini juga mengisyaratkan kemampuan daya saing produk-produk suatu negara dalam perdagangan global.	<i>The growth of value of export and import indicates dynamically economic in a region related to other regions. It also indicates competitiveness in global trade context.</i>
Data Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I. Yogyakarta mencatat nilai ekspor daerah ini tahun 2016 mencapai US\$ 252,17 juta, meningkat sebesar 4,00 persen dari tahun 2015 yang sebesar US\$ 242,47 juta. Sebagian besar volume produk yakni sekitar 42,76 persen dieksport melalui Adisutjipto.	<i>Based on data from Regional Office of Manufacturing and Trade Service of D.I. Yogyakarta, export values in 2016 is US\$ 252.17 million or increased 4.00 percent compared to 2015 that reached US\$ 242.47 million. The most volume with value by 42.76 percent was exported through Adisutjipto.</i>

Dilihat menurut komoditas, persentase nilai ekspor didominasi oleh pakaian jadi, mebel kayu dan sarung tangan kulit masing-masing sebesar 19,60 persen, 18,99 persen dan 12,56 persen, Astiri Daun Cengkeh 11,07 persen, serta Produk Tekstil 4,37 persen. Andil kelima produk tersebut mencapai 66,59 persen dari total nilai ekspor.

Jerman menjadi negara tujuan utama ekspor Provinsi D.I.Yogyakarta yang pada tahun 2016 melakukan transaksi sebesar US\$ 44,71 juta atau sekitar 17,73 persen dari total nilai ekspor. Disusul oleh Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Belanda, dan Perancis yang masing-masing sebesar 13,39 persen, 10,29 persen, 6,48 persen, 5,30 persen, 4,63 persen. Sisanya 42,18 persen dikirim ke negara-negara lainnya.

Untuk kegiatan impor, mulai tahun 2001 ada kebijakan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan bahwa pelaku impor diharuskan untuk melaporkan kegiatan impor mereka. Sedangkan sebelumnya tidak ada kewajiban tersebut. Kebijakan ini berpengaruh pada data impor tahun 2001 yang melonjak cukup tajam dibandingkan data tahun-tahun sebelumnya karena sebagian kegiatan impor sebelum tahun 2001 tidak tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi D.I. Yogyakarta.

Viewed by commodity, the percentage of export value is dominated by garment, wooden furniture and leather gloves respectively 19.60 percent, 18.99 percent and 12.56 percent, Astiri Leaves Cloves 11.07 percent, and Textile Products 4, 37 percent. The share of these products reached 66.59 percent of the total export value.

Germany became the main export destination of D.I.Yogyakarta Province, which in 2016 made transactions amounting to US \$ 44.71 million or about 17.73 percent of the total export value. Followed by the United States, Japan, South Korea, the Netherlands and France, respectively 13.39 percent, 10.29 percent, 6.48 percent, 5.30 percent, 4.63 percent. The remaining 42.18 percent is sent to other countries

Since 2001, there is a regulation from Manufacturing and Trade Service of D.I. Yogyakarta to suggest importers have to report their import activities, whereas in the previous years there isn't this duty. The regulation influence on import data in 2001 which increased highly compare than the previous years (because there are import activities not reported to Manufacturing and Trade Service of D.I. Yogyakarta).

Menurut komoditas, pada tahun 2016 total impor yang bernilai sebesar US\$ 22,19 juta didominasi oleh suku cadang mesin pertanian sebesar 83,67 persen, diikuti tekstile sebesar 6,60 persen. Sedangkan sisanya 9,73 persen komoditas lainnya.

Menurut negara asal, nilai impor yang terbesar berasal dari Jepang yang mencapai US\$ 19,92 juta atau 71,89 persen dari total nilai impor. Kemudian Singapura, China, Selandia Baru, dan Korea Selatan masing-masing sebesar 6,17 persen, 5,38 persen, 4,29 persen dan 4,19 persen. Sedangkan sisanya berasal dari negara-negara lain sebesar 8,08 persen.

By commodity, total value of import is US\$ 22.19 million in 2016, dominated by the agriculture machine spare parts are 83.67 percent. It's followed by the textile are 6.60 percent. Then the other commodities are 9.73 percent.

According to the country of origin, the largest import value comes from Japan which reached US \$ 19.92 million or 71.89 percent of the total value of imports. Then Singapore, China, New Zealand and South Korea respectively 6.17 percent, 5.38 percent, 4.29 percent and 4.19 percent. While the rest came from other countries by 8.08 percent.

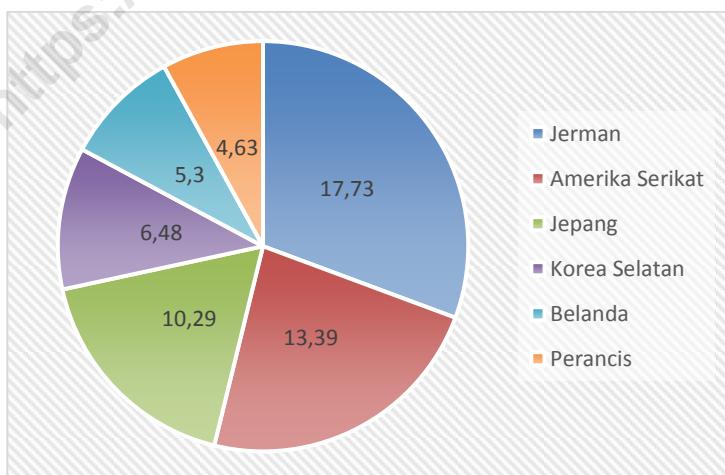
Gambar
Picture

7.1 Persediaan dan Penyaluran Beras Perum Bulog di D.I. Yogyakarta (000.ton/000.tons), 2012-2016
Stockand Distribution of Rice by Logistics Board in D.I. Yogyakarta Province (000.ton/000.tons), 2012-2016



Gambar
Picture

7.2 Enam Negara Tujuan Ekspor terbesar di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016
Export by Comodities in D.I Yogyakarta Province, 2016



7.1 Perdagangan/*Trade*

**Tabel 7.1.1 Persediaan, Pengadaan, dan Penyaluran Beras Perum
Table Bulog di D.I. Yogyakarta (ton), 2016**
***Stock, Supply, and Distribution of Rice by Logistics Board
in D.I. Yogyakarta Province (tons), 2016***

<i>Uraian/ Description</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Persediaan Awal/ <i>Existing Stock</i>	5 187,25	19 616,22	31 915,98	8 278,32	19 070,20
2. Pemasukan/ <i>Incoming</i>	70 837,15	77 599,27	34 152,69	72 436,84	74 249,24
3. Proses Ulang/ <i>Reprocessing</i>	-	-	0,00	0,00	0,00
4. Pindahan Daerah/ <i>Move Region</i>	-	-	0,00	0,00	0,00
5. Koperasi/ <i>Cooperation</i>	-	-	0,00	0,00	0,00
6. Persediaan yang Dikuasai/ <i>Fixed Stock</i>	76 024,40	97 215,49	66 068,67	80 715,17	93 319,43
7. Penyaluran/ <i>Distribution</i>	56 408,18	65 299,52	57 790,35	61 644,97	52 676,53
8. Persediaan Akhir/ <i>Previous Stock</i>	19 616,22	31 915,98	8 278,32	19 070,20	30 642,91

Sumber/Source : Perum BULOG Drive Yogyakarta/Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta
Ket/Note :

**Tabel 7.1.2 Penyaluran Beras Bulog menurut Golongan Konsumen di
Table D.I. Yogyakarta (ton), 2012 - 2016**
*Rice Distribution by Logistics Board by Consumer Group in
D.I. Yogyakarta (tons), 2012 - 2016*

Golongan Konsumen <i>Consumer Group</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ABRI/ <i>Indonesian Army</i>	-	-	-	-	-
2. PNS/Civil Servants	-	-	-	-	-
3. Pegawai Otonom <i>Inpres Civil</i> <i>Servant Local</i>	-	-	-	-	-
4. Departemen Sosial <i>Social Department</i>	25,04	9,00	1,00	0,54	1,96
5. Bina Tuna Warga	124,15	272,06	223,53	-	-
6. PN/PNP	-	-	-	-	-
7. Transmigrasi <i>Transmigration</i>	-	-	-	-	-
8. Pasaran Umum <i>Market</i>	-	-	-	293,07	-
9. Karyawan/ <i>Labour</i> <i>Logistics Office</i>	91,86	83,62	54,87	52,43	55,29
10. Susut/ <i>Decrease</i>	-	-	-	-	-
11. Lain-lain/ <i>Other</i>	90,12	46,86	736,40	333,41	708,90
12. OPK / <i>Special</i> <i>Market Operation</i>	56 077,02	64 887,98	56 774,54	60 965,52	510 910,38
Jumlah/Total	56 408,19	65 299,51	57 790,35	61 644,97	52 676,53

Sumber/Source : Perum BULOG Drive Yogyakarta/Logistics Board-Regional Division of Yogyakarta
 Ket/Note :

7.2 Ekspor-Import /Export-Import

Tabel 7.2.1 Ekspor menurut Pelabuhan Muat di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016

Export by port of Load in D.I Yogyakarta Province, 2016

<i>Pelabuhan Muat/ Ports of Load</i>	<i>Volume/ Volume (juta kg)</i>	<i>Nilai/ Value (juta US\$)</i>	<i>(%)</i>	<i>(%)</i>	
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1. Tanjung Priok	2,82	4,95	41,09	16,29	
2. Soekarno-Hatta	0,52	0,91	12,24	4,85	
3. Tanjung Emas	19,10	33,50	72,52	28,76	
4. Adisutjipto	31,70	55,60	107,82	42,76	
5. Tanjung Perak	1,05	1,84	2,22	0,88	
6. Ngurah Rai	0,002	0,004	0,22	0,09	
7. Juanda	1,69	2,96	15,50	6,15	
8. Halim Perdanakusuma	0,00	0,00	0,01	0,00	
9. Ahmad Yani	0,13	0,23	0,55	0,22	
10. Adi Sumarmo	0,00	0,00	0,00	0,00	
11. Tanjung Pinang	0,00	0,00	0,00	0,00	
12. Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	
Jumlah/Total	57,01	100,00	252,17	100,00	

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/Industries and Trades Services of D.I Yogyakarta
Ket/Note :

Tabel 7.2.2 Ekspor menurut Mata Dagangan di D.I Yogyakarta, 2016
Table Eksport by Commodities in D.I Yogyakarta Province, 2016

<i>Pelabuhan Muat/ Ports of Load</i>	Volume/ Volume (juta kg)	Nilai/ Value (juta US\$)		
			(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pakaian Jadi Tekstil/Clothes	2,18	3,84	48,55	19,60
2. Sarung Tangan Kulit/ Leather Glove	0,68	1,20	31,11	12,56
3. Mebel Kayu/Wood Furniture	16,42	28,92	47,04	18,99
4. STK Sintetis/Syntetics Leather Glove	0,24	0,42	9,13	3,69
5. Atsiri Daun Cengkeh/ Clove Leaf Oil	1,73	3,05	27,41	11,07
6. Kerajinan Kayu/Wood Industry	3,20	5,64	7,15	2,87
7. Kerajinan Kertas/Paper Industry	0,90	1,81	4,81	1,94
8. Minyak Kenanga/ Canangium Oil	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Papan Kemas/Pack Board	9,93	17,49	8,56	3,46
10. Kulit Disamak/Tanned Hide	0,09	0,16	5,52	2,23
11. Produk Tekstil Lainnya/Other Textile Products	3,39	5,97	10,83	4,37
12. Teh Hijau-Hitam/Black- Green Tea	1,98	3,49	3,92	1,58

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/Industries and Trades Services of D.I Yogyakarta
 Ket/Note : :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2.2*

<i>Pelabuhan Muat/ Ports of Load</i>	<i>Volume/ Volume (juta kg)</i>	<i>(%)</i>	<i>Nilai/ Value (juta US\$)</i>	<i>(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Kerajinan Perak/ <i>Silver Industry</i>	0,00	0,00	0,69	0,27
14. Kerajinan Kulit/ <i>Leather Industry</i>	0,0004	0,00	0,01	0,00
15. Arang Briket/ <i>Briquet Charcoal</i>	1,12	1,97	0,96	0,39
16. Kerajinan Tanah Liat/ <i>Clay Industry</i>	0,73	1,28	0,89	0,36
17. Kerajinan Bambu/ <i>Bamboo Industry</i>	1,15	2,02	1,04	0,42
18. Lampu/ <i>Lamp</i>	0,01	0,02	0,02	0,02
19. STK Kombinasi Poliurethan/ <i>Polyurethane LG</i>	0,00	0,00	0,03	0,03
20. Kerajinan Batu/ <i>Stone Industry</i>	5,34	9,41	3,97	1,60
21. Komoditi Lain/ <i>Other Comodities</i>	7,69	13,54	36,04	14,55
Jumlah/Total	56,77	100,00	247,68	100,00

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industries and Trades Services of D.I Yogyakarta*
 Ket/Note : :

**Tabel 7.2.3 Ekspor menurut Negara Tujuan di Provinsi D.I Yogyakarta,
Table 2016**
Export by Comodities in D.I Yogyakarta Province, 2016

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Volume <i>Volume</i> (juta kg)	(%)	Nilai/ <i>Value</i> (juta USS)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Amerika Serikat/ <i>United States</i>	6,16	10,81	33,78	13,39
2. Jerman/ <i>Germany</i>	4,73	8,31	44,71	17,73
3. Korea Selatan/ <i>Rep.Of South K</i>	0,92	1,62	16,33	6,48
4. Jepang/ <i>Japan</i>	2,66	4,66	25,95	10,29
5. India/ <i>India</i>	0,59	1,04	4,22	1,67
6. Perancis/ <i>France</i>	2,31	4,06	11,67	4,63
7. Inggris/ <i>England</i>	1,66	2,92	7,22	2,87
8. Turki/ <i>Turkey</i>	0,50	0,88	1,78	0,71
9. China/ <i>Republik of Cina</i>	9,68	16,98	10,59	4,20
10. Belanda/ <i>Netherland</i>	4,31	7,56	13,36	5,30
11. Belgia/ <i>Belgium</i>	3,00	5,26	5,75	2,28
12. Australia/ <i>Australia</i>	4,92	8,62	9,84	3,90

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industrieis and Trades Services of D.I Yogyakarta*
Ket>Note :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2.3*

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Volume <i>Volume</i> (juta kg)	(%)	Nilai/ <i>Value</i> (juta USS)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13. Spanyol/ <i>Spain</i>	1,78	3,13	4,77	1,89
14. Italia/ <i>Italy</i>	0,85	1,49	10,45	4,15
15. Kanada/ <i>Canada</i>	0,99	1,74	4,52	1,79
16. Thailand/ <i>Thailand</i>	0,17	0,30	1,31	0,52
17. Uni Emirat Arab(UEA)/ <i>United Arab Emirat</i>	2,03	3,57	12,69	5,03
18. Malaysia/ <i>Malaysia</i>	1,47	2,57	3,76	1,49
19. Iran/ <i>Iran</i>	0,03	0,05	0,08	0,03
20. Portugal/ <i>Portuguese</i>	0,03	0,05	0,10	0,04
21. Negara Tujuan Lain/ <i>Other Destination Country</i>	8,19	14,37	29,27	11,61
Jumlah/<i>Total</i>	57,01	100,00	252,17	100,00

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industries and Trades Services of D.I Yogyakarta*
Ket/Note :

Tabel 7.2.4 Impor menurut Mata Dagangan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016
Import by Commodities in D.I Yogyakarta Province, 2016

Mata Dagang/ Commodities	Volume/ Volume (juta kg)	(%)	Nilai/ Value (juta USS)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tekstil/ <i>Textile</i>	0,08	4,30	1,75	6,60
2. Bahan Baku Susu/ <i>Raw Material Of Milk</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Kulit Disamak/ <i>Tanned Hide</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Spare Part Mesin Pertanian/ <i>Agricultural</i>	0,99	53,23	22,19	83,67
5. Kapas/ <i>Cotton</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Label/ <i>Label</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Plastik/ <i>Plastics</i>	0,01	0,54	0,17	0,64
8. Asesoris Garmen/ <i>Garment Accessories</i>	0,00	0,05	0,23	0,87
9. Bahan Pembantu Penyemak Kulit/ <i>Material Tanners</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Logo/ <i>L logo</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Mesin Jahit/ <i>Sewing Machine</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Komoditi Lainnya/ <i>Other Comodities</i>	0,78	41,88	2,18	8,22
Jumlah/Total	1,86	100,00	26,52	100,00

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industries and Trades Services of D.I Yogyakarta*
Ket/Note :

Tabel 7.2.5 Impor menurut Negara Asal di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016
Table Import by Country of Destination in D.I Yogyakarta Province, 2016

Negara Tujuan/ <i>Country of Destination</i>	Volume/ Volume (juta kg)	(%) (%)	Nilai/ Value (juta USS)	
			(2)	(4)
(1)				
1. China/Rep Of China	0,42	22,58	1,49	5,38
2. Korea Selatan/South Korea	0,54	29,03	1,16	4,19
3. Selandia Baru/New Zealand	0,00	0,00	1,19	4,29
4. Hongkong/Hongkong	0,00	0,48	0,42	1,51
5. Taiwan/Taiwan	0,01	0,54	0,21	0,76
6. Amerika Serikat/USA	0,00	0,05	0,07	0,25
7. Jepang/Japan	0,10	5,38	19,92	71,89
8. Malaysia/Malaysia	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Singapura/Singapore	0,66	35,48	1,71	6,17
10. Vietnam/Vietnam	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Negara Lainnya/Other Native Country	0,12	6,45	1,54	5,56
Jumlah/Total		1,86	100,00	27,71
100,00				

Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan D.I Yogyakarta/*Industrieis and Trades Services of D.I Yogyakarta*
Ket/Note : :



PADA TAHUN
2016 JUMLAH
WISATAWAN
YANG
MENGGUNAKAN
FASILITAS **HOTEL**
TERCATAT
SEBANYAK
4.407.538
ORANG.



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
 2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel bintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
 2. *Average length of stay* is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation* is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
 4. *Hotel* is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. *A star hotel* is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other

jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

Pada tahun 2016, di D.I. Yogyakarta tersedia 89 hotel bintang dengan 9.256 kamar dan 14.432 tempat tidur, serta 1.076 hotel non bintang dengan 14.136 kamar dan 20.027 tempat tidur.

Jumlah wisatawan yang menggunakan fasilitas hotel tercatat sebanyak 4.407.538 orang, naik sebesar 8,64 persen dibanding tahun 2015 yang tercatat 4.056.916 orang.

Pada tahun 2016, tamu asing yang berkunjung ke Yogyakarta menginap rata-rata selama 1,99 hari, lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya yang selama 1,75 hari. Adapun tamu domestik rata-rata menginap selama 1,35 hari, lebih panjang dibandingkan tahun sebelumnya yang selama 1,18 hari.

Pada tahun 2016 tingkat hunian kamar bintang, turun dari 57,06 persen pada tahun 2015 menjadi 56,22 persen pada tahun 2016. Tingkat hunian kamar non bintang juga mengalami penurunan dari 29,61 di tahun 2015, turun menjadi 29,22 pada tahun 2016.

DESCRIPTION

In 2016, there are 89 classified hotels in D.I. Yogyakarta that have 9,256 rooms and 14,432 beds; also 1,076 non-classified hotels with 14,136 rooms and 20,027 beds.

Number of visitors who spent their time at hotel around 4,407,538 people, increasing 8.64 percent compare to the previous year, 4,056,916 people.

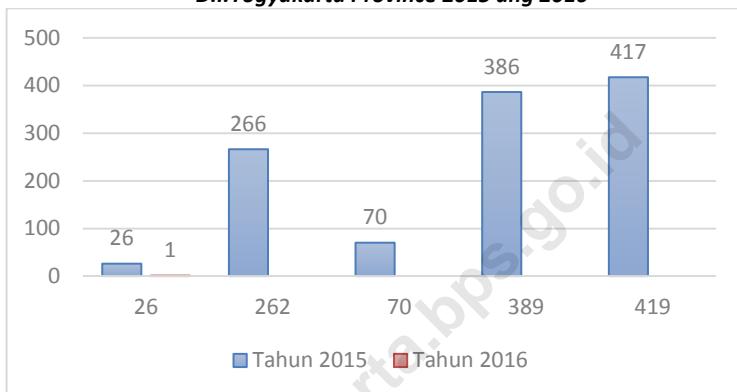
In 2016, average of length stay of foreign tourist in D.I.Yogyakarta is 1.99 days, over than the previous year that is 1.75 days. Meanwhile domestic tourist spent 1.35 days, over than the previous year that is 1.18 days.

In 2016 Room occupancy rate of classified hotels decreased to 56.22 percent from 57.06 percent in 2015. Room occupancy rate of non classified hotels decreased to 29.22 percent from 29.61 percent in 2015

Gambar
Picture

8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2016

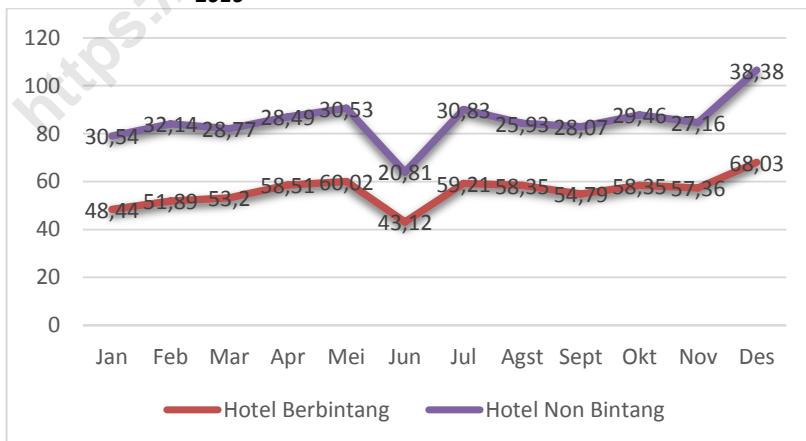
Number of Hotel Accomodations by Regency/City in D.I.Yogyakarta Province 2015 ang 2016



Gambar
Picture

8.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type in D.I. Yogyakarta Province, 2016



8.1 Hotel/*Hotel*

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2016

Number of Classified Hotel Accomodations by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2015 and 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2015 (1)	2016 (2)	2015 (4)	2016 (5)	2015 (6)	2016 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	-	-	-	-	-	-
2. Bantul	1	1	71	71	119	119
3. Gunungkidul	1	1	46	59	52	68
4. Sleman	26	32	3 391	3 415	5 147	5 254
Kota/City						
1. Yogyakarta	57	55	5 255	5 711	8 391	8 991
D.I. Yogyakarta	85	89	8 763	9 256	13 709	14 432

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- *Statistics of D.I.Yogyakarta Province*

**Tabel 8.1.2 Jumlah Akomodasi Hotel Non Bintang Menurut
Table Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2015 dan 2016**
**Number of Non Classified Hotel Accomodations by
Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2015 and 2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2015 (1)	2016 (2)	2015 (4)	2016 (5)	2015 (6)	2016 (7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	26	26	474	482	526	522
2. Bantul	261	265	2 161	2 385	2 618	2 856
3. Gunungkidul	69	69	671	671	756	756
4. Sleman	363	354	4 128	4 118	5 748	5 710
Kota/City						
1. Yogyakarta	362	362	6 397	6 480	10 248	10 183
D.I. Yogyakarta	1 081	1 076	13 831	14 136	19 896	20 027

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistics of D.I.Yogyakarta Province

Tabel 8.1.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi D.I. Yogyakarta (hari), 2016
Table 8.1.3 Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in D.I. Yogyakarta Province (day), 2016

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	2,17	1,42
Februari/ <i>February</i>	1,93	1,52
Maret/ <i>March</i>	2,09	1,31
April/ <i>April</i>	2,07	1,37
Mei/ <i>May</i>	1,86	1,27
Juni/ <i>June</i>	2,18	1,63
Juli/ <i>July</i>	1,83	1,30
Agustus/ <i>August</i>	2,00	1,35
September/ <i>September</i>	1,92	1,32
Oktober/ <i>October</i>	2,19	1,33
November/ <i>November</i>	1,77	1,35
Desember/ <i>December</i>	2,00	1,31
Jumlah/<i>Total</i>	1,99	1,35

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- *Statistics of D.I.Yogyakarta Province*

**Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan
Table Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel di Provinsi D.I.
Yogyakarta, 2016**
**Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations
by Type in D.I. Yogyakarta Province, 2016**

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non Bintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	48,44	30,54
Februari/February	51,89	32,14
Maret/March	53,20	28,77
April/April	58,51	28,49
Mei/May	60,02	30,53
Juni/June	43,12	20,81
Juli/July	59,21	30,83
Agustus/August	58,35	25,93
September/September	54,79	28,07
Oktober/October	58,35	29,46
November/November	57,36	27,16
Desember/December	68,03	38,38
Jumlah/Total	56,22	29,22

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Prov. D.I.Yogyakarta/BPS- Statistics of D.I.Yogyakarta Province

8.2 Pariwisata/Tourism

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2012-2016
Table Number of International and Domestic Visitor in D.I. Yogyakarta Province, 2012 - 2016

Tahun Year	Hotel		Jumlah/ Total
	Bintang <i>Classified Hotels</i>	Non Bintang <i>Unclassified Hotels</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	148 496	3 397 835	3 546 331
2013	207 278	3 603 366	3 810 644
2014	202 659	3 675 112	3 877 771
2015	218 108	3 838 808	4 056 916
2016	215 357	4 192 181	4 407 538

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/Regional Tourism Authority D.I. Yogyakarta

Tabel 8.2.2 Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjung menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta 2015-2016
Table Number of Visitors to Public Recreation Areas by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province 2015-2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/City</i>	2015			2016		
	Banyak Obyek Wisata/ <i>Number of Public Recreati on Areas</i>	Wisman/ <i>Foreign</i>	Wisnus/ <i>Domestic</i>	Banyak Obyek Wisata/ <i>Number of Public Recreati on Areas</i>	Wisman <i>Foreign</i>	Wisnus/ <i>Domestic</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kulonprogo	18	23	1 289 672	16	6 506	1 346 894
2. Bantul	52	-	4 519 199	29	5 540	5 143 093
3. Gunungkidul	18	-	2 642 759	12	3 886	3 476 008
4. Sleman	63	509 507	4 441 427	55	24 136	5 696 332
5. Yogyakarta	25	230 879	5 388 852	23	249 481	5 271 471
DIY	176	740 409	18 281 909	135	511 545	20 933 798

Sumber/ Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/ Regional Tourism Authority D.I. Yogyakarta

Tabel 8.2.3 Jumlah Biro Perjalanan, Pramuwisata, Restoran, dan Rumah Makan di D.I. Yogyakarta 2010-2016

Number of Tour-Travel Office, Guides, and Restaurant in D.I. Yogyakarta 2010-2016

Uraian/Description	Tahun/Year						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Biro Perjalanan Umum/Wisata <i>Tour-Travel Office</i>	305	381	397	471	513	676	839
1. Biro Perjalanan/Wisata/ <i>Tour-Travel Office</i>	280	350	366	443	473	602	589
2. Cabang Biro Perjalanan/Wisata/ <i>Branch of Tour-Travel Office</i>	19	25	19	19	19	19	176
3. Agen Perjalanan/Perjalanan Wisata <i>Tour-Travel Agent</i>	6	6	12	9	21	55	74
Pramuwisata/ <i>Guides</i>	685	455	584	635	563	1 265	1 248
Restoran/ <i>Restaurant</i>	49	56	59	60	66	279	961
1. Talam Kencana	-	-	-	1	1		1
2. Talam Gangsa	43	50	53	53	57		-
3. Talam Seloka	6	6	6	6	8		-
RumahMakan/ <i>Small Restaurant</i>	783	585	650	745	787	1 226	127
1. Tipe/ <i>Type A</i>	44	46	46	61	75		29
2. Tipe/ <i>Type B</i>	76	80	91	122	131		53
3. Tipe/ <i>Type C</i>	663	459	513	562	581		45

Sumber/Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta/ *Regional Tourism Authority D.I. Yogyakarta*

Tabel 8.2.4 Jumlah Usaha dan Sarana Pariwisata di D.I. Yogyakarta
Table 2016 /Number of Tourism Companies and Facilities in D.I.
Yogyakarta 2016

Usaha/Sarana Companies/Facilities	Kulon progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogya- karta	DIY
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Usaha Perjalanan Wisata						
• Biro Perjalanan Wisata/ <i>Travel Agencies</i>	1	66	21	251	157	496
• Cabang Biro Perjalanan Wisata/ <i>Branch Travel Agencies</i>	-	-	-	19	-	19
• Agen Perjalanan Wisata/ <i>Travel Agents</i>	2	35	2	19	16	64
2. Restoran dan Rumah Makan/ <i>Restaurants</i>	4	172	887	326	350	1 739
3. Sarana Pendukung/ Facilities						
• Pramuwisata/ <i>Guid es</i>	-	62	860	124	202	1 248
• Gedung Pertemuan/ <i>Halls</i>	9	9	51	5	19	93
• Industri Kerajinan/ <i>Craft Industries</i>	-	56	54	41	1 885	2 036
• Atraksi Budaya / Kesenian/ <i>Cultural/Arts Attractions</i>	54	82	206	320	-	662
• Desa/Kampung Wisata/ <i>Rural/Village Tourism</i>	10	37	17	38	17	119

Sumber/ Source : Dinas Pariwisata D.I. Yogyakarta / *Regional Tourism Authority D.I. Yogyakarta*

Tabel 8.2.5 Jumlah Keberadaan Orang Asing Pemegang KITAS menurut Kebangsaan Asal per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta 2016
Table Number of Foreigners which Hold the Permitton Register of While Living by Nationality per Month in D.I. Yogyakarta Province 2016

Kebangsaan/ Nationality	Bulan/Month												Rata- rata/ Average
	Jan/	Peb/	Mar/	Apr/	Mei/	Juni/	Juli/	Agus/	Sept/	Okt/	Nop/	Des/	
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aljazair	7	8	8	8	8	7	7	7	7	8	8	8	8
2. Amerika Serikat	25	33	36	39	41	48	45	40	50	51	57	59	44
3. Australia	23	50	49	48	46	22	18	11	40	39	41	26	34
4. Austria	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	1
5. Azerbaijan	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanda	20	24	34	32	33	29	27	43	57	56	50	32	36
7. Belgia	2	2	2	2	1	2	2	3	4	4	4	4	3
8. Brasil	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6	6	7	7
9. Britania Raya	7	8	10	10	11	12	12	13	13	17	18	17	12
10. Chili	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
Ket./Note :

HOTEL AND TOURISME

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.5*

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/ <i>Month</i>													Rata- ge <i>Average</i>
	Jan/ <i>Jan</i>	Peb/ <i>Feb</i>	Mar/ <i>Mar</i>	Apr/ <i>Apr</i>	Mei/ <i>May</i>	Juni/ <i>June</i>	Juli/ <i>July</i>	Agus/ <i>Aug</i>	Sept/ <i>Sept</i>	Okt/ <i>Oct</i>	Nop/ <i>Nov</i>	Des/ <i>Dec</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
11. China	176	175	196	208	179	94	78	66	124	125	161	180	147	
12. Denmark	4	6	6	6	6	6	6	7	7	8	11	10	7	
13. Fuji	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14. Filipina	4	4	5	8	8	9	8	3	3	2	2	3	5	
15. Gambia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16. Hongkong Sar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. India	22	18	17	17	21	21	21	20	21	24	24	25	21	
18. Inggris	2	2	2	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	
19. Irak	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20. Iran, Republik Islam	6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
21. Italia	17	17	17	17	14	12	9	10	10	10	11	12	13	
22. Jepang	22	24	28	31	33	30	26	25	30	36	38	28	29	

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2.5

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/Month												Rata- rata/ <i>Average</i>
	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nop/ Nov	Des/ Dec	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
23. Jerman	31	21	36	38	31	6	19	13	40	39	39	35	31
24. Kamboja	2	5	5	5	5	5	4	1	2	2	2	4	4
25. Kanada	10	10	10	10	10	11	11	11	11	11	11	11	11
26. Kazakhstan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27. Korea Selatan	41	40	42	45	45	37	37	37	47	54	55	56	45
28. Libya	8	4	5	11	11	11	11	11	10	13	13	14	10
29. Lituania	1	2	2	2	2	2	2	0	0	0	0	1	1
30. Malaysia	31	32	26	27	23	7	-5	-14	0	2	3	5	11
31. Meksiko	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
32. Mesir	3	3	3	3	3	3	3	8	8	13	13	13	6
33. Myanmar	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.5*

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/Month													Rata- rata/ <i>Average</i>
	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nop/ Nov	Des/ Dec		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
34. Norwegia	0	0	0	0	0	0	1	2	2	2	2	1	1	1
35. Palestina	11	11	13	13	13	14	6	7	5	5	4	4	4	9
36. Papua Nugini	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37. Perancis	40	44	49	53	51	39	33	37	45	48	52	51	45	
38. Polandia	5	5	5	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	
39. Republik Domokrati	3	8	8	8	8	7	6	0	1	1	1	2	4	
40. Rumania	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41. Selandia Baru	6	7	7	7	7	6	7	8	8	8	8	8	8	7
42. Senegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. Singapura	6	6	6	6	6	6	5	4	4	4	6	7	6	6
44. Slowakia	6	6	6	6	6	6	5	5	4	4	4	4	4	7

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2.5

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/Month													Rata- rata/ <i>Average</i>
	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nop/ Nov	Des/ Dec	(13)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10))	(11)	(12)	(13)	(14)
45. Spanyol	7	6	7	7	7	8	8	9	8	8	4	4	7	
46. Sri Lanka	16	16	18	17	18	19	15	15	9	6	8	2	13	
47. Suriah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48. Swiss	11	12	11	11	11	12	12	14	14	14	14	14	14	13
49. Taiwan	2	2	2	5	5	5	5	6	7	8	8	9	5	
50. Thailand	170	171	180	186	183	171	168	156	145	134	132	148	162	
51. Timor Leste	565	570	589	592	600	578	582	571	571	563	560	570	576	
52. Turki	9	9	9	9	9	9	9	18	19	7	7	7	7	7
53. Turkmenistan	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	7	7	7	7
54. Vanuatu	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55. Vietnam	7	10	10	10	10	8	8	8	7	7	7	19	9	
56. Yaman	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
57. Yunani	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2
Total	1 370	1 418	1 505	1 551	1 518	1 332	1 261	1 222	1 383	1 197	1 442	1 461	1 405	

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

Tabel 8.2.6 Jumlah Pelayanan Pemberian Perpanjangan Ijin Kunjungan Orang Asing menurut Kebangsaan Asal per Bulan di D.I. Yogyakarta 2016
Table 8.2.6 Number of Services of Foreigners Visit Permittion by Nationality per Month in D.I. Yogyakarta 2016

Kebangsaan/ Nationality	Bulan/Month												Rata-rata/ Average
	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nop/ Nov	Des/ Dec	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aljazair	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	1
2. Amerika Serikat	12	1	3	4	2	3	3	9	8	2	2	3	4
3. Australia	4	3	2	2	2	1	0	2	3	1	8	4	3
4. Austria	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Azerbaijan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanda	4	6	1	0	0	6	1	3	1	4	1	6	3
7. Belgia	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
8. Brasil	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
9. Bratani a Raya	0	2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
10. Chili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta
Ket./Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2.6

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/Month												Rata- ge <i>Average</i>
	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nop/ Nov	Des/ Dec	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11. China	1	2	3	0	0	4	0	3	3	2	1	3	2
12. Denmark	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	3	1
13. Fiji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Filipina	1	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	4	1
15. Gambia	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0
16. Hongkong SAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17. India	5	1	0	0	0	1	0	1	8	5	10	7	3
18. Inggris	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
19. Irak	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
20. Iran, Republik Islam	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.6*

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/Month												Rata- rata/ <i>Average</i>
	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nop/ Nov	Des/ Dec	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
21. Italia	1	0	1	0	0	1	1	0	0	2	0	0	1
22. Jepang	4	3	1	2	0	1	0	2	1	2	2	1	2
23. Jerman	2	3	1	5	4	1	0	2	2	1	2	1	2
24. Kamboja	0	1	0	0	0	0	0	0	2	4	0	0	1
25. Kanada	0	1	0	0	0	3	0	0	2	0	0	0	1
26. Kazakhstan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
27. Korea Selatan	6	7	3	0	0	11	4	7	5	9	13	2	6
28. Libya	3	0	1	0	0	0	0	4	3	0	0	0	1
29. Lituania	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30. Malaysia	2	2	2	0	0	19	20	26	28	5	5	0	9

Sumber/Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2.6

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/Month												Rata- rata/ <i>Average</i>
	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nop/ Nov	Des/ Dec	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
31. Meksiko	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
32. Mesir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
33. Myanmar	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
34. Norwegia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0
35. Palestina	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0
36. Papua Nugini	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
37. Perancis	7	2	2	0	0	4	4	6	4	2	1	2	3
38. Polandia	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
39. Republik Demokratik Rakyat Laos	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	1
40. Rumania	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0

Sumber/Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

HOTEL AND TOURISME

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.6*

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/Month												Rata- rata/ <i>Average</i>	
	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agus/ Aug	Sept/ Sept	Okt/ Oct	Nop/ Nov	Des/ Dec		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
41. Selandia Baru	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42. Senegal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43. Singapura	2	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
44. Slowakia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
45. Spanyol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
46. Sri Lanka	3	0	0	0	0	0	0	0	1	4	3	3	1	1
47. Suriah	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48. Swiss	0	0	0	0	0	2	1	0	0	2	0	0	0	0
49. Taiwan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
50. Thailand	3	0	1	0	0	1	5	20	12	36	28	4	9	9

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2.6

Kebangsaan/ <i>Nationality</i>	Bulan/Month												Rata- rata/ <i>Average</i>
	Jan/	Peb/	Mar/	Apr/	Mei/	Juni/	Juli/	Agus/	Sept/	Okt/	Nop/	Des/	
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	June	July	Aug	Sept	Oct	Nov	Dec	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
51. Timor Leste	13	12	18	0	3	29	23	36	44	40	42	20	23
52. Turki	0	0	0	33	40	0	0	1	0	2	7	0	7
53. Turkmenistan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0
54. Vanuatu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55. Vietnam	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	0	0	1
56. Yaman	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
57. Yunani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	76	54	41	47	57	91	67	126	138	154	129	70	88

Sumber/ Source : Kantor Imigrasi D.I. Yogyakarta/ *Regional Office of Immigration of D.I Yogyakarta*
 Ket./Note :

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9

PERKEMBANGAN ANGKUTAN KERETA API

2016

PENUMPANG

4.073.002
orang14,96
%

BARANG

221.264
ton10,88
%

PENDAPATAN

747,240
miliar6,73
%

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel,
1. ***Motor vehicles*** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. ***Passenger cars*** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. ***Buses*** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 4. ***Trucks*** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
 5. ***Train*** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
7. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
8. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
9. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
11. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintregasi dengan penyiaran radio.
12. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap
10. ***Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
11. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
12. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete*

dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

13. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
13. Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

ULASAN**DESCRIPTION**

Tahun 2016, tercatat penumpang moda kereta api sebanyak 4.073.002 penumpang atau mengalami kenaikan sebesar 14,96 persen dari tahun sebelumnya. Terdiri dari penumpang eksekutif, bisnis dan ekonomi masing-masing tercatat 26,53 persen, 16,27 persen dan 57,21 persen. Sedangkan jumlah angkutan untuk barang tercatat 221.264 ton dengan rincian BBM sebesar 96,07 persen dan barang hantaran lainnya sebesar 3,93 persen.

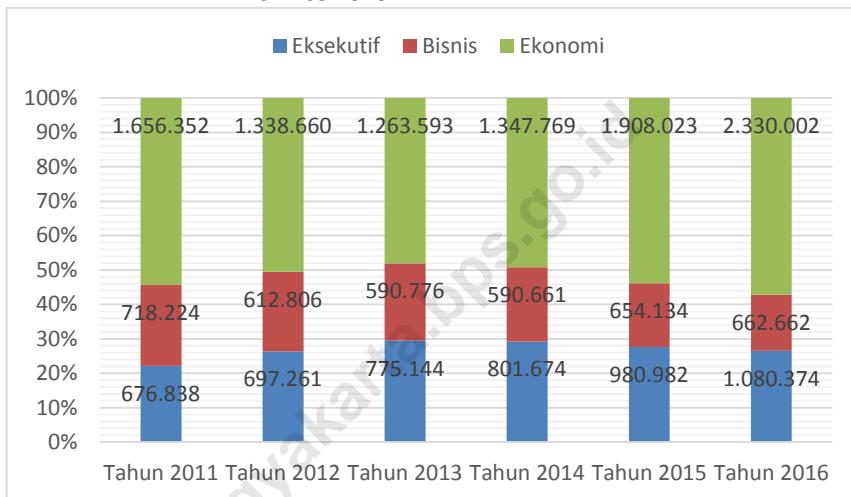
Pendapatan PT Kereta Api DAOP IV D.I. Yogyakarta tahun 2016 mengalami kenaikan 6,73 persen atau tercatat Rp 747,240 miliar yang sebagian besar bersumber dari penjualan tiket penumpang sekitar 92,92 persen dan pengiriman barang sebesar 7,08 persen.

In 2016, there are 4,073,002 passengers were departures to kind destination place, or decreased around 14.96 percent compare to the previous year. There are consists of around 26.53 percent executive passengers, 16.27 percent business passengers, and 57.21 percent economy passenger. While the number of transport for carrying goods 221,264 tons with Weight of fuel and others was recorded around 96.07 percent and 3.93 percent respectively.

Revenue of PT. Kereta Api of D.I. Yogyakarta was 747.240 billion rupiahs in 2016 or increase 6.73 percent from to the previous year. Most of them were gathered from passenger tickets around 92.92 percent and remainder was 7.08 percent cost of cargo.

Gambar
Picture

9.1 Jumlah Angkutan Penumpang dan Barang dengan Kereta Api per Bulan di Provinsi D.I Yogyakarta (Unaudited) 2016
Number of Railway Passengers and non Freight Traffic Month in D.I Yogyakarta Province 2016



9.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota, Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2016
Table 9.1.1 Length of Regency/City Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah Total
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kulonprogo	473,48	57,68	119,94	16,65	667,75
2. Bantul	327,54	149,86	112,01	18,29	607,70
3. Gunungkidul	492,62	50,54	61,85	80,99	686,00
4. Sleman	366,28	245,44	66,82	20,96	699,50
Kota/City					
1. Yogyakarta	206,95	27,46	13,68	-	-
Jumlah/Total	1 866,87	530,98	374,3	136,89	2 660,95

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se D.I.Yogyakarta/*Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I.Yogyakarta*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi D.I. Yogyakarta (km), 2016
Table 9.1.2 Length of Province Roads by Regency/City and Road Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition					Jumlah/ Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	175,14	-	-	-	-	175,14
2. Bantul	60,60	21,10	41,28	-	-	122,98
3. Gunungkidul	55,47	94,69	56,04	6,02	-	212,40
4. Sleman	138,43	-	-	-	-	138,43
Kota/City						
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	429,64	115,79	97,32	6,02	648,95	

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se D.I.Yogyakarta/Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I.Yogyakarta

**Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Negara Menurut Kabupaten/Kota dan
Table 9.1.3 Length of National Roads by Regency/City and Road
Condition in D.I. Yogyakarta Province (km), 2016**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kondisi Jalan/Road Condition					Jumlah/ Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	28,32	-	-	-	-	28,32
2. Bantul	73,40	4,69	0,28	-	-	78,37
3. Gunungkidul	56,54	4,54	-	-	-	61,08
4. Sleman	61,66	-	-	-	-	61,66
Kota/City						
1. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	219,92	9,23	0,28	-	-	229,43

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral se D.I.Yogyakarta/Public Work, Housing and Mineral Resources Energy Service of D.I.Yogyakarta

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bukan Umum Yang Wajib Uji menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2016

Number of Private Motorized Vehicles Compulsorily Tested of Vehicles and Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorizes Vehicles</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					Provinsi DIY <i>Province</i>
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yoga-karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sedan/Saloon Car	N/A	-	0	-	-	0
2. Otobus/Auto Bus	N/A	-	128	-	-	128
3. Bus/Bus	N/A	395	5	247	202	849
4. Truk/Truck	N/A	3 745	2 252	3 738	1 731	11 466
5. Ambulan/ Amhulance	N/A	-	12	3	-	15
6. Pik Up/Pick Up	N/A	10 691	5 902	14 038	5 890	36 521
7. Tangki/Tanker	N/A	71	24	2	34	131
8. Kendaraan Khusus/ Vehicles for Spesial Purposes	N/A	5	18	-	22	45
9. KeretaGandeng/ Trailer Truck	N/A	6	-	1	4	11
10. KeretaTempel/ Additional Truck	N/A	0	1	14	8	23
11. Jip/Jeep	N/A	-	0	-	-	0
12. Mobil Penumpang/ Passanger Car	N/A	3	3	5	11	22
13. Taksi/Taxy	N/A	-	0	-	-	0
Jumlah/Total	N/A	14 916	8 345	18 048	7 902	49 211

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika D.I Yogyakarta/ *Transportation, Communication and Information Services of Yogyakarta*

Ket/Note : Untuk Kab Bantul jumlah kereta gandeng dan tempel digabung

Table 9.1.5 Wajib Uji menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta, 2016

Number of Private Motorized Vehicles Compulsorily Tested of Vehicles and Regency/City in D.I Yogyakarta, 2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Kabupaten/Kota/Regency/City					Provinsi DIY DIY Province
	Kulon-Progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya karta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sedan/Saloon Car	N/A	-	0	-	-	0
2. Otobus/Auto Bus	N/A	-	428	-	-	428
3. Bus/Bus	N/A	910	223	1 260	642	3 035
4. Truk/Truck	N/A	1 124	450	1 208	179	2 961
5. Ambulan/ <i>Ambulance</i>	N/A	-	0	-	-	0
6. Pik Up/Pick Up	N/A	20	46	16	1	83
7. Tangki/Tanker	N/A	14	0	1	3	18
8. Kendaraan Khusus/ <i>Vehicles for Spesial Purposes</i>	N/A	11	1	-	-	12
9. KeretaGandeng <i>Trailer Truck</i>	N/A	11	0	1	-	12
10. KeretaTempel/ <i>Additional Truck</i>	N/A	-	0	6	2	8
11. Jip/Jeep		-	0	-	-	0
12. Mobi lPenumpang/ <i>Passenger Car</i>	N/A	238	129	24	5	396
13. Taksi/Taxi	N/A	-	0	579	775	1 354
Jumlah/Total	N/A	2 328	1 277	3 095	1 607	8 307

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika D.I Yogyakarta/ *Transportation, Communication and Information Services of Yogyakarta*

Ket>Note : Untuk Kab Bantul jumlah kereta gandeng dan tempel digabung

Tabel 9.1.6 Jumlah Angkutan Penumpang dan Barang dengan Kereta Api per Bulan di Provinsi D.I Yogyakarta (Unaudited), 2011-2016

Number of Railway Passengers and non Freight Traffic Month in D.I Yogyakarta Province, 2011-2016

Bulan/Month	Penumpang/Passengers			
	Eksekutif <i>Executive</i>	Bisnis <i>Bussines</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	84 558	60 304	194 397	339 259
2. Februari/ <i>February</i>	70 881	47 772	169 003	287 656
3. Maret/ <i>March</i>	71 684	48 436	174 562	294 682
4. April/ <i>April</i>	70 540	46 155	160 138	276 833
5. Mei/ <i>May</i>	100 365	62 817	205 824	369 006
6. Juni/ <i>June</i>	66 974	41 483	159 090	267 547
7. Juli/ <i>July</i>	127 138	77 278	227 006	431 422
8. Agustus/ <i>August</i>	98 051	61 177	198 874	358 102
9. September/ <i>September</i>	96 746	62 441	200 468	359 655
10. Oktober/ <i>October</i>	88 433	41 364	192 111	321 908
11. Nopember/ <i>November</i>	83 541	44 622	188 383	316 546
12. Desember/ <i>December</i>	121 463	68 813	260 146	450 422
Jumlah/Total	1 080 374	662 662	2 330 002	4 073 038
2015	980 982	654 134	1 908 023	3 543 139
2014	801 674	590 661	1 347 769	2 740 104
2013	775 144	590 776	1 263 593	2 629 513
2012	697 261	612 806	1 338 660	2 648 727
2011	676 838	718 224	1 656 352	3 051 414

Sumber/Source : PT Kereta Api (Persero) DAOP VI D.I.Yogyakarta/*Train Company – Region VI, D.I.Yogyakarta*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.1.7

	<i>Bulan/Month</i>	<i>Penumpang/Passengers</i>		
		<i>Bahan Bakar Minyak/ Fuel (ton/tons)</i>	<i>Barang Hantarar Potongan Others (ton/tons)</i>	<i>Jumlah/Total</i>
		(1)	(2)	(3)
1.	Januari/January	14 627	720	15 347
2.	Februari/February	13 605	695	14 300
3.	Maret/March	14 290	740	15 030
4.	April/April	17 302	775	18 077
5.	Mei/May	16 499	705	17 204
6.	Juni/June	11 955	780	12 735
7.	Juli/July	16 714	500	17 214
8.	Agustus/August	21 582	770	22 352
9.	September/September	22 290	745	23 035
10.	Okttober/October	21 013	780	21 793
11.	Nopember/November	21 365	780	22 145
12.	Desember/December	21 317	715	22 032
<i>Jumlah/Total</i>		212 559	8 705	221 264
2015		190 640	8 910	199 550
2014		195 929	13 040	208 969
2013		214 456	12 465	226 921
2012		166 154	11 170	177 324
2011		159 242	7 206	166 448

Sumber/Source : PT Kereta Api (Persero) DAOP VI D.I.Yogyakarta/Train Company – Region VI, D.I.Yogyakarta

Tabel 9.1.7 Jumlah Pendapatan Perusahaan Angkutan Kereta Api per Bulan Di Provinsi D.I Yogyakarta 2011-2016
Table Number of railways Traffic Revenue per Mounth in D.I.Yogyakarta Province 2011-2016

	<i>Bulan/Month</i>	<i>Penumpang/Passengers</i>		
		<i>Penumpang Passengers</i>	<i>Barang Good</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Januari/January	60 495 025 000	4 546 102 138	65 041 127 138
2.	Februari/February	47 890 851 024	3 736 860 421	51 627 711 445
3.	Maret/March	47 556 032 000	3 714 121 648	51 270 153 648
4.	April/April	44 233 418 000	4 175 125 957	48 408 543 957
5.	Mei/May	64 269 077 624	4 137 148 913	68 406 226 537
6.	Juni/June	42 044 088 759	3 920 108 273	45 964 197 032
7.	Juli/July	83 471 547 148	3 378 255 379	86 849 802 527
8.	Agustus/August	60 449 880 445	4 936 380 903	65 386 261 348
9.	September/September	59 734 230 625	5 256 505 413	64 990 736 038
10.	Okttober/October	53 220 151 524	5 174 715 019	58 394 866 543
11.	Nopember/November	50 610 793 500	4 803 642 835	55 414 436 335
12.	Desember/December	80 387 901 500	5 098 909 140	85 486 810 640
	Jumlah/Total	694 362 997 149	52 877 876 039	747 240 873 188
	2015	644 696 904 657	55 439 928	700 136 833 516
	2014	464 247 111 250	51 162 779 407	515 409 890
	2013	405 627 859 485	33 473 402 765	439 101 262 250
	2012	349 793 557 750	25 009 078 744	374 802 636 494
	2011	286 287 979 498	20 879 034 116	307 167 013 614

Sumber/Source : PT Kereta Api (Persero) DAOP VI D.I.Yogyakarta / Train Company – Region VI, D.I.Yogyakarta

9.2 Komunikasi/*Communication*

**Tabel 9.2.1 Jumlah Sambungan Telepon Wireline menurut Lokas
Table Sentral Kota menurut Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta
2010-2016**
**Number of Telephone Connected by Area and
Regency/City in D.I.Yogyakarta 2010-2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Wireline	123 081	134 849	139 777	142 566	144 512	153 759	165.008
1. Kulonprogo	2 412	2 631	2 700	2 725	2 730	2 825	2.956
2. Bantul	4 261	5 940	6 234	6 475	6 721	7 180	7.603
3. Gunungkidul	3 356	3 553	3 577	3 620	3 680	3 941	4.093
4. Sleman	17 926	21 611	22 534	23 154	23 375	24 476	19.731
5. Yogyakarta	95 126	101 114	104 732	106 592	108 006	115 337	130.625

Sumber/Source : PT Telkom Wilayah. D.I.Yogyakarta/PT Telkom, D.I.Yogyakarta

**Tabel 9.2.2 Jumlah Surat yang Dikirim melalui Pos Dalam Negeri menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I Yogyakarta
 Table Number of Domestics Mails Sent Out by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta
 2016**

Jenis Pengiriman/Type of Mailing						
Wilayah/ Region	Biasa/ Ordinary	Ter- catat/ Regis- tered	Kilat/Express			Jumlah/ Total
			Biasa Ordi- nary	Khusus/ Special	Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kulonprogo	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2. Bantul	-	-	163	138 517	25 290	163 970
3. Gunungkidul	4 152	-	738	24 051	13 627	42 568
4. PC	4 987 455	-	-	2 813 946	-	7 801 401
5. Yogyakarta	725 231	-	-	2 020 493	410 736	3 156 460
DIY	5 716 838	-	901	4 997 007	449 653	11 164 399

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta
 Ket/Note : PC=Processing Center

Tabel 9.2.3 Jumlah Surat yang Diterima melalui Pos Dalam Negeri menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I Yogyakarta, 2016
Table Number of Domestics Mails Received by Type of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2016

Jenis Pengiriman/Type of Mailing							
Wilayah/ Region	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registe red	Kilat/Express			Jumlah/ Total	
			Biasa/ Ordinary	Khusus/ Special	Espress		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Kulonprogo	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2. Bantul	-	-	-	115 269	4 848	120 117	
3. Gunungkidul	8 640	-	2 418	94 800	15 240	121 098	
4. PC	1 877 636	-	-	2 377 176	-	4 254 812	
5. Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	
DIY	1 886 276		2 418	2 587 245	20 088	4 496 027	

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta
Ket>Note : PC=Processing Center

Tabel 9.2.4 Jumlah Surat yang Dikirim dan Diterima dari dan Luar Negeri menurut Jenis Surat dan Wilayah di D.I.Yogyakarta, 2016

Number of Mails Sent and Received Abroad by Type of Mailing and Scope in D.I.Yogyakarta, 2016

Wilayah/ Region	Jenis Pengiriman/Type of Mailing			
	Dikirim/Mailed			
	Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	EMS	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	N/A	N/A	N/A	N/A
2. Bantul	163	-	-	163
3. Gunungkidul	-	48	165	213
4. PC	115 766	11 877	11 038	138 681
5. Yogyakarta	11 887	5 229	-	17 116
DIY	127 816	17 154	11 203	1 561 173

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta
 Ket/Note : PC=Processing Center

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 9.2.4

		Jenis Pengiriman/Type of Mailing			
Wilayah/ Region		Diterima/Type of Mailing			
		Biasa/ Ordinary	Tercatat/ Registered	EMS	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
1.	Kulonprogo	N/A	N/A	N/A	N/A
2.	Bantul	163	-	642	805
3.	Gunungkidul	-	321	224	545
4.	PC	147 677	20 321	20 455	188 453
5.	Yogyakarta	-	-	-	-
DIY		147 840	20 642	21 321	189 803

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta
 Ket/Note : PC=Processing Center

Tabel 9.2.5 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima menurut Table Tujuan dan Wilayah di D.I.Yogyakarta, 2016
Number of Parcel Sent and Received by Direction of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2016

Wilayah/ Region	Dikirim/Mailed		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kulonprogo	N/A	N/A	N/A
2. Bantul	16 855	N/A	16 878
3. Gunungkidul	90 607	213	90 820
4. PC	-	-	-
Kota/City			
1. Yogyakarta	311 282	1 715	312 997
Jumlah/Total	418 744	1 928	420 695

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta/ Post and Giro Office in D.I Yogyakarta
Ket/Note : PC=Processing Center

Tabel 9.2.6 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima menurut Tujuan dan Wilayah di D.I.Yogyakarta, 2016
Table 9.2.6 Number of Parcel Sent and Received by Direction of Mailing and Region in D.I Yogyakarta, 2016

Wilayah/ Region	Diterima/Type of Mailing		
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kulonprogo	N/A	N/A	N/A
2. Bantul	4 196	440	4 636
3. Gunungkidul	43	545	588
4. PC	-	-	-
Kota/City			
1. Yogyakarta	N/A	N/A	N/A
Jumlah/Total	4 239	985	5 224

Sumber/Source : PT Pos Indonesia(Persero) se-D.I.Yogyakarta / Post and Giro Office in D.I Yogyakarta
Ket/Note : PC=Processing Center

KEUANGAN AND HARGA
LOCAL FINANCE AND PRICE

10



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.2. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.3. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.2. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.3. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government. |
|---|--|

ULASAN	DESCRIPTION
Berdasarkan data RAPBD D.I. Yogyakarta tahun 2016, realisasi penerimaan daerah tercatat sebesar Rp 3,4 triliyun. Penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 46,86 persen, dari Dana Perimbangan sebesar 30,06 persen, serta dari penerimaan lainnya yang sah sebesar 23,09 persen.	<i>Based on the data of Budget Plan of D.I. Yogyakarta in 2016, the revenue was noted around 3.4 trillion rupiahs. Revenue which were came from Local Original Receipts is around 46.86 percent, from Balancing Fund is around 30.06 percent, and 23.09 percent is from the other legitimate revenues.</i>
Sedangkan rencana anggaran belanja tahun 2016 tercatat sebesar Rp 3,496 triliyun. Pengeluaran untuk belanja tidak langsung merupakan bagian terbesar yaitu mencapai 51,79 persen dari total pengeluaran terutama untuk belanja pegawai 15,47 persen.	<i>The expenditure budget plan in 2016 was recorded 3.496 trillion rupiahs. The indirect expenditure is 51.79 percent from total expenditure, mainly for personnel expenditure that reached 15.47 percent.</i>
Besarnya dana masyarakat yang berhasil dihimpun pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 54,37 triliun, naik 9,82 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 49,51 triliun.	<i>Value of public fund that was collected around 53,37 trillion rupiahs in 2016; increased 9,82 percent compared to previous years whose reach 49,51 trillion rupiahs. .</i>
Kredit yang disalurkan sebesar Rp 30,17 triliun atau 55,49 persen dari total dana yang dihimpun. Total kredit ini mengalami kenaikan sebesar 9,91 persen dibandingkan dengan tahun 2015.	<i>Volume of credit was distributed around 30.17 trillion rupiahs in 2016 or 55.49 percent from total public fund that is increase around 9.91 percent than the previous year.</i>
Menurut jenis penggunaan, untuk konsumsi dan modal kerja masing-masing sekitar 37,72 persen dan 39,01 persen, sedangkan sisanya 23,27 persen untuk investasi.	<i>By type of credits, there are 37.72 percent of consumer credits, 39.01 percent of working capital credits, and 23.27 percent of investment credits.</i>
Di bidang perkoperasian, pada tahun 2016 jumlah lembaga ekonomi yang berbasis kerakyatan ini mencapai 2.677 koperasi atau naik sebesar 12,43 persen dibandingkan dengan tahun 2015.	<i>Based on data of Cooperative Services, in D.I. Yogyakarta Province number of economic institutions with people based was reached 2,677 units or decrease 12.43 percent compared to the previous year. The member was recorded</i>

Jumlah anggota tercatat sebanyak 857.690 orang atau naik 17,32 persen.

Berdasarkan tingkatan koperasi, terdiri dari 98,86 persen koperasi primer dan 1,14 persen koperasi sekunder.

Di bidang investasi, realisasi kumulatif nilai penanaman modal dalam negeri yang masuk Provinsi D.I. Yogyakarta sampai dengan tahun 2016 sebesar Rp. 4,52 trilyun dari rencana investasi sebesar Rp. 7,57 trilyun atau 53,38 persen dari rencana yang ditetapkan.

Investasi dalam negeri yang masuk ditanam tahun 2016 di sektor tersier (hotel dan restoran, jasa lainnya, dan pengangkutan) sekitar 79,65 persen, di sektor sekunder (industri) 19,89 persen dan sektor primer (pertanian dan pertambangan) hanya 10,45 persen.

Sementara itu, realisasi kumulatif investasi penanaman modal asing (PMA) selama periode yang sama mencapai 119,72 persen atau tercatat sebesar US\$ 2.152.834 juta dari rencana sebesar US\$ 817.056,26 juta. Minat investor asing terkonsentrasi pada sektor tersier yang mencapai 71,55 persen. Sedangkan investasi di sektor primer dan sekunder tercatat sebesar 28,90 persen dan 66,96 persen dari total realisasi PMA.

Pada tahun 2016, rata-rata indeks harga yang diterima petani (*It*) tercatat sebesar 128,07 dan indeks harga yang dibayar petani (*Ib*) sebesar 123,04 dengan nilai tukar petani (NTP) mencapai 104,09. Dilihat dari rata-rata indeks NTP yang

857,690 persons or decrease 17.32 percent.

Meanwhile in term of members type was divided into primer cooperatives (98.86 percent) and secondary cooperatives (1.14 percent).

Value of cumulative domestic investment in D.I. Yogyakarta province was realized at 53.38 percent from the total value was planned that is 7.57 trillion rupiahs or reached 4.52 trillion rupiahs in year of 2016.

The portion of them was invested in tertiary sectors (hotel and restaurant, other services, and transportation) by 79.65 percent. Then, in secondary sectors (manufacture) was 19.89 percent and the others in primary sector (agriculture and mining) was only 10.45 percent.

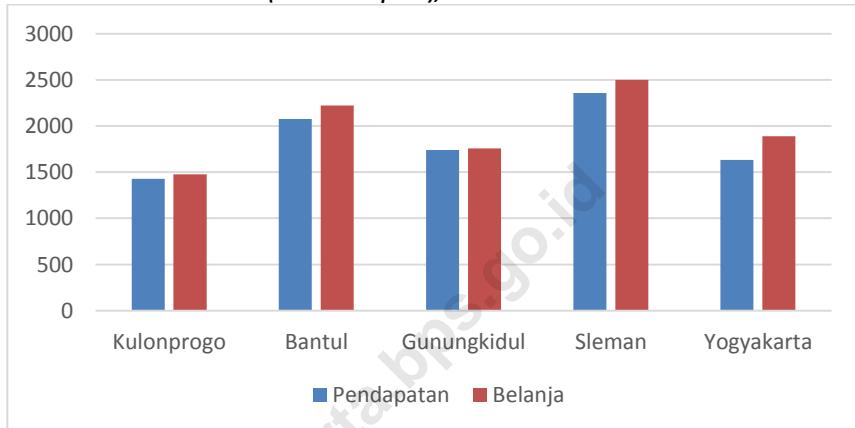
Meanwhile, realization of cumulative direct foreign investment until 2016 reached US\$ 2,152.57 million. It was 119.72 percent of planned investment that is US\$ 817,056.26 million. Interest of foreign investor tends to tertiary sectors with percentage around 71.55 percent. Primary sector and secondary sector was recorded around 28.90 percent and 66.96 percent respectively.

*Averages indices of received by farmers (*It*) and indices of prices paid by farmers (*Ib*) in 2016 was recorded around 128.07 and 123.04, thus farmer's term of trade (FTT) was recorded 104.09 Based on farmer's term of trade which reached*

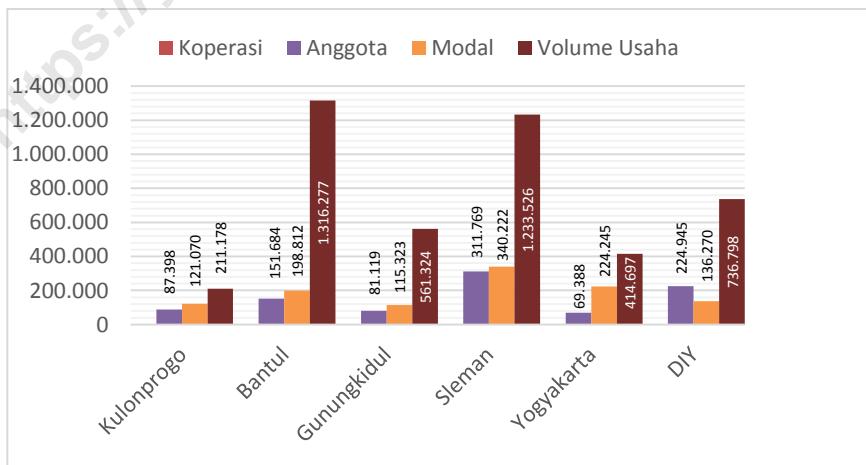
bernilai di atas 100 menunjukkan bahwa kenaikan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh para petani (baik untuk proses produksi maupun untuk kebutuhan rumah tangga) dapat diimbangi dengan tingkat harga barang (komoditas) yang mereka hasilkan.

more than 100, it reflected that was increasing in their welfare level. It means that the increasing price of consumer goods and services can be followed by prices of commodities that were produced by the farmers.

Gambar 10.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2016
Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiahs), 2016



Gambar 10.2 Jumlah Koperasi, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2016
Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta 2016



10.1 Keuangan Daerah/*Local Finance*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2012-2015
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of D.I. Yogyakarta Province, 2012-2015

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2012	2013	2014	2015	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah <i>(PAD)/Original Local Government Revenue</i>	1.004.063..126	1.216.102.749	1.464.604.954	1.593.110.770	
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	871.630.605	1.063.314..118	1.291.664..421	1.397.772.210	
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	34.115.158	38.043.014	44.595.094	45.811.954	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	35.492.533	40.817.517	48.247.881	52.502.632	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	62.824.830	73.928.100	80.097.558	97.023.974	
2. Dana Perimbangan/ <i>Balanced Budget</i>	894.544.325	957.561.851	1.013.811.389	1.021.886.268	
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	112.691.591	94.724.678	70.324.849	52.873.989	
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	5.743.298	6.505	6.431.380	9.383.517	
2.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	757.056.696	828.334.768	899.923.550	920.544.722	
2.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	19.052.740	34.495.900	37.131.610	39.084.040	
Sub Jumlah/ Sub Total	3.013.214.902	4.347.622.900	4.956.832.686	5.227.994.074	

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Catatan>Note: ¹Data APBD

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	273.126.857	409.392.163	661.455.537	785.017..774
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	0	10.291.886	8.822.952	11.740.118
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	0	0	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	0	0	0	0
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah /Autonomous Region and Balancing Funds	273.126.857	399.100.277	652.632.585	773.277.656
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	0	0	0	0
3.6 Lainnya/Other Funds	0	0	0	0
Jumlah/Total	2.171.734.308	2.583.056.763	3.139.871.880	3.400.014.812

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey
 Catatan/Note: ¹ Data APBD

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintahan Provinsi D.I. Yogyakarta
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2012-2016**
**Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta
Province by Kind of Expenditure (thousand rupiahs),
2012-2016**

Jenis Belanja Kind of Expenditure		2012	2013	2014	2016¹
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanja Tidak Langsung	1.239.114.375	1.440.462.296	1.560.157.356	1.810.940.127
1.1	Belanja Pegawai	455.794.240	491.077.276	512.498.971	540.817.462
1.2	Belanja Bunga	0	0	0	0
1.3	Belanja Subsidi	0	0	0	0
1.4	Belanja Hibah	369.002.245	437.147.781	441.914.970	562.260.179
1.5	Belanja Bantuan Sosial	24.153.330	12.509.468	9.919.078	7.073.500
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi	314.308.555	376.702.291	472.309.827	583.092.613
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi	74.683.445	123.025.480	121.560.575	117.696.373
1.8	Belanja Tidak Terduga	1.172.560	0	1.953.935	0
2	Belanja Langsung	814.711.584	1.069.181.078	1.420.910.964	1.685.485.375
2.1	Belanja Pegawai	116.229.478	143.754.843	111.425.292	128.727.296
2.2	Belanja Barang dan Jasa	482.062.124	556.030.441	867.039.199	929.155.893
2.3	Belanja Modal	216.419.982	369.395.794	442.446.473	627.602.186
Jumlah/Total		2.053.825.959	2.509.643.374	2.981.068.320	3.496.425.502

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Catatan>Note: ¹ Data APBD

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (ribu rupiah), 2016
Actual Expenditure of Government of D.I. Yogyakarta Province (thousand rupiah), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2015		2016	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	1.227.474.673	1.243.069.953	1.428.564.823	1.477.684.839
2. Bantul	1.951.223.237	1.933.302.495	2.077.645.142	2.223.664.634
3. Gunungkidul	1.599.005.995	1.586.001.084	1.739.998.499	1.758.138.712
4. Sleman	2.294.622.765	2.328.751.920	2.356.293.841	2.498.770.229
Kota/City				
1. Yogyakarta	1.434.009.588	1.539.699.344	1.631.765.405	1.888.625.440
Jumlah/Total	8.506.336.258	8.630.824.796	9.234.267.660	9.846.883.854

Catatan>Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.4 Jumlah Simpanan di Bank^{*)} menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta^{)}, 2011-2016**
Number of Deposits at Bank by Type of Deposits and Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./million Rp.)
2011 - 2016

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tabungan/ <i>Type of Deposit</i>			
	Giro <i>Clearing Deposits</i>		Simpanan Berjangka <i>Time Deposits</i>	
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulonprogo	123 157	48	526 489	0
2. Bantul	222 375	1	1 022 759	112
3. Gunungkidul	195 970	0	342 214	21
4. Sleman	1 009 794	22 190	4 050 327	33 494
5. Yogyakarta	4 4 391	324 378	11 631 237	502 518
DIY	5 942 896	346 617	17 573 026	536 145
2015	5 406 580	413 320	27 063 851	731 221
2014	4 809 317	423 848	15 203 794	441 011
2013	4 584 811	458 633	12 514 170	695 249
2012	4 619 189	388 801	10 550 941	660 215
2011	3 267 332	377 065	9 427 351	734 683

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta
 Ket/Note : *) Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/State Bank and Rural Bank
 **) Berdasarkan lokasi bank di D.I.Yogyakarta/ Based on Bank Location in D.I.Yogyakarta

Tabel 10.1.5 Jumlah Simpanan di Bank*) menurut Jenis Simpanan dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta), 2011-2016**
Number of Deposits at Bank by Type of Deposits and Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./million Rp.) 2011 - 2016

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tabungan <i>Saving Deposits</i>		Jumlah <i>Total</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Forex</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(60)
1. Kulonprogo	1 686 956	1	2 336 602	49	2 336 651
2. Bantul	2 034 371	5 877	3 279 506	5 989	3 285 495
3. Gunungkidul	1 143 763	187	1 681 947	208	1 682 155
5. Sleman	6 167 824	147 987	11 227 945	203 671	11 431 616
5. Yogyakarta	18 192 457	597 441	34 215 294	1 414 336	35 629 630
DIY	29 225 371	741 493	52 741 293	1 624 254	54 365 547
2015	15 389 839	500 208	47 860 269	1 644 748	49 505 018
2014	23 188 725	585 230	43 201 836	1 450 090	44 651 926
2013	21 073 990	498 109	38 172 971	1 651 991	39 824 962
2012	18 313 942	349 194	33 484 072	1 398 210	34 882 282
2011	14 652 121	316 042	27 346 803	1 427 790	28 774 593

Sumber/ Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta
 Ket/Note : *) Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat/ *State Bank and Rural Bank*
 **) Berdasarkan lokasi bank di D.I.Yogyakarta/ *Based on Bank Location in D.I.Yogyakarta*

Tabel 10.1.6 Posisi Kredit dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Kelompok Bank, Jenis Penggunaan, dan Sektor Ekonomi di D.I. Yogyakarta*)(juta Rp./millions Rp.), 2013 – 2016
Outstanding Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks, Type of Credits, and Economic Sector in D.I. Yogyakarta (juta Rp./millions Rp.), 2013 – 2016

Uraian/Descriptions	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Bank/Group of Banks	25 571 663	29 746 060	31 434 589	34 649 818
1. B. Umum Pemerintah/State Banks	12 828 686	15 077 199	16 222 861	18 281 597
2. B. Swasta Nasional/Private National	9 701 589	11 067 939	11 224 702	11 885 013
3. B. Asing & Camp./Foreign & Joint Bank	1)	1)	1)	1)
4. BPR/Rural Banks	3 041 388	3 600 922	3 987 026	4 483 209
Jenis Penggunaan/Type of Credits	25 571 663	29 746 059	31 434 589	34 649 818
1. Modal Kerja/Working Capital	10 009 976	11 559 977	12 372 020	13 338 647
2. Investasi/Investment	4 909 775	6 533 575	6 402 698	7 557 994
3. Konsumsi/Consumer	10 651 912	11 652 507	12 659 871	13 753 177
Sektor Ekonomi/Economic Sector	25 571 664	29 746 059	31 434 589	34 649 819
1. Pertanian/Agriculture	618 567	748 962	760 303	733 443
2. Pertambangan/Mining	24 816	29 348	19 646	23 728
3. Industri/Manufacturing	1 522 806	1 874 047	1 886 051	2 162 484
4. Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, Water Supply	40 191	46 413	41 251	40 096
5. Konstruksi/Construction	446 696	747 872	774 932	1 014 263
6. Perdagangan/Trade	7 956 077	9 649 603	10 816 218	11 987 313
7. Angkutan & Komunikasi Transportation & Communication	343 857	376 397	383 334	697 404
8. Jasa/Service	3 816 607	4 457 260	3 970 009	4 090 191
9. Lainnya/Others	10 802 047	11 816 158	12 782 844	13 900 897

Tabel 10.1.7 Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta*)
Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sector and Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./millions Rp.)

Sektor Ekonomi Economic Sector	Kabupaten/Kota Regency/City					DIY
	Kulon- progo	Bantul	Gunung kidul	Sleman	Yogyakarta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	126 990	49 725	126 011	137 093	163 348	603 168
2. Pertambangan <i>Mining</i>	5 037	45	1 824	2 236	3 847	12 989
3. Industri <i>Manufacturing</i>	45 428	192 593	86 609	284 767	1 484 235	2 093 631
4. Listrik, Gas, Air <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	935	209	320	2 780	31 412	35 655
5. Konstruksi <i>Construction</i>	30 084	7 048	22 804	70 172	758 423	888 531
6. Perdagangan <i>Trade</i>	521 518	664 296	673 132	2 119 564	6 892 451	10 870 962
7. Angkutan & Komunikasi <i>Transportation & Commu-nication</i>	8 977	12 726	22 299	44 483	510 554	599 039
8. Jasa/Service	70 549	99 530	110 157	690 893	2 698 590	3 669 720
9. Lainnya/Others	449 036	574 959	720 375	1 768 975	7 879 570	11 392 915
Jumlah/Total	1 258 554	1 601 131	1 763 531	5 120 963	20 422 430	30 166 610

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta / *Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta*

Tabel 10.1.8 Posisi Kredit Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta*) (juta Rp./millions Rp.) 2007 - 2016

Outstanding Commercial Bank's Credits in Rupiah and Foreign Exchange by Type of Credits and Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./millions Rp.) 2007 - 2016

Jenis Penggunaan <i>Type of Credits</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>					DIY
	Kulon-progo <i>(2)</i>	Bantul <i>(3)</i>	Gunung-kidul <i>(4)</i>	Sleman <i>(5)</i>	Yogyakarta <i>(6)</i>	
(1)						(7)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	627 433	788 895	671 162	1 942 554	7 738 615	11 768 659
2. Investasi <i>Investment</i>	182 085	237 277	371 994	1 409 464	4 819 152	7 019 942
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	449 036	574 959	720 375	1 768 975	7 864 663	11 378 008
Jumlah/Total	1 258 554	1 601 131	1 763 531	5 120 963	20 422 430	30 166 609
2015	1 190 025	1 410 396	1 672 670	4 471 505	18 702 967	27 447 563
2014	1 089 259	1 401 212	1 554 300	4 086 505	18 013 861	26 145 137
2013	975 796	1 337 588	1 342 319	3 332 752	15 541 820	22 530 275
2012	792 700	1 182 608	1 104 698	2 618 913	13 553 152	19 252 071
2011	662 587	924 096	938 894	2 099 309	11 123 801	15 748 687
2010	567 576	764 261	783 504	1 759 231	8 833 834	12 708 406
2009	484 015	670 762	662 679	1 537 739	6 806 643	10 161 838
2008	408 283	602 325	512 705	1 251 721	6 362 907	9 137 941
2007	345 314	506 098	397 496	1 229 390	5 510 228	7 988 526

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/ *Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta*

Tabel 10.1.9 Jumlah Penabung 1) di Bank Umum per Bulan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Savers per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016

<i>Bulan/Month</i>	<i>Kabupaten/Kota Regency/City</i>					<i>DIY</i>
	<i>Kulon- progo</i>	<i>Bantul</i>	<i>Gunung- kidul</i>	<i>Sleman</i>	<i>Yogya- karta</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Januari/January	223 306	335 355	298 992	773 910	1 826 828	3 418 391
2.Pebruari/February	224 700	337 236	300 646	737 563	1 840 256	3 440 219
3.Maret/March	226 463	339 635	301 903	742 507	1 855 035	3 465 543
4.April/April	227 573	343 348	303 541	748 616	1 871 290	3 494 368
5.Meい/May	241 783	368 589	324 595	793 890	1 937 830	3 666 687
6.Juni/June	231 627	348 597	307 660	759 009	1 896 736	3 543 629
7.Juli/July	243 276	365 859	322 788	797 196	1 952 485	3 681 604
8.Agustus/August	245 929	369 565	325 301	812 895	1 977 758	3 731 448
9. September/ September	242 483	363 219	315 969	801 086	1 990 962	3 713 719
10. Oktober/ October	244 350	365 421	317 041	812 938	2 040 483	3 780 233
11. Nopember/ November	243 296	362 758	316 402	806 926	2 041 455	3 770 837
12. Desember/ December	243 959	363 198	317 665	860 341	2 137 565	3 922 728

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta / Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta

Tabel 10.1.10 Posisi Tabungan di Bank Umum per Bulan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016
Table Number of Saving per Month by Regency/City in D.I. Yogyakarta (juta Rp./million Rp.), 2016

Bulan/Month	Kabupaten/Kota Regency/City						DIY
	Kulon-progo	Bantul	Gunung-kidul	Sleman	Yogya-karta	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari/January	1 028 832	1 514 157	870 536	5 081 194	16 038 556	24 533 275	
2. Februari/February	1 013 608	1 492 742	835 088	4 963 891	16 112 459	24 417 788	
3. Maret/March	1 012 345	1 479 042	827 737	4 941 444	15 858 973	24 119 541	
4. April/April	1 002 600	1 533 772	849 623	5 057 278	16 061 727	24 504 999	
5. Mei/May	989 720	1 499 566	853 548	5 066 350	16 122 980	24 532 164	
6. Juni/June	1 041 894	1 547 506	843 958	5 235 895	16 841 986	25 511 239	
7. Juli/July	1 067 730	1 628 457	894 265	5 381 947	16 950 300	25 922 700	
8. Agustus/August	1 057 863	1 580 501	904 144	5 304 442	17 176 935	26 023 885	
9. September/ September	1 523 636	1 583 308	935 508	5 343 405	17 785 192	27 171 049	
10. Oktober/October	1 435 789	1 652 835	935 791	5 383 881	17 989 782	27 307 079	
11. Nopember/ November	1 448 744	1 653 456	953 402	5 506 075	17 958 291	27 519 968	
12. Desember/ December	1 467 188	1 737 109	1 033 282	5 717 123	18 511 811	28 466 513	

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia D.I.Yogyakarta/Regional Office Bank Indonesia of D.I Yogyakarta

10.2 Harga/Price

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (2012=100), 2016
Table 10.2.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	136,89	121,08	121,41	113,76
Februari/February	135,41	121,38	121,74	114,58
Maret/March	136,32	121,60	121,46	115,25
April/April	137,21	121,78	121,13	115,33
Mei/May	136,84	122,20	121,30	115,94
Juni/June	138,14	122,85	121,61	116,44
Juli/July	140,30	123,10	121,98	117,07
Agustus/August	139,00	123,52	122,84	117,22
September/September	137,47	123,58	123,23	117,76
Oktober/October	135,66	124,23	123,81	117,41
November/November	137,44	124,60	123,65	117,16
Desember/December	139,15	125,24	123,61	116,55

Sumber/SOURCE: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1.*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	115,21	107,16	117,51	121,09
Februari/ <i>February</i>	115,37	107,14	117,21	120,98
Maret/ <i>March</i>	116,11	107,12	116,12	121,00
April/ <i>April</i>	116,34	107,26	114,31	120,81
Mei/ <i>May</i>	116,54	107,29	114,28	120,91
Juni/ <i>June</i>	116,78	107,34	114,57	121,43
Juli/ <i>July</i>	116,85	108,01	117,57	122,57
Agustus/ <i>August</i>	117,41	108,58	116,27	122,52
September/ <i>September</i>	118,34	109,45	115,09	122,33
Oktober/ <i>October</i>	118,92	109,96	115,30	122,39
November/ <i>November</i>	119,31	109,87	115,62	122,78
Desember/ <i>December</i>	119,55	109,65	116,00	123,21

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (2013=100), 2016
Table 10.2.2 Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in D.I. Yogyakarta Province (2013=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, d an Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar, <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	3.06	0.39	-0.17	0.57
Februari/February	-1.08	0.25	0.27	0.72
Maret/March	0.67	0.18	-0.23	0.58
April/April	0.65	0.15	-0.27	0.07
Mei/May	-0.27	0.34	0.14	0.53
Juni/June	0.95	0.53	0.26	0.43
Juli/July	1.56	0.20	0.30	0.54
Agustus/August	-0.93	0.34	0.71	0.13
September/September	-1.10	0.05	0.32	0.46
Oktober/October	-1.32	0.53	0.47	-0.30
November/November	1.31	0.30	-0.13	-0.21
Desember/December	1.24	0.51	-0.03	-0.52

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2.*

Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga <i>Education,</i> <i>Recreation and</i> <i>Sports</i>	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transport,</i> <i>Communication,</i> <i>and Financial</i> <i>Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	0.39	0.07	-0.79	0.53
Februari/ <i>February</i>	0.14	-0.02	-0.26	- 0.09
Maret/ <i>March</i>	0.64	-0.02	-0.93	0.02
April/ <i>April</i>	0.20	0.13	-1.56	- 0.16
Mei/ <i>May</i>	0.17	0.03	-0.03	0.08
Juni/ <i>June</i>	0.21	0.05	0.25	0.43
Juli/ <i>July</i>	0.06	0.62	2.62	0.94
Agustus/ <i>August</i>	0.48	0.53	-1.11	- 0.04
September/ <i>September</i>	0.79	0.80	-1.01	- 0.16
Okttober/ <i>October</i>	0.49	0.47	0.18	0.05
November/ <i>November</i>	0.33	-0.08	0.28	0.32
Desember/ <i>December</i>	0.20	-0.20	0.33	0.35

Sumber/*Source:* Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.3 Rata-rata Nilai Tukar Jual dan Beli Valuta Asing menurut Jenis Valuta Asing dan Bulan di D.I. Yogyakarta, 2010-2016
Table Average Price of Sell and Buy of Foreign Currencies by Month in D.I. Yogyakarta (Rp.), 2010-2016

Bulan/Month	Valuta Asing / Foreign Currencies							
	Dolar Amerika (USD)		Dolar Australia (AUD)		Dolar Hongkong (HKD)		Poundsterling Inggris (GBP)	
	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ Januari	13 972	13 815	9 819	9 658	1 825	1 742	20 182	19 839
2. Februari/ Februari	13 649	13 000	9 697	9 547	1 795	1 692	19 648	19 276
3. Maret/ March	13 310	13 144	9 923	9 796	1 756	1 666	18 982	18 629
4. April/April	13 246	13 102	10 163	10 004	1 754	1 681	19 072	18 754
5. Mei/May	13 424	13 291	9 936	9 774	1 768	1 688	19 541	19 263
6. Juni/June	13 441	13 281	9 913	9 791	1 769	1 688	19 285	18 919
7. Juli/July	13 192	13 046	9 951	9 803	1 734	1 649	17 561	17 140
8. Agustus/ August	13 241	13 105	10 100	9 943	1 744	1 669	17 566	17 170
9. September/ September	13 193	13 030	10 035	9 869	1 740	1 653	17 514	17 135
10. Oktober/ October	13 086	12 942	10 001	9 854	1 729	1 652	16 483	16 013
11. Nopem ber <i>Nopember</i>	13 384	13 240	10 105	9 953	1 764	1 682	16 734	16 367
12. Desember /December	13 471	13 319	9 933	9 774	1 768	1 689	16 967	16 616
Rata-rata/ Average	13 385	13 196	9 969	9 818	1 765	1 680	18 297	17 930

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.3

Bulan/Month	Valuta Asing / Foreign Currencies							
	Dolar Amerika (USD)		Dolar Australia (AUD)		Dolar Hongkong (HKD)		Poundsterling Inggris (GBP)	
	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rata-rata/ Average	13 385	13 196	9 969	9 818	1 765	1 680	18 297	17 930
Rata-rata/ Average 2015	13 470	13 301	10 133	9 971	1 775	1 686	20 641	50 252
Rata-rata/ Average 2014	11 998	11 812	10 783	10 623	1 585	1 497	20 504	19 424
Rata-rata/ Average 2013	10 576	10 434	10 324	10 069	1 410	1 324	16 630	16 299
Rata-rata/ Average 2012	9 469	9 367	9 788	9 664	1 595	1 518	15 037	14 775
Rata-rata/ Average 2011	8 847	8 734	9 107	8 980	1 184	1 105	14 223	13 955
Rata-rata/ Average 2010	10 515	10 336	8 236	8 047	1 417	1 301	16 333	15 726

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.3

Bulan/Month	Valuta Asing / Foreign Currencies							
	Yen Jepang (Y)		Ringgit Malaysia (MYR)		Dolar Singapura (SGD)		EURO	
	Jual/Sel.	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy	Jual/Sell	Beli/Buy
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Januari/ January	118,85	116,23	3 273	3 132	9 787	9 639	15 122	14 936
2. Februari/ February	119,16	116,68	3 296	3 156	9 687	9 549	15 106	14 938
3. Maret/ March	118,12	115,90	3 295	3 153	9 675	9 533	14 697	14 559
4. April/April	121,15	118,68	3 423	3 295	9 828	9 684	15 016	14 850
5. Mei/May	124,46	122,14	3 402	3 274	9 858	9 728	15 243	15 080
6. Juni/June	127,29	124,41	3 361	3 220	9 918	9 768	15 066	14 878
7. Juli/July	126,48	123,37	3 320	3 181	9 774	9 622	14 547	14 359
8. Agustus/ August	131,43	128,54	3 329	3 209	9 763	9 703	14 851	14 677
9. September/ September	130,43	127,41	3 284	3 141	9 720	9 558	14 777	14 588
10. Oktober/ October	127,60	124,79	3 220	3 086	9 505	9 360	14 470	14 290
11. Nopember/ Nopember	125,46	122,52	3 186	3 051	9 521	9 384	14 494	14 321
12. Desember/ December	118,16	114,56	3 101	2 957	9 141	9 267	14 231	14 061
Rata-rata/ Average	124,12	121,35	3 290	3 154	9 704	9 568	14 804	14 632
Rata-rata/ Average 2015	111	109,25	3 507	3 372	9 800	9 655	14 932	14 738
Rata-rata/ Average 2014	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Rata-rata/ Average 2013	109,40	106,56	3 378,62	3 253,02	8 461,56	8 368,50	13 918,26	13 830,30
Rata-rata/ Average 2012	119,01	116,80	3 088,00	2 986,00	7 587,00	7 480,00	12 132,00	12 006,00
Rata-rata/ Average 2011	111,22	109,00	2 908,48	2 809,45	7 047,71	6 937,56	12 265,31	12 130,41
Rata-rata/ Average 2010	104,88	102,29	2 859,72	2 746,45	6 731,55	6 611,48	12 110,50	11 940,30

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 10.2.4 Indeks Harga Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di D.I. Yogyakarta , 2010 – 2016
Table Yogyakarta , 2010 – 2016
*Indices of Price by Farmers and Farmers Term of Trade in
D.I. Yogyakarta by Month (2012=100), 2010 - 2016*

<i>Bulan/Month</i>	<i>Indeks Harga yg Diterima Petani (It)</i>	<i>Indeks Harga yg Dibayar Petani (Ib)</i>	<i>Nilai Tukar Petani (NTP)</i>
	<i>Indices of Received by Farmers (It)</i>	<i>Indices of Prices Paid by Farmers (Ib)</i>	<i>Farmers Term of Trade (FTT)</i>
	(1)	(2)	(4)
1. Januari/January	126,54	121,75	103,94
2. Pebruari/February	126,58	121,83	103,90
3. Maret/March	126,21	123,05	102,57
4. April/April	125,48	121,94	102,90
5. Mei/May	126,06	122,14	103,21
6. Juni/June	127,30	122,59	103,84
7. Juli/July	129,07	123,43	104,57
8. Agustus/August	130,04	123,30	105,47
9. September/September	130,42	123,33	105,75
10. Oktober/October	130,11	123,62	105,26
11. Nopember/November	129,74	124,47	104,23
12. Desember/December	129,27	125,02	103,40
Rata-Rata/Average 2016	128,07	123,04	104,09
Rata-Rata/Average 2015	119,51	118,15	101,13
Rata-Rata/Average 2014	114,39	111,88	102,26
Rata-Rata/Average 2013	163,16	139,59	116,89
Rata-Rata/Average 2012	153,06	131,43	116,45
Rata-Rata/Average 2011	146,00	126,83	115,11
Rata-Rata/Average 2010	125,58	116,43	107,84

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province
Ket./Note : Tahun dasar 2000 – 2007 (1993=100) / Base Year 2000 –2007 (1993=100)
Tahun dasar 2008 - 2009 (2007=100) / Base Year 2008 - 2009 (2007=100)

Tabel 10.2.5 Indeks Harga yang Diterima Petani, Indeks Harga yang Dibayar Petani dan Nilai Tukar Petani per Bulan di Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010
Indices of Prices Received by Farmers, Indices of Prices Paid by Farmers and Farmers Terms of Trade by Month in D.I. Yogyakarta Province, 2016

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Jan/ Jan	Peb/ Feb	Mar/ Mar	Apr/ Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT) / <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i>	126,54	126,58	126,21	125,48
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) / <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers</i>	121,75	121,83	123,05	122,94
2.1. Indeks Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Index</i>	126,22	126,28	127,98	126,52
2.1.1. Bahan Makanan / <i>Food</i>	140,54	140,21	144,19	141,15
2.1.2. Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	123,59	124,47	125,33	125,83
2.1.3. Perumahan/ <i>Housing</i>	118,68	118,83	119,12	118,99
2.1.4. Sandang/ <i>Clothing</i>	122,13	122,48	122,80	125,58
2.1.5. Kesehatan/ <i>Health</i>	114,20	114,42	114,98	115,17
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi, OR/ <i>Edu., Recreation, Sport</i>	110,20	110,02	110,13	110,34
2.1.7. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	118,48	118,25	118,70	115,56
2.2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	112,07	112,20	112,44	112,32
2.2.1. Bibit/ <i>Seed</i>	116,46	116,08	116,28	116,50
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	108,26	108,54	108,49	108,59
2.2.3. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	107,38	107,48	107,80	107,98
2.2.4. Sewa Lahan, Pajak, Lain/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	125,21	124,89	124,93	120,68
2.2.5. Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	111,73	112,02	112,17	112,27
2.2.6. Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	111,60	111,85	112,39	113,01
3. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i>	103,94	103,90	102,57	102,90

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.5

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Mei/ May	Jun/ Jun	Jul/ Jul	Agus/ Aug
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/ <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i>	128,06	127,30	129,07	130,04
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani/ <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers</i>	122,14	122,59	123,43	123,30
2.1. Indeks Konsumsi Rumah tangga/ Household Consumption Index	126,81	127,51	128,61	128,28
2.1.1. Bahan Makanan / Food	140,97	141,80	143,98	142,46
2.1.2. Makanan Jadi/ Prepared Food	127,04	128,49	129,62	129,95
2.1.3. Perumahan/ Housing	120,00	120,60	120,72	120,81
2.1.4. Sandang/ Clothing	123,65	124,39	125,55	125,91
2.1.5. Kesehatan/ Health	115,40	115,73	116,18	116,71
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi, OR/ Edu., Recreation, Sport	110,34	110,39	111,38	112,06
2.1.7. Transportasi-Komunikasi/ Transp.-Communication	115,44	115,51	115,55	115,63
2.2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/	112,36	112,29	112,49	112,79
2.2.1. Bibit/Seed	116,76	116,47	117,11	117,55
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk/ Prepared Food	108,51	108,47	108,51	108,82
2.2.3. Transportasi-Komunikasi/ Transp.-Communication	107,98	108,13	108,28	108,41
2.2.4. Sewa Lahan, Pajak, Lain/ Hire of Land, Taxes, Others	120,53	120,10	120,19	120,41
2.2.5. Penambahan Barang Modal/ Capital Formation	112,46	112,55	112,80	113,07
2.2.6. Upah Buruh Tani/ Wage of Farmworker	113,06	113,10	113,33	113,51
3. Nilai Tukar Petani/ Farmers Terms of Trade	103,21	103,84	104,57	105,47

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.5

Sektor, Kelompok dan Subkelompok <i>Sector, Group and Subgroup</i>	Sept/ Sept (1)	Okt/ Oct (10)	Nop/ Nov (11)	Des/ Dec (12)
1. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)/ <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i>	130,42	130,11	129,74	129,27
2. Indeks Harga yang Dibayar Petani/ <i>Consumer Prices Paid Indices by Farmers</i>	123,33	123,62	124,47	125,02
2.1. Indeks Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption Index</i>	128,16	128,57	129,66	130,40
2.1.1. Bahan Makanan / <i>Food</i>	141,80	114,87	144,45	145,79
2.1.2. Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	130,19	131,03	131,06	131,76
2.1.3. Perumahan/ <i>Housing</i>	120,73	121,36	121,63	121,94
2.1.4. Sandang/ <i>Clothing</i>	126,99	126,89	126,90	127,21
2.1.5. Kesehatan/ <i>Health</i>	116,70	116,86	117,15	117,61
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi, OR/ <i>Edu., Recreation, Sport</i>	112,27	112,42	112,54	112,58
2.1.7. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	115,84	116,49	117,23	117,60
2.2. Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal/ <i>Cost of Production and Capital Formation Index</i>	113,12	113,14	113,37	113,47
2.2.1. Bibit/ <i>Seed</i>	117,89	117,30	117,86	117,80
2.2.2. Obat-obatan & Pupuk/ <i>Prepared Food</i>	109,19	109,32	109,53	109,88
2.2.3. Transportasi-Komunikasi/ <i>Transp.-Communication</i>	108,65	108,91	109,01	109,05
2.2.4. Sewa Lahan, Pajak, Lainnya/ <i>Hire of Land, Taxes, Others</i>	121,04	121,20	121,22	121,27
2.2.5. Penambahan Barang Modal/ <i>Capital Formation</i>	113,38	113,98	113,39	113,39
2.2.6. Upah Buruh Tani/ <i>Wage of Farmworker</i>	113,72	113,78	113,97	113,98
3. Nilai Tukar Petani/ <i>Farmers Terms of Trade</i>	105,75	105,26	104,23	103,40

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 10.2.6 Nilai Tukar Petani Berdasarkan Subsektor di D.I. Yogyakarta
Table Farmers Term of Trade Based on Subsector in D.I.
Yogyakarta (2007=100), 2015 - 2016

Rincian/ Details	Tanaman		Hortikultura/		Perkebunan/	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Harga yang Diterima Petani/ <i>Indices of Received by Farmers (IT)</i>	118,22	127,38	117,74	126,60	132,43	150,88
Padi/ <i>Paddy</i>	113,71	115,27	-	-	-	-
Palawija/ <i>Crops</i>	123,96	142,86	-	-	-	-
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	-	-	115,14	122,39	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	-	-	120,33	132,35	-	-
Tanaman obat-obatan/ <i>Medicinal Plants</i>	-	-	114,09	111,79	-	-
Tanaman Perkebunan rakyat (TPR)/ <i>Smallholders Plantation</i>	-	-	-	-	132,43	150,88
Ternak Besar/ <i>Big Livestock</i>	-	-	-	-	-	-
Ternak Kecil/ <i>Small Livestock</i>	-	-	-	-	-	-
Unggas/ <i>Poultry</i>	-	-	-	-	-	-
Hasil ternak/ <i>Product of Livestock</i>	-	-	-	-	-	-
Penangkapan/ <i>Fish Capture</i>	-	-	-	-	-	-
Budidaya/ <i>Aquaculture</i>	-	-	-	-	-	-
Indeks Harga yang Dibayar Petani/ <i>Indices of Price Paid by Farmers</i>	121,14	127,39	119,54	124,66	116,61	121,59
Konsumsi rumah tangga/ Household Consumption	122,49	129,23	121,83	127,67	121,07	127,43
Bahan Makanan/ <i>Food</i>	132,61	144,76	130,95	141,36	130,07	140,00
Makanan Jadi/ <i>Prepared Food</i>	119,41	128,18	119,00	128,89	117,81	127,19
Perumahan/ <i>Housing</i>	115,59	118,97	117,96	121,39	117,20	122,17
Sandang/ <i>Clothing</i>	117,93	124,06	119,08	125,58	119,33	126,14
Kesehatan/ <i>Health</i>	111,74	116,24	110,57	114,50	111,63	116,03
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/ <i>Education, Recreation & Sport</i>	107,67	110,36	107,95	111,40	107,67	110,59
Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	120,20	118,39	119,82	117,68	119,25	116,34

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.6

Rincian/ Details	Tanaman Pangan/ Food Crops		Hortikultura/ Horticulture		Perkebunan/ Plantation	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
BPPBM/ BPPBM	113,01	116,37	110,13	112,28	108,90	111,51
Bibit/ Seed	121,96	127,35	109,88	114,47	100,00	100,00
Obat-obatan dan Pupuk/ Prepared Food	105,62	107,24	106,56	109,32	106,26	108,32
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/ Hire of Land, Taxes, Others	108,98	111,07	109,41	111,63	105,68	106,93
Transportasi/ Tranportation	139,15	136,75	119,69	113,52	122,98	121,44
Penambahan Barang Modal/ Capital Formation	111,81	115,20	110,75	113,01	116,25	119,97
Upah Buruh Tani/ Wage of Farmworker	114,04	119,51	109,91	113,43	107,63	112,94
Nilai tukar petani/ Farmers Terms of Trade	97,57	100,00	98,47	101,55	113,52	124,08

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.6

Rincian	Pertanian/Livestoc		Perikanan/ <i>Fishery</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Indeks Harga yang Diterima Petani/ Indices of Padi/ Paddy	114,37	116,88	121,02	123,05
Palawija/ Crops	-	-	-	-
Sayur-sayuran/ Vegetables	-	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits	-	-	-	-
Tanaman obat-obatan/ Medicinal Plants	-	-	-	-
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)/	-	-	-	-
Ternak Besar/ Big Livestock	112,99	115,43	-	-
Ternak Kecil/ Small Livestock	113,70	114,90	-	-
Unggas/ Poultry	124,34	127,19	-	-
Hasil ternak/ Product of Livestock	113,54	117,16	-	-
Penangkapan/ Fish Capture	-	-	127,28	135,13
Budidaya/ Aquaculture	-	-	120,67	122,38
Indeks Harga yang Dibayar Petani/ Indices of Konsumsi rumah tangga/ Household	115,39	118,88	114,82	118,00
bahan Makanan/ Food	120,99	127,17	121,95	127,75
Makanan Jadi/ Prepared Food	131,21	142,45	133,75	143,19
Perumahan/ Housing	118,56	127,80	121,90	132,54
Sandang/ Clothing	116,08	119,51	116,85	120,28
Kesehatan/ Health	116,85	124,30	118,45	124,22
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga/ Education,	111,99	116,61	112,21	117,21
Transportasi dan Komunikasi/ Tranportation and Communication	109,35	112,38	107,05	109,78
	117,38	114,64	117,83	114,72

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.6

Rincian/ Details	Pertanian/ Livestoc		Perikanan/ Fishery	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
BPPBM/ BPPBM	109,88	110,73	106,53	106,66
Bitit/ Seed	118,57	120,99	100,00	10,00
Obat-obatan dan Pupuk/ Prepared Food	108,00	109,71	113,77	114,72
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya/ Hire of Land, Taxes,	102,59	103,91	104,77	104,68
Transportasi/ Tranportation	119,99	114,12	132,68	125,08
Penambahan Barang Modal/ Capital Formation	105,30	105,87	110,85	111,63
Upah Buruh Tani/ Wage of Farmworker	106,96	107,52	105,55	105,89
Nilai tukar petani/ Farmers Terms of Trade	99,12	98,32	105,40	104,29

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

**Tabel 10.2.7 Jumlah Koperasi, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil
Table Usaha, dan Cadangan menurut Kabupaten/Kota di D.I.
Yogyakarta, 2016**

***Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital
Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in
D.I. Yogyakarta, 2016***

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	Anggota/ <i>Member</i>	Modal/Capital (juta)/ <i>(million)</i>	Volume Usaha/Bussiness <i>Volume</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	392	87 398	121 070	211 178
2. Bantul	492	151 684	198 812	1 316 277
3. Gunungkidul	308	81 119	115 323	561 324
4. Sleman	659	311 769	340 222	1 233 526
Kota/City				
1. Yogyakarta	556	69 388	224 245	414 697
Provinsi	331	224 945	136 270	736 798
Jumlah/Total	2 738	926 303	1 971 122	4 473 800

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi D.I. Yogyakarta
Source : Cooperative Trade ang Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 10.2.8 Jumlah Koperasi Primer , Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016

Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta, 2016

Provinsi Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	Anggota/ Member	Modal/Capital (juta)/(million)	VolumeUsaha Bussiness Volume(juta)/ (million)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	387	87 295	275 726	201 826
2. Bantul	488	151 684	521 097	1 315 239
3. Gunungkidul	276	80 140	318 061	530 859
4. Sleman	656	311 682	743 267	1 229 354
Kota/City				
1. Yogyakarta	554	66 872	292 451	394 408
Provinsi	316	160 017	678 659	700 253
Jumlah/Total	2 677	857 690	2 829 261	4 371 939

Sumber
Source

: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi D.I. Yogyakarta
: *Cooperative Trade ang Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta Province*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.8

Provinsi/Kabupaten Kota/Province/ <i>Regency/City</i>	Dana-dana <i>/Funds</i>	Sisa Hasil Usaha/ <i>Surplus(juta)</i> / (million)	Cadangan/ <i>Reserve</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/<i>Regency</i>			
1. Kulonprogo	-	5 761	-
2. Bantul	-	57 734	-
3. Gunungkidul	-	4 822	-
4. Sleman	-	44 951	-
Kota/<i>City</i>			
1. Yogyakarta	-	120 765	-
Provinsi	-	20 086	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	254 119	-

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi D.I. Yogyakarta
Source : *Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 10.2.9 Jumlah Koperasi Sekunder, Anggota, Modal Volume Usaha Sisa Hasil Usaha, dan Cadangan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2016

Number of Non Village Unit Cooperative,s Members Capital Business Volume Surplus, and Reserve by Regency/City in D.I. Yogyakarta 2016

Provinsi Kabupaten/Kota <i>Province/Regency/ City</i>	Koperasi/ <i>Cooperatives</i>	Anggota/ <i>Member</i>	Modal/ <i>Capital (juta)/ (million)</i>	Volume Usaha <i>Bussiness Volume(juta)/ (million)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	5	103	6 439	9 352
2. Bantul	4	72	2 593	1 038
3. Gunungkidul	2	58	4 412	5 802
4. Sleman	3	87	3 000	4 172
Kota/City				
1. Yogyakarta	2	2 516	10 984	20 289
Provinsi	15	64 928	102 277	36 545
Jumlah/Total	31	67 692	129 705	1 207

Sumber
Source

: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi D.I. Yogyakarta
: *Cooperative Trade ang Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta Province*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.9

Provinsi/Kabupaten/ Kota <i>Province/Regency/City</i>	Dana-dana /Funds (1)	Sisa Hasil Usaha/Surplus (2)	Cadangan/Reserve (3)
Kabupaten/Regency			
1. Kulonprogo	-	81	-
2. Bantul	-	44	-
3. Gunungkidul	-	48	-
4. Sleman	-	21	-
Kota/City			
1. Yogyakarta	-	269	-
Provinsi	-	1 207	-
Jumlah/Total	-	1 670	-

Sumber
Source

: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Provinsi D.I. Yogyakarta
: Cooperative Trade and Manufacturing Service of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 10.2.10 Jumlah Peserta Pensiunan dan Nilai Pembayaran di Wilayah Kerja PT. TASPEN (PERSERO) Yogyakarta 2006
Table Number of Participant and Value of Paymen in PT. TASPEN (PERSERO)'s Working Area Yogyakarta 2006

No.	Bulan/Moon	Jumlah/Total	
		Orang/Person	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	83 307	202 429 604 100
2.	Februari	83 344	202 682 145 500
3.	Maret	83 261	202 903 175 700
4.	April	83 305	203 262 358 500
5.	Mei	83 411	203 862 631 400
6.	Juni	83 060	203 102 168 100
7.	Juli	83 307	203 872 030 900
8.	Pens 13	82 359	197 242 343 500
9.	Agustus	83 999	206 108 755 700
10.	September	84 249	206 921 942 000
11.	Okober	83 892	206 104 006 800
12.	November	84 552	208 142 689 200
13..	Desember	84 605	208 402 579 000
Jumlah/Total		84 605	2 655 036 430 400

Sumber : PT TASPEN (Perero)Cabang Yogyakarta
Source : TASPEN (Pension Insurance Savings) Corporation, Yogyakarta

Tabel 10.2.11 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Sektor di D.I. Yogyakarta 2016
Table Cummulative of Domestic Investment by Sector in D.I. Yogyakarta 2016

Sektor/Sectors	Rencana/Planning			
	Persh. Estab-	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Primer/Primary				
1. Tan. Pangan/ <i>Foodcrops</i>	1	2 695 000 000	21	0
2. Perkebunan/ <i>Estate</i>	3	6 834 217 000	966	2
3. Peternakan/ <i>Livestock</i>	3	50 390 000 000	253	0
4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1	1 500 000 000	100	0
5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0	0	0	0
6. Pertambangan/ <i>Mining</i>	1	750 000 000	150	0

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / *Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta*
Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*
TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.11

Sektor/Sectors	Realisasi/Realization				% Nilai Value
	Persh. Estab- lish	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Primer/Primary					
1. Tan. Pangan/ <i>Foodcrops</i>	0	0	0	0	0
2. Perkebunan/ <i>Estate</i>	3	1 929 840 000	68	0	28
3. Peternakan/ <i>Livestock</i>	3	25 287 674 000	40	0	50
4. Perikanan/ <i>Fishery</i>	1	400 000 000	0	0	27
5. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	0	0	0	0	0
6. Pertambangan/ <i>Mining</i>	1	750 000 000	38	0	100

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/Sectors	Persh. Estab- lish ment	Rencana/Planning		
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekunder/Secondary				
1. Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	15	212 678 184 788	7 590	0
2. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	21	463 706 138 315	13 092	40
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	4	8 450 000 000	766	2
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	6	21 883 978 480	1 392	3
5. Industri Kertas <i>Paper Industry</i>	4	68 995 941 416	6 668	0
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	3	48 871 555 000	226	1

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / *Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta*

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*

TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.11

Sektor/Sectors	Persh. Estab- lish ment	Realisasi/Realization			% Nilai Value
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sekunder/Second ary					
1. Industri Makanan <i>Food Industry</i>	14	220 686 298 988	3 198	0	104
2. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	19	857 967 400 525	8 255	3	185
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki/ <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	3	6 692 000 000	662	0	72
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	5	5 205 420 750	485	3	24
5. Industri Kertas <i>Paper Industry</i>	6	123 174 221 558	2 154	0	179
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	2	21 401 460 000	16	0	44

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.11

Sektor/Sectors	Persh. Estab- lish ment	Rencana/Planning		
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekunder/ <i>Secondary</i>				
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	4	108 690 615 000	978	11
8. Industri Mineral Non Logam/ <i>Mining Out of Metal Industry</i>	4	204 790 591 000	448	6
9. Industri Logam, Mesin, dan Elektronika <i>Metal, Machine, and Electronics Industry</i>	3	1 347 085 673 326	3 013	5
10. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi Optik dan Jam <i>Medical Instrument, Optics Presition, and Timepiece Industry</i>	1	66 000 000 000	660	0
11. Industri Transportasi <i>Transportation Industry</i>	0	0	0	0
12. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	1	14 766 107 000	98	0

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / *Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta*

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*

TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.11

Sektor/Sectors	Persh. Estab- lish ment	Realisasi/Realization			% Nilai/ Value
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sekunder/ Secondary					
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	4	95 341 570 000	1 323	0	88
8. Industri Mineral Non Logam/ <i>Mining Out of Metal Industry</i>	2	9 901 358 942	304	0	5
9. Industri Logam, Mesin, dan Elektronika <i>Metal, Machine and Electronics Industry</i>	5	484 124 844 000	1 261	0	36
10. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi Optik dan Jam <i>Medical Instrument, Optics Presition, and Timepiece Industry</i>	0	0	0	0	0
11. Industri Transportasi <i>Transportation Industry</i>	0	0	0	0	0
12. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	2	34 137 507 000	848	0	231

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment
TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.11

Rencana/Planning					
Sektor/Sectors	Persh. Estab- lish ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Tersier/Tertiary					
1. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1	13 000 000 000	750	0	
2. Hotel & Restoran/ <i>Hotel & Restaurant</i>	28	1 289 465 947 522	12 879	53	
3. Perdagangan/ <i>Trade</i>	12	115 798 083 685	1 888	3	
4. Perumahan/ <i>Housing</i>	12	2 626 762 850 035	1 098	0	
5. Transportasi/ <i>Transportation</i>	32	42 528 923 800	2 334	8	
6. Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	17	844 591 651 929	3 828	27	
7. Listrik, Gas, Air Minum / <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	4	13 077 147 600	215	0	
Jumlah/Total	181	7 573 312 605 896	59 413	161	

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment
TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.11

Sektor/Sectors	Persh. Estab- lish ment	Realisasi/Realization		% Nilai Value	
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tersier/Tertiary					
1. Konstruksi/ <i>Construction</i>	0	0	0	0	0
2. Hotel & Restoran/ <i>Hotel & Restaurant</i>	28	1 735 828 540 000	3 889	9	135
3. Perdagangan/ <i>Trade</i>	4	41 718 045 000	646	1	36
4. Perumahan/ <i>Housing</i>	7	365 356 899 999	138	0	0
5. Transportasi/ <i>Transportation</i>	28	109 193 739 494	1 829	2	257
6. Jasa Lainnya <i>Other Services</i>	10	378 899 013 211	921	0	45
7. Listrik, Gas, Air Minum / <i>Electricity, Gas,</i> <i>Water Supply</i>	3	4 823 960 000	36	0	21,97
Jumlah/Total	150	4 522 819 793 467	26 218	18	59,41

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta
 Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment
 TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Tabel 10.2.12 Kumulatif Penanaman Modal Asing menurut Sektor di D.I.
Table Yogyakarta 2016
Cummulative of Foreign Investment by Sector in D.I.
Yogyakarta 2016

Sektor/ Sectors	Rencana/Planning			
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Primer/Primary				
1. Tan. Pangan/Foodcrops	2	9 900 000 000	74	11
2. Perkebunan/Estate	1	1 800 000 000	14	1
3. Peternakan/Livestock	2	88 029 000 000	1 452	27
4. Perikanan/Fishery	1	12 869 325 000	250	3
5. Kehutanan/Forestry	0	0	0	0
6. Pertambangan/Mining	2	24 050 000 000	81	0

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.12

Sektor/ Sectors	Persh. Estab- lish ment	Realisasi/Realization			% Nilai Value		
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	(8)	(9)	(10)
(1)	(6)	(7)					
Primer/Primary							
1. Tan. Pangan/Foodcrops	2	37 505 400 000	85	4	379		
2. Perkebunan/Estate	0	0	0	0	0	0	
3. Peternakan/Livestock	2	17 276 580 000	115	2	20		
4. Perikanan/Fishery	2	11 712 500 000	4	0	91		
5. Kehutanan/Forestry	0	0	0	0	0	0	
6. Pertambangan/Mining	1	555 692 190 000	714	4	2 311		

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.12

Sektor/ Sectors	Rencana/Planning				
	Persh. Estab- lish ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sekunder/Secondary					
1. Industri Makanan <i>Food Industry</i>	6	91 681 444 180	929	2	
2. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	17	96 773 240 000	2 491	17	
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	12	115 528 075 001	7 004	2	
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	29	139 040 375 001	3 074	35	
5. Industri Kertas dan Percetakan <i>Paper and Printing Industry</i>	1	27 000 000 000	60	0	
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	6	61 692 000 000	765	3	

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.12

Sektor/ Sectors	Realisasi/Realization				% Nilai Value	
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA		
	(1)				(8)	(9)
Sekunder/Secondary						
1. Industri Makanan <i>Food Industry</i>	6	847 708 461 818	1 283	7	925	
2. Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	8	185 937 648 375	1 457	6	192	
3. Industri Barang dari kulit dan Alas kaki <i>Goods from Leather and Footwear industry</i>	11	260 481 177 848	4 875	37	225	
4. Industri Kayu <i>Wood Industry</i>	19	72 300 542 000	1 908	17	52	
5. Industri Kertas dan Percetakan <i>Paper and Printing Industry</i>	1	6 851 310 000	205	0	25	
6. Industri Kimia dan Farmasi <i>Chemical and Farmatical Industry</i>	3	68 253 522 500	164	2	111	

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment
TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.12

Sektor/ Sectors	Rencana/Planning				
	Persh. Estab- lish ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Sekunder/Secondary					
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastik and Rubber Industry</i>	7	42 141 000 000	4 976	8	
8. Industri Mineral Non Logam/Mining <i>Out of Metal Industry</i>	5	4 530 456 000	241	12	
9. Industri Logam, Mesin, dan Elektronika <i>Metal, Machine, and Electronics Industry</i>	10	102 021 345 00	1 641	50	
10. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi Optik dan Jam Medical Instrument, Optics Presision, and Timepiece Industry	0	0	0	0	
11. Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain <i>Vehicle and Other Transportation Equipment Industry</i>	0	0	0	0	
12. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	0	0	0	0	

Sumber/Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I.

Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.12

Sektor/ Sectors	Realisasi/Realization			% Nilai Value	
	Persh. Estab- lish- ment	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sekunder/Secondary					
7. Industri Plastik dan Karet <i>Plastic and Rubber Industry</i>	4	28 339 260 000	2 993	4	67
8. Industri Mineral Non Logam/ <i>Mining Out of Metal Industry</i>	2	21 459 880 000	51	4	474
9. Industri Logam, Mesin, dan Elektronika <i>Metal, Machine, and Electronics Industry</i>	4	20 512 548 000	384	5	20
10. Industri Instrumen Kedokteran, Presisi Optik dan Jam Medical Instrument, Optics Presition, and Timepiece Industry	0	0	0	0	0
11. Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lain <i>Vehicle and Other Transportation Equipment Industry</i>	0	0	0	0	0
12. Industri Lainnya <i>Other Industry</i>	5	18 803 550 000	558	12	0

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.12

Sektor/ Sectors	Rencana/Planning			
	Persh. Estab- lish ment	Nilai/Value (Rp)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersier/Tertiary				
1. Konstruksi/ <i>Construction</i>	2	49 050 000 000	13	1
2. Hotel & Restoran/ <i>Hotel & Restaurant</i>	25	1 147 850 493 503	2 514	22
3. Perdagangan/ <i>Trade</i>	63	855 013 836 534	7 877	109
4. Perumahan/ <i>Housing</i>	3	1 623 043 000 000	230	2
5. Trnasportasi/ <i>Transportation</i>	7	663 579 904 000	168	21
6. Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	35	568 866 303 402	2 642	83
7. Listrik, Gas, Air Minum / <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	6	896 064 340 000	2 637	16
Jumlah/Total	242	6 620 524 137 619	39 133	448

Sumber/ *Source* : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / *Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta*
Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/*Indonesian Employment*
TKA =Tenaga Kerja Asing/*Foreign Employment*

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.12

Sektor/ Sectors	Persh. Estab- lish ment	Realisasi/Realization			% Nilai Value
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tersier/Tertiary					
8. Konstruksi/ <i>Construction</i>	1	36 000 000 000	13	1	73
9. Hotel & Restoran/ <i>Hotel & Restaurant</i>	14	1 393 197 111 110	1 344	14	121
10. Perdagangan/ <i>Trade</i>	38	1 769 336 284 656	3 648	37	207
11. Perumahan/ <i>Housing</i>	4	9 995 590 000	28	0	0,6
12. Transportasi/ <i>Transportation</i>	6	1 400 243 688 255	87	8	211
13. Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	28	511 357 360 773	1 439	18	90
14. Listrik, Gas, Air Minum / <i>Electricity, Gas, Water Supply</i>	4	281 877 366 000	741	0	31
Jumlah/Total	165	7 554 841 971 335	22 096	182	114,11

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Tabel 10.2.13 Kumulatif Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2016
Cummulative of Domestic Investment by Regency/City in D.I. Yogyakarta 2016

Kab./Kota Regency/ City	Perusa-haan Estab- lish- ment	Rencana/Planning		
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kulonprogo	22	3 231 084 136 361	5 641	6
2. Bantul	24	574 556 343 620	16 159	7
3. Gunungkidul	13	67 866 681 429	1 304	8
4. Sleman	66	1 968 325 493 838	18 987	74
5. Yogyakarta	56	1 731 479 950 646	17 322	66
Jumlah/ Total	181	7 573 312 605 894	59 413	161

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment
TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.13

Kab./Kota <i>Regency/ City</i>	Perusa- haan <i>Esta- blish ment</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>			% Nilai <i>Value</i>
		Nilai/ <i>Value</i> (Rp.)	TKI	TKA	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kulonprogo	12	523 951 508 942	361	0	16,21
2. Bantul	19	308 249 693 711	4 346	1	53,65
3. Gunungkidul	10	43 852 559 948	242	1	64,61
4. Sleman	62	1 831 966 948 347	14 417	6	93,07
5. Yogyakarta	47	1 814 798 982 519	6 852	10	104 81
Jumlah/ <i>Total</i>	150	4 522 819 693 467	26 218	18	59,72

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

**Tabel 10.2.14 Kumulatif Penanaman Modal Asing menurut
Table Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2016**
**Cummulative of Foreign Investment by Regency/City in D.I.
Yogyakarta, 2016**

Kab./Kota <i>Regency/City</i>	<i>Rencana/Planning</i>				
	Persh. <i>Establish- ment</i>	Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA	
	(1)				(5)
1. Kulonprogo	6	70 660 325 000	1 898		6
2. Bantul	60	384 606 691 000	10 869		129
3. Gunungkidul	9	195 244 575 000	4 957		35
4. Sleman	100	2 794 795 689 394	15 355		163
5. Yogyakarta	61	3 175 216 857 225	6 054		115
Jumlah/<i>Total</i>	236	6 620 524 137 619	39 133		448

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta
 Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment
 TKA = Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2.14

Kab./Kota Regency/City	Persh. Estab- lish ment	Realisasi/Realization			% Nilai Value	
		Nilai/Value (Rp.)	TKI	TKA		
		(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kulonprogo	6	562 773 100 000	2 229	10	796,44	
2. Bantul	45	435 039 135 875	9 137	71	113,11	
3. Gunungkidul	9	140 644 340 000	987	4	72,03	
4. Sleman	64	3 112 539 397 619	6 752	61	111,36	
5. Yogyakarta	42	3 303 845 997 841	3 000	36	104,05	
Jumlah/Total	165	7 554 841 971 335	22 096	182	114,11	

Sumber/ Source : Badan Kerjasama dan Penanaman Modal D.I.Yogyakarta / Cooperation and Investment Agency of D.I. Yogyakarta

Ket./Note : TKI =Tenaga Kerja Indonesia/Indonesian Employment

TKA =Tenaga Kerja Asing/Foreign Employment

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION

11



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun non makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. **Pengeluaran** untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan sebulan atau setahun yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan kedalam pengeluaran rata-rata sebulan.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption, distinguished between food and non-food, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, regardless of their source or origin.*
3. *The reference period for food consumption is one week, and for non-food prior to enumeration. Both food and non-food consumption are tabulated on a monthly basis for which purpose conversion may be required.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Nilai pendapatan suatu rumah tangga dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut dilihat dari sudut pandang ekonomi. Sejauh ini, dalam mengumpulkan data pendapatan, BPS melakukan pendekatan melalui data pengeluaran. Hal ini disebabkan tingginya resiko bias jawaban responden jika ditanya pendapatannya. Data pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p>	<p><i>Household income indicates level of prosperity from economy perspective. So far, in collecting income data, BPS-Statistics does expenditure approach. It is due to the high risk of bias answer if the respondents were asked their income. Household expenditure data are collected from National Socio Economic Survey.</i></p>
<p>Menurut golongan pengeluaran, pada tahun 2016, sebanyak 4,26 persen rumah tangga mempunyai pengeluaran di bawah Rp. 200.000 per kapita per bulan dan sebanyak 16,03 persen rumah tangga mempunyai pengeluaran Rp. 200.000 – Rp. 499.999 per kapita per bulan. Kemudian 35,03 persen rumah tangga mempunyai pengeluaran Rp 500.000 - Rp 999.999 per kapita per bulan, dan 44,68 persen rumah tangga mempunyai pengeluaran di atas Rp. 1.000.000 per kapita per bulan. Dibanding tahun sebelumnya, sekitar 5,93 persen rumah tangga dengan pengeluaran di bawah Rp. 500.000 per kapita sebulan masuk ke golongan pengeluaran Rp. 500.000 per kapita per bulan ke atas.</p>	<p><i>By classing the expenditure, in 2016 4.26 percent of households had expenditure of less than Rp200,000 per capita per month and 16.03 percent of households had expenditure of Rp 200,000 to Rp499,999 per capita per month. Then 35.03 percent of households had expenditure of Rp500,000 to Rp999,999 per capita per month, and 44.68 percent of households had expenditure more than Rp 1,000,000 per capita per month. Compared to previous years, approximately 5.93 percent of households with expenditure below Rp500,000 per capita a month move to class Rp500,000 and upwards expenditure per capita per month.</i></p>
<p>Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp 1.070.963 per kapita per bulan yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp. 434.005 (40,52 %) dan non makanan sebesar Rp. 636.958</p>	<p><i>Average expenditure per capita in 2016 was recorded at Rp 1,070,963 per capita per month consisting of Rp 434,005 food expenditures (40.52%) and Rp 636,958 non-food expenditures (59.48%).</i></p>

(59,48 %).

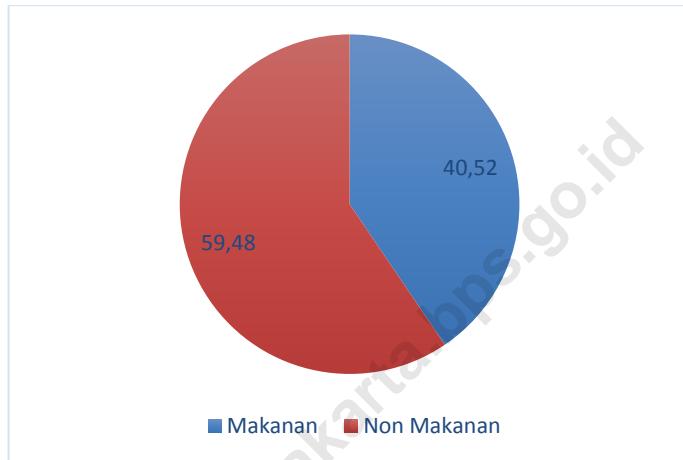
Persentase pengeluaran makanan terbesar terdapat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 37,77 persen, kemudian padi-padian sebesar 10,93 persen, dan kelompok tembakau dan sirih 9,62 persen. Ketiga kelompok tersebut semua meningkat dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, persentase terbesar pada pengeluaran non makanan adalah untuk kelompok perumahan bahan bakar, penerangan dan air, serta kelompok barang dan jasa masing-masing sebesar 45,68 persen dan 12,59 persen.

The largest percentage in food expenditures owned to group of food and drink about 37.77 percent. Then, the cereals was 10.93 percent, and the tobacco and betel 9.62 percent. Compared to previous year, the percentage of expenditures of all three groups were increased. Meanwhile, the largest percentage in non-food expenditures is for a group of housing, fuel, light and water, then group of goods and services respectively by 45.68 percent and 12.59 percent.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

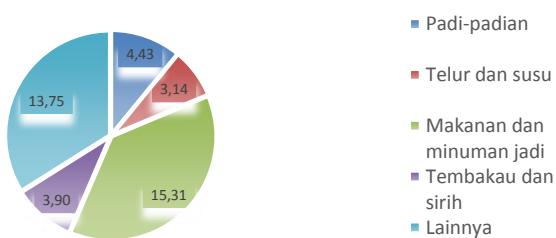
Gambar
Picture

11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2016



Gambar
Picture

11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2016



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan Non <i>Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<100000	-	-	-
100000-149999	-	-	-
150000-199999	115.724	63.471	179.195
200000-299999	161.943	107.575	269.518
300000-499999	226.204	177.645	403.849
500000-749999	329.202	296.743	625.945
750000-999999	446.595	399.198	845.793
1000000+	659.113	1.218.342	1.877.455

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / *BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut

**Table Kelompok Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah),
2016**

**Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in
D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2016**

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	47.429
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3.482
Ikan/ <i>Fish</i>	16.731
Daging/ <i>Meat</i>	21.616
Telur dan susu/ <i>Eggs and Milk</i>	33.593
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	28.201
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12.667
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21.610
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11.179
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17.106
Bumbu-bumbu/ <i>Spices</i>	6.561
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8.146
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	163.943
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	41.741
Jumlah/Total	434.005

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Table Kelompok Bukan Makanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (rupiah), 2016
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in D.I. Yogyakarta Province (rupiahs), 2016

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	290.937
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80.181
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	68.885
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	37.674
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	30.884
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	69.848
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurance</i>	32.976
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	25.573
Jumlah/Total	636.958

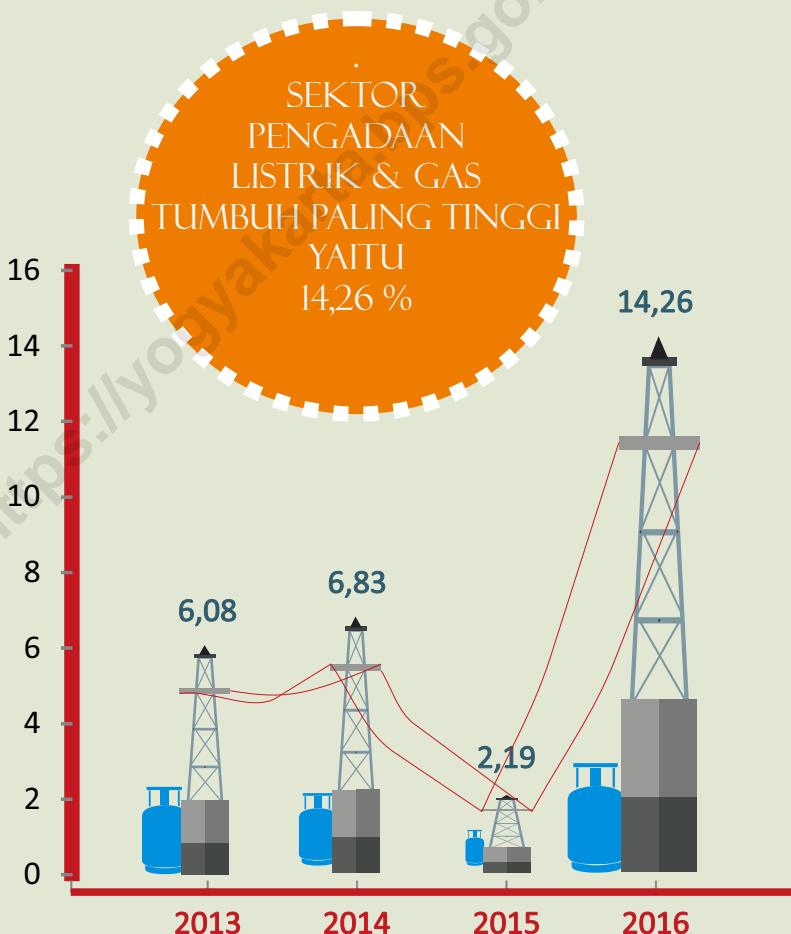
Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta / BPS - Statistics of D.I. Yogyakarta Province

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

PEREKONOMIAN D.I. YOGYAKARTA
TAHUN 2016 **TUMBUH MENGESANKAN**
KARENA HAMPIR **SEMUA SEKTOR**
TUMBUH POSITIF



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Regional Domestic Product (GRDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GRDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas *measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting*

dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah yang terbentuk dari keseluruhan kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah dengan rentang waktu tertentu. PDRB disajikan menurut harga konstan dan harga berlaku. Berdasarkan data PDRB atas dasar harga konstan dapat dihitung pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan pertambahan riil kemampuan ekonomi suatu wilayah. Adapun dengan PDRB atas dasar harga berlaku dapat dilihat struktur ekonomi yang menggambarkan andil masing-masing sektor ekonomi.</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) is aggregate of value added that was produced by all economic activities in a region for a certain period. GRDP is presented in two forms, at constant base year market price and at current market price. GRDP at constant price is used to get the economic growth that indicates rate of adding size of economic. Meanwhile, GRDP at current price describe economic structure that explains share of each economic sector.</i></p>
<p>Berdasarkan perhitungan PDRB atas harga konstan, perekonomian D.I. Yogyakarta tahun 2016 tumbuh sebesar 5,05 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,95 persen.</p>	<p><i>Base on GRDP at 2000 constant prices, the economy growth of D.I. Yogyakarta in 2014 was recorded around 5.05 percent. It is higher than the previous year that growth around 4.95 percent.</i></p>
<p>Perekonomian D.I. Yogyakarta tahun 2016 tumbuh mengesankan karena hampir sektor tumbuh positif. Sektor Pengadaan Listrik dan Gas mengalami pertumbuhan paling tinggi yaitu sebesar 74,26 persen, disusul Informasi Komunikasi 8,32 persen; Perdagangan Besar dan Eceran serta Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 6,09 persen serta jasa lainnya 5,70 persen. Sedangkan Konstruksi tumbuh negatif 4,52 persen.</p>	<p><i>Economy D.I. Yogyakarta in 2016 grew impressive as almost the sector grew positively. Electricity and Gas Procurement Sector experienced the highest growth of 74.26 percent, followed by 8.32 percent Communication Information; Large and Retail Trade and Repair of Cars and Motorcycles 6.09 percent and other services 5.70 percent. While Construction grew negative 4.52 percent.</i></p>
<p>Nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku D.I. Yogyakarta pada tahun 2016 tercatat</p>	<p><i>Gross Regional Domestic Product at current price of D.I. Yogyakarta reached 110,098 million</i></p>

sebesar Rp 110.098 juta, atau naik 8,53 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 101.448 juta

rupiahs in 2016. increased around 8.53 percent compared to previous years that 101,448 million rupiahs

Berdasarkan perkembangan komposisi nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku dapat diketahui bahwa peran sektor Pertanian sebagai penyumbang terbesar dalam perekonomian Provinsi D.I. Yogyakarta semakin tergeser oleh sektor lain.

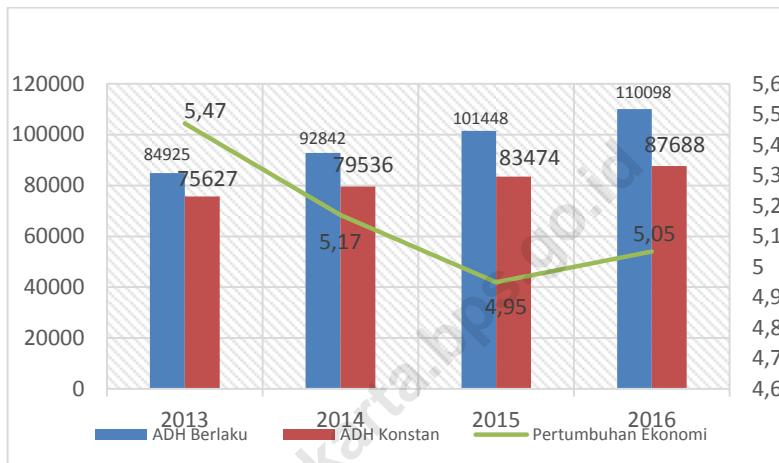
Berdasarkan tabel yang disajikan, perbandingan nilai nominal PDRB antarwaktu dan antardaerah menunjukkan bahwa Kabupaten Sleman menghasilkan PDRB terbesar secara relatif, sedangkan Kabupaten Kulon Progo merupakan kabupaten dengan nilai PDRB terkecil. Pada tahun 2016, kontribusi Sleman terhadap total PDRB provinsi mencapai 33,59 persen, kemudian diikuti Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, dan Kabupaten Kulon Progo masing-masing sebesar 26,46 persen, 19,00 persen, 13,60 persen, dan 7,55 persen.

Based on GRDP at current price, it is showed that contribution of agriculture sector as the highest share in economics of D.I. Yogyakarta was move by other sectors.

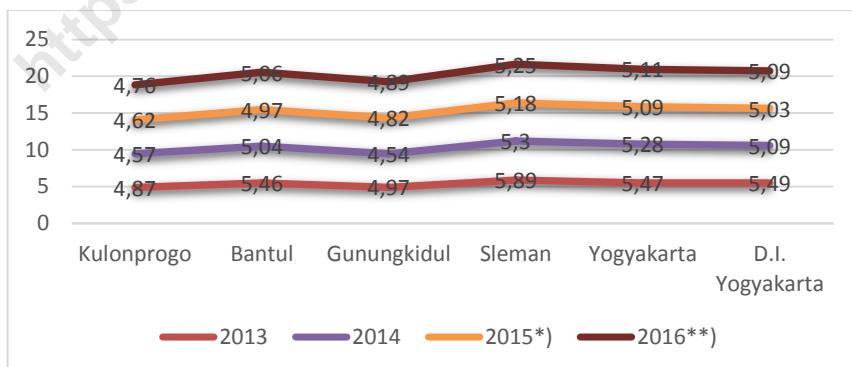
Base on the table presented, Sleman Regency reached the largest share to the total GRDP province, while the Kulon Progo Regency is the smallest share. In 2016, share of the GRDP Sleman Regency reached 33,59 percent, then followed by Yogyakarta City, Bantul Regency, Gunungkidul Regency, and Kulon Progo Regency respectively by 26.46 percent, 19.00 percent, 13.60 percent, and 7.55 percent.

REGIONAL INCOME

Gambar 12.1 PDRB menurut lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 serta pertumbuhan Ekonomi di D.I. Yogyakarta, 2013-2016
GRDP by Current Market Price at 2010 and Economic Growth in D.I. Yogyakarta, 2013-2016



Gambar 12.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (persen), 2013-2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (percentage), 2013-2016



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2013–2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	57 102	62 875	68 731	74 430
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 457	2 948	3 171	3 220
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	13 630	15 347	17 214	18 442
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	24 251	27 745	30 799	33 429
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	967	980	1 152	1 296
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	4 225	5 465	6 266	6 495
Dikurangi impor Luar Negeri / <i>Less Foreign Import</i>	2 515	4 085	5 066	5 923
Net Ekspor Antar Daerah/ Net Export Between Region	-15 192	-18 434	-20 819	-21 291
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	84 925	92 842	101 448	110 098

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2013–2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	45 670	47 924	50 193	52 614
Pengeluaran Konsumsi LNPT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 095	2 317	2 384	2 357
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	11 553	12 056	12 719	12 988
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20 191	21 359	22 287	23 617
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	833	931	975	1 045
Ekspor Luar Negeri/ <i>Foreign Export</i>	3 542	4 278	4 416	4 401
Dikurangi impor Luar Negeri / <i>Less Foreign Import</i>	2 242	3 229	3 729	4 493
Net Ekspor Antar Daerah/ <i>Net Export Between Region</i>	-6 015	-6 100	-5 771	-4 842
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	75 627	79 536	83 474	87 688

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2013–2016

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*)	2016**) (billion rupiahs)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9 449	9 769	10 794	11 456
B	Pertambangan dan Penggalian	495	538	573	593
C	Industri Pengolahan	11 564	12 615	13 303	14 548
D	Pengadaan Listrik, Gas	86	102	118	142
E	Pengadaan Air	90	103	110	115
F	Konstruksi	8 061	8 723	9 500	10 287
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi	6 938	7 681	8 343	9 332
H	Transportasi dan Pergudangan	4 783	5 313	5 765	6 253
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8 284	9 324	10 383	11 255
J	Informasi dan Komunikasi	7 572	7 898	8 244	8 957
K	Jasa Keuangan	3 171	3 603	4 028	4 342
L	Real Estate	5 815	6 497	7 117	7 808
M,N	Jasa Perusahaan	855	956	1 048	1 115
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan	6 703	7 492	8 379	9 217
P	Jasa Pendidikan	6 816	7 601	8 599	9 088
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 095	2 276	2 554	2 764
R,S,T, U	Jasa lainnya	2 147	2 352	2 589	2 825
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic		84 925	92 842	101 448	110 098

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industri in D.I. Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015*)	2016**)
		(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7 670	7 509	7 668	7 780
B	Pertambangan dan Penggalian	461	471	471	473
C	Industri Pengolahan	10 084	10 470	10 693	11 235
D	Pengadaan Listrik, Gas	117	125	128	146
E	Pengadaan Air	80	83	85	87
F	Konstruksi	7 107	7 509	7 827	8 251
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 188	6 540	6 945	7 368
H	Transportasi dan Pergudangan	4 218	4 378	4 541	4 751
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6 943	7 414	7 842	8 275
J	Informasi dan Komunikasi	7 970	8 459	8 891	9 631
K	Jasa Keuangan	2 611	2 827	3 061	3 213
L	Real Estate	5 322	5 735	6 082	6 395
M,N	Jasa Perusahaan	859	924	992	1 026
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5 639	5 972	6 305	6 656
P	Jasa Pendidikan	6 430	6 939	7 444	7 673
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 916	2 063	2 210	2 310
R,S,T,U	Jasa lainnya	2 013	2 119	2 289	2 420
Produk Domestik Regional Bruto		75 627	79 536	83 474	87 688
Gross Regional Domestic					

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015*) (3)	2016**) (4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,13	10,52	10,64	10,41
B	Pertambangan dan Penggalian	0,58	0,58	0,56	0,54
C	Industri Pengolahan	13,62	13,59	13,11	13,21
D	Pengadaan Listrik, Gas	0,10	0,11	0,12	0,13
E	Pengadaan Air	0,11	0,11	0,11	0,10
F	Konstruksi	9,49	9,40	9,36	9,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,17	8,27	8,22	8,48
H	Transportasi dan Pergudangan	5,63	5,72	5,68	5,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9,75	10,04	10,24	10,22
J	Informasi dan Komunikasi	8,92	8,51	8,13	8,14
K	Jasa Keuangan	3,73	3,88	3,97	3,94
L	Real Estate	6,85	7,00	7,02	7,09
M,N	Jasa Perusahaan	1,01	1,03	1,03	1,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,89	8,07	8,26	8,37
P	Jasa Pendidikan	8,03	8,19	8,48	8,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,47	2,45	2,52	2,51
R,S,T,	Jasa lainnya	2,53	2,53	2,55	2,57
U					
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I. Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016

	Lapangan Usaha <i>Industri</i>	2013	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,26	-2,10	2,11	1,46
B	Pertambangan dan Penggalian	3,92	2,11	0,13	0,42
C	Industri Pengolahan	6,87	3,82	2,13	5,07
D	Pengadaan Listrik, Gas	6,08	6,83	2,19	14,26
E	Pengadaan Air	0,95	3,91	2,90	2,36
F	Konstruksi	4,94	5,65	4,24	5,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,26	5,69	6,19	6,09
H	Transportasi dan Pergudangan	6,10	3,80	3,73	4,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,13	6,79	5,77	5,51
J	Informasi dan Komunikasi	6,22	6,13	5,11	8,32
K	Jasa Keuangan	11,50	8,27	8,27	4,98
L	Real Estate	4,01	7,77	6,05	5,14
M,N	Jasa Perusahaan	3,27	7,61	7,31	3,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,94	5,90	5,57	5,57
P	Jasa Pendidikan	4,58	7,91	7,28	3,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,00	7,65	7,15	4,52
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,86	5,29	8,00	5,70
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic</i>		5,47	5,17	4,95	5,05

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I, Yogyakarta (2010=100), 2013–2016

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I, Yogyakarta Province (2010=100), 2013–2016

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015*)	2016**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	123,19	130,10	140,77	147,26
B	Pertambangan dan Penggalian	107,38	114,20	121,60	125,32
C	Industri Pengolahan	114,67	120,49	124,41	129,49
D	Pengadaan Listrik, Gas	73,86	81,58	92,41	97,18
E	Pengadaan Air	112,42	123,91	128,66	131,51
F	Konstruksi	113,42	116,17	121,38	124,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,13	117,45	120,13	126,66
H	Transportasi dan Pergudangan	113,41	121,37	126,95	131,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	119,32	125,76	132,41	136,02
J	Informasi dan Komunikasi	95,01	93,37	92,72	93,01
K	Jasa Keuangan	121,45	127,44	131,61	135,13
L	Real Estate	109,27	113,28	117,01	122,10
M,N	Jasa Perusahaan	99,62	103,50	105,73	108,74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	118,86	125,46	132,90	138,47
P	Jasa Pendidikan	106,00	109,54	115,51	118,45
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	109,30	110,34	115,52	119,64
R,S,T,U	Jasa lainnya	106,66	110,98	113,12	116,76
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic</i>		112,29	116,73	121,53	125,56

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

REGIONAL INCOME

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I, Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2016
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in D.I, Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2013–2016

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*)	2016**) (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.94	5.60	8.20	4.61
B	Pertambangan dan Penggalian	1.97	6.35	6.48	3.06
C	Industri Pengolahan	5.64	5.07	3.26	4.08
D	Pengadaan Listrik, Gas	-10.49	10.45	13.28	5.16
E	Pengadaan Air	6.83	10.22	3.83	2.21
F	Konstruksi	4.50	2.42	4.48	2.72
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.78	4.74	2.28	5.44
H	Transportasi dan Pergudangan	5.91	7.01	4.60	3.69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.35	5.40	5.28	2.73
J	Informasi dan Komunikasi	-2.77	-1.73	-0.69	0.31
K	Jasa Keuangan	5.48	4.93	3.28	2.67
L	Real Estate	2.98	3.67	3.29	4.35
M,N	Jasa Perusahaan	-0.92	3.90	2.15	2.85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.69	5.55	5.93	4.19
P	Jasa Pendidikan	2.40	3.34	5.45	2.55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.52	0.95	4.70	3.56
R,S,T,U	Jasa lainnya	3.31	4.05	1.93	3.22
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic</i>		4.23	3.95	4.11	3.31

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I, Yogyakarta (miliar rupiah), 2013–2015
Table 12.9 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in D.I, Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2013–2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2013	2014	2015*)	2016**) (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	6 490	7 057	7 672	8 312
2. Bantul	16 139	17 683	19 325	20 925
3. Gunungkidul	11 530	12 557	13 799	14 982
4. Sleman	28 295	30 912	33 827	36 991
Kota/City				
1. Yogyakarta	22 538	24 664	26 798	28 916
D.I. Yogyakarta	84 992	92 873	101 425	110 127

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I, Yogyakarta (miliar rupiah),
2013–2016**
*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by
Regency/City in D.I, Yogyakarta Province (billion rupiahs), 2013–2016*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	5 742	6 004	6 282	6 581
2. Bantul	14 139	14 851	15 589	16 378
3. Gunungkidul	10 177	10 640	11 152	11 697
4. Sleman	25 367	26 713	28 098	29 574
Kota/City				
1. Yogyakarta	20 240	21 308	22 393	23 538
D.I. Yogyakarta	75 665	79 516	83 514	87 768

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

Tabel 12.11 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi D.I, Yogyakarta (persen), 2013–2016
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City Industri in D.I, Yogyakarta Province (percentage), 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	7.64	7.60	7.56	7.55
2. Bantul	18.99	19.04	19.06	19.00
3. Gunungkidul	13.57	13.52	13.61	13.60
4. Sleman	33.29	33.28	33.35	33.59
Kota/City				
1. Yogyakarta	26.52	26.56	26.42	26.26
D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

REGIONAL INCOME

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi D.I, Yogyakarta (persen), 2013–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Regency/City in D.I, Yogyakarta Province (percentage), 2013-2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kulonprogo	4.87	4.57	4.62	4.76
2. Bantul	5.46	5.04	4.97	5.06
3. Gunungkidul	4.97	4.54	4.82	4.89
4. Sleman	5.89	5.30	5.18	5.25
Kota/City				
1. Yogyakarta	5.47	5.28	5.09	5.11
D.I. Yogyakarta	5.49	5.09	5.03	5.09

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta/BPS-Statistics of D.I. Yogyakarta Province

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCIAL COMPARISON

13



PERINGKAT PROVINSI D.I YOGYAKARTA

2

TERTINGGI

INDEKS
PEMBANGUNAN
MANUSIA

14

TERBANYAK

PENDUDUK
MISKIN

24

TERTINGGI

PERTUMBUHAN
EKONOMI

ULASAN**DESCRIPTION**

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjerjekkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, Jumlah penduduk miskin, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Berdasarkan Proyeksi Penduduk 2010-2035, jumlah penduduk Indonesia tahun 2016 sebanyak 258.705,0 ribu jiwa. Penduduk terbanyak berada di Provinsi Jawa Barat 47.379,4 ribu jiwa, sedangkan yang paling sedikit berada di Provinsi Papua Barat 893,4 ribu jiwa

Regional Comparison is a description of development outcomes between one region and another. The figure can be seen by lining up the figures, including the number of population, the number of poor, Inflation and Economic Growth and Human Development Index (HDI)

Based on 2010-2035 Population Projection, the population of Indonesia in 2016 is 258,705,0 thousand inhabitants. The largest population is in West Java Province 47,379.4 thousand inhabitants, while the least are in West Papua Province 893.4 thousand inhabitants

Dalam periode September 2016, persentase penduduk miskin D.I. Yogyakarta menempati posisi ke 14 terbesar dibandingkan provinsi di Indonesia, sedangkan jumlah penduduk miskin terbanyak di Provinsi Jawa Timur, dan garis kemiskinan tertinggi di DKI Jakarta.

Pada tahun 2016, inflasi teringgi terjadi di kota Pangkal Pinang yaitu sebesar 7,78. Sedangkan Inflasi terendah terjadi di Kota Manado, yakni sebesar 0,35. Inflasi Kota Yogyakarta tahun 2016 tercatat sebesar 2,29 persen, menempati 15 terendah dari 68 kota observasi di Indonesia, dibawah

In the period September 2016, the percentage of poor people D.I. Yogyakarta occupies the 14th largest position compared to provinces in Indonesia, while the largest number of poor people in East Java Province, and the highest poverty line in Jakarta.

In 2016, the highest inflation occurred in the city of Pangkal Pinang which amounted to 7.78. Meanwhile, inflation occurred in Manado City, which was 0.35. Inflation of Yogyakarta City in 2016 was recorded at 2.29 percent, occupying the lowest 15 of 68

PROVINCIAL COMPARISON

Kota Kupang yang sebesar 2,31 dan di atas Kota Madiun yang sebesar 2,25.

Pada tahun 2016 Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan D.I. Yogyakarta berada di posisi ke 24 dari 34 provinsi di Indonesia, berada diatas Sumatera Selatan, Kepulauan Riau dan Papua Barat.

Dari tahun 2012- 2016 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) D.I. Yogyakarta berada di posisi ke 2 dari 34 provinsi di Indonesia, berada dibawah Provinsi D.K.I Jakarta dan berada diatas Kalimantan Timur.

observation cities in Indonesia, below Kupang City which is 2.31 and above Madiun City which is 2.25.

In 2016 the GDP growth rate at constant prices D.I. Yogyakarta is in the 24th position of 34 provinces in Indonesia, above South Sumatra, Riau Islands and West Papua.

From 2012 to 2016 Human Development Index (IPM) D.I. Yogyakarta is in position 2 of 34 provinces in Indonesia, located under D.K.I Province of Jakarta and is located above East Kalimantan.

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
2012-2016**
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 715,1	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2
2. Sumatera Utara	13 408,2	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9
3. Sumatera Barat	5 000,2	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 259,5
4. Riau	5 879,1	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0
5. Kep. Riau	1 805,1	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2
6. Jambi	3 286,1	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 458,9
7. Sumatera Selatan	7 714,3	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9
8. Kep. Bangka Belitung	1 286,6	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8
9. Bengkulu	1 783,7	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8
10. Lampung	7 835,3	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1
11. DKI Jakarta	9 862,1	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6
12. Jawa Barat	44 643,5	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4
13. Banten	11 198,6	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1
14. Jawa Tengah	32 998,7	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 019,1
15. DI Yogyakarta	3 552,5	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9
16. Jawa Timur	38 106,6	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,3
17. Kalimantan Barat	4 565,6	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.1*

Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18. Kalimantan Tengah	2 329,8	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2
19. Kalimantan Selatan	3 785,0	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 055,5
20. Kalimantan Timur	3 772,2	3 870,8	3 969,6	4 068,6	4 167,6
21. Kalimantan Utara	-	595,0	618,2	641,9	666,3
22. Sulawesi Utara	2 333,5	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9
23. Gorontalo	1 080,3	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8
24. Sulawesi Tengah	2 739,3	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7
25. Sulawesi Selatan	8 250,0	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4
26. Sulawesi Barat	1 210,71	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5
27. Sulawesi Tenggara	2 345,5	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0
28. Bali	4 007,2	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1
29. Nusa Tenggara Barat	4 646,8	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 896,2
30. Nusa Tenggara Timur	4 871,2	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5
31. Maluku	1 599,5	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5
32. Maluku Utara	1 091,1	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9
33. Papua	2 973,8	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4
34. Papua Barat	807,0	828,3	849,8	871,5	893,4
Indonesia	245 425,2	248 818,1	252 164,8	255 461,7	258 705,0

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (%), 2012-2016
Growth Rate of GDRP at 2010 Constant Market Prices By Province in Indonesia (%), 2010 - 2016

	Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	3,85	2,61	1,55	-0,73	3,31
2	Sumatera Utara	6,45	6,07	5,23	5,10	5,18
3	Sumatera Barat	6,31	6,08	5,88	5,52	5,26
4	Riau	3,76	2,48	2,71	0,22	2,23
5	Jambi	7,03	6,84	7,36	4,20	4,37
6	Sumatera Selatan	6,83	5,31	4,79	4,42	5,03
7	Bengkulu	6,83	6,07	5,48	5,13	5,30
8	Lampung	6,44	5,77	5,08	5,13	5,15
9	Kep. Bangka Belitung	5,50	5,20	4,67	4,08	4,11
10	Kep. Riau	7,63	7,21	6,60	6,01	5,03
11	DKI Jakarta	6,53	6,07	5,91	5,89	5,85
12	Jawa Barat	6,50	6,33	5,09	5,04	5,67
13	Jawa Tengah	5,34	5,11	5,27	5,47	5,28
14	DI Yogyakarta	5,37	5,47	5,17	4,95	5,05
15	Jawa Timur	6,64	6,08	5,86	5,44	5,55
16	Banten	6,83	6,67	5,51	5,40	5,26
17	Bali	6,96	6,69	6,73	6,03	6,24

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.2*

Provinsi/Province		2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Nusa Tenggara Barat	-1,54	5,16	5,17	21,77	5,82
19	Nusa Tenggara Timur	5,46	5,41	5,05	5,03	5,18
20	Kalimantan Barat	5,91	6,05	5,03	4,86	5,22
21	Kalimantan Tengah	6,87	7,37	6,21	7,01	6,36
22	Kalimantan Selatan	5,97	5,33	4,84	3,83	4,38
23	Kalimantan Timur	5,26	2,25	1,71	-1,21	-0,38
24	Kalimantan Utara	7,77	8,15	8,18	3,40	3,75
25	Sulawesi Utara	6,86	6,38	6,31	6,12	6,17
26	Sulawesi Tengah	9,53	9,59	5,07	15,52	9,98
27	Sulawesi Selatan	8,87	7,62	7,54	7,17	7,41
28	Sulawesi Tenggara	11,65	7,50	6,26	6,88	6,51
29	Gorontalo	7,91	7,67	7,27	6,22	6,52
30	Sulawesi Barat	9,25	6,93	8,86	7,39	6,03
31	Maluku	7,16	5,24	6,64	5,48	5,76
32	Maluku Utara	6,98	6,36	5,49	6,10	5,77
33	Papua Barat	3,63	7,36	5,38	4,15	4,52
34	Papua	1,72	8,55	3,65	7,47	9,21
Indonesia		6,16	5,71	5,21	4,99	5,16

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

**Tabel 13.3 Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100),
Table 2014-2016**

***Consumer Prices Indices at 82 Cities in Indonesia
(2012=100), 2014 - 2016***

	Kota/City	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)
1	Kota Meulaboh	-	-	120,6	121,3	125,8
2	Kota Banda Aceh	127,19	132,00	114,8	116,3	119,9
3	Kota Lhokseumawe	134,79	141,47	115,5	118,3	124,9
4	Kota Sibolga	139,49	150,02	119,4	123,4	132,5
5	Kota Pematang Siantar	137,18	148,54	122,0	126,1	132,1
6	Kota Medan	132,93	143,21	120,7	124,7	132,9
7	Kota Padang Sidempuan	134,56	143,03	118,3	120,2	125,4
8	Kota Padang	136,87	148,73	126,0	127,1	133,5
9	Kota Bukittinggi	-	-	118,2	121,5	126,3
10	Tembilahan	-	-	124,1	126,6	129,9
11	Kota Pekanbaru	131,80	140,61	119,6	122,8	128,0
12	Kota Dumai	135,55	144,73	119,6	122,8	127,6
13	Bungo	-	-	119,1	120,6	124,4
14	Kota Jambi	136,62	146,45	120,0	121,7	127,2
15	Kota Palembang	131,41	139,14	117,0	120,5	125,0
16	Kota Lubuklinggau	-	-	116,5	120,5	123,8
17	Kota Bengkulu	139,14	150,76	124,6	128,6	135,0

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.3*

	Kota/City	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	
							2016 (6)
18	Kota Bandar Lampung	144,28	153,92	118,4	123,9	127,3	
19	Kota Metro	-	-	126,9	130,3	134,1	
20	Tanjung Pandan	-	-	126,8	127,9	134,2	
21	Kota Pangkal Pinang	145,99	157,97	118,3	123,8	133,4	
22	Kota Batam	126,45	132,81	117,0	122,5	127,0	
23	Kota Tanjung Pinang	132,18	142,37	119,3	122,3	126,0	
24	Dki Jakarta	130,55	139,39	119,4	123,4	126,3	
25	Kota Bogor	132,28	142,57	118,5	121,7	126,1	
26	Kota Sukabumi	132,99	141,69	119,3	122,0	125,1	
27	Kota Bandung	126,67	134,98	117,1	121,7	125,3	
28	Kota Cirebon	136,52	145,66	117,1	118,9	121,2	
29	Kota Bekasi	130,72	140,79	117,5	120,1	123,1	
30	Kota Depok	131,18	142,31	119,0	121,2	124,4	
31	Kota Tasikmalaya	134,96	142,85	117,0	121,1	124,4	
32	Cilacap	-	-	121,2	124,4	127,8	
33	Purwokerto	131,29	140,94	117,4	120,3	123,2	
34	Kudus	-	-	124,2	128,2	131,2	

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.3

Kota/City		2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35	Kota Surakarta	122,84	131,30	116,8	119,8	122,4
36	Kota Semarang	131,63	140,94	118,7	121,8	124,6
37	Kota Tegal	132,49	138,63	114,7	119,3	122,5
38	Kota Yogyakarta	132,74	141,69	116,8	120,5	123,2
39	Jember	132,87	141,74	117,5	120,2	122,6
40	Banyuwangi	-	-	117,7	120,2	122,5
41	Sumenep	130,57	139,45	117,3	120,4	123,0
42	Kota Kediri	131,71	141,08	119,0	121,0	122,6
43	Kota Malang	132,53	142,33	119,2	123,1	126,4
44	Kota Probolinggo	136,81	147,01	118,7	121,2	123,1
45	Kota Madiun	135,94	144,66	116,8	120,0	122,7
46	Kota Surabaya	132,18	141,12	117,8	121,9	125,8
47	Kota Tangerang	133,59	144,51	124,8	130,2	133,6
48	Kota Cilegon	131,54	141,27	120,9	125,7	131,0
49	Kota Serang	136,65	147,87	123,1	128,8	133,0
50	Singaraja	-	-	125,5	129,2	135,1
51	Kota Denpasar	134,25	143,25	116,4	119,6	123,1

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.3*

	Kota/City	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)			(2)	(3)	(4)
52	Kota Mataram	145,45	155,57	117,5	121,3	124,3
53	Kota Bima	144,61	155,49	120,3	125,2	129,1
54	Maumere	151,35	160,18	113,2	117,6	121,9
55	Kota Kupang	141,94	152,51	120,1	126,2	129,1
56	Kota Pontianak	142,95	154,23	122,2	129,8	134,8
57	Kota Singkawang	139,32	145,70	117,7	122,4	125,5
58	Sampit	135,32	144,45	117,2	123,9	127,0
59	Kota Palangka Raya	140,76	150,14	116,2	121,0	123,4
60	Tanjung	-	-	116,9	124,8	127,5
61	Kota Banjarmasin	140,20	148,45	116,0	121,8	126,3
62	Kota Balikpapan	140,38	151,55	118,9	126,4	131,6
63	Kota Samarinda	142,45	154,16	120,2	125,3	128,8
64	Kota Tarakan	156,07	170,98	126,6	131,0	136,6
65	Kota Manado	130,46	138,88	118,6	125,2	125,6
66	Kota Palu	138,56	147,01	120,2	125,2	127,1
67	Bulukumba	-	-	125,6	128,3	130,2
68	Watampone	147,79	154,77	117,4	118,5	120,3

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.3

Kota/City		2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
69	Kota Makassar	132,82	140,41	116,5	122,5	126,4
70	Kota Pare-Pare	132,83	140,31	117,7	119,6	122,1
71	Kota Palopo	140,52	146,86	116,5	120,5	123,8
72	Kota Kendari	139,20	146,29	116,2	118,1	121,7
73	Kota Bau-Bau	-	-	121,9	126,7	128,9
74	Kota Gorontalo	136,94	143,00	115,3	120,2	121,8
75	Mamuju	136,12	142,73	116,9	122,8	125,5
76	Kota Ambon	139,73	147,74	115,0	121,9	125,9
77	Kota Tual	-	-	125,3	136,1	140,1
78	Kota Ternate	134,87	143,80	122,3	127,8	130,3
79	Manokwari	145,76	154,20	112,6	115,7	122,4
80	Kota Sorong	150,15	162,35	116,0	123,2	126,8
81	Merauke	-	-	123,9	131,0	132,1
82	Kota Jayapura	128,31	137,87	120,2	123,6	128,7
Indonesia		132,90	142,18	119,0	123,0	126,7

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Cat: 1) mulai Juni 2008 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100) dan dihitung di 66 Kota
 2) mulai 2014 menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) dan dihitung di 82 kota

PROVINCIAL COMPARISON

Tabel 13.4 Inflasi Umum 82 Kota di Indonesia, 2012-2016
Table General Inflation Rate at 82 Cities in Indonesia, 2012 – 2016

	Kota/City	2012 ¹⁾	2013	2014 ²⁾	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Meulaboh	-	-	8,20	0,58	3,77
2	Kota Banda Aceh	0,06	6,39	7,83	1,27	3,13
3	Kota Lhokseumawe	0,39	8,27	8,53	2,44	5,60
4	Kota Sibolga	3,30	10,08	8,36	3,34	7,39
5	Kota Pematang Siantar	4,73	12,02	7,94	3,36	4,76
6	Kota Medan	3,79	10,09	8,24	3,32	6,60
7	Kota Padangsidimpuan	3,54	7,82	7,38	1,66	4,28
8	Kota Padang	4,16	10,87	11,90	0,85	5,02
9	Kota Bukittinggi	-	-	9,24	2,79	3,93
10	Tembilahan	-	-	10,06	2,06	2,58
11	Kota Pekanbaru	3,35	8,83	8,53	2,71	4,19
12	Kota Dumai	3,21	8,60	8,53	2,63	3,98
13	Bungo	-	-	8,99	1,29	3,11
14	Kota Jambi	4,22	8,74	8,72	1,37	4,54
15	Kota Palembang	2,72	7,04	8,38	3,05	3,68
16	Kota Lubuklinggau	-	-	9,34	3,47	2,74
17	Kota Bengkulu	4,61	9,94	10,85	3,25	5,00

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.4*

Kota/City		2012¹⁾	2013	2014²⁾	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Kota Bandar Lampung	4,30	7,56	8,36	4,65	2,75
19	Kota Metro	-	-	6,50	2,67	2,92
20	Tanjung Pandan	-	-	13,14	0,88	4,92
21	Kota Pangkal Pinang	6,57	8,71	6,81	4,66	7,78
22	Kota Batam	2,02	7,81	7,61	4,73	3,61
23	Kota Tanjung Pinang	3,92	10,09	7,49	2,46	3,06
24	Dki Jakarta	4,52	8,00	8,95	3,30	2,37
25	Kota Bogor	4,06	8,55	6,83	2,70	3,60
26	Kota Sukabumi	3,98	8,03	8,38	2,20	2,57
27	Kota Bandung	4,02	7,97	7,76	3,93	2,93
28	Kota Cirebon	3,36	7,86	7,08	1,56	1,87
29	Kota Bekasi	3,46	9,46	7,68	2,22	2,47
30	Kota Depok	4,11	10,97	7,49	1,87	2,60
31	Kota Tasikmalaya	3,87	6,89	8,09	3,53	2,75
32	Cilacap	-	-	8,19	2,63	2,77
33	Purwokerto	4,73	8,50	7,09	2,52	2,42
34	Kudus	-	-	8,59	3,28	2,32

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.4*

	Kota/City	2012¹⁾	2013	2014²⁾	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35	Kota Surakarta	2,87	8,32	8,01	2,56	2,15
36	Kota Semarang	4,85	8,19	8,53	2,56	2,32
37	Kota Tegal	3,09	5,80	7,40	3,95	2,71
38	Kota Yogyakarta	4,31	7,32	6,59	3,09	2,29
39	Jember	4,49	7,21	7,52	2,31	1,93
40	Banyuwangi	-	-	6,59	2,15	1,91
41	Sumenep	5,05	6,62	8,04	2,62	2,19
42	Kota Kediri	4,63	8,05	7,49	1,71	1,30
43	Kota Malang	4,60	7,92	8,14	3,32	2,62
44	Kota Probolinggo	5,88	7,98	6,79	2,11	1,53
45	Kota Madiun	3,51	7,52	7,40	2,75	2,25
46	Kota Surabaya	4,39	7,52	7,90	3,43	3,22
47	Kota Tangerang	4,44	10,02	10,03	4,28	2,65
48	Kota Cilegon	3,91	7,98	9,93	3,94	4,22
49	Kota Serang	4,41	9,16	11,27	4,67	3,26
50	Singaraja	-	-	10,32	2,97	4,57
51	Kota Denpasar	4,71	7,35	8,03	2,70	2,94

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 13.4

Kota/City		2012¹⁾	2013	2014²⁾	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
52	Kota Mataram	4,10	9,27	7,18	3,25	2,47
53	Kota Bima	3,61	10,42	7,37	4,11	3,11
54	Maumere	6,49	6,24	4,00	3,89	3,62
55	Kota Kupang	5,10	8,84	8,32	5,07	2,31
56	Kota Pontianak	6,62	9,48	9,38	6,17	3,88
57	Kota Singkawang	4,21	6,15	9,66	4,00	2,58
58	Sampit	4,69	7,25	7,90	5,72	2,46
59	Kota Palangka Raya	6,73	6,45	6,63	4,20	1,91
60	Tanjung	-	-	8,80	6,69	2,18
61	Kota Banjarmasin	5,96	6,98	7,16	5,03	3,68
62	Kota Balikpapan	6,41	8,56	7,43	6,26	4,13
63	Kota Samarinda	4,81	10,37	6,74	4,24	2,83
64	Kota Tarakan	5,99	10,35	11,91	3,42	4,31
65	Kota Manado	6,04	8,12	9,67	5,56	0,35
66	Kota Palu	5,87	7,57	8,85	4,17	1,49
67	Bulukumba	-	-	9,45	2,17	1,48
68	Watampone	3,65	6,86	8,22	0,97	1,50

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.4

	Kota/City	2012 ¹⁾ (1)	2013 (2)	2014 ²⁾ (3)	2015 (4)	2016 (5)	
69	Kota Makassar	4,57	6,24	8,51	5,18	3,18	
70	Kota Pare-Pare	3,49	6,31	9,38	1,58	2,11	
71	Kota Palopo	4,11	5,25	8,95	3,38	2,74	
72	Kota Kendari	5,25	5,92	7,40	1,64	3,07	
73	Kota Bau-Bau	-	-	11,37	3,95	1,71	
74	Kota Gorontalo	5,31	5,84	6,14	4,30	1,30	
75	Mamuju	3,28	5,91	7,88	5,07	2,23	
76	Kota Ambon	6,73	8,81	6,81	5,92	3,28	
77	Kota Tual	-	-	11,48	8,58	2,97	
78	Kota Ternate	3,29	9,78	9,34	4,52	1,91	
79	Manokwari	4,88	4,63	5,70	2,77	5,75	
80	Kota Sorong	5,12	7,93	6,83	6,17	2,95	
81	Merauke	-	-	12,31	5,76	0,82	
82	Kota Jayapura	4,52	8,27	7,98	2,79	4,13	
Indonesia		4,30	8,38	8,36	3,35	3,02	

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Cat: 1) mulai Juni 2008 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100) dan dihitung di 66 Kota

2) mulai 2014 menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) dan dihitung di 82 kota

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012-2016

Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2012 – 2016

Provinsi/Province	2012		2013	
	Mar	Sep	Mar	Sep
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Aceh	909,00	876,60	840,70	855,71
2 Sumatera Utara	1 407,20	1 378,40	1 339,16	1 390,80
3 Sumatera Barat	404,70	397,90	407,47	380,63
4 Riau	483,10	481,30	469,28	522,53
5 Jambi	271,70	270,10	266,15	281,57
6 Sumatera Selatan	1 057,00	1 042,00	1 110,37	1 108,21
7 Bengkulu	311,70	310,50	327,35	320,41
8 Lampung	1 253,80	1 219,00	1 168,06	1 134,28
9 Kep. Bangka Belitung	71,40	70,20	69,22	70,90
10 Kep. Riau	131,20	131,20	126,67	125,02
11 DKI Jakarta	363,20	366,80	354,19	375,70
12 Jawa Barat	4 477,50	4 421,50	4 297,04	4 382,65
13 Jawa Tengah	4 977,40	4 863,40	4 732,95	4 704,87
14 DI Yogyakarta	565,30	562,10	550,19	535,18
15 Jawa Timur	5 071,00	4 960,50	4 771,26	4 865,82
16 Banten	652,80	648,30	656,24	682,71
17 Bali	168,80	161,00	162,51	186,53

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.5*

<i>Provinsi/Province</i>	2012		2013	
	Mar (2)	Sep (3)	Mar (4)	Sep (5)
(1)				
18 Nusa Tenggara Barat	852,60	828,30	830,84	802,45
19 Nusa Tenggara Timur	1 012,50	1 000,30	993,56	1 009,15
20 Kalimantan Barat	363,30	355,70	369,01	394,17
21 Kalimantan Tengah	148,00	141,90	136,95	145,36
22 Kalimantan Selatan	189,90	189,20	181,74	183,27
23 Kalimantan Timur	253,30	246,10	237,96	255,91
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	189,10	177,50	184,40	200,16
26 Sulawesi Tengah	418,60	409,60	405,42	400,09
27 Sulawesi Selatan	825,80	805,90	787,67	857,45
28 Sulawesi Tenggara	316,30	304,30	301,71	326,71
29 Gorontalo	186,90	187,70	192,58	200,97
30 Sulawesi Barat	160,50	160,60	154,01	154,20
31 Maluku	350,20	338,90	321,84	322,51
32 Maluku Utara	91,80	88,30	83,44	85,82
33 Papua Barat	230,00	223,20	1 017,36	234,23
34 Papua	966,60	976,40	224,27	1 057,98
Indonesia	29 132,40	28 876,60	28 066,55	28 553,93

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.5

Provinsi/ <i>Province</i>	2014		2015	
	Mar	Sep	Mar	Sep
	(1)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	881,25	837,42	851,59	859,41
2 Sumatera Utara	1 286,67	1 360,60	1 463,67	1 508,14
3 Sumatera Barat	379,20	354,74	379,61	349,53
4 Riau	499,88	498,28	531,39	562,92
5 Jambi	263,80	281,75	300,71	311,56
6 Sumatera Selatan	1 100,83	1 085,80	1 145,63	1 112,53
7 Bengkulu	320,95	316,50	334,07	322,83
8 Lampung	1 142,91	143,94	1 163,49	1 100,68
9 Kep. Bangka Belitung	71,64	67,23	74,09	66,62
10 Kep. Riau	127,80	124,17	122,40	114,83
11 DKI Jakarta	393,98	412,79	398,92	368,67
12 Jawa Barat	4 327,07	4 238,96	4 435,70	4 485,65
13 Jawa Tengah	4 836,46	4 561,82	4 577,04	4 505,78
14 DI Yogyakarta	544,87	532,58	550,23	485,56
15 Jawa Timur	4 786,79	4 748,42	4 789,12	4 775,97
16 Banten	622,83	649,19	702,40	690,67
17 Bali	185,20	195,96	196,71	218,79

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 13.5*

Provinsi/Province	2014		2015	
	Mar	Sep	Mar	Sep
	(1)	(6)	(7)	(8)
18 Nusa Tenggara Barat	820,82	816,62	823,89	802,29
19 Nusa Tenggara Timur	994,67	991,88	1 159,84	1 160,53
20 Kalimantan Barat	401,51	381,91	383,70	405,51
21 Kalimantan Tengah	146,33	148,82	147,70	148,13
22 Kalimantan Selatan	182,88	189,49	198,44	189,16
23 Kalimantan Timur	253,60	252,68	212,89	209,99
24 Kalimantan Utara	-	-	39,69	40,93
25 Sulawesi Utara	208,23	197,56	208,54	217,15
26 Sulawesi Tengah	392,65	387,06	421,62	406,34
27 Sulawesi Selatan	864,30	806,35	797,72	864,51
28 Sulawesi Tenggara	342,26	314,09	321,88	345,02
29 Gorontalo	194,17	195,10	206,84	206,51
30 Sulawesi Barat	153,89	154,69	160,48	153,21
31 Maluku	316,11	307,02	328,41	327,78
32 Maluku Utara	82,64	84,79	79,90	72,65
33 Papua Barat	229,43	225,46	225,36	225,54
34 Papua	924,41	864,11	859,15	898,21
Indonesia	28 280,03	27 727,78	28 592,79	28 513,57

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.5

Provinsi/ <i>Province</i>	2016		
			Sep
	Mar	Sep	
(1)	(10)	(11)	
1 Aceh	848,44	841,31	
2 Sumatera Utara	1 455,95	1 452,55	
3 Sumatera Barat	371,55	376,51	
4 Riau	515,40	501,59	
5 Jambi	289,81	290,81	
6 Sumatera Selatan	1 101,20	1 096,50	
7 Bengkulu	328,61	325,60	
8 Lampung	1 169,60	1 139,78	
9 Kep. Bangka Belitung	72,76	71,07	
10 Kep. Riau	120,41	119,14	
11 DKI Jakarta	384,30	385,84	
12 Jawa Barat	4 224,32	4 168,11	
13 Jawa Tengah	4 506,89	4 493,75	
14 DI Yogyakarta	494,94	488,83	
15 Jawa Timur	4 703,30	4 638,53	
16 Banten	658,11	657,74	
17 Bali	178,18	174,94	

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.5

Provinsi/Province	2016		
			Sep
	Mar	Sep	
(1)	(10)	(11)	
18 Nusa Tenggara Barat	804,45	786,58	
19 Nusa Tenggara Timur	1 149,92	1 150,08	
20 Kalimantan Barat	381,35	390,32	
21 Kalimantan Tengah	143,49	137,46	
22 Kalimantan Selatan	195,70	184,16	
23 Kalimantan Timur	212,92	211,24	
24 Kalimantan Utara	41,12	47,03	
25 Sulawesi Utara	202,82	200,35	
26 Sulawesi Tengah	420,52	413,15	
27 Sulawesi Selatan	807,03	796,81	
28 Sulawesi Tenggara	326,87	327,29	
29 Gorontalo	203,19	203,69	
30 Sulawesi Barat	152,73	146,90	
31 Maluku	327,72	331,79	
32 Maluku Utara	74,67	76,40	
33 Papua Barat	225,81	223,60	
34 Papua	911,33	914,87	
Indonesia	28 005,41	27 764,32	

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi di Indonesia, 2012-2016 (Metode Baru)
Human Development Index by Province in Indonesia, 2012 – 2016 (New Method)

	Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	67,81	68,30	68,81	69,45	70,00
2	Sumatera Utara	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00
3	Sumatera Barat	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73
4	Riau	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20
5	Jambi	66,94	67,76	68,24	68,89	69,62
6	Sumatera Selatan	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24
7	Bengkulu	66,61	67,50	68,06	68,59	69,33
8	Lampung	64,87	65,73	66,42	66,95	67,65
9	Kep. Bangka Belitung	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55
10	Kep. Riau	72,36	73,02	73,40	73,75	73,99
11	DKI Jakarta	77,53	78,08	78,39	78,99	79,60
12	Jawa Barat	67,32	68,25	68,80	69,50	70,05
13	Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98
14	DI Yogyakarta	76,15	76,44	76,81	77,59	78,38
15	Jawa Timur	66,74	67,55	68,14	68,95	69,74
16	Banten	68,92	69,47	69,89	70,27	70,96
17	Bali	71,62	72,09	72,48	73,27	73,65

PROVINCIAL COMPARISON

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 13.6

	Provinsi/Province	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18	Nusa Tenggara Barat	62,98	63,76	64,31	65,19	65,81
19	Nusa Tenggara Timur	60,81	61,68	62,26	62,67	63,13
20	Kalimantan Barat	63,41	64,30	64,89	65,59	65,88
21	Kalimantan Tengah	66,66	67,41	67,77	68,53	69,13
22	Kalimantan Selatan	66,68	67,17	67,63	68,38	69,05
23	Kalimantan Timur	72,62	73,21	73,82	74,17	74,59
24	Kalimantan Utara	-	67,99	68,64	68,76	69,20
25	Sulawesi Utara	69,04	69,49	69,96	70,39	71,05
26	Sulawesi Tengah	65,00	65,79	66,43	66,76	67,47
27	Sulawesi Selatan	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76
28	Sulawesi Tenggara	67,07	67,55	68,07	68,75	69,31
29	Gorontalo	64,16	64,70	65,17	65,86	66,29
30	Sulawesi Barat	61,01	61,53	62,24	62,96	63,60
31	Maluku	65,43	66,09	66,74	67,05	67,60
32	Maluku Utara	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63
33	Papua Barat	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21
34	Papua	55,55	56,25	56,75	57,25	58,05
Indonesia		67,70	68,31	68,90	69,55	70,18

Sumber/*Source*: Website BPS, Tabel Dinamis IPM Provinsi, 2012-2016, BPS/BPS-Statistics Indonesia Website, Dynamic Table HDI by Province , 2012-2016, BPS-Statistics Indonesia



DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BPS - Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province
Jl. Lingkar Selatan, Tamansirto, Kasihan - Bantul
Telp. : (0274) 4342234 - Hunting, Fax. : (0274) 4342230
E-mail : bps3400@bps.go.id Homepage :

